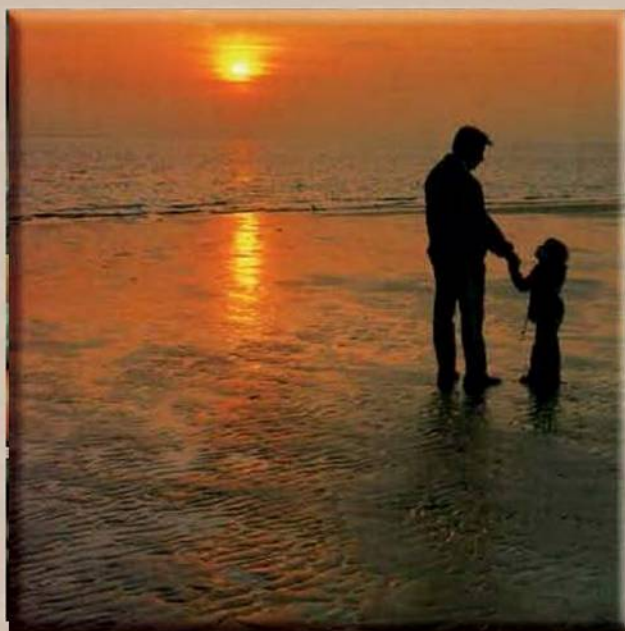


Konselor, Pengajar dan Penuntun



Penolong, Pengajar dan Pemimpin

PELAJARAN TENTANG ROH KUDUS

oleh
William Farrand
dengan
Juanita Cunningham Blackburn

BUKU PEGANGAN UNTUK BELAJAR SENDIRI

*Disusun dengan kerjasama oleh
Staf Kantor ICI Pusat*



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Buku Asli
COUNSELOR, TEACHER AND GUIDE

© 1983 Hak Pengarang
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 — MALANG, JATIM

Daftar Isi

Halaman

Kata Pengantar	5
----------------------	---

UNIT I: ROH KUDUS — SAHABAT PRIBADI

Pasal

1 Oknum yang Sempurna	14
2 Oknum yang Ilahi	38
3 Oknum yang Menolong	62

UNIT II: ROH KUDUS — SAHABAT YANG BERKUASA

4 Roh dalam Penciptaan	88
5 Roh yang Berkomunikasi	108
6 Roh yang Memperbaharui	132
7 Roh yang Memberi Kuasa	156

UNIT III: ROH KUDUS — SAHABAT YANG BERMANFAAT

8 Beribadah dalam Roh	182
9 Karunia-karunia Roh	206
10 Buah-buah Roh	234
Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri	254

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI



Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Penolong, Pengajar, dan Pemimpin Suatu Pelajaran Tentang Roh Kudus* adalah mata pelajaran ketiga dalam Unit III. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.

Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa.

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute
Chaussee de Waterloo, 45
1640 Rhode-Saint-Genese
(Brussels) Belgium

Kata Pengantar

Sahabat Saudara, Roh Kudus

Mendekati akhir pelayanan Tuhan Yesus di bumi, Ia mengatakan pada murid-murid-Nya bahwa waktunya akan tiba ketika Ia tidak akan bersama-sama mereka lagi. Kemudian Ia berkata:

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu (Yohanes 14:16-17).

Yesus berbicara tentang Roh Kudus, oknum ketiga dalam Trinitas. Allah Bapa mengutus Anak-Nya, Yesus, ke dalam dunia untuk memperlihatkan kepada kita bagaimana sifat Allah itu. Ketika Yesus kembali kepada Bapa-Nya di surga, Ia mengutus Roh Kudus untuk tinggal di dalam hati orang-orang percaya. Roh Kudus menyatakan Kristus pada kita. Walaupun kita tidak dapat melihat Roh Kudus, kita dapat merasakan kehadiran dan petunjuk-Nya di dalam hidup kita bila kita menyerahkan diri kita pada pengawasan-Nya.

Ada beberapa lambang untuk Roh Kudus di dalam Alkitab: *angin* (Kisah Para Rasul 2:2); *burung merpati* (Matius 3:16-17); *api* (Matius 3:11); dan *air* (Yohanes 7:37-39). Lambang-lambang ini menunjukkan aspek-aspek yang berbeda dari Roh Kudus dalam pelayanan-Nya pada kita. Ia adalah seekor burung merpati, Sahabat penolong yang lembut yang berjalan bersama-sama kita. Ia adalah air hidup yang memancar dari dalam hati kita. Ia adalah api kudus yang membersihkan kehidupan rohani kita, menginsafkan kita akan semua hal yang tidak sesuai dengan hidup baru kita yang ada di dalam Kristus. Ia adalah angin yang sangat kuat, yang bergerak dalam pernyataan yang luar biasa, melalui orang-orang percaya yang dipenuhi Roh.

Dalam pelajaran ini, kami akan memperkenalkan saudara pada Sahabat saudara, yaitu Roh Kudus. Ia seorang Sahabat pribadi dengan kesanggupan untuk berpikir, merasakan, dan memutuskan. Ia adalah Sahabat ilahi yang memiliki semua sifat Allah. Ia adalah Penolong yang akan mendampingi saudara dalam setiap situasi.

Roh Kudus adalah Sahabat yang berkuasa, yang giat dalam Penciptaan, yang mengkomunikasikan pesan Allah pada manusia, dan dalam membaharukan jiwa-jiwa yang hilang dan mati. Ia juga Sahabat yang berguna. Ia menolong kita dalam ibadah dan pelayanan kita satu sama lain dan menciptakan citra Kristus di dalam diri kita.

Kami berdoa agar pelajaran ini akan mendorong saudara agar secara pribadi terlibat dengan Sahabat ilahi saudara, yaitu Roh Kudus, sehingga saudara dapat bertumbuh menjadi lebih dewasa dalam kerohanian hari demi hari, dan supaya saudara boleh mengalami berkat-berkat yang tak terhingga dalam kehidupan yang penuh dengan Roh!

Penjelasan Mata Pelajaran

Penolong, Pengajar dan Pemimpin: Pelajaran tentang Roh Kudus ini adalah suatu pelajaran pendahuluan tentang sifat-sifat Roh Kudus dan pekerjaan-Nya di dalam dunia dari Penciptaan sampai saat ini. Ia diperkenalkan sebagai sahabat pribadi, yang berkuasa dan berguna, yang diam di dalam hati orang percaya yang dipenuhi Roh. Melalui orang-orang percaya ini Yesus Kristus dinyatakan kepada dunia. Dengan pengalaman baptisan Roh Kudus orang percaya diberi kuasa untuk bersaksi, melayani dan hidup suci. Pelajaran ini adalah penuntun yang berguna untuk para pelajar yang merindukan kehidupan yang dipenuhi dengan Roh.

Tujuan Mata Pelajaran

Sesudah menyelesaikan mata pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

1. Menyebutkan sifat-sifat ilahi dan pribadi dari Roh Kudus.
2. Menjelaskan keterlibatan Roh Kudus dalam Penciptaan, dalam berkomunikasi dengan manusia dan dalam pembaharuan manusia.
3. Mengerti arti ibadah rohani, baptisan Roh Kudus, karunia-karunia Roh, dan buah-buah Roh.

4. Mengenali nilai kehidupan yang penuh dengan Roh dan merindukan supaya Roh Kudus akan menyatakan Yesus Kristus di dalam kehidupan saudara.

Buku Pegangan

Saudara akan mempergunakan buku *Penolong, Pengajar dan Pemimpin* sebagai buku pelajaran dan buku pembimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

Waktu yang Dipakai untuk Belajar

Banyaknya waktu, yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini, dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

Susunan Pelajaran dan Pola Belajar

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut: 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian, saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor dan judul pasal.

Tuliskan jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera dalam buku pelajaran ini sebelum saudara sendiri menjawab pertanyaan-pertanyaan itu lebih dahulu. Sebab kalau saudara sendiri menemukan jawaban-jawaban tersebut, maka saudara dapat menyimpan dengan lebih baik di dalam ingatan apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tuliskan jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan-pertanyaan

Ada berbagai macam pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri dalam buku pembimbing ini. Di bawah ini adalah beberapa contoh dan bagaimana menjawabnya. Keterangan khusus akan diberikan bagi jenis-jenis pertanyaan lain yang mungkin timbul.

Pertanyaan PILIHAN GANDA meminta saudara memilih salah satu dari jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku
- b) 66 buku.
- c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah b) dalam buku pembimbing seperti berikut ini:

1 Alkitab mempunyai sejumlah

- a) 100 buku.
- b) 66 buku.
- c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan BENAR-SALAH meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?

- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
- ☒ b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
- c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
- ☒ d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan **b** dan **d** benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan MENCOCOKKAN meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

3 Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukan oleh pemimpin itu.

- | | |
|---|----------|
| 1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. | 1) Musa |
| 2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. | 2) Yosua |
| 3. c Berbaris mengelilingi Yerikho. | |
| 1. d Diam di istana Firaun. | |

Kalimat **a** dan **d** berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat **b** dan **c** berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan **1** di depan **a** dan **d**, dan **2** di depan **b** dan **c**, seperti yang terlihat di atas.

Cara-cara Mempelajari Mata Pelajaran Ini

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, maka pekerjaan saudara seluruhnya dapat diselesaikan melalui Pos. Walaupun saudara boleh mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, namun saudara juga dapat mempelajarinya dengan kelompok atau dalam kelas.

Apabila saudara mempelajari mata pelajaran ini dalam kelompok atau dalam kelas, maka guru saudara mungkin akan memberikan petunjuk-petunjuk tambahan, selain yang sudah ada di dalam buku ini. Jika demikian, saudara harus menuruti petunjuk-petunjuknya.

Kemungkinan saudara berminat untuk mempergunakan mata pelajaran ini dalam kelompok penelaahan Alkitab di rumah, dalam salah satu kelas di gereja, atau di Sekolah Alkitab. Saudara akan menemukan bahwa baik isi pelajaran, maupun metode belajarnya sangat baik untuk maksud itu. Mata pelajaran ini dapat menjadi pembantu yang baik bagi pelajar maupun guru.

Catatan Siswa

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, saudara akan menerima catatan siswa bersama-sama dengan mata pelajaran ini. Jika saudara belajar bersama dalam suatu kelompok atau dalam kelas, mungkin saudara akan menerima bahan yang sama. Catatan Siswa harus diselesaikan sesuai petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap Catatan Siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

Tanda Tamat

Sesudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir bagi Catatan Siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam *Program Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat tanda tamat.

Pengarang Buku Ini

William F. Farrand menulis dari bermacam-macam pengalamannya sebagai pendeta, penginjil, dosen sekolah Alkitab, dan pengurus. Beliau dilantik sebagai pendeta pada tahun 1951. Selama 26 tahun beliau melayani sebagai utusan gerejawi di Sri Lanka dan Filipina. Beliau memberi kuliah pada Sri Lanka Bible Institute selama 3 tahun, pada Bethel Bible Institute di Manila selama 10 tahun dan sekarang berada di Immanuel Bible College di kota Cebu, Filipina. Beliau pernah mengisi kedudukan sebagai pengelola, pimpinan bidang akademis dan kepala sekolah di tempat-tempat ini.

Beliau memiliki ijazah Alkitab dari Eastern Bible Institute di Pennsylvania dan gelar sarjana dalam bidang Alkitab dan Teologi dari Assemblies of God Graduate School di Springfield, Missouri. Beliau juga pernah kuliah pada University of Philippines, Central Bible College, Asian Theological Seminary, dan Fuller Theological Seminary.

Pembimbing Saudara

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong saudara dengan cara apapun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika beberapa orang ingin mempelajari mata pelajaran ini bersama-sama, tanyakanlah pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Kiranya Allah memberkati saudara sementara saudara mempelajari mata pelajaran tentang *Hidup Dalam Kristus: Suatu Pelajaran Mengenai Keselamatan*. Semoga pelajaran ini akan memperkaya kehidupan dan pelayanan Kristen saudara, dan menolong saudara untuk memenuhi secara lebih efektif bagian saudara dalam Tubuh Kristus.

Unit 1

Roh Kudus: Sahabat Pribadi



Pasal 1

Oknum yang Sempurna

Ketika saya beserta dengan keluarga tiba di Filipina, tempat saya memegang jabatan sebagai direktur Immanuel Bible College, staf dan pelajar-pelajar menyelenggarakan acara penyambutan untuk kami. Berbagai jenis makanan nasional yang lezat dihidangkan dan hiburan yang diadakan sangat menyenangkan. Saya mendengar salah seorang pelajar berkata, “Saya benar-benar senang berpesta.” Itulah hari yang tak mudah kami lupakan.

Saya berpikir bagaimana perasaan saya seandainya mereka melupakan tujuan acara tersebut. Tetapi mereka tidak lupa. Seseorang berdiri dan berkata, “Kita telah menikmati makanan dan hiburan, tetapi ini bukanlah tujuan utama kita di sini. Kita datang untuk menyambut pimpinan kita yang baru, yang akan bersama-sama dengan kita pada tahun ajaran yang akan datang.”

Kemudian sewaktu saya berpikir tentang hal itu saya diingatkan kepada kesaksian-kesaksian tentang suatu acara penyambutan yang lebih penting, yaitu menerima Roh Kudus. Banyak orang berbicara tentang *berkat-berkat* yang mereka terima ketika mereka dibaptis dalam Roh Kudus, tetapi mereka gagal menyebut Oknum ilahi yang telah mereka terima.

Roh Kudus adalah *Oknum yang sempurna*. Ia juga *Oknum ilahi*, seperti yang akan kita lihat dalam pasal 2. Ia memiliki sifat-sifat penting kepribadian. Sebab Ia Oknum yang sempurna, kita dapat mempunyai hubungan oknum ke Oknum dengan-Nya yang secara keseluruhan memuaskan, suatu hubungan yang



akan memenuhi keinginan kita yang terdalam dan menyiapkan kita untuk mengisi tempat kita dalam kerajaan Allah. Dalam pasal ini kita akan menyelidiki bukti-bukti tentang *kepribadian* Roh Kudus, dan artinya bagi kita.

ikhtisar pasal

Sifat-Sifat Pribadi-Nya

Jabatan Pribadi-Nya

Nama-Nama Pribadi-Nya

Hubungan Pribadi Kita

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Memperkuat pernyataan, “Roh Kudus adalah Oknum yang sempurna” dengan membahas nama-nama pribadi-Nya, sifat-sifat pribadi-Nya dan jabatan pribadi-Nya.
- Menerangkan jenis hubungan oknum ke Oknum yang dapat kita miliki dengan Roh Kudus sebab Ia adalah Oknum.

kegiatan belajar

1. Bacalah kata pengantar yang terdapat di awal buku ini. Hal ini akan menolong saudara mengerti tujuan pelajaran ini dan bagaimana mengerjakan latihan-latihan dalam setiap pasal.
2. Pelajarilah ikhtisar pasal dan tujuan pasal untuk pasal 1. Ini akan menolong saudara mengenali hal-hal yang seharusnya saudara belajar sewaktu saudara mempelajari pasal ini.
3. Bacalah dan kerjakanlah latihan-latihan dalam uraian pasal. Tulislah jawaban pertanyaan dalam soal-soal di mana disediakan tempat untuk menjawab. Bila jawaban yang panjang dibutuhkan, gunakan buku catatan. Bandingkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang salah jawabannya. Jawaban diberikan di belakang buku ini.

uraian pasal

SIFAT-SIFAT PRIBADINYA

Tujuan 1. *Memilih pernyataan benar yang menerangkan bukti-bukti kepribadian Roh Kudus.*

Pendahuluan

Bila saudara berpikir tentang seorang *oknum* mungkin saudara akan berpikir tentang manusia seperti saudara yang memiliki kemampuan untuk berpikir dan merasa serta mengambil keputusan. Tetapi kemampuan untuk mengetahui, merasa dan memilih diberikan oleh Allah pada kita dan kita dijadikan menurut gambar Allah. Ialah yang *ideal* dari manusia yang utuh dan sempurna, dan kita adalah tiruan-tiruan yang sudah cacat. Karena itu bukanlah tujuan kita menyatakan bahwa Roh Kudus adalah Oknum sebab ia seperti *kita*. Sebaliknya, kepribadian kita terbentuk menurut contoh ilahi; oleh karena itu kita mempunyai sifat-sifat kepribadian yang sama: yaitu kemampuan untuk berpikir, merasakan dan memutuskan.

Semua sifat yang menunjukkan kepribadian ditemukan pada Roh Kudus. Ia hidup. Sebenarnya, seperti yang akan kita lihat, Ia adalah sumber dan pemberi hidup. Salah satu nama-Nya adalah “Roh yang memberi hidup” (Roma 8:2).

Sebab kita biasanya berpikir tentang seorang oknum sebagai orang yang mempunyai tubuh jasmani, kita tidak menangkap arti sebenarnya dari kata *oknum* yang menunjukkan sifat-sifat kepribadian, yaitu kemampuan untuk mengetahui, merasa dan memilih. Apakah kepribadian Roh Kudus lebih berarti dalam kehidupan sehari-hari saudara daripada jika Ia hanya suatu kekuatan yang tidak bersifat pribadi? Sebab Ia adalah Oknum yang sempurna yang dapat berpikir, merasa dan memilih, Ia merupakan saluran yang sempurna untuk menyampaikan keinginan saudara kepada Allah dan kehendak Allah kepada saudara!

1 Berdasarkan pembahasan dalam bagian ini, yang manakah dari kalimat-kalimat di bawah ini adalah pelengkap yang paling baik untuk pernyataan berikut ini? Bila saya menyatakan bahwa Roh Kudus adalah seorang Oknum, maksud saya ialah bahwa:

- a) Ia seperti saya.
- b) Ia memiliki sifat-sifat kepribadian yang penting.
- c) Ia adalah oknum jasmani maupun rohani.
- d) Ia adalah oknum rohani.

Marilah kita menyelidiki setiap sifat kepribadian Roh Kudus dan memikirkan maknanya untuk kita.

Kemampuan untuk Mengetahui

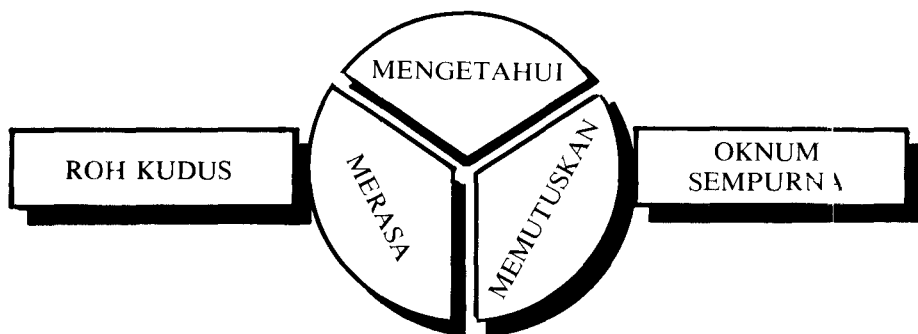
Tujuan 2. *Menganalisa ayat-ayat yang diberikan untuk menentukan apa yang dinyatakan tentang kemampuan Roh Kudus untuk mengetahui.*

Satu sifat dasar kepribadian adalah kemampuan untuk *mengetahui*. Kita hubungkan kemampuan ini dengan pikiran. Firman Allah mengatakan bahwa Roh Kudus bertindak dengan kepandaian dan kebijaksanaan:

Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh ini, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus (Roma 8:27).

Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terlapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah (I Korintus 2:10,11).

Pada ayat yang kedua, rasul Paulus membandingkan kemampuan manusia untuk mengetahui manusia dengan sifat kepribadian yang sama dengan Roh Kudus di alam rohani. Perhatikanlah bahwa sifat kepribadian ini berhubungan dengan jiwa manusia, yang akan hidup kekal, dan bukan dengan tubuhnya, yang akan mati.



Secara praktis, pengetahuan Roh tentang kehendak Allah dan ketuhanan manusia memungkinkan Dia melayani sebagai Penolong kita yang efektif. Hal

ini digambarkan dengan baik di dalam kitab Kisah Para Rasul ketika gereja yang mula-mula berkumpul di Yerusalem untuk menemukan cara penyelesaian masalah-masalah tertentu. Ketika menghadapi krisis yang dapat menghancurkan kesatuan gereja, para rasul dan penatua gereja menemukan penghiburan dan petunjuk di dalam Roh Kudus (lihat Kisah Para Rasul pasal 15). Kehadiran Roh Kudus menghasilkan kompromi yang diperlukan, sehingga para rasul dapat menulis, “Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami” (Kisah Para Rasul 15:28). Dalam peristiwa ini kebijaksanaan Roh Kudus dan pengetahuan-Nya yang ilahi memberikan jawaban untuk gereja yang memuaskan orang-orang Yahudi, membangkitkan semangat orang bukan Yahudi serta menyebabkan Injil tersebar dengan lebih efektif.

Dengan demikian seorang oknum adalah seorang yang dapat mengenal *dan* dikenal. Seperti yang telah kita lihat, Roh Kudus memiliki kedua sifat ini. Orang lain tidak dapat mengenal saudara dan saya sebaik Roh Kudus mengenal kita, dan Ia dapat dikenal. Seberapa jauh saudara akan mengenal-Nya bergantung pada berapa banyak saudara belajar tentang-Nya dalam persekutuan saudara sehari-hari. Ia dapat diperlakukan sebagai kenalan biasa atau sebagai seorang sahabat karib. Banyak orang berkata dengan jujur, “Saya mengenal-Nya”, yaitu, sebagai perkenalan yang biasa. Lebih banyak tidak mengenal-Nya sebagai sahabat karib. Apakah saudara ingin mengenal-Nya lebih jauh? Lebih banyak waktu yang saudara habiskan bersama dengan-Nya, lebih baik lagi saudara akan mengenal-Nya.

2 Sempurnakan kalimat ini: Kemampuan untuk *mengenal* adalah suatu sifat Roh Kudus.

3 Berdasarkan Roma 8:27 dan I Korintus 2:10-11, pilihlah pelengkap yang terbaik untuk pernyataan di bawah ini: Roh Kudus sanggup melayani keperluan kita sesuai dengan kehendak Allah sebab Ia mengetahui

- a) keperluan umat Allah.
- b) kehendak Allah untuk umat-Nya.
- c) hal-hal yang diinginkan manusia.
- d) semua di atas: a), b), dan c).
- e) hal-hal yang disebutkan pada a) dan b) di atas.

4 Bagaimana ayat Alkitab ini menyatakan salah satu sifat kepribadian Roh Kudus “Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami”?

.....

.....

Kemampuan untuk Merasa

Tujuan 3. *Menyatakan apa yang disebutkan oleh beberapa ayat yang diberikan tentang kemampuan Roh Kudus untuk merasa.*

Sifat kepribadian yang kedua ialah *sifat emosi* atau kemampuan untuk *merasa*. Perasaan-perasaan ini mencakup kemampuan untuk mengasih dan untuk menderita kesedihan, rasa sakit dan sakit hati (termasuk kemarahan). Kita akan melihat dari Alkitab bahwa Roh Kudus mampu merasa semua iri sementara Ia bekerja di antara kita.

Kasih, seperti pengetahuan, diungkapkan atas dasar orang ke orang lain. Kasih membutuhkan obyek atau sasaran. Hanya orang yang dapat menyatakan kasih, dan pernyataan kasih itu tidak akan menjadi berarti jika tidak dinyatakan pada orang lain.

Rasul Paulus mengatakan, “Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus” (Roma 5:5) dan di tempat lain Ia berbicara tentang “kasih Roh” (Roma 15:30).

Roh Kudus adalah Oknum yang dapat dikasihi, yang dapat mengasihi kita dan yang dapat mengasihi orang lain melalui kita.



HUBUNGAN
KASIH!

Selama masa kuliah saya, saya mempunyai kecenderungan untuk terlalu banyak memakai kata “kasih”. Saya berbicara tentang kasih saya terhadap buku-buku bagus, makanan enak dan musik yang merdu. Guru bahasa Inggris saya berkeberatan. Setiap kali saya mengatakan saya mengasihi sesuatu, ia membetulkannya. Saya masih dapat mendengar suaranya, “Saudaraku, anda tidak dapat mengasihi hal-hal ini. Anda hanya dapat mengasihi seorang. Kasih harus diungkapkan kepada seseorang yang dapat menanggapi.” Maksudnya ialah bahwa kasih adalah penyampaian perasaan seseorang. Untuk men-

jadi sungguh berarti, penyampaian kasih ini harus diterima oleh seseorang yang dapat mengartikan dan menghargai maksud pesan ini serta menanggapinya.

Sebab Ia adalah Oknum yang sempurna, Roh Kudus dapat menyatakan kasih Allah. Kasih Roh Kudus nyata di dalam hubungan-Nya yang pertama-tama dengan manusia. Pada masa nabi Nuh, kejahatan sangat meluas sehingga Roh Kudus “sedih” dan Ia merasa berduka. Sebagai akibatnya, Allah bersabda, “Roh-Ku tidak akan selama-lamanya tinggal di dalam manusia” (Kejadian 6:3) Roh Kudus dapat didukakan karena dosa-dosa dan kedurhakaan manusia sebab Ia berkemampuan untuk merasa. Dalam hal ini kasih-Nya ditolak.

Banyak orang tidak menanggapi kasih Roh Kudus dan tanggapan-Nya terhadap perlakuan mereka, seperti yang kita akan lihat, adalah petunjuk lagi tentang kemampuan-Nya secara pribadi dan emosi. Ia dapat menjadi sasaran perlakuan yang tidak baik. Rasul Paulus membandingkan kelakuan orang-orang yang tidak percaya dengan mereka yang telah mengenal Kristus. Kelompok pertama tidak di bawah pengawasan Roh; mereka mengendalikan diri sendiri. Sebaliknya, kelompok terakhir sedang mengalami proses pengubahan dan Roh Kudus mengendalikan hidup mereka. Sejauh mana orang percaya menyerahkan hidupnya kepada pengendalian Roh Kudus akan menentukan tingkat kemajuannya dalam hal mengenakan manusia baru dan menjadi seperti Kristus (bandingkan Roma 8:5-15 dengan Efesus 4:17-32). Akan tetapi, jika setelah suatu waktu seorang yang baru percaya tidak menanggapi pengendalian Roh Kudus dan meneruskan kebiasaan-kebiasaannya yang lama, Roh Kudus dapat menjadi berduka (Efesus 4:30).

Ingatkah saudara bagaimana perasaan saudara ketika seorang yang saudara kasihi menyebabkan saudara sedih dan sakit hati? Seperti itulah perasaan Roh Kudus ketika kita menyedihkan-Nya.

5 Carilah ayat-ayat ini dan tuliskan perlakuan tidak pantas terhadap Roh Kudus yang dijelaskan dalam setiap ayat. Roh Kudus dapat:

- a** Kisah Para Rasul 5:3
- b** Kisah Para Rasul 7:51
- c** Ibrani 10:29
- d** Lukas 12:10
- e** Matius 12:31-32

6 Bacalah Efesus 4:25-32 dan 5:1-7. Tanyalah diri saudara sendiri, “Apakah aku bersalah menyakiti Roh Kudus dengan melakukan hal-hal yang salah ini atau tidak menanggapi secara langsung pengawasan-Nya?” Buatlah daftar di mana saudara merasakan kebutuhan untuk mengubah kelakuan atau sifat saudara. Catatlah ini dalam buku catatan saudara.

Kemampuan untuk Memilih

Tujuan 4. *Memilih dari ayat-ayat yang diberikan cara-cara Roh Kudus menggunakan kehendak-Nya berdaulat demi kepentingan kita.*

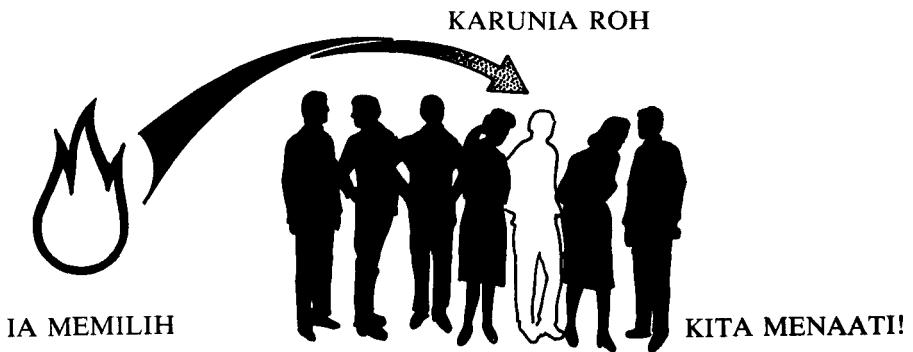
Sifat kepribadian lainnya yang penting ialah kemampuan untuk memutuskan. Sangatlah menarik bahwa dalam seluruh ciptaan hanya manusia, yang diciptakan menurut Pencipta-Nya, mempunyai kemampuan untuk mengambil keputusan moral — keputusan yang mempengaruhi nasibnya yang kekal. Seorang manusia dapat menjalankan kehendak bebas. Seperti yang kita akan lihat di pasal 2, salah satu sifat ilahi Roh Kudus adalah kedaulatan-Nya, atau kemampuan-Nya untuk menggunakan kekuasaan atau kehendak ilahi. Kitab Kisah Para Rasul memperlihatkan kehendak Roh Kudus di dalam tindakan.

Pelantikan Barnabas dan Saulus adalah contoh yang baik tentang cara Roh Kudus bekerja sebagai Oknum dengan kemampuan untuk menentukan pilihan. Bacalah Kisah Para Rasul 13:1-4. Barnabas dan Saulus tidak dapat meragukan bahwa Roh Kudus itu suatu Oknum — Ia telah memanggil mereka dan kemudian mengkhususkan mereka untuk pekerjaan yang telah Ia pilih agar mereka lakukan. Pesan-Nya yang sangat pribadi kepada mereka menyatakan bahwa Ia tidak hanya suatu kuasa ilahi yang turun ke atas mereka untuk mengurapi mereka bagi pekerjaan yang Allah ingin mereka lakukan. Ia adalah dan menjadi Oknum ilahi yang memilih siapa saja menurut kuasa kehendak-Nya sendiri.

7 Bacalah ayat-ayat di bawah ini dari Roma 8 dan sempurnakan setiap kalimat untuk memperlihatkan bagaimana Roh Kudus menggunakan kuasa kehendak-Nya yang berdaulat.

- a** Roma 8:6 mengajarkan kita bahwa Roh Kudus memiliki
- b** Roma 8:9 memperlihatkan bahwa Roh Kudus menjalankan atas hidup kita.
- c** Roma 8:26 mempertunjukkan bahwa Roh Kudus
untuk kita.

Kenyataan ini bukanlah baru untuk saudara jika mengetahui karunia-karunia Roh. Rasul Paulus mengajarkan bahwa Roh membagi-bagikan karunia-karunia-Nya kepada anggota-anggota gereja sebagaimana yang *dikehendaki*-Nya (I Korintus 12:7-11). Dengan kata lain, Roh Kudus *memilih* pribadi-pribadi yang menjadi saluran bagi bekerjanya karunia-karunia Roh. Pemilihan yang tegas ini adalah tindakan *pribadi* Roh Kudus. Dan setiap kali karunia Roh Kudus dinyatakan, itu adalah suatu ungkapan kepribadian Roh Kudus.



8 Kalimat-kalimat di bawah ini berhubungan dengan bukti-bukti kepribadian Roh Kudus. Jika sebuah kalimat BENAR, lingkarilah huruf di depannya.

- a Roh Kudus adalah oknum hidup dengan sifat-sifat kepribadian.
- b Sifat-sifat kepribadian yang penting, sebagaimana diterangkan dalam pasal ini, adalah kemampuan untuk mengetahui, merasa dan memutuskan.
- c Kenyataan bahwa Roh Kudus tidak mempunyai tubuh jasmani menghalanginya menjadi Oknum yang sempurna.
- d Roh Kudus mempertunjukkan sifat-sifat emosi suatu kepribadian.
- e Kemampuan Roh Kudus untuk merasa diperlihatkan baik dalam perasaan-Nya terhadap kita maupun dalam tanggapan-Nya terhadap perasaan kita terhadap diri-Nya.
- f Hubungan kita dengan Roh Kudus adalah hubungan dari oknum ke Oknum.
- g Roh Kudus membagi-bagikan karunia-karunia-Nya di gereja menurut pilihan anggota-anggota yang menerima.

h Kita membaca di dalam I Korintus 2:10,11 bahwa sifat *mengetahui* adalah suatu sifat pribadi Roh Allah dan juga roh manusia.

JABATAN PRIBADINYA

Tujuan 5. *Mengenali contoh-contoh cara Roh Kudus berfungsi sebagai Guru, Pemimpin, dan Penghibur.*

Dapatkah saudara bayangkan suatu jabatan dibentuk tanpa rencana agar jabatan tersebut diisi oleh seorang? Jabatan-jabatan biasanya diisi oleh manusia. Sebab Ia adalah suatu oknum, Roh Kudus dapat berfungsi sebagai Guru, Pemimpin, dan Penghibur.

Jabatan Sebagai Guru

Ada banyak hal yang Yesus ingin ajar kepada murid-murid-Nya, tetapi mereka belum siap untuk menerimanya. Lalu Ia berjanji untuk mengutus Guru yang lain kepada mereka. “Roh Kudus,” kata Yesus, “akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26). Lebih lanjut Yesus mengatakan, “Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran” (Yohanes 16:13).

Para penelaah Alkitab mengetahui bahwa Alkitab tidak akan memiliki pengaruh rohani jikalau tidak ada pelayanan pengajaran pribadi dari Roh Kudus. Ia yang menjelaskan kebenarannya dan menerapkan pelajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pengajaran-Nya mengenai pelayanan mendatang Roh Kudus, Yesus mengatakan, “Penghibur, yaitu Roh Kudus, . . . akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu” (Yohanes 14:26). Selain itu Yesus mengatakan tentang Roh Kudus, “Ia akan bersaksi tentang Aku” (Yohanes 15:26). Akhirnya Yesus menyimpulkan pesan-Nya dengan penjelasan yang lebih jauh tentang kegiatan Roh Kudus di Yohanes 16:13-15,

“Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; . . . dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku.”

Kita dapat mengharapkan Roh Kudus untuk menjelaskan Firman Tuhan, memberikan penjelasan kepada kita dalam hal menerapkan perkataan Yesus

kepada hidup kita sehari-hari. Pada masa krisis Ia akan mempertajam ingatan kita untuk mengingat perkataan Kristus yang membesarkan hati (Markus 13:11). Tambahan pula, Ia akan memimpin kita ke kedewasaan rohani, dengan memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran. Akhirnya, Ia akan menunjukkan hal-hal di masa depan pada kita dan menolong kita menghadapi kehidupan ini dengan tepat sehingga akan memuliakan Kristus (lihat Titus 2:11-14).

Kadang-kadang hubungan antara murid dan guru menjadi sangat dekat seperti hubungan di antara anggota keluarga. Pernah murid-murid saya mengenalkan saya kepada teman-teman atau orang tua mereka. Ketika mereka mengatakan, "Ini guru saya," wajah mereka menunjukkan suatu keakraban yang khusus. Hal ini jauh lebih nyata lagi di dalam hubungan pengajaran oknum ke Oknum dengan Roh Kudus. Guru saya, Roh Kudus, adalah Oknum sempurna yang memiliki hubungan pribadi dengan *saya*.

9 Bila Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus akan mengajar kita semua hal, maka ini dapat diartikan bahwa:

- a) kita tidak membutuhkan pendidikan sekolah kecuali yang kita terima dari Roh Kudus.
- b) bila kita menerima Roh Kudus, kita mengerti semua hal.
- c) Roh Kudus membimbing kita sewaktu kita belajar Firman Allah dan menjadikan kebenarannya jelas bagi kita.

Jabatan Sebagai Pemimpin

Meskipun Kisah Para Rasul dikenal sebagai buku yang menceritakan *Pekerjaan para Rasul*, sebuah judul yang lebih tepat adalah *Kisah Pekerjaan Roh Kudus*. Ketika Roh Kudus diberikan pada hari Pentakosta Ia menjadi penguasa atau pemimpin gereja. Kitab Kisah Para Rasul memperkenalkan Roh Kudus sebagai pejabat yang menguasai semua kegiatan gereja yang mula-mula. Kegiatan-kegiatan apakah yang dilakukan-Nya sebagai pemimpin gereja?

Roh Kudus yang menolong Filipus dalam pelayanannya kepada seorang sida-sida Etiopia yang mengadakan perjalanan melalui gurun pasir. Ia *memerintahkan* Filipus untuk bergabung dengan kereta sida-sida itu dan bersaksi padanya (Kisah Para Rasul 8:26-40).

10 Apakah akibat langsung dari kesaksian Filipus kepada sida-sida itu?

.....

Roh Kudus *mengutus* Petrus bertentangan dengan keinginan pribadinya untuk melayani seorang perwira pasukan yang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 10:19-48).

11 Apakah akibat pertama atau langsung dari pelayanan Petrus kepada perwira pasukan itu dan mereka yang mendengar berita Injil di rumahnya?

.....

Roh Kudus melepaskan Barnabas dan Saulus dari pelayanan mereka di Antiokhia dan mengutus mereka untuk pelayanan pekabaran Injil (Kisah Para Rasul 13:1-3). Ia juga membawa kesatuan pada sidang di Yerusalem supaya Injil dapat diberitakan secara efektif kepada orang-orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi (Kisah Para Rasul 15), dan dengan demikian menjadikan Injil itu pesan yang universal.

Ketika Paulus mencoba memasuki Asia dan berkhotbah, ia *dilarang* oleh Roh Kudus yang *tidak mengizinkan* ia pergi (Kisah Para Rasul 16:6-7). Jika saudara membaca lebih lanjut, saudara akan melihat bahwa Roh Kudus mempunyai rencana yang lain bagi Paulus pada waktu yang khusus itu.

Di depan umum Paulus mengakui pimpinan Roh Kudus ketika Ia mengingatkan penatua-penatua jemaat Efesus bahwa Roh Kudus yang telah *mengangkat* mereka dan menempatkan gereja di bawah pemeliharaan mereka (Kisah Para Rasul 20:28). Semua fungsi pimpinan Roh Kudus memperkuat bahwa Ia Oknum yang sempurna yang diutus oleh Kristus untuk mengatur pelerjaan gereja-Nya.

12 Berdasarkan uraian di atas, pilihlah jawaban yang terbaik untuk pertanyaan apakah yang menyebabkan Pilipus, Paulus dan Petrus mengikuti pimpinan Roh Kudus dalam situasi-situasi di atas?

- a) Mereka mempunyai hubungan pribadi dengan Roh Kudus dan mereka percaya pada-Nya.
- b) Mereka dipaksa untuk menaati-Nya.
- c) Mereka tahu akibat-akibat yang akan terjadi.

Jabatan Sebagai Penghibur

Ketika Yesus meninggalkan dunia untuk kembali ke surga, murid-murid-Nya kecewa. Mereka merasa tak berdaya tanpa Dia. Karena itu Ia mengatakan

kepada mereka, “Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu” (Yohanes 14:16). Sebutan ini berasal dari kata Yunani *Paraclete* dan biasanya diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *comforter* atau *helper* atau *counselor* (Ind. penghibur, penolong, pembimbing). Sarjana-sarjana bahasa Yunani telah menjelaskan bahwa kata yang diterjemahkan *yang lain* berarti “yang lain dari jenis yang sama.” Roh Kudus akan menjadi Oknum yang lain dari Kristus, tetapi Ia akan menjadi “jenis yang sama” seperti Kristus, Oknum yang sempurna dan benar.

Kristus menjanjikan seorang Oknum! Ia tidak hanya menjanjikan penghiburan dan pertolongan serta bimbingan, tetapi Ia menjanjikan seorang *Penghibur, Penolong dan Pembimbing!*

13 Bacalah Yohanes 14:15-18, 26; 15:26; 16:12-15 dan sempurnakan pernyataan-pernyataan di bawah ini.

- a** Yesus berjanji kepada murid-murid-Nya bahwa Ia tidak akan meninggalkan mereka sebagai, yang tidak berdaya, sedih dan sendirian.
- b** Yesus berjanji bahwa Allah Bapa akan mengutus yang lain untuk menggantikan Dia selama-lamanya.
- c** Pelayanan Roh Kudus ialah
- d** Yesus mengatakan bahwa bila Penghibur yang *lain* datang, Ia akan membimbing umat-Nya ke dalam dan memuliakan

14 Cocokkanlah setiap contoh di bagian kiri dengan fungsi Roh Kudus yang dijelaskan di bagian kanan.

- | | |
|--|--|
| a Mengingatkan kita pada kata-kata Tuhan Yesus, memimpin kita ke dalam kebenaran, menjadikan Firman Tuhan jelas bagi kita. | 1) Guru
2) Pemimpin
3) Penghibur |
| b Menggantikan orang lain sebagai Penolong, Pembimbing dan Sahabat kita yang terpercaya. | |
| c Memberikan pimpinan dan petunjuk untuk kegiatan di gereja. | |

NAMA-NAMA PRIBADINYA

Tujuan 6. *Memberi contoh nama-nama pribadi Roh Kudus.*

Di samping sifat-sifat dan jabatan yang memperlihatkan kepribadian Roh Kudus, Alkitab memberikan nama-nama pribadi-Nya dan menggunakan kataganti orang apabila berbicara mengenai-Nya.

Nama *Roh Kudus* muncul lebih dari 90 kali di Alkitab. Inilah nama pribadi-Nya dan menunjukkan sifat dasar-Nya yang penting.

Sekarang kita akan melihat bahwa Yesus mengungkapkan kepribadian Roh Kudus. Kita juga akan melihat bahwa Roh Kudus menunjuk diri-Nya sebagai seorang Oknum. Dan akhirnya, kita akan melihat bahwa rasul Paulus menunjuk kepada-Nya sebagai Oknum.

Dinyatakan oleh Yesus

Marilah kita melihat lebih dekat lagi pada janji Yesus ketika Ia berbicara tentang kedatangan Roh Kudus (Yohanes 14, 15 dan 16). Yesus dengan jelas sekali menetapkan kepribadian Roh Kudus, dengan penggunaan nama pribadi dan oleh kataganti orang yang dipakai-Nya.

Aku akan minta kepada Bapa dan Ia akan memberikan kepadamu seorang *Penolong* yang lain, supaya Ia menyertai kamu (Yohanes 14:16). Jikalau *Penghibur* yang akan Kuutus dari Bapa datang, . . . Ia akan bersaksi tentang Aku (Yohanes 15:26). Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang (Yohanes 16:13).

Sudah jelas dari ayat-ayat ini, Yesus ingin murid-murid-Nya mengetahui bahwa Ia mengutus seorang Oknum untuk menggantikan Dia. Tiga kali Ia menggunakan nama pribadi, yaitu *Penolong* atau *Penghibur*. Kemudian 7 kali dalam satu ayat yang pendek Ia menggunakan kataganti orang untuk Roh Kudus. Tuhan bisa saja menghilangkan beberapa kataganti ini atau menggunakan kata *roh*, tetapi Ia mengulang nama pribadi itu berkali-kali. Saya kira Yesus ingin menekankan bahwa Roh Kudus adalah *Oknum* dan Ia bertindak seperti seorang oknum.

Dinyatakan oleh Diri-Nya Sendiri

Sudahkah terpikir oleh saudara bahwa semua pernyataan Alkitabiah ini diilhami oleh Roh Kudus (II Petrus 1:20-21)? Ini berarti bahwa di belakang semua yang diucapkan itu, Roh Kudus, yang menjadi pengantar Wahyu, mengungkap secara bersamaan bahwa Ia adalah Oknum sempurna. Selain itu, Ia memberikan bukti lebih lanjut tentang kepribadian-Nya sewaktu Ia menunjuk kepada kegiatan-Nya secara pribadi.

Satu ayat yang telah kita pakai mengatakannya dengan jelas dan terus terang. Inilah pernyataan Roh Kudus, “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka” (Kisah Para Rasul 13:2).

Dinyatakan oleh Rasul Paulus

Dalam uraiannya yang luar biasa mengenai *Hidup di dalam Roh* yang terdapat di Roma 8:1-27, maka dalam manuskrip Yunannya Paulus menggunakan kataganti orang (ayat 16, 26) ketika ia menunjuk kepada Roh Kudus. Kataganti orang yang dipakainya itu menunjukkan bahwa Ia yang membenarkan kedudukan kita sebagai anak Allah dan yang berdoa untuk kita itu adalah seorang *Oknum*. Rasul Paulus ingin kita mengerti bahwa Oknum yang mengawasi pikiran kita, yang menghasilkan hidup di dalam diri kita, membuat hubungan kita dengan Kristus nyata, dan menolong kita dalam doa memiliki sifat-sifat kepribadian yang memungkinkan kita mempunyai hubungan pribadi dengan-Nya.

15 Cocokkanlah pernyataan di sebelah kiri dengan oknum yang diterangkan di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|--|---------------------------------------|
| a | Berbicara tentang kedatangan <i>Penghibur</i> dan menyebut-Nya sebanyak 7 kali dengan memakai kataganti “Ia”. | 1) Paulus
2) Yesus
3) Roh Kudus |
| b | Mengatakan, “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.” | |
| c | Menyebut Roh Kudus dengan menggunakan kataganti orang yang menyatakan bahwa Roh membenarkan kedudukan kita sebagai anak Allah dan berdoa untuk kita. | |

16 Sebutkanlah nama-nama pribadi Roh Kudus yang dibicarakan di situ, yang hanya dapat diberikan pada seorang *oknum*.

.....

HUBUNGAN PRIBADI KITA

Tujuan 7. *Memilih penjelasan yang benar mengenai hubungan yang kita miliki dengan Roh Kudus ketika kita mengenal-Nya sebagai suatu Oknum.*

Ada beberapa alasan mengapa penting untuk kita mengenal Roh Kudus sebagai Oknum yang sempurna. Salah satunya ialah bahwa pengenalan sedemikian memperdalam hubungan kita dengan-Nya.

Banyak persoalan yang dialami gereja dalam pelaksanaan karunia-karunia Roh dapat dihindari jika kita berusaha untuk mengenal Oknum Roh Kudus *sebelum* kita ingin menerima dan melaksanakan karunia-karunia-Nya. Mengetahui Oknum Roh Kudus seharusnya membangkitkan kerinduan yang mendalam untuk menyenangkan Dia dan digunakan oleh-Nya. Pengenalan ini seharusnya tidak membatasi pelaksanaan karunia-karunia Roh.

Suatu Hubungan yang Benar

Saudara telah menerima bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang *mengetahui*. Pengetahuan ini seharusnya memberikan saudara dasar yang teguh untuk memberitahukan persoalan-persoalan saudara kepada-Nya dan menginginkan Ia menunjukkan pada saudara bagaimana menyelesaikannya.

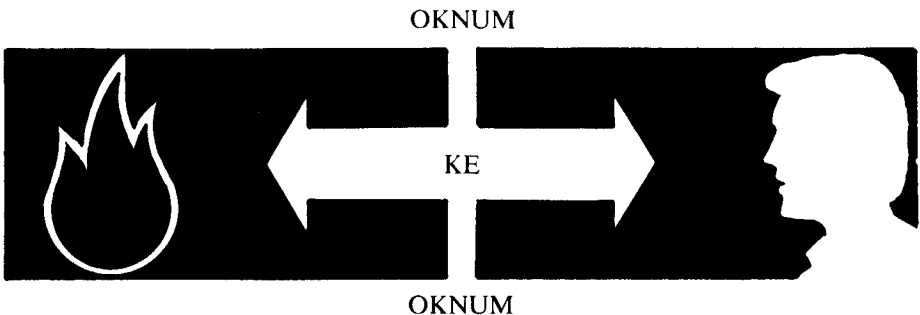
Saudara juga telah memperhatikan bukti-bukti bahwa Ia adalah Oknum yang beremosi. Bukti ini memberikan pada saudara pengertian tentang hal-hal yang diinginkan-Nya. Jangan lagi memikirkan bagaimana saudara dapat menggunakan-Nya untuk memenuhi keinginan saudara; sebaliknya, saudara hendaknya membiarkan Ia memakai saudara untuk memenuhi keinginan-Nya. Sebaiknya, saudara memandang Dia sekarang sebagai Oknum pengasi yang peka yang dapat disusahkan oleh tindakan saudara yang salah. Maka menyenangkan diri sendiri tidaklah sepenting menyenangkan Dia.

Akhirnya, saudara telah menilai bukti yang menunjukkan bahwa Ia berkemampuan memilih dan memutuskan. Pengetahuan-Nya tidak terbatas dan Ia mengetahui apa yang terbaik untuk saudara. Lagi pula, Ia telah *memilih* saudara dan memberi kuasa pada saudara untuk menjadi saksi-Nya. Saya harap saudara akan sangat menghargai karunia-karunia-Nya. Tetapi lebih dari

karunia-karunia itu, saudara tentunya akan selalu menghormati dan menghargai Pemberinya.

Hubungan yang Berarti

Nilai lain yang penting dalam mengenal Roh Kudus sebagai Oknum adalah bahwa *hubungan* lebih penting untuk orang percaya daripada *pengalaman*. Mengetahui kuasa Roh Kudus membawa bermacam-macam pengalaman yang menarik, tetapi seseorang memasuki hubungan yang benar-benar berarti dengan-Nya hanya ketika ia mengenal Dia sebagai satu Oknum. Hubungan yang demikian akan berkembang dan membawa tidak hanya pengetahuan mengenai hak-hak rohani, tetapi juga pengetahuan tentang tanggung jawabnya. Dalam II Korintus 3:18 Paulus menunjukkan bahwa hubungan ini berkembang secara bertahap, “Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung . . . maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.”



Cara seorang memandang baptisan dalam Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:4) adalah gambaran yang baik tentang hal ini. Jika ia berorientasi pada *pengalaman*, ia akan memandang baptisan itu sebagai tujuan akhirnya. Apabila ia telah menerima-Nya, ia merasa ia telah mencapai tujuannya. Pada pihak lain, jika ia memandang baptisan dalam Roh Kudus sebagai penerimaan suatu *Oknum*, ia menyadari bahwa pengalaman ini hanyalah awal suatu hubungan yang indah! Dengan demikian, setiap hari terisi dengan potensi untuk mengembangkan hubungan ini, yang dapat diperluas terus-menerus selama ia hidup dan rindu untuk dipenuhi dengan Roh Kudus (Efesus 5:18). Ingatlah: Yesus menjanjikan bahwa Roh Kudus akan bersama-sama dengan kita selama-lamanya (Yohanes 14:16).

Jika saudara telah berorientasi pada pengalaman, sekarang adalah waktu yang tepat untuk mengenali hubungan oknum ke Oknum saudara dengan Roh Kudus. Ia ingin saudara begitu dipenuhi oleh kehadiran-Nya sehingga kerinduan utama saudara adalah menyenangkan Dia dan melakukan kehendak-Nya.

17 Periksalah hubungan pribadi saudara dengan Roh Kudus dengan menempelkan jari contoh-contoh ini. Tulislah 1) di depan pernyataan yang *berorientasi pada hubungan* dan 2) di depan pernyataan yang *berorientasi pada pengalaman*.

- **a** "Apabila saya menerima baptisan dalam Roh Kudus, saya merasa seolah-olah saya telah mencapai batas pertumbuhan rohani saya."
- **b** "Sejak saya menerima Roh Kudus, saya telah tumbuh secara rohani. Setiap hari membawa hubungan yang bertambah manis dan kaya dengan Tuhan."
- **c** "Saya tidak sabar menunggu kebangunan rohani minggu depan, sebab saya merindukan berkat. Saya cenderung menjadi kecewa di antara kebaktian-kebaktian kebangunan rohani itu dan memberi tempat pada hidup lama, tetapi ketika Roh Kudus bekerja, saya melupakan semuanya kecuali berkat saya."
- **d** "Kehadiran Roh Kudus dalam hidup saya adalah sumber kekuatan saya. Sejak Ia datang dalam hidup saya dalam kepenuhan baptisan, saya telah menjadi lebih dewasa dalam kehidupan rohani saya. Sekarang tujuan saya adalah menyenangkan Dia."

18 Berdasarkan pembahasan dalam bagian pasal ini, pernyataan-pernyataan manakah yang terbaik untuk menerangkan hubungan yang kita miliki dengan Roh Kudus ketika kita mengenal Dia sebagai Oknum? Jika kita mengenal Dia sebagai Oknum yang seharusnya mengawasi hidup kita, maka kita akan cenderung untuk

- a) lebih tertarik pada pengalaman rohani yang kita alami dan perasaan yang timbul sebagai akibat pengalaman itu.
- b) menyenangkan Dia, lebih banyak dikendalikan oleh Roh Kudus dan makin kurang dikendalikan oleh diri sendiri setiap hari.
- c) lebih menyadari kehadiran-Nya di dalam hidup kita sebagai sumber pertolongan dan kekuatan.
- d) lebih mampu memilih karunia-karunia Roh yang kita ingini.

soal-soal untuk menguji diri

Setelah meninjau pasal ini kembali, kerjakanlah soal-soal berikut. Kemudian cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada bagian belakang buku ini. Ulangilah setiap pertanyaan yang salah dijawab.

BENAR — SALAH. Lingkarilah nomor yang ada di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- 1 Roh Kudus dikatakan memiliki kepribadian sebab Ia mempunyai pengaruh dan kuasa.
- 2 Tiga sifat kepribadian yang dimiliki Roh Kudus adalah kemampuan untuk mengetahui, merasa, dan memilih.
- 3 Roh Kudus dapat menyatakan kasih Allah.
- 4 Kemampuan memilih merupakan ungkapan bagi kepribadian yang disebut kehendak.
- 5 Roh Kudus terutama berfungsi dalam jabatan hakim.
- 6 Tiga jabatan penting Roh Kudus adalah Guru, Pemimpin, dan Penghibur.
- 7 Karena benda memiliki nama maka dianggap suatu pribadi.
- 8 Alkitab menunjuk pada Roh Kudus dengan nama-nama yang tidak berhubungan dengan oknum tertentu.
- 9 Yesus menunjukkan Roh Kudus sebagai Oknum, serta menggunakan nama pribadi dan kataganti orang ketika Ia menyebut-Nya.
- 10 Rasul Paulus menulis tentang Roh Kudus di dalam surat-surat kiriman-Nya sebagai Oknum, serta menggunakan kataganti orang.

MENYEMPURNAKAN. Isilah tempat yang kosong dengan salah satu kata di bawah ini yang sesuai:

sempurna
keinginan

hubungan
kedewasaan

pengalaman
masalah

- 11 Jika saudara mengenali Roh Kudus sebagai Oknum, saudara dapat memberitahukan saudara pada-Nya dan membiarkan Dia menunjukkan bagaimana menyelesaikannya.

- 12 Bila saudara memandang Roh Kudus sebagai pribadi yang beremosi, saudara seharusnya juga mengerti bahwa Ia memiliki dan saudara hendaknya berusaha untuk menyenangkan Dia, dan bukan diri saudara sendiri.
- 13 Orang-orang yang berorientasi pada cenderung melihat baptisan dalam Roh Kudus sebagai tujuan akhir dari semuanya.
- 14 Mereka yang berpandangan bahwa baptisan Roh Kudus adalah *perimaan seorang Oknum* cenderung berorientasi pada
- 15 Jika seseorang benar-benar menghargai potensi baptisan dalam Roh Kudus, ia seharusnya memulai suatu hubungan yang akan menghasilkan Kristen yang progresif.
- 16 Ketika kita mengatakan bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang kita maksudkan bahwa Ia memiliki semua sifat yang memungkinkan kita memiliki hubungan pribadi dengan-Nya.

JAWABLAH DENGAN SINGKAT. Jawablah setiap pertanyaan se singkat mungkin.

- 17 Sebutkanlah tiga sifat kepribadian Roh Kudus yang telah kita pelajari dalam pasal ini.
.....
- 18 Sebutkan tiga orang yang telah kita bicarakan di atas yang menunjukkan Roh Kudus dengan istilah pribadi.
.....
- 19 Terangkanlah bagaimana hubungan kasih dengan Roh Kudus bekerja.
.....
- 20 Sebutkanlah tiga cara Roh Kudus dapat didudukan hati-Nya yang menyatakan bahwa Ia berperasaan.
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 10 Sida-sida menerima kesaksian itu, dibaptis dan melanjutkan perjalanannya dengan sukacita.
- 1 b) Ia memiliki sifat-sifat kepribadian yang penting.
- 11 Mereka menerima berita itu, dipenuhi dengan Roh Kudus, dan dibaptis.
- 2 Pribadi.
- 12 a) Mereka mempunyai hubungan pribadi dengan Roh Kudus dan mereka percaya kepada-Nya.
- 3 e) Hal-hal yang disebutkan pada a) dan b) di atas.
- 13 a yatim piatu
b Pembimbing, Penghibur dan Penolong
c mengajar dan mengingatkan apa yang dikatakan oleh Yesus.
d seluruh kebenaran, Yesus.
- 4 Ayat itu menunjukkan bahwa Ia mempunyai pengetahuan untuk memberikan penyelesaian dan Ia dapat menyampaikan pengetahuan itu kepada para rasul.
- 14 a 1) Guru.
b 3) Penghibur.
c 2) Pemimpin.
- 5 Roh Kudus dapat:
a didustai.
b ditentang.
c dihina.
d dihujat (perbuatan yang paling parah dari semua hal).
e dilawan dengan perkataan dan berbuat dosa terhadap-Nya.
- 15 a 2) Yesus.
b 3) Roh Kudus.
c 1) Paulus.

Jawaban untuk soal-soal dalam uraian pasal tidak diberikan dalam urutan yang sama seperti soal-soal tersebut, supaya saudara tidak akan melihat jawaban untuk pertanyaan berikut sebelum pertanyaan dijawab. Carilah nomor yang diperlukan dan berusaha untuk tidak melihat yang lain.

- 6** Jawaban saudara.
- 16** Roh Kudus (nama pribadi), Penghibur, Ia (laki-laki), Aku.
- 7** a keinginan atau kerinduan.
b pengawasan.
c berdoa.
- 17** a 2) Berorientasi pada pengalaman.
b 1) Berorientasi pada hubungan.
c 2) Berorientasi pada pengalaman.
d 1) Berorientasi pada hubungan.
- 8** a Benar.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
e Benar.
f Benar.
g Salah.
h Benar.
- 18** b) Menyenangkan Dia.
c) Lebih menyadari kehadiran-Nya.
- 9** c) Roh Kudus membimbing kita sewaktu kita belajar Firman Allah dan menjadikan kebenarannya jelas bagi kita.

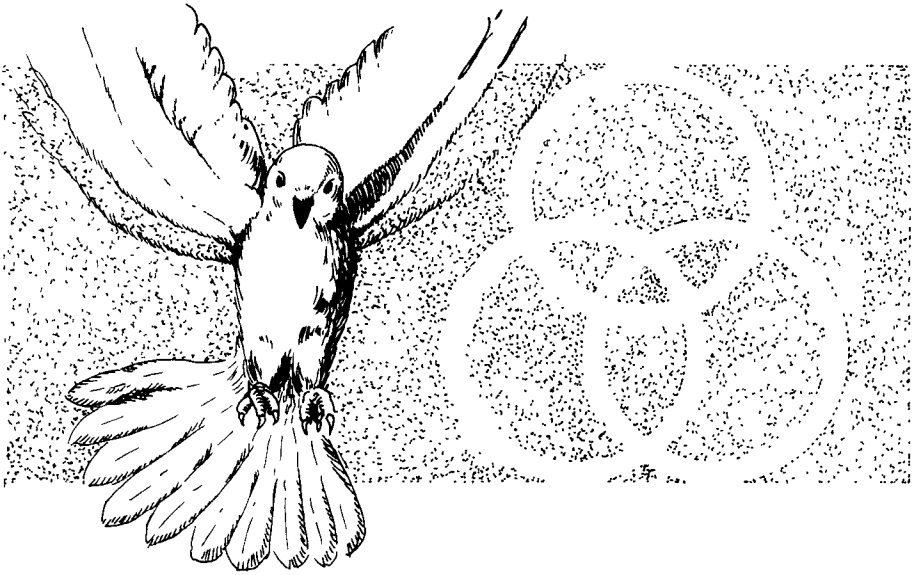
Pasal 2

Oknum yang Ilahi

Roh Kudus adalah anggota Trinitas, sederajat dengan Allah Bapa dan Allah Putra. Mulai dari Kitab Kejadian sampai kitab Wahyu, kita melihat Roh Kudus bekerja bersama-sama dengan anggota-anggota Trinitas lainnya di dalam sejarah manusia. Tetapi pekerjaan Roh Kudus dalam kehidupan manusia memasuki tahap baru setelah kenaikan Kristus ke sebelah kanan Allah Bapa (Kisah Para Rasul 1:1-9).

Dengan pengetahuan kita yang terbatas, kita tidak dapat sepenuhnya memahami konsepsi Trinitas, yaitu satu Allah, tetapi tiga Oknum berbeda yang bekerja dalam kesatuan dan kerjasama yang sempurna. Dalam Perjanjian Lama, Allah Bapa bersabda melalui beberapa orang yang dipilih dengan perantaraan Roh Kudus. Yesus, Allah Putra, Penjelmaan Allah, Allah menjadi manusia, menyatukan Allah Bapa kepada kita dalam pelayanan-Nya di dunia. Allah, Roh Kudus, diberikan oleh Allah Bapa dan Putra untuk bekerja melalui tubuh Kristus, yaitu gereja.

Dalam pasal ini kita akan melihat bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang *ilahi*, Oknum ketiga dalam Trinitas, yang layak kita hormati dan taat. Ilalah Oknum ilahi yang ingin bekerja dalam hidup kita sehari-hari, serta menjadikan kita serupa dengan gambar Allah Putra dan memimpin kita untuk melayani Dia. Roh Kudus tidak pernah menarik perhatian kepada diri-Nya Sendiri, selalu mengarahkan perhatian kita kepada Juruselamat kita, Yesus Kristus. Su lakkah



saudara mengizinkan Oknum ilahi ini untuk berdiam dalam diri saudara? Apakah Ia Penghibur, Sahabat dan Pembimbing *saudara*? Izinkan Ia berbicara di dalam hati saudara sementara saudara mempelajari pelajaran ini.

ikhtisar pasal

Perhubungan Ilahi
Sifat-sifat Ilahi
Pernyataan Ilahi
Kecukupan Ilahi

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Memberikan bukti Alkitabiah mengenai keilahian Roh Kudus berdasarkan perhubungan ilahi, sifat-sifat ilahi dan pernyataan ilahi.
- Menerapkan dalam hidup saudara sehari-hari keterlibatan keilahian Roh Kudus seperti terlihat dalam kecukupan-Nya untuk setiap kebutuhan manusia.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pelajaran ini dengan cara yang diterangkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah uraian pasal, cari dan bacalah semua ayat yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan bandingkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir buku ini.

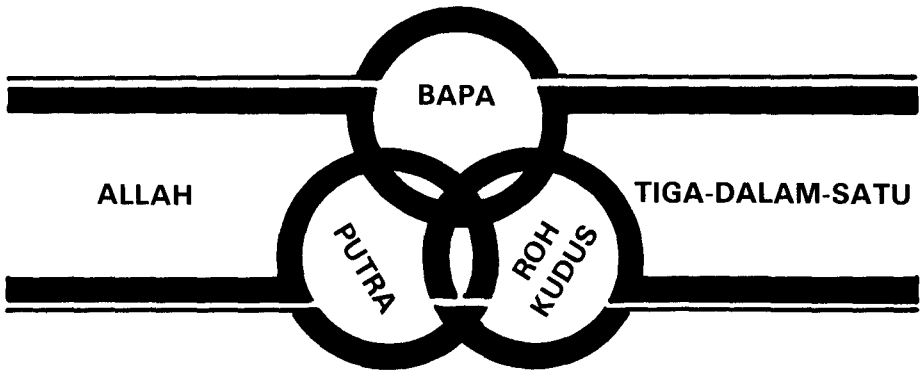
uraian pasal

PERHUBUNGAN ILAHI

Tujuan 1. *Memilih suatu definisi tentang Roh Kudus yang menyatakan perhubungan-Nya dengan Allah Bapa dan Putra, berdasarkan ayat-ayat yang diberikan.*

Alasan apa yang dipakai untuk mempercayai keilahian Bapa atau Allah Putra dapat juga diterapkan pada Roh Kudus. Rasul Petrus mengatakan dengan pasti bahwa dosa melawan Roh Kudus adalah dosa melawan Allah (Efesus Para Rasul 5:3-4). Dalam ayat ini ke-Tuhanan Roh Kudus dinyatakan dengan jelas. Walaupun Ia Oknum yang berbeda, perhubungan Roh Kudus dengan anggota-anggota Trinitas lainnya begitu erat sehingga Ia telah disebut, pada lain waktu, "Roh Bapamu" (Matius 10:20) dan "Roh Kristus" (Roma 8:9).

Ada banyak sekali bukti Alkitabiah yang menyatakan pada kita bahwa Roh kudus berhubungan dengan Oknum Trinitas yang lain sebagai Pribadi ilahi yang berbeda pada tingkatan yang sama dengan Allah Bapa dan Allah Putra, dan dalam persatuan yang sempurna dengan mereka. Marilah kita melihat beberapa bukti Alkitabiah.



Rumus Baptisan Air

Yesus sendiri mengakui bahwa Roh Kudus itu sederajat ketika Ia memberikan perintah ini kepada murid-murid-Nya:

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman (Matius 28:19-20).

Sejak saat itu, banyak orang percaya telah mengikuti rumus ini dan telah dibaptis dalam nama Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus — Trinitas Allah. Perhatikanlah bahwa dalam perintah ini Yesus tidak menggunakan bentuk jamak “dalam nama-nama.” Inilah bukti yang lebih jauh lagi tentang persatuan Trinitas.

Perhubungan ini jelas terlihat pada waktu Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis.

1 Bacalah Yohanes 1:25-34 dan Lukas 3:15-16, 21-22 lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan ini.

a Dalam dua cara apakah Roh Kudus dihubungkan dengan baptisan Yesus?

.....

b Ayat manakah yang menunjukkan bahwa Allah Bapa juga berhubungan dengan baptisan Yesus?

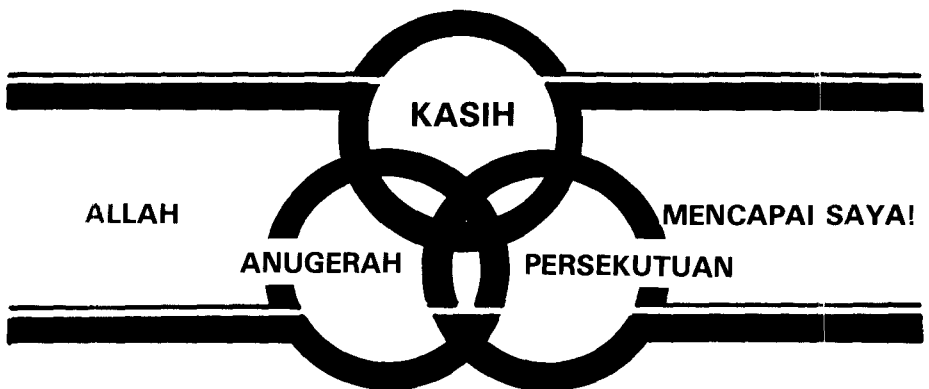
.....

Ucapan Berkat Rasuli

Salah satu ucapan berkat yang paling dikasihi dan paling sering dikutip di gereja merupakan kesaksian lagi dari Alkitab tentang ke-Tuhanan Roh Kudus. Ucapan ini terdapat di II Korintus 13:13 di mana rasul Paulus mengakhiri suratnya yang kedua kepada jemaat Korintus dengan kata-kata:

“Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus menyertai kamu sekalian.”

Ayat ini tidak hanya menghubungkan Roh Kudus dengan Allah Bapa dan Putra dalam nama, tetapi juga dalam pelayanan. Ketiga sifat yang diberikan kepada tiga Oknum Trinitas dalam ayat ini dapat juga mengingatkan kita tentang cara yang sangat berarti mereka masing-masing telah menyentuh hidup kita. Kasih Allah Bapa yang tidak pernah pudar, yang sangat mengasihi kita sehingga Ia memberikan Putra Tunggal-Nya untuk kita; kasih karunia yang tidak pernah gagal dari Juruselamat kita Yesus Kristus, yang mati untuk kita ketika kita masih berdosa; dan persahabatan yang berlangsung terus dari Sahabat ilahi kita, Roh Kudus. Bila kita menerima kasih, kasih karunia dan persekutuan dari Trinitas Allah, kita memiliki semua yang kita butuhkan untuk memelihara hidup rohani kita dan memelihara hubungan yang layak dengan Allah.



Bukti dari Ayat-Ayat Lain

2 Bacalah Kejadian 1:1-2 dan 26. Dalam cara-cara apakah Roh Kudus berhubungan dengan peristiwa-peristiwa Penciptaan yang dicatat ayat-ayat itu?

Memberi kesan apakah kataganti orang “kita” di ayat 26?

.....

.....

3 Bacalah Matius 1:18-19. Bagaimana Roh Kudus dihubungkan dengan kelahiran Kristus?

.....

4 Bacalah Yesaya 61:1-2 dan Lukas 4:14-21. Bagaimana Roh Kudus dihubungkan dengan pelayanan Kristus di dunia?

.....

Jika saudara mempunyai konkordansi Alkitab, saudara akan diperkaya secara rohani jikalau mencari lain ayat yang dengan jelas menghubungkan Roh Kudus dengan Allah Bapa dan Allah Putra. Susunlah ayat-ayat yang saudara temukan dan tandailah setiap ayat.

5 Berdasarkan bukti Alkitab yang telah kita pertimbangkan, pilihlah pelengkap yang terbaik untuk pernyataan ini: Rumus baptisan, ucapan berkat rasuli, kisah Penciptaan dan kelahiran Tuhan Yesus adalah sebagian dari ayat-ayat penting yang menyatakan pada kita bahwa Roh Kudus adalah:

- a) Allah, dengan kuasa yang lebih besar dari Bapa atau Anak.
- b) anggota Trinitas Allah, sebanding dengan Bapa dan Anak, dan dalam persatuan yang sempurna dengan Mereka.
- c) Allah, dengan kuasa yang kurang dari Bapa atau Anak.
- d) bukan Allah, tetapi kekuatan rohani yang digunakan Allah untuk melaksanakan kehendak-Nya.

SIFAT-SIFAT ILAHI

Tujuan 2. *Menyediakan bagan tentang sifat-sifat Allah yang memberikan bukti Alkitabiah tentang ke-Tuhanan Roh Kudus.*

Bukti lain dari ke-Tuhanan Roh Kudus adalah bahwa Ia memiliki sifat-sifat yang hanya dapat dimiliki Allah. Dalam pasal 1 kita memperkenalkan beberapa sifat ilahi yang benar-benar dimiliki Roh Kudus. Di samping sifat-sifat kepribadian Allah yang dijelaskan di sana, Alkitab juga mengajarkan bahwa hanya Allah adalah sumber dan pemberi hidup. Sungguh menarik bahwa beberapa ayat menghubungkan sifat-sifat pemberi hidup dengan Roh Kudus

juga. Sebenarnya, salah satu gelar Roh Kudus adalah “Roh Kehidupan”, Rasul Paulus mengatakan dengan tegas bahwa Roh membangkitkan Yesus dari kematian (Roma 8:11) dan Yesus menguatkannya dengan menyatakan bahwa Rohlah yang memberi hidup (Yohanes 6:63). Dalam suratnya yang kedua kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus mengatakan, “Roh menghidupkan” (II Korintus 3:6). Rasul Petrus mengatakan bahwa Yesus “telah dibunuh dalam keadaan-Nya sebagai manusia, tetapi . . . dibangkitkan oleh Roh” (I Petrus 3:18)

6 Bacalah ayat-ayat di sebelah kanan dan cocokkanlah dengan pernyataan di sebelah kiri yang diambil dari ayat itu untuk menyatakan sifat Allah.

- | | | |
|--------|---------------|--|
| a | Kepribadian | 1) Yohanes 4:24 |
| | | b) I Korintus 8:6 |
| b | Kekal | 3) Kejadian 2:18; Yesaya 1:14; 55:8 |
| | | 4) Yohanes 14:23-26 |
| c | Trinitas | 5) Mazmur 90:1-2 |
| d | Roh | 6) Mazmur 33:11; 102:26-28; Maleakhi 3:6 |
| e | Tidak berubah | |
| f | Satu Allah | |

Sekarang marilah kita melihat beberapa sifat Allah yang dimiliki Roh Kudus bersama-sama dengan Allah Bapa dan Putra, sebagaimana dinyatakan Alkitab.

Ia Kudus

Nama pribadi yang sering dipakai di Alkitab untuk Oknum ketiga Trinitas adalah Roh *Kudus*. Karena hanya Allah sendiri yang memiliki sifat kesucian atau kemurnian yang mutlak, maka nama-Nya memperkuat ke-Tuhanan-Nya. Rasul Paulus menekankan sifat kesucian yang mutlak ini ketika ia menyebut-Nya “Roh kekudusan” (Roma 1:4). Beberapa sarjana Alkitab menyorotkan bahwa ucapan “Kudus, kudus, kuduslah” di Yesaya 6:3 dan Wahyu 4:8 adalah pengakuan ke-Trinitasan Allah.

Ia Kekal

Dalam Ibrani 9:14, Roh Kudus disebut Roh yang *kekal*. Kata *kekal* dalam ayat ini adalah kata sama yang digunakan untuk menerangkan sifat kekal Allah

Bapa dan Putra di ayat-ayat lain. Dibanding dengan Roh yang *kekal* ini, rasul Paulus mengatakan bahwa semua hal lain yang nampak maupun tidak (yang rupanya mencakup juga semua roh yang lain) telah diciptakan pada suatu waktu (Kolose 1:15-16). Akan tetapi, Roh Kudus dinyatakan sudah ada dari kekal. Ia tidak mempunyai awal dan akhir. Kemarin, sekarang dan selama-lamanya Ia tetap ada. Sifat kekekalan-Nya menjadi bukti keilahian-Nya.

Ia Berdaulat

Dalam pasal 1 kita melihat bahwa satu unsur kepribadian Roh Kudus adalah *kehendak*-Nya. Kehendak-Nya, yang sempurna, adalah suatu penya-taan dari keilahian-Nya.

Yesus menyamakan Roh Kudus dengan angin, “yang bertiup ke mana ia mau” (Yohanes 3:8). Karena hanya Allah yang dapat bertindak seperti yang Ia mau, kita melihat bukti yang lebih jauh lagi tentang keilahian Roh. Dalam I Korintus 12, Paulus menunjuk kepada sifat kedaulatan Roh Kudus dalam pembicaraannya tentang karunia-karunia Roh. Ia menulis bahwa Roh Kudus memberikan karunia-karunia Roh secara selektif: kepada seorang Ia memberikan karunia Roh ini dan kepada yang lain karunia itu. Dengan demikian Roh Kudus melaksanakan hak kedaulatan ilahi yang diterangkan Paulus dengan jelas. “Ia memberikan tiap-tiap orang secara khusus seperti yang dikehendaki-Nya” (I Korintus 12:11).

Kata berdaulat berarti “memiliki kuasa yang tertinggi”. Tidak ada kuasa yang melebihi kuasa Allah. Kedaulatan Roh Kudus adalah kuasa tertinggi yang hanya dimiliki oleh Allah sendiri. Kenyataan bahwa kita diciptakan dengan kehendak dan kekuatan untuk memilih adalah sesuatu yang Ia *putuskan* untuk melaksanakan. Ia ingin agar kita menggunakan kehendak kita dalam membuat pilihan untuk melayani-Nya daripada memaksa kita untuk melayani Dia. Hanyalah karena kehendak-Nya yang berdaulat, maka kehendak kita dapat berfungsi.

7 Bacalah Kisah Para Rasul 13:2 dan I Korintus 2:4; kemudian sempurnakan pernyataan-pernyataan di bawah ini:

- a** Dalam Kisah Para Rasul 13:2, kehendak Roh Kudus yang berdaulat dinyatakan dalam untuk nabi dan pengajar di Antiokhia dan dalam untuk Barnabas dan Saulus.

- b** Dalam I Korintus 2:4, kuasa Roh Kudus dalam kehidupan Paulus kelihatan lebih besar daripada

Ia Mahahadir

Pemazmur Daud menanyakan pada Allah, “Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu? . . . Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situ pun Engkau” Mazmur 139:7-8). Tidak ada tempat untuk bersembunyi dari Roh Kudus. Ia setiap waktu selalu hadir di mana-mana.

Tidak ada roh lain yang dapat menuntut kemampuan ini. Bahkan Iblis pun adalah makhluk ciptaan yang terbatas tempat dan waktu. Ia harus mengandalkan malaikat berdosa lainnya untuk melakukan pekerjaan jahatnya di dunia.

Tetapi Roh Allah yang ilahi tidak perlu mengandalkan organisasi roh-roh lain untuk melaksanakan rencana penebusan Allah. Secara pribadi Ia hadir untuk menginsafkan setiap orang berdosa (Yohanes 16:7-11) dan menghitur setiap orang percaya (Yohanes 16:13; 14:16-17). Ia diutus oleh Allah Bapa dan Allah Anak untuk tinggal dalam hati setiap orang percaya, dan untuk memenuhi mereka dengan kuasa ilahi-Nya (Kisah Para Rasul 1:8). Dewasa ini kita hidup dalam “hari-hari terakhir” yang disebut oleh nabi Yoel. Roh Kudus telah “dicurahkan” pada setiap orang percaya yang mau menerima-Nya. (Lihat Kisah Para Rasul 2:16-18.) Sudahkah saudara mengalami kehadiran ilahi Roh Kudus bekerja dalam hidup saudara?

Ia Mahatahu

Tidak ada satu pun yang tersembunyi dari Roh Kudus — Ia Mahatahu (mengetahui segala sesuatu). Semua yang terjadi pada awal zaman dan sebelumnya pun diketahui oleh Roh Kudus. Setiap hal yang terjadi di setiap tempat pada saat sekarang dan semua yang akan terjadi di masa datang diketahui-Nya dengan sempurna dan terperinci. Rasul Paulus menyatakan kemahatahuan Roh Kudus di dalam suratnya kepada jemaat Korintus:

Tetapi seperti ada tertulis, “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk

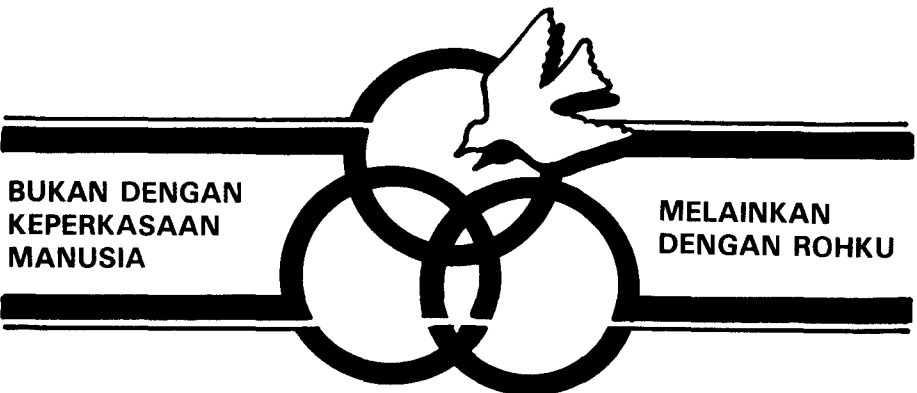
mereka yang mengasihi Dia.” Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh, sebab Roh menyelidiki segala sesuatu, bahkan hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah. Siapa gerangan di antara manusia yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri manusia selain roh manusia sendiri yang ada di dalam dia? Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah (I Korintus 2:9-11).

Ia Mahakuasa

Roh Kudus itu mahakuasa. Ia disebut “kuasa Allah yang Mahatinggi” (Lukas 1:35). Dengan kata lain, kuasa Roh Kudus adalah kekuatan Allah. Kuasa-Nya tidak terbatas — “Segala sesuatu adalah mungkin bagi Allah” (Markus 10:27).

Di seluruh Alkitab kuasa Roh Kudus diberikan kepada orang-orang yang dipilih Allah — misalnya, Daud (I Samuel 16:13) dan Mikha (Mikha 3:8); murid-murid (Yohanes 20:19-23); dan kepada semua orang yang akan menerima (Kisah Para Rasul 1:8).

Dalam Zakharia 4:6 Firman Tuhan datang ke Zerubabel, “Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, Firman Tuhan semesta alam.” Ini dapat diuraikan “Bukan dengan keperkasaan manusia dan bukan dengan kuasa manusia, melainkan dengan kuasa Roh-Ku, bersabda Tuhan yang mahakuasa.” Stanley M. Horton menekankan bahwa “melainkan dengan roh-Ku” adalah prinsip pokok yang harus diingat oleh semua orang yang bekerja sama dengan Tuhan (Horton, 1976, hal. 75). Ayat ini menegaskan kemahakuasaan Roh Kudus.



8 Cocokkanlah setiap pernyataan (kanan) dengan keterangannya (kiri). Tuliskan nomor pilihan saudara di bagian yang kosong.

- | | | |
|--------|---|--------------|
| a | Kemurnian yang mutlak | 1) Berdaulat |
| b | Tidak ada awal dan akhir; selama-lamanya Ia ada. | 2) Mahatahu |
| c | Memiliki kuasa yang tertinggi di atas semua yang ada; dapat berbuat sebagaimana yang dikehendaki-Nya. | 3) Kudus |
| d | Mengetahui segala sesuatu. | 4) Mahakuasa |
| e | Hadir di setiap tempat. | 5) Kekal |
| f | Penuh kuasa. | 6) Mahahadir |

9 Bacalah ayat-ayat di bawah ini yang memberikan bukti tentang keilahian Allah sebagaimana dinyatakan dalam Allah Bapa dan Anak. Kemudian sempurnakanlah bagan dengan memberikan ayat-ayat yang membuktikan ke-Tuhanan Roh Kudus menurut sifat-sifat keilahian-Nya.

Sifat-Sifat Allah	Bapa	Anak	Roh Kudus
a Kudus	Mazmur 22:4 Keluaran 19:12-25	Kisah 3:14	
b Kekal	Mazmur 90:2 Mazmur 102:28	Mikha 5:1 Yohanes 1:1	
c Kedaulatan	Ayub 42:2	Matius 18:20 1 Petrus 3:22	
d Mahahadir	Mazmur 139:7-12	Matius 18:20 Efesus 1:22-23	
e Mahatahu	Mazmur 139:1-6	Yohanes 2:24-25 Kolose 2:2-3	
f Mahakuasa	Mazmur 139:13-19 Matius 19:26	Lukas 7:11-17	

PERNYATAAN ILAHI

Tujuan 3. *Berdasarkan II Petrus 1:20-21, menerangkan bagaimana kita dapat menerima pernyataan-pernyataan pribadi yang ditulis dalam Alkitab yang menyatakan ke-Tuhanan Roh Kudus.*

Ke-Tuhanan Roh Kudus juga ditegaskan oleh pernyataan langsung dari orang-orang di dalam Alkitab yang menyebut-Nya Allah. Tiga dari pernyataan tersebut, yakni dari Simeon, Petrus, dan Rasul Paulus diberikan di sini.

Pernyataan Simeon

Dalam Injil Lukas ditulis bahwa Simeon adalah seorang yang saleh dan benar yang tinggal di Yerusalem. Ia seorang Yahudi yang menantikan kedatangan Juruselamat. Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus telah menegaskan hal ini kepadanya:

Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, ia menyambut Anak itu dan menantang-Nya sambil memuji Allah, katanya: “Sekarang Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang daripada-Mu” (Lukas 2:25-30).

Di dalam bagian ini kemahatahuan Roh terlihat dalam pengungkapan-Nya akan pikiran Allah yang dalam hal lain tidak akan diketahui oleh Simeon. Menurut Petrus, nubuat ini, yang berasal dari Allah, disampaikan oleh kemahakuasaan Roh (II Petrus 1:20-21). Karena adanya persatuan dalam Trinitas, apa yang dipergunakan bagi satu Oknum digunakan sama-sama pada semua yang lain. Karena itu ke-Tuhanan Roh Kudus sekali lagi terbukti.

Pernyataan Petrus

Beberapa orang percaya dalam gereja yang mula-mula menjual tanah atau rumah mereka dan memberikan uangnya kepada para rasul untuk disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkannya (Kisah Para Rasul 4:32-36). Di antara orang-orang itu terdapat sepasang suami isteri, Ananias dan Safira. Mereka juga menjual tanah mereka dan menahan sebagian dari uang yang mereka terima, tetapi mereka berpura-pura bahwa mereka telah memberikan semua hasil penjualannya kepada gereja. Dengan pertolongan Roh Kudus rasul Petrus menduga apa yang telah mereka lakukan.

10 Baca Kisah Para Rasul 5:1-4 dan sempurnakan pernyataan-pernyataan Petrus kepada Ananias.

- a** “Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai
- b** “Engkau bukan mendustai manusia tetapi mendustai

Dalam ayat ini Petrus mengatakan bahwa mendustai Roh Kudus adalah sama dengan mendustai Allah.

Pernyataan Paulus

Dalam kedua suratnya kepada jemaat di Korintus, rasul Paulus membuat pernyataan yang memberikan bukti yang lebih lanjut tentang ke-Tuhanan Roh Kudus. Pernyataan yang pertama diberikan di I Korintus 2:4-5, “Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.” Di sini Paulus menyatakan ke-Tuhanan Roh Kudus, karena dengan jelas ia menyamakan kuasa Roh dengan kuasa Allah. Ia menambahkan bukti tentang hal ini di I Korintus 3:16, “Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?” Kesimpulan di sini ialah bahwa orang-orang percaya adalah bait Allah yang ditempati atau dihuni oleh Roh Kudus.

Lagi dalam suratnya kepada jemaat Korintus, Paulus mengatakan pada mereka bahwa selubung, yang menghalangi orang-orang Israel mengerti Firman Tuhan, dapat dilepaskan jika mereka berbalik kepada Tuhan. Kemudian ia berkata sebagai berikut,

“Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan. Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnyanya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar” (II Korintus 3:17-18).



11 Bacalah II Petrus 1:20-21 dan berdasarkan ayat itu terangkan mengapa pernyataan Simeon, Petrus, dan Paulus dapat dianggap sebagai bukti yang lebih lanjut tentang ke-Tuhanan Roh Kudus.

.....

.....

KECUKUPAN ILAHI

Tujuan 4. *Memilih kata-kata tertentu yang menerangkan cara bagaimana Roh Kudus sanggup mencukupi kebutuhan kita.*

Ketika kita berkembang dalam pengertian rohani, pentinglah untuk kita meneliti bukti Alkitabiah yang menyatakan ke-Tuhanan Roh Kudus, bersama sifat-sifat ilahi dan tempat-Nya dalam Trinitas. Tanpa pengetahuan sedemikian kita tidak dapat menerima manfaat sepenuhnya dari pelayanan-Nya kepada kita hari demi hari. Ataupun kita tidak dapat memberikan tempat kemuliaan dan kehormatan yang selayaknya pada Dia. Sering kita kehilangan hal-hal penting dalam kehidupan karena kita kekurangan pengetahuan. Tuhan bersabda melalui nabi Hosea, “Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah” (Hosea 4:6). “Tidak ada pengenalan akan Allah di negeri ini” (Hosea 4:1). Kecuali kita tahu

siapakah Roh Kudus dan *apa yang dapat Ia lakukan untuk kita*, dan untuk semua manusia, kita tidak dapat menerima manfaat sepenuhnya dari kecukupan-Nya yang ilahi.

Banyak hal yang telah kita pelajari tentang ke-Tuhanan Roh Kudus mempunyai penerapan praktis dalam kehidupan kita sehari-hari. Keinginan atau kekuatan-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita tidak kurang. Sebab Ia adalah Allah, Roh Kudus dapat mencukupi semua kebutuhan kita. Marilah kita melihat beberapa cara Ia bekerja dalam hidup kita. Di sini kita akan meringkaskannya, karena akan diperkembangkan dengan lebih jelas pada pasal-pasal selanjutnya. Tujuan kita untuk pelajaran ini adalah menggambarkan dengan sederhana bahwa oleh karena Roh Kudus adalah salah satu Oknum dalam Trinitas, Ia mempunyai kecukupan untuk menyediakan apa yang kita butuhkan.

Ia Memberi Kehidupan Rohani

Ketika datang kepada Yesus, Nikodemus berharap akan belajar pada-Nya sebagai seorang guru yang diutus Allah. Nikodemus terkejut ketika Yesus berkata bahwa ia harus dilahirkan kembali. Yesus melanjutkan, “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh adalah Roh.”

Dilahirkan dari Roh berarti menerima hidup Allah. Tanpa hidup rohani, saudara tidak pernah dapat melakukan hal-hal yang berkenan kepada Allah.

Paulus memberitahukan pada jemaat di Roma tentang pergumularnya yang sia-sia sebelum “Roh Kehidupan” diizinkan membebaskan dia dari hukum dosa dan kematian. Pengakuannya tidak asing lagi bagi kita sebab pengalamannya adalah pengalaman kita:

Sebab aku tahu bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik. Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat (Roma 7:18-19).

12 Pemecahan masalah ini terdapat di Roma 8:5-9. Bacalah ayat-ayat ini dan gunakan sebagai dasar untuk menilai apakah pernyataan di bawah ini BENAR atau SALAH. Lingkarilah huruf yang menyatakan pernyataan yang BENAR.

- a** Jika kita mengizinkan Roh Kudus memberikan hidup rohani kepada kita, maka kita akan menginginkan hal-hal yang Ia inginkan.

- b** Jika kita hidup menurut sifat kita sendiri, tanpa pertolongan Roh Kudus yang memberi hidup, maka kebanyakan kali kita akan dapat mengendalikan keinginan jahat kita.
- c** Ketika Roh memberikan hidup rohani pada kita dan mengawasi pikiran kita, Ia juga memberikan ketenteraman pikiran pada kita.
- d** Tanpa pertolongan Roh Kudus tidaklah mungkin hidup berkenan pada Allah.
- e** Ketika Roh memberikan hidup rohani pada kita, sebenarnya Ia berdiam di dalam kita dan menguasai hidup kita, sambil membebaskan kita dari semua tanggung jawab hidup rohani.

13 Di sini terdapat ayat-ayat yang telah kita pelajari pada awal pasal ini: Kisah Para Rasul 17:24-25; Roma 8:11; Yohanes 6:63; II Korintus 3:6; I Petrus 3:18. Apakah arti ayat-ayat tersebut ketika saudara menerapkannya pada kebutuhan pribadi saudara?

.....

.....

Ia Membantu Perkembangan Kekudusan

Alkitab mengatakan, “Tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan” (Ibrani 12:14). Kita baru saja membaca di Roma 8:5-9 bahwa bila kita menyerahkan hidup kita kepada penguasaan Roh Kudus kita dapat tetap hidup rohani dan hidup tulus di hadapan Allah. Melalui kuasa Roh yang mendiami kita, maka kita dapat menaati permintaan Alkitab untuk “menjadi kudus di dalam seluruh hidup kita” (I Petrus 1:14-15). Dalam Roma 6:22 Paulus menguraikan tanggung jawab orang-orang yang baru percaya. Setelah dilepaskan dari dosa ia harus menjadi hamba Allah. Satu keuntungan dari penghambaan ini ialah kekudusan. Rasul Paulus mengatakan bahwa bagian kita dalam proses ini ialah bekerja sama dengan Roh, menguduskan diri kita dari semua yang akan mencemarkan kehidupan rohani kita (bandingkan Roma 8:5-11 dengan II Korintus 7:1 dan Efesus 4:22-24). Bila kita gagal di dalam kewajiban rohani kita (lihat Roma 8:12-14), yaitu hidup dalam Roh (Galatia 5:25), kita dihajar untuk suatu tujuan utama, “. . . supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya” (Ibrani 12:10). Dengan Roh menguasai hidup kita, kita akan tumbuh dalam kekudusan.



14 Bacalah kembali Roma 8:5-17. Ayat Alkitab ini memberikan pada kita kunci untuk hidup sebagai orang Kristen yang berhasil. Kunci apakah itu?

.....

.....

1a Memberi Kuasa

Ketika saudara menyerahkan penguasaan kehidupan saudara pada Roh Kudus, Ia memberikan saudara kuasa untuk:

1. Bersaksi (Kisah Para Rasul 1:8)
2. Menjadi pemenang (I Yohanes 5:4-5)
3. Pelayanan (I Korintus 12:4-11)
4. Menguji roh-roh dan mengalahkannya (I Yohanes 4:1-4)
5. Mengatasi ketakutan, kecemasan, dan pencobaan (II Timotius 1:7; II Korintus 6:4-10).

Karena kuasa Roh Kudus, saudara tidak perlu hidup sebagai hamba ketakutan. Ia memberi saudara keberanian yang kudus untuk menghadapi legasan hidup dan Ia memberi saudara kuasa melawan kejahatan. Mengetahui bahwa oknum yang bersama dengan saudara ialah “kuasa Allah yang Mautinggi” (Lukas 1:35) akan memberi saudara kemauan untuk menolak kejahatan dan keyakinan untuk mempercayai kemenangan di atas serangan si jahat (Yakobus 4:7; I Yohanes 4:4). Saudara dapat memiliki kedamaian dan keamanan dalam setiap situasi yang saudara hadapi, sebab saudara tahu bahwa Roh Kudus dikirim oleh Yesus untuk menjadi pelindung dan penolong saudara (Yohanes 14:25-27).

15 (Pilihlah jawaban yang terbaik). Menurut ayat-ayat di atas, kita menyimpulkan bahwa adalah mungkin untuk hidup suatu kehidupan Kristiani yang berkemenangan tanpa ketakutan sebab:

- a) semua orang Kristen dijanjikan kebebasan dari serangan roh jahat.
- b) orang-orang percaya mengetahui bahwa roh-roh jahat sama sekali tidak berdaya.
- c) kuasa Roh Kudus tidak terbatas dan melalui iman akan kuasa-Nya orang percaya dapat mengatasi ketakutan dan hidup dengan kemenangan.

Memberikan Persahabatan

Ketika Yesus datang ke dunia sebagai manusia, murid-murid-Nya mempunyai persahabatan yang dekat dengan-Nya. Tetapi hubungan ini dimaksudkan untuk sementara saja, karena akan berakhir 1) setelah murid-murid mengetahui pelajaran-pelajaran dalam tugas pemuridan dan disiapkan untuk melanjutkan pelayanan-Nya dan 2) setelah pekerjaan penebusan-Nya selesai. Ketika Yesus semakin dekat akhir pelayanan, Ia mengetahui bahwa murid-murid-Nya bersandar sepenuhnya pada kehadiran-Nya. Ia mengetahui bahwa mereka akan merasa seperti anak yatim piatu tanpa Dia. Untuk mempersiapkan mereka bagi kepergian-Nya, yaitu agar mengisi kekosongan yang akan terjadi, Ia meminta kepada Allah Bapa untuk mengutus Roh Kudus agar menggantikan Dia:

Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya (Yohanes 14:16). Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu (Yohanes 16:7).

Sebab Allah telah mengirimkan Roh Kudus-Nya untuk berdiam dalam hati kita, menjadi Penasihat dan Pembimbing, kita tidak perlu merasa kesepian. Roh Kudus yang mahahadir, dapat menjadi sahabat setiap orang percaya di dunia pada waktu yang sama. Sifat Allah ini memungkinkan Ia bersama dengan saya sewaktu saya menulis dan bersama-sama dengan saudara sewaktu saudara mempelajari pelajaran ini. Ia selalu hadir untuk mengajar kita, mendorong dan menjadi sahabat kita dalam setiap situasi. Yesus hanya dapat berada di satu tempat dan waktu, sedangkan Roh Kudus hadir di mana-mana. Tidaklah mengherankan Yesus berkata bahwa Ia pergi demi kebaikan para pengikut-Nya. Selama Ia sendiri tidak ada Penasihat itu hidup di dalam diri kita masing-masing untuk memberikan persahabatan yang seakrab mungkin (I Korintus 3:16).

16 Sempurnakan setiap kalimat di bawah ini dengan salah satu kata ini:

mahakuasa	mahatahu	kehidupan
mahahadir	kebenaran	

- a** Roh Kudus dapat memberikan hidup rohani pada saya sebab Ia adalah Roh
... ..
- b** Saya dapat menjadi kudus sewaktu Roh Kudus menguasai kehidupan saya
dan memberikan pada saya Allah.
- c** Saya dapat menerima kuasa rohani untuk kehidupan dan kesaksian Kristen
sebab Roh Kudus
- d** Sebab Ia, Roh Kudus adalah sahabat saya yang tetap.

Oleh karena saudara telah mempelajari ke-Tuhanan Roh Kudus dan mengetahui bahwa Ia ingin menjadi sahabat dan Pembimbing saudara, tanyakan pertanyaan-pertanyaan ini pada diri saudara sendiri: Sudahkah saya mengizinkan Roh Allah memberikan hidup rohani melalui iman pada pengorbanan Kristus untuk saya? Apakah Ia bekerja dalam hidup saya untuk menyempurnakan kekudusan dalam diri saya, menjadikan saya serupa dengan gambar Kristus? Apakah kuasa Roh Kudus bekerja melalui kehidupan saya setiap hari? Apakah Ia selalu hadir dalam hidup saya untuk memberi saya ketenangan kebijaksanaan dan kekuasaan ilahi? Saya berharap saudara telah menjawab “ya” untuk semua pertanyaan di atas. Sambutlah Dia dalam hidup saudara dan biarkanlah Dia memakai saudara dengan kuasa-Nya yang ilahi.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR — SALAH. Jika pernyataan ini BENAR tuliskah **B** di tempat yang disediakan dan **S** bila SALAH.

- 1 Kita menyebut Roh Kudus sebagai Oknum Ketiga dari Trinitas sebab tingkatan-Nya lebih rendah dari Allah Bapa dan Putra.
- 2 Kata *Trinitas* menunjukkan tiga Oknum dalam satu Allah dengan kesatuan yang sempurna dan sederajat.
- 3 Salah satu cara kita mengetahui Roh Kudus itu ilahi ialah karena ia memiliki sifat-sifat ke-Tuhanan.
- 4 *Mahatahu* menunjuk kekuasaan Roh Kudus untuk melakukan semua ini.
- 5 Pada saat ini kuasa Roh Kudus telah dicurahkan pada beberapa orang yang terpilih untuk waktu yang pendek.
- 6 Yesus sendiri dikuasai oleh Roh Kudus pada masa pelayanan-Nya di dunia.
- 7 Ada banyak petunjuk di Alkitab yang menghubungkan Roh Kudus dengan Allah Bapa dan Allah Putra.
- 8 Keterlibatan Roh Kudus di dalam hidup manusia mulai setelah kebangkitan Kristus.
- 9 Baptisan Tuhan Yesus memberikan suatu contoh tentang kesatuan sempurna dalam Trinitas.
- 10 Kenyataan bahwa Roh Kudus memberi kehidupan rohani adalah suatu bukti dari ke-Tuhanan-Nya.
- 11 Roh Kudus terbatas pada satu tempat dan satu waktu.
- 12 Nama Roh Kudus menyatakan salah satu sifat-Nya yang ilahi.

13 MEMILIH. Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang dapat dimiliki oleh Roh Kudus.

- | | |
|------------------|------------------------------|
| a) Kekal | g) Mahakuasa |
| b) Penjelmaan | h) Mahahadir |
| c) Berdaulat | i) Mahatahu |
| d) Terbatas | j) Bersifat seperti malaikat |
| e) Tidak berubah | k) Pemberi hidup |
| f) Kudus | |

JAWABLAH DENGAN SINGKAT

14 Dalam cara apakah rumus baptisan air dan ucapan syukur rasuli memberikan bukti dari ke-Tuhanan Roh Kudus?

.....

.....

15 Bagaimana saudara mendapat manfaat dari pengetahuan bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang ilahi?

.....

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 Jawaban saudara antara lain:
- a Roma 1:4.
 - b Ibrani 9:14.
 - c Yohanes 3:8; I Korintus 2:4; Kisah Para Rasul 10:38.
 - d Mazmur 139:7-9; Yohanes 16:7-13; Yohanes 14:16-17.
 - e I Korintus 2:9-11.
 - f Lukas 1:35; Kisah Para Rasul 1:8; Zakharia 4:6.
- 1 a Yohanes Pembaptis mengatakan pada orang banyak, “Aku membaptis kamu dengan air,” tetapi ia mengatakan bahwa Yesus akan membaptis mereka “dengan Roh Kudus dan dengan api.” Kedua, ayat 22 mengatakan bahwa Roh Kudus turun ke atas Yesus dalam rupa burung merpati.
- b Lukas 3:22: Suara Allah Bapa terdengar dari langit, mengatakan, “Engkaulah Anak yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan.”
- 10 a Roh Kudus.
- b Allah.
- 2 Ia terlihat siap untuk bertindak pada permulaan Penciptaan. Ayat 26 menunjuk bentuk kejamakan dalam Trinitas. Secara tidak langsung dinyatakan bahwa Roh Kudus terlibat secara aktif dalam Penciptaan.
- 11 II Petrus 1:20-21 menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan ini diilhamkan oleh Allah dan bukanlah hasil akal manusia. Ayat ini *juga* menunjukkan kesamaan antara Allah dan Roh Kudus dalam memulai dan memberi kemampuan untuk bernubuat. Dengan demikian ke-Tuhanan Roh Kudus dinyatakan secara tidak langsung.
- 3 Yesus dikandung oleh Maria dengan kuasa Roh Kudus.
- 12 a Benar.
- b Salah.
- c Benar.
- d Benar.
- e Salah.
- 4 Seperti yang dinubuatkan Yesaya, Roh Kudus turun ke atas Yesus dalam kuasa pengurapan supaya Ia dapat memenuhi pelayanan yang Allah Bapa tugaskan kepada-Nya.

- 13** Jawaban saudara: Saya akan menjawab: Oleh karena kuasa ilahi Roh Allah itulah saya dapat memiliki hidup kekal dan dibebaskan dari perhambaan dosa.
- 5** b) anggota dari Trinitas Allah, sama sebanding dengan Allah Bapa dan Anak, dan dalam kesatuan yang sempurna dengan mereka.
- 14** Kunci jawaban itu terdapat di ayat 13: Melalui Roh Kudus kita harus memhatikan perbuatan-perbuatan tubuh. Kemudian kita akan hidup rohani.
- 6** a 3) Kejadian 2:18; Yesaya 1:14; 55:8. (Ingatlah unsur-unsur kepribadian yang diberikan pada pasal 1).
b 5) Mazmur 40:1-2
c 4) Yohanes 14:23-26
d 1) Yohanes 4:24.
e 6) Mazmur 33:11; 102:25-27; Maleakhi 3:6.
f 2) I Korintus 8:6.
- 15** c) Kuasa Roh Kudus tidak terbatas.
- 7** a perintah, panggilan (atau tugas ilahi).
b hikmat manusia.
- 16** a Kehidupan
b Kebenaran
c Mahakuasa.
d Mahahadir.
- 8** a 3) Kudus.
b 5) Kekal.
c 1) Berdaulat.
d 2) Mahatahu.
e 6) Mahahadir.
f 4) Mahakuasa.

Pasal 3

Oknum yang Menolong

Kota kelahiran saya adalah kota pusat industri mobil, sehingga ketika saya lulus dari SMA, saya bekerja di pabrik mobil. Saya diberi tugas mendorong badan mobil dari satu tempat pemasangan ke tempat yang lain. Pekerjaan ini membutuhkan tenaga dua orang, tetapi kepala buruh berusaha mengurangi pengeluaran, sehingga ia berkata bahwa saya sebaiknya bekerja sendiri.

Beberapa mobil yang besar hampir mustahil didorong oleh seorang dan pada akhir jam kerja saya bersiap-siap untuk berhenti kerja. Saya telah memutuskan bahwa besok merupakan hari terakhir saya, tetapi kesokan harinya kepala buruh itu datang bersama dengan seorang yang bertubuh besar dan kuat, serta berkata, “Kenalkan, teman sekerjamu yang baru.” Semua masalah selesai sudah.

Ketika tugas Tuhan Yesus di dunia akan selesai, murid-murid-Nya bimbang karena harus melangsungkan pelayanan yang tak mungkin dilakukan tanpa pertolongan-Nya. Semua harapan mereka nampaknya punah ketika Ia di salib. Mereka putus asa dan kembali menjadi nelayan. Tetapi setelah kebangkitan-Nya Yesus menampakkan diri pada murid-murid kembali, dan mengulangi janji-Nya untuk mengutus Penolong yang lain bagi mereka.

Tidak ada keputusan pada hari itu ketika Roh Kudus datang sebagai Penolong mereka! Ia adalah segalanya bagi mereka untuk menolong mereka melaksanakan amanat Kristus.

Kita baru saja melihat bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang sempurna dan ilahi. Pada pasal ini kita akan belajar cara-cara Ia menolong kita, yaitu dengan jalan menginsafkan, membaharui, mengajar dan memberi nasihat.



Apakah saudara membutuhkan lebih banyak pertolongan-Nya dalam salah satu hal ini? Bukalah hati saudara sementara saudara belajar dan biarkanlah Roh Kudus menjadi Penolong Pribadi saudara.

ikhtisar pasal

Ia Menginsafkan
Ia Memperbaharui
Ia Mengajar
Ia Menasihati

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan apakah arti pekerjaan *menginsafkan* yang dilakukan Roh Kudus, berdasarkan Yohanes 16:7-11.
- Membahas pekerjaan Roh Kudus dalam *pembaharuan*.
- Menerangkan hal-hal yang berbeda dari pelayanan Roh Kudus dalam hal *mengajar* dan *menasihati*.
- Mengambil manfaat dari pelayanan *pertolongan* yang dilakukan Roh Kudus.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara yang diterangkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah uraian pasal, cari dan bacalah semua ayat yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kemakanlah soal-soal untuk menguji diri dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

IA MENGINSAFKAN

Tujuan: 1. *Mengenalı pernyataan-pernyataan yang benar yang berhubungan dengan pelayanan Roh Kudus dalam hal menginsafkan di nia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman.*

Pekerjaan pertama Roh Kudus dalam kehidupan manusia diterangkan oleh Yesus ketika Ia mengatakan pada para murid bahwa Ia akan mengutus seorang Penolong kepada mereka. Inilah kata-kata-Nya:

‘‘Tapi Aku akan mengutus kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jika!aku Aku tidak pergi, Penghurbanmu tidak akan datang kepadamu, tetapi jika!aku Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum (Yohanes 16:7-11).

Orang duniawi telah menetapkan patokan sendiri tentang *dosa* dan *kebenaran*. Mereka akan suka mengabaikan peringatan Allah tentang *penghakiman*. Hanya karena kasih Allah yang besar terhadap manusia Ia telah mengutus Roh Kudus untuk menginsafkan orang berdosa bahwa mereka salah. Roh Kudus bekerja dalam hati orang yang tidak percaya agar ia berpaling pada Tuhan. Tetapi Ia menggunakan orang percaya untuk bersaksi tentang Yesus dan hidup dalam kekudusan di antara orang yang tidak percaya. Dengan demikian kita dapat berkata bahwa melalui *orang percaya* Ia akan membuktikan bahwa dunia salah tentang dosa dan kebenaran serta penghakiman. Ia adalah Penolong kita dalam membawa dunia kepada Kristus.

Tentang Dosa

Pada suatu waktu ketika saya memberikan undangan untuk menerima Kristus dalam kebaktian kebangunan rohani, seorang gadis kecil cantik berusia delapan tahun menanggapi. Ia berlutut di depan mimbar dengan menangis dan berseru, “Tuhan, aku seorang yang sangat berdosa!”

Saya ragu-ragu bahwa ia telah melakukan dosa-dosa dunia yang “sangat hebat”, tetapi Roh Kudus telah menunjukkan keindahan Yesus kepadanya, dan gadis itu mengungkapkan kebutuhannya akan keselamatan. Dunia jarang memikirkan bahwa ketidakpercayaan kepada Allah dan ketidakacuhan terhadap karunia mahabesar, yaitu Putra-Nya, adalah suatu dosa yang nyata. Namun itulah dosa yang terbesar dari semua dosa. Roh Kuduslah yang menginsafkan gadis kecil itu akan keadaannya yang berdosa. Hanyalah Roh Kudus yang dapat membuat seorang mengetahui dengan jelas keadaannya dan penolakannya terhadap Kristus sebagai Juruselamat. Hanyalah Roh Kudus yang dapat menginsafkan orang yang tidak percaya akan kebutuhannya untuk datang kepada Kristus dalam pertobatan dan menemukan pengampunan untuk dosanya. Banyak kali Roh Kudus menginsafkan orang-orang berdosa sewaktu mereka mendengarkan khotbah yang diurapi (Kisah 2:14-41). Pada waktu lain, kesadaran datang ketika orang berdosa mendengar kesaksian yang diurapi Roh dari seorang percaya yang telah menerima Kristus sebagai Juruselamat.

1 Roh Kudus menginsafkan dunia akan dosa dengan

- a) memberikan bimbingan tentang hal-hal rohani pada orang yang tidak percaya.
- b) menunjukkan Yesus sebagai contoh kehidupan yang menyenangkan Allah (yang Ia inginkan).

- c) membuat orang-orang berdosa menyadari ketidak layakan mereka untuk menerima kemurahan hati Allah.

Tentang Kebenaran

Yesus mengatakan Roh Kudus akan menginsafkan dunia tentang kebenaran sebab Ia akan pergi kepada Allah Bapa.

Kembalinya Yesus pada Allah Bapa adalah bukti bahwa segala sesuatu yang Ia katakan tentang diri-Nya adalah benar. Jika Ia tidak benar, Ia akan mati untuk dosa-dosa-Nya sendiri, bukan untuk dosa-dosa kita. Ia akan tinggal di dalam kubur dan membusuk seperti orang-orang berdosa yang lain. Tetapi Ia *adalah* benar, Ia menjalani hukuman untuk dosa kita, Ia bangkit dari antara orang mati, dan Ia kembali kepada Allah Bapa! Inilah sebabnya Petrus memberitakan kebenaran-kebenaran ini dengan sangat tegas kepada orang banyak pada hari Pentakosta (Kisah 2:14-41).

Rasul Paulus mengatakan kepada kita di Roma 1:4 bahwa Yesus “menurut Roh kekudusan dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa.” Roh kekudusan itulah yang memberi kesaksian tentang kebenaran Yesus Kristus. Ia memuliakan Kristus dengan memberitakan hal-hal Kristus kepada dunia (Yohanes 16:14).



**ROH KUDUS
MENGINSAFKAN**

- **AKAN DOSA**
- **KEBENARAN**
- **PENGHAKIMAN**

2 Menurut Kisah Para Rasul, dua jawaban manakah yang membuktikan kebenaran Yesus Kristus?

- a) Pengajaran-Nya
- b) Kematian-Nya di kayu salib
- c) Kebangkitan-Nya dari antara orang mati
- d) Kembali-Nya kepada Allah Bapa
- e) Pelayanan-Nya di antara manusia

Tentang Penghakiman

Penghakiman yang akan Roh Kudus gunakan sebagai contoh untuk meyakinkan manusia tentang kepastian penghakiman adalah penghakiman Iblis. Kekalahannya yang total pada tangan Yesus, dan kemenangan Kristus atas neraka dan kematian, seharusnya sudah cukup untuk membuktikan bahwa akan ada penghakiman yang terakhir.

Kecuali pemberitaan tentang penghakiman disertai kasih dan keprihatinan Roh Kudus serta menekankan kemenangan Kristus, itu hanya akan membuat manusia berpaling dari Allah. Yesus bersedih hati ketika Ia mengingatkan Yerusalem tentang hukuman yang akan datang dan Ia sama sekali tidak senang bahwa mereka yang akan menolak-Nya akan dihukum (Matius 23:37-38).

Kita menemukan banyak contoh di dalam kitab Kisah Para Rasul bagaimana Roh Kudus menggunakan para rasul untuk meyakinkan orang-orang tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman. Petrus berkhutbah dalam ungkapan nubuat pada hari Pentakosta (Horton, 1976, hal. 127). Hal inilah yang terjadi:

1. Terdapat keinsafan akan dosa karena apa yang mereka lakukan terhadap Yesus sebab ketidakpercayaan mereka (Kisah 2:22-23).
2. Terdapat keinsafan akan kebenaran sewaktu orang-orang itu menyadari bahwa Allah tidak mengizinkan Anak-Nya yang kudus melihat kebinaasaan tetapi membangkitkan Dia untuk duduk di sebelah kanan Allah Bapa (Kisah 2:27, 30-33, 36).
3. Terdapat keinsafan akan penghakiman: “Dan dengan banyak perkataan lain lagi ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh dan ia mengecam dan menasihati mereka, katanya, ‘Berilah dirimu diselamatkan dari angkatan yang jahat ini.’” (Kisah 2:40).
4. Akibatnya adalah bahwa pertama orang-orang mulai putus asa, kemudian mereka bertobat dan menerima pesan Petrus. Sekitar tiga ribu orang ditambahkan pada jumlah orang percaya pada hari itu.

Contoh lain terdapat di Kisah Para Rasul 3:14-21; 4:10-12; 10:39-42 dan 13:27-41.

Roh Kudus tetap Penolong kita hari ini dalam membawa berita keselamatan kepada dunia. Ia akan memakai kita untuk menginsafkan orang-orang akan dosa, kebenaran, dan penghakiman.

3 Lingkarilah huruf di depan pernyataan BENAR yang menerangkan pelayanan Roh Kudus dalam hal menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman, berdasarkan pembahasan di atas.

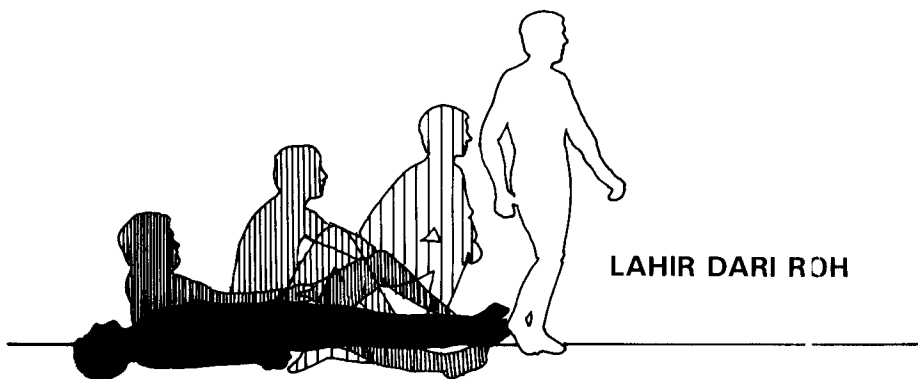
- a** Dosa yang akan mendatangkan hukuman kekal adalah dosa tidak percaya.
- b** Penghakiman yang Roh Kudus insafkan kita adalah penghakiman orang-orang berdosa.
- c** Kebangkitan Kristus itu membuktikan kebenaran-Nya.
- d** Pelayanan Roh Kudus kepada dunia pada umumnya dilakukan oleh orang-orang percaya yang bersaksi melalui kehidupan dan perkataan mereka.
- e** Penekanan Yesus pada penghakiman adalah bahwa hal itulah yang selayaknya diterima orang-orang berdosa.

IA MEMPERBAHARUI

Tujuan 2. *Menyebut tiga hal yang dilakukan Roh Kudus untuk kita pada saat kita diselamatkan.*

Pada pasal selanjutnya kita akan membahas dengan lebih lengkap pekerjaan Roh Kudus dalam *pembaharuan*. Hal ini disebut dalam pasal ini untuk menuntukkan perkembangan pelayanan Roh Kudus sebagai Sahabat yang menolong kita mulai dari penginsafan akan dosa, kebenaran, dan penghakiman sampai ke Sahabat, Guru, dan Pembimbing yang tetap. Sebelum kita dapat mengalami pertolongan Penghibur itu dalam kehidupan sehari-hari kita, kita harus mengalami pembaharuan.

Dengan *pembaharuan* kita maksudkan “dilahirkan kembali.” Inilah yang terjadi ketika kita berbalik dari dosa dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan



dan Juruselamat kita. Roh Kudus yang bertindak atas nama Allah Bapa dan Allah Putra untuk menanamkan kehidupan rohani pada orang berdosa yang bertobat (Yohanes 3:3-8; 6:63; Titus 3:4-5).

Pada saat pembaharuan, Roh Kudus *mendiami* kita; yaitu Ia tinggal di dalam kita dan selalu hadir untuk menolong kita (Yohanes 14:16-17).

4 Bacalah Roma 8:9,11; I Korintus 3:16; 6:19 dan terangkan kebenaran dalam ayat-ayat ini dengan melengkapi kalimat ini:

Pada saat kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, Roh Kudus

.....

Setelah membawa kita kepada kehidupan rohani, Roh Kudus tinggal di dalam setiap orang percaya. Sementara Ia tinggal di dalam kita, Ia adalah meterai atau jaminan Allah — uang muka atau uang tanggungan yang menjamin warisan rohani kita di masa depan:

Di dalam Dia kamu juga — karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu — di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya (Efesus 1:13-14).

5 Berdasarkan Yohanes 14:1-3; Efesus 1:12-13 dan II Korintus 1:22, Roh Kudus disebut *jaminan* kita sebab

.....

.....

Meterai Roh Kudus melambangkan keamanan yang kita miliki di dalam Dia sewaktu Ia menguasai kehidupan kita. Meterai itu juga menjamin hubungan kita sebagai anak dengan bapa, yang berarti bahwa kita akan mengambil bagian dalam warisan Bapa surgawi kita (Roma 8:15-17; Galatia 4:6).

Dengan demikian Roh Kudus memulai kehidupan rohani kita dalam pengalaman kelahiran baru. Sewaktu Ia tinggal di dalam kita, Ia dapat menguasai kehidupan kita. Kehadiran-Nya membawa keyakinan dalam diri kita: Ia membuat hubungan kita sebagai anak dengan Bapa menjadi berarti dengan 1) menjamin kenyataannya (Roma 8:16), 2) membangun harapan dalam diri kita sewaktu kita melihat kepada keuntungan masa depan yang dijamin untuk

kita sebagai anak, 3) berdoa dan menjadi perantara untuk kita supaya kita berdoa menurut kehendak Allah (Roma 8:26-27), dan 4) mengingatkan kita bahwa kegiatan-Nya dalam hidup kita adalah jaminan dan meterai dari kehadiran Allah yang memberikan pertolongan setiap hari pada kita untuk menolong kita memelihara kehidupan rohani yang mantap.

6 Sebutkan tiga hal, yang telah kita bicarakan dalam bagian ini, yang Roh Kudus lakukan untuk kita pada waktu pembaharuan.

.....

IA MENGAJAR

Tujuan 3. *Mengenali apa yang Yesus maksudkan ketika Ia berkata Roh Kudus akan mengajarkan pada kita “segala sesuatu.”*

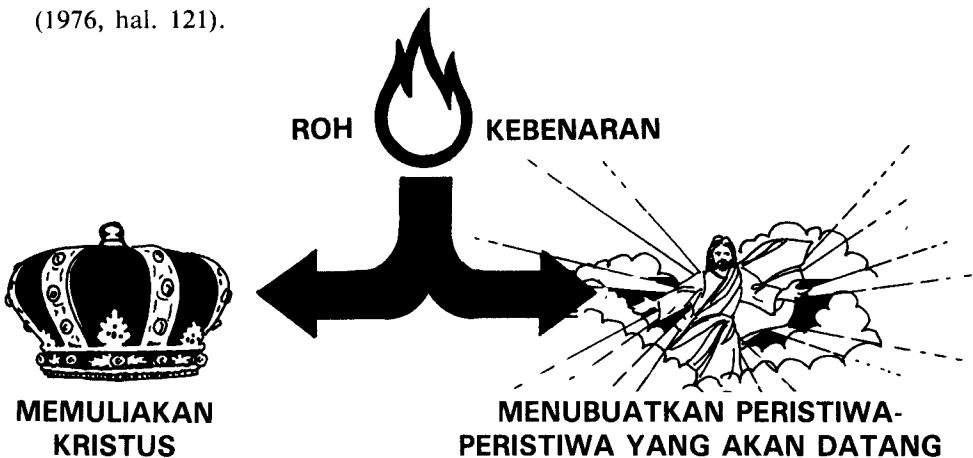
Menyampaikan kebenaran kepada orang-orang percaya adalah salah satu cara penting Roh Kudus sebagai Oknum penolong. Inilah sebabnya Yesus menyebut-Nya *Roh Kebenaran* dalam kalimat yang sama di mana Ia menyebut-Nya Penasihat atau Penghibur (Yohanes 14:16-17). Mengajar dan menasihati berhubungan erat dalam pelayanan Roh Kudus. Kita akan membahas ketiga aspek pelayanan mengajar Roh Kudus. Ingatlah bahwa pelayanan ini ditujukan pada orang-orang percaya.

Guru

Sama seperti Yesus datang untuk memberitahukan sifat dan kehendak Allah Bapa, demikianlah Roh Kudus datang untuk memberitahu sifat dan kehendak Yesus (Yohanes 14:20-21, 23-26). Satu cara yang Ia lakukan ini pada masa lalu adalah mengilhami pengikut-pengikut Yesus untuk mencatat kehidupan dan pelayanan-Nya. Inilah catatan Injil: kitab Matius, Markus, Lukas dan Yohanes.

Bagaimana Roh Kudus akan mengajar? *Pertama, Ia akan memuliakan Kristus.* Ia tidak akan mengajarkan pengetahuan baru yang tidak berhubungan; sebaliknya Ia akan mengambil hal-hal yang Kristus ajarkan, memberikan tambahan penerangan padanya, dan memungkinkan para pendengar memahami kebenaran yang diinginkan itu. Sewaktu orang-orang percaya tumbuh dan berkembang dalam kedewasaan rohani, mereka sanggup memikul tanggung jawab lebih banyak. Mereka beralih dari makanan bayi ke makanan padat (I Korintus 3:2 dan Ibrani 5:11-14). Walaupun makanan rohaninya berubah, tetapi dasarnya, yaitu Yesus Kristus, tetap saja.

Penghibur tidak menghilangkan sesuatu pun yang penting kita ketahui tentang Yesus Kristus. “Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu,” Yesus berjanji (Yohanes 14:26). Saudara mungkin bertanya, “Tidakkah Ia memperdulikan pekerjaan, keluarga, keuangan saya?” Tuhan memperhatikannya! Walaupun begitu, Yesus mengajarkan kita untuk mengenali prioritas-prioritas kita, “Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu (kebutuhan-kebutuhan saudara yang materi, fisik, sosial dan kebutuhan lainnya) akan ditambahkan padamu” (Matius 6:33). Roh Kudus mengajarkan kita bagaimana mengatur kehidupan kita dengan tepat dalam bidang rohani. Kemudian dengan menguasai kehidupan kita, Ia memimpin kita dengan tepat dalam setiap bidang lain dalam kehidupan ini. Roh Kuduslah yang menyatakan kepada kita hal-hal yang terdalam tentang Allah dan menolong kita untuk mengerti hal-hal rohani (I Korintus 2:10-15). Dalam semua ini, tujuan-Nya adalah memuliakan Kristus. Stanley M. Horton mengatakan, “Roh Kudus selalu menyatakan Yesus seperti apa yang Alkitab katakan tentang Dia” (1976, hal. 121).



Kedua, pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang termasuk dalam hal-hal yang akan diajarkan Roh Kudus. “Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang,” kata Tuhan Yesus (Yohanes 16:13). Janji ini menjadi lebih jelas ketika rasul Yohanes dikuasai oleh Roh pada hari Tuhan dan diberi wahyu Yesus Kristus (Wahyu 1:10). Yohanes diberitahukan bahwa hal-hal ini akan segera terjadi. Wahyu itu mencantumkan suatu catatan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi dari abad pertama sampai masa Langit dan Bumi baru (Wahyu 21). Di bawah ilham yang sama Paulus berbicara tentang kedatangan Tuhan (I Tesalonika 4:13-18), keadaan sekitar kedatangan-Nya (I Tesalonika 5:1-11), hukuman Tuhan atas orang-orang yang tidak per-

caya (I. Tesalonika 1:5-12) dan pernyataan manusia durhaka (II Tesalonika 2:1-12). Petrus juga berbicara tentang hari kedatangan Tuhan di bawah ilham Roh (II Petrus 3:1-13). Satu unsur yang kita lihat dalam semua peristiwa ini adalah pernyataan yang mendatang tentang kemuliaan Yesus Kristus.

7 Tentang apakah yang terdapat di seluruh kitab Wahyu?

- a) Hukuman orang-orang berdosa
- b) Kemuliaan Yesus Kristus
- c) Kertengan akhir Iblis.

8 Berdasarkan pembahasan di atas, ketika Yesus mengatakan bahwa Roh Kudus akan mengajarkan kita “segala sesuatu” apakah yang Ia maksudkan? Lingkariilah huruf di depan jawaban yang saudara pilih.

- a) Semua hal yang Tuhan inginkan kita ketahui tentang diri-Nya.
- b) Semua hal yang kita perlu tahu tentang pekerjaan kita.
- c) Peristiwa-peristiwa khusus tentang kehidupan kita yang mendatang di dunia ini
- d) Semua hal yang Allah ingin kita ketahui tentang Yesus.
- e) Hal-hal tentang Roh yang akan menolong kita untuk memuliakan Kristus.
- f) Peristiwa-peristiwa masa depan yang berhubungan dengan kehidupan rohani kita dalam Kristus.
- g) Bagaimana menjadi sukses dalam keuangan.
- h) Bagaimana menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran, dan penghakiman.

Penafsir

Tujuan 4. *Menerangkan fungsi Roh Kudus dalam hubungannya dengan penulisan Alkitab.*

Sewaktu kitab-kitab Injil ditulis, Roh Kudus memulai pelayanan-Nya dalam hal memafsirkannya. Rasul Paulus itulah yang dipilih untuk menerangkan Injil secara terinci kepada gereja. Surat-surat kirimannya pada gereja merupakan bagian terbesar dalam Alkitab Perjanjian Baru setelah keempat Injil dan Kisah Para Rasul. Rasul-rasul dan orang-orang percaya lain dalam zaman Perjanjian Baru diilhami juga oleh Roh Kudus untuk *mengambil hal-hal Kristus dan memberitahukannya* (Yohanes 16:14). Bagaimana hal ini terjadi?

Pertama Petrus 1:20-21 dan II Timotius 3:16 menunjukkan mekanisme pengungkapan ilahi. Ayat-ayat ini mempertunjukkan bahwa Roh Kudus

mengilhami orang-orang untuk mencatat Firman Allah sewaktu itu diberikan kepada mereka. Penulis-penulis manusiawi itu tidak memulai proses tersebut; sebaliknya mereka berbicara dan menulis dengan teliti pesan-pesan Tuhan sebagaimana mereka didorong oleh Roh Kudus. Orang yang dengan serius menyelidiki Firman Allah akan memperhatikan bahwa walaupun pesan itu berasal dari Allah, itu dicatat dengan gaya pribadi dan dengan perbendaharaan kata yang berbeda dari setiap penulisnya. Dalam beberapa kasus, latar belakang pengalaman penulis itu jelas nyata. Para penulis bukanlah robot mekanik; mereka peka akan Roh Allah dan mencatat dengan tepat pesan yang disampaikan Allah, dengan memakai fasilitas mereka dalam proses itu.

Walaupun kanon Alkitab telah ditutup dan semua yang Allah hendak nyatakan telah dicatat dalam Alkitab, Roh Kudus melanjutkan pekerjaan-Nya untuk menafsirkan apa yang telah ditulis. Ia mengambil hal-hal ini dan menjelaskannya dalam hati dan pikiran orang-orang percaya.

Cara terbaik untuk mengerti suatu buku adalah menanyakan penulisnya apa yang ia maksudkan ketika buku itu dituliskannya. Masalahnya ialah bahwa kebanyakan penulis tidak dapat dihubungi. Tetapi Roh Kudus masih ada! Semua penulis Alkitab meninggal berabad-abad yang lalu. Sungguh menyenangkan untuk mengetahui bahwa Pengarang yang ilahi bersama dengan kita selamanya! Setiap kali saudara membuka Alkitab, Penolong pribadi saudara ada di samping saudara untuk membantu mengertikan ayat itu.

9 Menurut ayat Alkitab yang telah kita bicarakan dalam bagian ini, yang manakah dari pernyataan di bawah ini yang merupakan keterangan terbaik tentang fungsi Roh Kudus dalam penulisan Alkitab?

- a) Roh Kudus menyebabkan orang-orang menulis apa yang Ia nyatakan dalam gaya, perbendaharaan dan bentuk kesusasteraan yang sama sehingga setiap bagian dalam Alkitab menjadi sama dengan yang lain.
- b) Ketika Roh Kudus menggerakkan orang-orang suci, mereka tak sadarkan diri. Dalam ketidaksadaran itu mereka hanya mencatat apa yang didiktekan. Dalam hal ini, Roh Kudus tidak menggunakan gaya, perbendaharaan atau bentuk kesusasteraan penulis sendiri.
- c) Roh Kudus mendorong orang-orang pilihan Allah untuk bernubuat. Ketika Roh menggerakkan mereka, maka mereka dengan teliti mencatat pesan Allah. Dalam proses menyampaikan pesan Allah, Roh menggunakan perbendaharaan, gaya dan latar belakang pengalaman setiap penulis.

Jurubicara

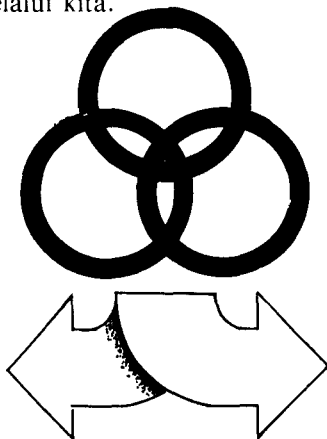
Tujuan 5. *Menghubungkan kata jurubicara dengan pelayanan Yesus, Roh Kudus dan orang percaya.*

Sang penghibur akan menjadi jurubicara Allah setelah Yesus kembali kepada Allah Bapa di Surga. Seorang Jurubicara adalah seseorang yang berbicara sebagai wakil orang lain. Yesus telah menjadi saksi dan jurubicara yang sempurna untuk Allah, tetapi Ia telah menyelesaikan pekerjaan yang Allah Bapa bebaskan kepada-Nya. Yesus mengatakan pada para murid-Nya bahwa bila Roh kebenaran datang, Ia akan berbicara (Yohanes 16:13).

Yesus, sebagai jurubicara Allah Bapa, telah mengatakan, “Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku” (Yohanes 7:16). Hal yang sama juga berlaku bagi Sang Penghibur, “Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya” (Yohanes 16:13).

Perbedaan-Nya adalah bahwa Yesus berbicara dengan tubuh manusia-Nya sendiri, sedangkan Penghibur itu akan berbicara melalui orang-orang percaya. Ketika kita berbicara untuk Dia, biasanya itulah suatu pesan Roh Kudus yang telah diberikan-Nya pada kita sewaktu kita belajar Firman Tuhan. Ia menerangi dan mengurapi kita ketika kita belajar, dan kita menjadi jurubicara Allah. Dengan cara ini, Allah dapat memiliki jurubicara di seluruh dunia pada waktu yang sama, sebab Penolong kita hadir di setiap tempat. Ia dapat berbicara melalui masing-masing kita ketika kita mendengarkan-Nya dan membiarkan Ia berbicara melalui kita.

**YESUS ADALAH
JURUBICARA
ALLAH BAPA**



**ROH KUDUS
BERBICARA MELALUI
ORANG PERCAYA**



Akan ada waktu juga, seperti kita akan pelajari kemudian, ketika Roh Kudus berbicara langsung melalui kita dengan karunia-karunia Roh. Kita sebenarnya yang berbicara, tetapi Ia yang memberikan kata-kata yang akan kita ucapkan pada saat karunia itu bekerja. Setiap orang percaya dapat berbicara untuk Allah, tetapi hanya ketika ia menerima pesan dari Roh Kudus (I Korintus 12:1-10).

10 Bacalah Yohanes 14:7 dan 26, lalu jawablah pertanyaan ini:

- a** Siapakah jurubicara yang menyatakan kepada kita sifat Allah?
- b** Siapakah jurubicara yang menyatakan kepada kita sifat Yesus?
- c** Bila Roh Kudus berbicara melalui kita, apa yang akan Ia ingatkan kepada kita?
.....
- d** Menjadi jurubicara berarti
.....

IA MENASIHATI

Tujuan 6. *Mencocokkan aspek-aspek yang berbeda dari pelayanan-menasihati Roh Kudus dengan setiap definisinya.*

Pada pasal 1 kita telah mempelajari bahwa kata Yunani *Paraclete* di Yohanes 14:16 diterjemahkan dengan cara-cara yang berbeda di Alkitab sebagai *Penghibur*, *Penolong* atau *Penasihat*. Arti harfiah kata ini adalah “seseorang yang dipanggil mendampingi kita untuk menolong.” Dalam memikirkan Roh Kudus sebagai Penasihat kita, dalam hal ini artinya sebagai seorang teman yang tampil sebagai perantara, pembimbing, atau penghibur. Semua aspek ini dari pelayanan pribadi Roh Kudus untuk kita sangat tepat dengan gagasan tentang seorang yang dipanggil mendampingi kita untuk menolong setiap waktu. Bagaimana kita dapat menerapkan pelayanan ini dalam kehidupan pribadi kita?

Perantara

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengeta-

hui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus (Roma 8:26-27).

Di sini rasul Paulus menunjuk kepada Roh sebagai Perantara kita (soknum yang berdoa atau memohon demi kepentingan orang lain). Dalam masa-masa kelemahan, kita tidak tahu apa yang harus kita doakan dan bagaimana berdoa. Dalam kebingungan kita, kita sering tidak sampai mengerti apa yang benar-benar kita butuhkan dan bagaimana mencari penyelesaian yang tepat. Mungkin kita mau menyenangkan Allah dan melakukan kehendak-Nya lebih dari segala hal lainnya dalam hidup kita, tetapi kita tidak tahu bagaimana mencocokkan kesulitan-kesulitan saat ini dengan maksud Allah yang besar, yaitu membawa kita kepada kedewasaan rohani. Pada saat-saat itulah, Roh datang menolong dan memohon doa *untuk* kita dengan keluhan-keluhan yang tak terlatakan. Allah Bapa mengetahui apa yang ada di dalam pikiran kita dan dalam pikiran Roh. Oleh karena ada hubungan yang sempurna antara Allah Bapa dengan Roh Kudus, tidak dibutuhkan kata-kata. Dan sebab Roh mengetahui pemikiran dan kehendak Allah, kita dapat yakin bahwa Ia memohon menurut kehendak Allah. Pengetahuan ini seharusnya menolong kita percaya bahwa doa kita akan dijawab dengan cara dan dalam waktu Allah.

Saya pernah mempunyai pengalaman dalam waktu doa ketika beban begitu berat sehingga saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan hal itu pada Allah. Saya benar-benar merasa kehadiran Roh di dalam diri saya, yang memberitahu Allah tentang keluhan saya yang tidak dapat saya latakan. Sangatlah menakjubkan untuk mengetahui bahwa kita mempunyai Teman penolong yang mengambil permohonan kita ketika kita tidak tahu bagaimana berdoa!

Seorang teman utusan gerejawi di Afrika sakit keras sehingga dengan buru-buru dibawa ke rumah sakit untuk operasi dan melahirkan anaknya yang pertama dengan cara pembedahan perut. Pada saat yang amat kritis, ayah seorang teman yang berada di Amerika terbangun dari tidurnya dengan merasa sangat terbebani untuk berdoa bagi Marie. Ia berdoa sepanjang malam dan keesokan harinya ia melanjutkan berdoa, tanpa makan dan istirahat. Malam kedua ia tetap berdoa. Pagi hari yang kedua ia bangkit dari berlutut dan mengatakan, "Tuhan telah menjawab doa saya!" Beberapa jam kemudian pada hari itu anak perempuannya menerima telegram dari utusan gerejawi tersebut di Afrika yang berbunyi, "Anak laki-laki kami telah lahir kemarin. Marie dan bayinya selamat." Itulah Roh Kudus, Perantara kita, yang menanamkan kesetiakawanan dalam hati orang suci ini mengenai kebutuhan untuk berdoa dan menjadi perantara untuk seorang teman yang tinggal ribuan kilometer jauhnya.

Roh Kudus juga menolong permohonan kita dengan mengingatkan kita tentang hal-hal yang menjadi milik kita dalam Kristus dan meyakinkan kita tentang hal-hal yang Allah ingin lakukan untuk kita (I Korintus 2:12). Tanpa pertolongan-Nya, doa-doa kita akan menjadi kosong belaka.

11 Dalam bagian ini tentang Perantara, kita telah melihat Roh Kudus menolong kita untuk berdoa dengan dua cara apakah?

.....

.....

12 Dari contoh-contoh di bawah ini, yang manakah melukiskan pelayanan Roh Kudus sebagai perantara? Lingkarilah huruf di depan jawaban yang saudara pilih.

- a) "Saya membuat daftar dari semua kebutuhan saya dan menyampaikannya kepada Tuhan dalam doa."
- b) "Saya tahu bahwa Saudara saya mempunyai keperluan rohani yang dalam, tetapi saya tidak tahu bagaimana mendoakannya. Saya hanya dapat menyerahkan pada Roh Kudus sementara Ia menyampaikan keperluan itu kepada Allah."
- c) Keluarga saya tidak mempunyai makanan. Selagi kami berdoa ada orang mengetuk pintu. Seorang teman dari gereja kami berdiri di muka pintu dengan sebuah keranjang berisi bahan makanan. Tuhan telah menyediakan jawaban sebelum kita berdoa."
- d) "Karena Tuhan lebih mengetahui kebutuhan saya daripada saya sendiri, sebenarnya tidaklah perlu untuk saya menghabiskan banyak waktu dengan berdoa."

Pembimbing

Karier apakah yang akan saya pilih? Dengan siapa saya akan menikah? Di mana saya harus tinggal? Dalam hidup di mana saudara menghadapi keputusan-keputusan yang penting setiap hari, saudara membutuhkan pembimbing yang dapat diandalkan. Kesuksesan saudara akan bergantung pada jenis bimbingan yang saudara ikuti.

Banyak suara yang memberikan nasihat, dan masing-masing mengatakan bahwa nasihat-nasihat mereka yang terbaik. Tetapi hanya satu Pembimbing saja yang benar-benar tepat untuk diikuti. Ialah Pembimbing yang dijanjikan oleh Tuhan Yesus. Ketika saudara harus memutuskan di antara kebenaran dan kesalahan, Ia akan memimpin saudara pada jalan kebenaran sebab Ia adalah Roh Kebenaran. Bimbingan-Nya selalu memimpin kepada kesuksesan yang benar (I Yohanes 4:1-6).

Galatia 5:16 mengatakan, “Hiduplah oleh Roh” — yaitu berjalan dalam Roh, dipimpin oleh Roh (ayat 18). Ayat 25 mengatakan, “Jika kau hidup oleh Roh baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.” Agar dipimpin oleh Roh kita harus bersedia mengizinkan Dia membimbing langkah-langkah kita. Ia akan memimpin selama kita hidup selaras dengan-Nya dan menginginkan apa yang Ia inginkan (Roma 8:5). Bila kita mengakui pimpinan-Nya yang berdaulat, Ia akan membimbing kita berangsur-angsur ke dalam semua kebenaran (Yohanes 16:13). Ia juga akan memimpin kita, sama seperti anggota gereja mula mula sampai “disukai semua orang”. Pastilah Ia akan menyediakan keperluan kita, sama seperti yang dilakukan-Nya untuk mereka: dalam hal ekonomi, lapangan kerja dan rohani (Kisah 2:42-47).

Di samping fungsi-Nya sebagai Pembimbing kita kepada kebenaran dan petunjuk praktis dalam kehidupan sehari-hari kita; Roh Kudus juga menyatakan betapa buruknya kelakuan kita, yaitu kelakuan yang berhubungan dengan tabiat lama kita yang tidak diperbaharui (bandingkan Efesus 4:20-32 dan Roma 8:12-14). Lagi pula, di samping menyatakan perangkap-perangkap yang ada pada jalan seseorang yang cenderung dikuasai tabiat lama, Roh Kudus juga menolongnya untuk mematikan setiap kelakuan yang tidak sesuai dengan tabiat barunya. Atau, Roh Kudus mungkin hanya menahan kita dari mengikuti kelakuan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah *pada waktu itu*. Bukanlah dosa jika Paulus dan teman-temannya rindu mengabarkan Injil ke Asia; tetapi itu bukanlah waktu yang tepat untuk Allah (Kisah 16:6-10). Kemudian hari, pencegahan ini diangkat dan Paulus melaksanakan pelayanan yang luar biasa di daerah ini (Kisah 19:10). Fungsi Roh Kudus ini sebagai pembimbing kita adalah penting dalam perkembangan rohani kita.

13 Bacalah ayat-ayat di sebelah kanan, dan cocokkanlah dengan macam bimbingan yang ditunjukkannya di sebelah kiri. Tulislah nomor pilihan saudara di tempat yang kosong.

- | | |
|------------------------------|----------------|
| a Pengambilan keputusan | 1) Kisah 8:29 |
| b Pencegahan | 2) Kisah 13:2 |
| c Penetapan | 3) Kisah 15:28 |
| d Petunjuk | 4) Kisah 16:6 |

Kita telah melihat bahwa Roh Kudus bukan saja memberi petunjuk tentang apa yang *seharusnya* kita lakukan (pengambilan keputusan, penetapan,

petunjuk) tetapi Ia juga membimbing kita dalam apa yang *tidak* seharusnya kita lakukan, melarang kita untuk mendahului Dia atau bertindak dengan cara yang tidak sesuai dengan status kita sebagai anak-anak Allah (bandingkan Roma 8:12-16 dengan I Yohanes 3:2-3). Kita seharusnya mengharapkan bimbingan dari Dia dan menaati suara-Nya.

Penghibur

Seperti yang telah kita katakan, kata *Paraclete* kadang-kadang diterjemahkan *Penghibur*. Roh Kudus adalah Penghibur kita dalam arti sebagai Oknum “yang dipanggil mendampingi kita untuk menolong.” Penghiburan Roh Kudus bukanlah belas kasihan ilahi. Ia mengetahui kesukaran hidup dan menaruh belas kasihan, tetapi penghiburan-Nya bukan sekedar rasa simpati.

Di antara buah-buah roh lain yang Ia anugerahkan ke dalam hidup kita, Roh Kudus menghasilkan damai sejahtera (Galatia 5:22). Kedamaian-Nya adalah hasil yang terjadi bila hidup kita diserahkan pada pengawasan-Nya (Roma 8:6). Sementara kita menjadi lebih sadar akan pengawasan-Nya atas hidup kita, kita menjadi sadar akan hubungan kita sebagai anak rohani, yaitu bahwa kita ini milik Allah. Hal ini menghasilkan suatu perasaan kita menjadi milik Allah, yang dikuatkan Roh. Pengetahuan ini seharusnya memberikan kita suatu perasaan aman dan damai yang sangat menakjubkan.

Penghiburan-Nya mencakup *pengharapan*. Walaupun malam sangat gelap, Penghibur, yang mengetahui masa depan dengan sempurna, memberitahukan saudara akan ada hari esok, dan bahwa janji Tuhan Yesus “Aku datang kembali kepadamu” akan terpenuhi (Yohanes 14:28).

14 Cocokkanlah aspek-aspek yang berbeda tentang pelayanan penghiburan Roh Kudus di sebelah kanan dengan definisinya yang terdapat di sebelah kiri. Tulislah nomor yang saudara pilih di tempat yang telah disediakan.

- | | | |
|--------|--|---------------|
| a | Roh memimpin kita melalui disiplin, pencegahan, penetapan, petunjuk, pengambilan keputusan. | 1) Perantara |
| b | Roh Kudus memberi kita damai dan pengharapan bahkan dalam situasi yang paling sulit. | 2) Pembimbing |
| c | Roh Kudus menolong kita ketika kita berdoa dengan mengingatkan tentang kebutuhan kita dan dengan berdoa untuk kita ketika kita tidak dapat mengutarakan kebutuhan-kebutuhan yang terdalam. | 3) Penghibur |

15 Apakah saudara telah mengalami pertolongan Roh Kudus dalam salah satu aspek ini? Jika sudah, tulislah *Perantara*, *Pembimbing*, dan *Penghibur* dalam buku catatan saudara. Di samping masing-masing terangkanlah pengalaman pribadi yang telah saudara alami dari pelayanan Teman penolong saudara itu. Ucapkan syukur pada-Nya karena Ia bersama-sama dengan saudara dan melayani semua kebutuhan rohani dan jasmani saudara.

Sekarang saudara telah menyelesaikan Unit 1, *Sahabat Pribadi*. Saudara telah diajar bahwa Roh Kudus adalah Oknum yang *sempurna*, Oknum yang *ilahi*, dan Oknum yang *menolong*. Ia ingin tinggal di dalam diri saudara untuk mengajar dan membimbing saudara.

Pada unit berikutnya saudara akan menemui bahwa Roh Kudus adalah juga seorang *Sahabat yang berkuasa*. Allah memberkati saudara sebentar melanjutkan pelajaran saudara!

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban yang benar pada setiap pertanyaan. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang saudara pilih.

1 Yang manakah dari kata-kata ini BUKAN terjemahan dari kata Yunani *Paraclete*?

- a) Penghibur
- b) Penasihat
- c) Pencipta
- d) Penolong

2 Yang manakah definisi harfiah kata *Paraclete*?

- a) Oknum yang menginsafkan
- b) Oknum yang dipanggil untuk menghakimi
- c) Oknum yang bersimpati
- d) Oknum yang dipanggil mendampingi kita untuk menolong.

3 Yang manakah dari kata-kata ini TIDAK termasuk pelayanan Roh Kudus yang menginsafkan? Ia menginsafkan dunia akan semua hal ini kecuali

- a) penghakiman
- b) pembaharuan
- c) kebenaran
- d) dosa

4 Kata *pembaharuan* dalam hubungan dengan pelayanan Roh Kudus menerangkan

- a) kelahiran rohani.
- b) kelahiran jasmani.
- c) kematian dan kebangkitan Kristus.
- d) berusaha hidup lebih baik.

5 Penghakiman yang diinsafkan oleh Roh Kudus pada dunia adalah penghakiman

- a) orang-orang percaya
- b) orang-orang yang tidak percaya.
- c) Iblis.

6 Kalimat manakah, menurut pelajaran kita, yang BUKAN pekerjaan Roh Kudus pada saat penyelamatan kita.

- a) Ia mendisiplin kita.
- b) Ia memeteraikan kita.
- c) Ia memperbarui kita.
- d) Ia tinggal dalam kita.

7 Kata manakah yang TIDAK berhubungan dengan pekerjaan Roh Kudus ketika Ia memeteraikan kita.

- a) Milik
- b) Keamanan
- c) Jaminan
- d) Kesempurnaan

8 Roh Kudus mengingatkan kita akan kebutuhan yang harus kita doakan, dan Ia menyampaikan kebutuhan kita pada Tuhan dengan keluhan-keluhan yang tidak dapat diungkapkan. Inilah pelayanan-Nya sebagai:

- a) Guru
- b) Penghibur
- c) Perantara
- d) Pembicara

9 Pengambilan keputusan, pencegahan, penetapan, dan petunjuk berhubungan erat dengan fungsi Roh Kudus sebagai

- a) Pemimpin
- b) Penghibur
- c) Perantara
- d) Pengusaf

JAWABAN SINGKAT. Jawablah setiap pertanyaan sesingkat mungkin.

10 Sebutkanlah dua hal yang Yesus katakan akan dilakukan Roh Kudus dalam pelayanan mengajar-Nya.

.....

.....

11 Daftarkan dalam urutan yang tepat para jurubicara yang telah menyampaikan pernyataan Allah kepada manusia.

Dari Allah,
..... kepada manusia.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 4 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit 1. Kembalikanlah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 saya akan melingkari a), d), e), f), dan h). Jawaban b), c), dan g) bukanlah hal-hal khusus yang diajar Roh Kudus kepada kita, meskipun Ia memberikan hikmat kepada kita untuk mengusahakan perkara-perkara yang praktis dan rohani.
- 1 a) menunjukkan Yesus sebagai contoh kehidupan yang menyenangkan Allah (yang Ia inginkan).
- 9 a) Roh Kudus mendorong orang-orang pilihan Allah
- 2 c) Kebangkitan-Nya dari antara orang mati.
d) Kembali-Nya kepada Allah Bapa
- 10 a) Yesus
b) Roh Kudus
c) Semua hal yang diajarkan Yesus
d) berbicara sebagai wakil orang lain
- 3 a) Benar
b) Salah
c) Benar
d) Benar
e) Salah
- 11 kadang-kadang Ia mengingatkan kita akan kebutuhan-kebutuhan supaya kita dapat berdoa tentang hal-hal itu. Pada waktu yang lain Ia menyampaikan hal-hal itu langsung pada Allah ketika kita tidak dapat menemukan kata-kata untuk mengatakannya.
- 4 (Dengan kata-kata saudara sendiri.) Berdiam dalam kita; datang untuk tinggal dalam kita.
- 12 jawaban b) dan c) menggambarkan pelayanan perantara Roh Kudus.
- 5 Ia adalah meterai atau jaminan bahwa Yesus akan datang untuk milik-Nya sendiri seperti yang dijanjikan dalam Yohanes 14. Roh Kudus adalah jaminan atau uang muka warisan kita yang akan datang.
- 13 a) 3) Kisah 15:28
b) 4) Kisah 16:6
c) 2) Kisah 13:2
d) 1) Kisah 8:29

- 6** Ia memperbarui kita. Ia diam dalam kita dan Ia memeteraikan kita.
- 14** **a** 2) Pembimbing
b 3) Penghibur
c 1) Perantara
- 7** b) Kemuliaan Yesus Kristus.
- 15** Jawaban saudara sendiri.

Unit 2

**Roh Kudus:
Sahabat
yang Berkuasa**



Pasal 4

Roh dalam Penciptaan

Seorang Kristen yang ahli astronomi mengadakan perjalanan dengan kereta api dalam rangka memberikan kuliah. Di dalam bagasinya terdapat sebuah model skala tata surya yang dijalankan dengan aki. Ia telah membangunnya untuk digunakan pada kuliahnya. Seorang ateis duduk di sebelahnya di kereta api. Dalam percakapan mereka, orang ateis itu mulai mengejel gagasan bahwa dunia ini diciptakan oleh Allah.

Ahli astronomi itu mendengarkan sebentar dengan tenang. Kemudian ia mengajak orang ateis itu menemaninya ke kereta barang. Di tempat itu ia membuka tutup model tata surya dan menekan tombolnya. Ketika melihat planet-planet kecil mengorbit matahari dengan keserasian yang sempurna, orang ateis itu benar-benar terkesan. “Bagus sekali,” katanya. “Siapa yang menciptakannya?” Ahli astronomi itu tersenyum. “Tidak ada yang membuatnya,” jawabnya. “Semuanya terjadi oleh suatu kejadian alam.”

Orang ateis itu terdiam. Kata-kata itulah yang telah ia gunakan untuk menerangkan idenya tentang mulainya tata surya yang telah dicontoh ahli astronomi itu ketika membuat modelnya. Jika model membutuhkan seorang pencipta, alangkah hebatnya pola kerja yang asli!

Bumi, langit, dan semua yang ada di dalamnya adalah pekerjaan tangan Pencipta yang ilahi. Dengan kuasa Roh Kuduslah firman yang diucapkan oleh Allah mulai berlaku. Dalam pelajaran ini kita akan belajar tentang pekerjaan



Roh Kudus dalam Penciptaan. Sahabat pribadi kita yang ilahi ini hadir ketika dunia dibentuk dan Ia tetap aktif dalam kehidupan kita hari ini dalam kuasa yang kreatif.

ikhtisar pasal

Bekerjasama dalam Penciptaan
Menciptakan Dunia
Menciptakan Manusia
Menopang Segala Yang Ada

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Membahas apa yang dinyatakan Alkitab tentang keterlibatan Allah Bapa dan Allah Putra serta Roh Kudus dalam Penciptaan.
- Menerangkan cara-cara di mana penciptaan manusia berbeda dari ciptaan-ciptaan lainnya.
- Mengenali contoh-contoh kuasa Roh Kudus dalam Penciptaan dan memelihara ciptaan-Nya.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara yang diterangkan dalam kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah uraian pasal, cari dan bacalah semua ayat yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Sebagai latar belakang pasal ini, bacalah kitab Kejadian, pasal 1 dan 2, dan Yohanes pasal 1.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.

uraian pasal

BEKERJASAMA DALAM PENCIPTAAN

Perencana-Perencana Sebelum Penciptaan

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa kisah Penciptaan dalam kitab Kejadian tidak lebih terinci mengenai keterlibatan Allah Putra dan Roh Kudus dalam Penciptaan.*

“Pada mulanya Allah . . .” (Kejadian 1:1). Kata-kata pembula dalam Alkitab di dalam bahasa Ibrani menggunakan bentuk *jamak* nama Allah. Walaupun Allah Putra dan Roh Kudus tidak disebut secara khusus, tetapi secara tidak langsung Trinitas disebut.

Doktrin Trinitas adalah sebagian ungkapan Allah yang bertepatan tentang diri-Nya. Doktrin tersebut tidak dikembangkan sampai Perjanjian Baru ditulis. Pada waktu Musa menuliskan Pentateukh (kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama) banyak orang menganut agama yang berdewa banyak. Ungkapan tentang Allah Trinitas pada waktu itu akan membingungkan mereka. Allah mengetahui bahwa orang-orang itu belum siap untuk menerima kebenaran ini,

karenanya Ia tidak menyatakannya. Ungkapan-Nya tentang diri-Nya dilakukan secara bertahap, sebab Ia tahu dengan tepat berapa banyak yang dapat dinyatakan pada waktu tertentu. Dengan demikian, kisah Penciptaan dalam kitab Kejadian tidak memberikan semua seluk-beluk tentang pekerjaan kreatif Allah. Ayat-ayat yang lain menolong kita untuk mengerti peran setiap Oknum Trinitas dalam rencana penciptaan Allah sama seperti dalam rencana penebusan-Nya.

Kitab Kejadian membicarakan banyak permulaan: penciptaan, manusia, dosa, penghakiman dan penebusan. Hanya dua pasal yang pertama menceritakan tentang Penciptaan. Kisah Penciptaan dicatat dengan singkat sebagai latar belakang peristiwa-peristiwa yang awal dalam sejarah manusia yang menyebabkan keperluannya akan penebusan.

Tetapi bahkan *sebelum* Penciptaan, Allah telah mengetahui apa yang akan terjadi pada ciptaan-Nya. Ia mengetahui lebih dulu bahwa manusia akan jatuh ke dalam dosa, dan Ia membuat persediaan untuk keselamatan manusia. Beberapa ayat menyatakan hal ini kepada kita:

1. Wahyu 13:8 mengatakan tentang kitab kehidupan Anak Domba (Yesus) yang tersembelih dari masa penciptaan dunia.

2. Efesus 1:4 mengatakan kepada kita bahwa Allah memilih kita dalam Yesus sebelum penciptaan dunia.

3. Matius 25:34 berbicara tentang kerajaan yang disiapkan untuk orang-orang yang beriman sejak dunia diciptakan.

Beberapa ayat menegaskan keberadaan abadi Trinitas itu. Dengan demikian kita mengetahui bahwa Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus yang selalu bertindak dalam kesatuan sempurna, bersama-sama telah merencanakan dan melakukan penciptaan segala sesuatu. Marikah kita melihat beberapa ayat di bawah ini:

1. Dalam Mazmur 90:2, pemazmur mengatakan, “Sebelum gunung-gunung dilahirkan, dan bumi dan dunia diperanakan, bahkan dari selama-lamanya sampai selama-lamanya Engkaulah Allah.” *Inilah petunjuk tentang keberadaan Allah sebelum Penciptaan.*

2. Rasul Yohanes menyatakan keberadaan *Anak Allah sebelum penciptaan* dalam Yohanes 1:1, “Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.” Yohanes melanjutkan, “Fir-

man itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran” (Yohanes 1: 4). Anak Allah hadir pada masa Penciptaan dalam keberadaan yang sama dengan Allah Bapa.

3. Kehadiran Roh Kudus pada saat Penciptaan dinyatakan secara tak langsung di Ibrani 9:14, di mana Ia disebut *Roh yang kekal*. Ia tanpa awal dan akhir, dan Ia hadir bersama Allah Bapa dan Anak pada saat Penciptaan. *Keberadaan Roh Kudus* sebelum Penciptaan ditegaskan dengan petunjuk ini tentang sifat-Nya yang kekal.

Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus hadir pada awal mula. Trinitas Allah telah menyebabkan keberadaan segala sesuatu lain, namun Ia sendiri adalah “penyebab yang tak berpenyebab,” yaitu Ia selalu ada dan akan tetap ada. Pikiran kita yang terbatas tidak dapat sepenuhnya menangkap semua kebenaran ini, sebab kita berorientasi pada waktu. Allah tidak terikat pada waktu. Sebelum permulaan yang disebut di Kejadian 1:1, Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus dalam kesatuan yang sempurna memutuskan rencana Penciptaan maupun rencana Penebusan.

1 Berdasarkan bacaan di atas, berilah alasan mengapa kisah Penciptaan dalam kitab Kejadian tidak lebih terinci tentang keterlibatan Trinitas.

2 Bacalah Kejadian pasal 1 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- a** Berapa kalikah Allah Bapa disebut dalam pasal ini?
 Roh Kudus? Putra?
- b** Kita percaya bahwa ayat 1 mengatakan secara tidak langsung tentang Trinitas karena nama jamak digunakan untuk Allah. Ayat lain manakah yang secara tidak langsung menyatakan tentang Trinitas?

.....

Sesama Pencipta

Tujuan 2. *Menerangkan cara-cara Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus terlibat dalam Penciptaan.*

Alkitab dengan jelas juga menentukan karya Penciptaan kepada semua oknum Trinitas.

1. Ketika anggota gereja yang mula-mula berdoa pada Allah, mereka mengatakan, “Ya Tuhan, Engkaulah yang menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya” (Kisah 4:24). Jelaslah, mereka berdoa kepada Allah Bapa.

2. Lagi di awal Injil Yohanes, ia mengatakan kata-kata ini mengenai Allah Putra, “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan” (Yohanes 1:3). Dengan jelas Yesus terlibat dalam Penciptaan.

3. Di dalam sebuah mazmur pujuan yang indah, Penciptaan dilukiskan sebagai suatu karya Roh Kudus. Di Mazmur 104:30 pemazmur mengatakan, “Apabila Engkau mengirim roh-Mu, mereka tercipta, dan Engkau membarui muka bumi.” Pernyataan ini tidak hanya berbicara tentang keterlibatan Roh Kudus dalam penciptaan bumi, tetapi juga dalam pemeliharannya.

**DARI ALLAH BAPA
MELALUI PUTRA
OLEH ROH KUDUS**



Penciptaan adalah hasil kerja sama yang sempurna dari Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus. Kita tidak sepenuhnya mengerti bagaimana hal ini terjadi. Stanley Horton mengatakan, “Allah Bapa adalah Pencipta, Pembuat. Ia menciptakan melalui Putra dan oleh Roh Kudus. Rahasia bagaimana hal ini dilakukan tidak dijelaskan secara terinci di dalam Alkitab. Perhatian ditujukan kepada kenyataan bahwa Ia adalah Pencipta dan kita adalah ciptaan-Nya” (Horton, *The Holy Spirit*, hal. 52).

Kita akan melihat bahwa Roh Kudus berperan aktif dalam semua Penciptaan. Ia disebutkan secara khusus sedang bergerak dalam kuasa penciptaan yang menjadi segi yang terkemuka dalam banyak kegiatan-Nya (lihat Ayub 33:4; Mazmur 104:30; Yohanes 6:63; dan juga Roma 8:11 untuk ayat tentang kuasa Roh Kudus untuk memberi hidup).

3 Walaupun kisah Penciptaan di kitab Kejadian tidak menekankan keterlibatan ketiga Oknum Trinitas, bagaimana kita mengetahui bahwa Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus sama-sama terlibat?

.....

.....

MENCIPTAKAN DUNIA

Tujuan 3. *Membedakan antara pernyataan yang benar dan yang salah berhubungan dengan peristiwa-peristiwa Penciptaan.*

Sarjana-sarjana Teologia, antara lain, telah memberikan banyak teori untuk menerangkan kegelapan dan kehampaan yang menyelubungi bumi sebelum pekerjaan Penciptaan dimulai. Karena Firman Allah tidak menyatakan alasan-nya kepada kita, dan kita hanya dapat menduga apa yang menyebabkannya, maka kita tidak akan mencoba membicarakannya di sini. Tetapi kita mengetahui dari Alkitab bahwa itulah keadaan hampa dan rusak yang hanya dapat diubah menjadi sempurna dan indah oleh pekerjaan Roh Allah.

Bergerak di Atas Air

Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (Kejadian 1:2).

Ayat di atas menggambarkan Roh Kudus melayang-layang di atas dunia sebelum Penciptaan. Ulangan 32:11 menggunakan kata yang sama untuk menerangkan induk burung yang melayang-layang atau mengipas-ngipaskan sayapnya di atas anak-anaknya dengan cara melindunginya dengan giat. Kekuatan rohani yang dinamis dari Oknum ketiga dalam Trinitas dinyatakan di sini seperti bersiap-siap melaksanakan perintah Allah yang kreatif. Tugas-

Nya ialah melaksanakan perintah-perintah kreatif selanjutnya. Ia dinyatakan sebagai pelaksana yang aktif dalam Penciptaan.

Perintah pertama keluar, “Jadilah terang” (Kejadian 1:3). Segera terjadilah terang dan terang ini baik.

Perintah kedua, “Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dan air” (Kejadian 1:6). Kabut terangkat dan menjadi awan di atas air oleh tindakan Roh Kudus. Satu penafsiran dari Ayub 26:13 menerangkan apa yang terjadi. “Oleh nafas-Nya (Roh) langit menjadi cerah.”

Perintah ketiga diberikan, “Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering” (Kejadian 1:9). Lautan yang bergelora mundur sewaktu tenaga yang mahakuasa dari Roh Allah bekerja di dalam dan di atasnya. Benua-benua muncul dari dalam air dan menjadi tanah kering.

4 Manakah dari kata-kata ini yang paling baik menerangkan keterlibatan Roh Kudus dalam memisahkan air dari air?

- a) Tenang
- b) Menunggu
- c) Memerintah
- d) Berkuasa

Bergerak di Bumi

Perintah-perintah yang berikutnya (Kejadian 1:11-13, 20-25) berkenaan dengan bumi menggambarkan Roh Kudus sebagai Roh Kehidupan. Kita sudah melihat bahwa inilah salah satu gelar yang diberikan kepada-Nya.

Ia bergerak di atas tanah yang luas dari benua-benua yang ada di bumi dan bumi mulai menghasilkan tanaman sesuai dengan kondisi iklimnya (Kejadian 1:12). Ia bergerak di atas samudera dan danau serta sungai, dan semuanya dipenuhi dengan makhluk-makhluk yang tak terhitung banyaknya. Burung-burung yang indah memenuhi udara (ayat 20-22). Ia bergerak lagi di atas daratan dan memberi nafas kehidupan kepada setiap jenis binatang (24-25).

Penyanyi Mazmur 104 memuji Allah secara khusus karena bagian Penciptaan ini, dan berkata, “Apabila Engkau mengirim Roh-Mu, mereka tercipta”

(Mazmur 104:30). Nyatalah dari latar belakang ayat ini bahwa kata “mereka” menunjuk kepada makhluk hidup yang memenuhi air dan tanah (lihat Mazmur 104:24,25).

Keberagaman dan keindahan tanaman, binatang, ikan dan unggas membuat kita kagum akan kuasa Pencipta mereka. Dalam museum Afrika di Brussels, Belgia, terdapat banyak sekali jenis tanaman dan binatang dari benua Afrika. Salah satu pameran yang paling menarik terdiri atas beratus-ratus serangga dan kumbang yang lembut, sangat teliti susunannya dan berwarna-warni. Beberapa di antaranya kelihatan seperti permata yang sangat kecil berkilauan di sinar matahari. Ini hanyalah sebagian kecil saja dalam penciptaan Allah. Roh Kuduslah yang menjalankan rencana Allah dengan kuasa kreatif.

5 Bacalah Kejadian 1:11-12 dan 20-25. Ayat-ayat ini menyatakan bahwa Allah menciptakan

- a) setiap jenis tumbuhan, binatang laut, burung dan hewan.
- b) jenis tumbuh-tumbuhan, binatang laut, burung, dan hewan tertentu dan dari semua itu berkembanglah beraneka ragam jenis lainnya.
- c) sejumlah kecil jenis makhluk hidup yang menghasilkan jenis yang lain.

Bergerak di Langit

Oleh firman TUHAN langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya (Mazmur 33:6).

Di dalam ayat ini Pemazmur mencatat penciptaan langit oleh Roh (nafas) Allah. Kisah Kitab Kejadian tentang Penciptaan berpusat pada bumi, dan menempatkan benda-benda langit sebagai penerangan (Kejadian 1:14-18).

Tidak ada pelajaran yang menyatakan kuasa Allah yang mempesonakan seperti pelajaran astronomi (pengetahuan tentang benda-benda angkasa, seperti bintang-bintang). Alam semesta kita memiliki dimensi-dimensi yang begitu besar, sehingga untuk memahaminya jauh melampaui kemampuan daya khayal kita. Sebagai manusia kita hanyalah setitik debu di bumi dan bumi terlihat lebih kecil daripada setitik debu dibanding dengan alam semesta.

Jarak alam semesta ini begitu jauh, sehingga cara mengukur yang kita pakai di bumi nampaknya tidak cukup sama sekali. Misalnya, pengukuran di luar

angkasa harus berdasarkan kecepatan cahaya, yang berkecepatan 186.000 mil (299.270 kilometer) per detik. Tetapi jarak di luar angkasa tidak terukur oleh detik atau menit, atau bahkan jam atau hari. Pengukurannya dengan *tahun cahaya*!

Bintang yang terdekat di luar tata surya kita adalah $4\frac{1}{2}$ tahun cahaya jauhnya. Dengan kata lain, cahayanya memerlukan $4\frac{1}{2}$ tahun untuk mencapai kita dalam perjalanan 186.000 mil setiap detik. Pada saat ini, ahli astronomi dapat meneliti bintang-bintang sejauh 3 milyar tahun cahaya dari bumi!

Untuk memberikan sedikit gambaran kepada saudara tentang jumlah bintang-bintang yang dijadikan oleh nafas (Roh) Allah, ada 100 milyar bintang dalam bimasakti kita. Ahli astronomi telah meneliti lebih dari semilyar bimasakti bintang-bintang (Bimasakti adalah satu dari sejumlah orbit bintang). Para ahli astronomi telah meneliti lebih dari satu milyar bimasakti.

Yeremia berbicara atas nama umat manusia ketika ia menggunakan ungkapan “seperti tentara langit tidak terbilang dan seperti pasir laut tidak ter-takar” (Yeremia 33:22). Pemaẓmur Daud menyatakan pesona ciptaan Allah dalam Mazmur 19:2, “Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya.” Alangkah berkuasanya Allah yang kita sembah! Roh Kudus, yang melaksanakan perintah Allah Bapa sebagai pelaksana dari Sang Pencipta, bekerja di dalam hidup kita hari ini. Kuasa-Nya tersedia bagi kita untuk melaksanakan kehendak Allah Bapa di dunia yang telah diciptakan-Nya dengan amat menakjubkan.

6 Lingkarilah huruf di muka pernyataan yang BENAR mengenai peristiwa-peristiwa Penciptaan.

- a** Setiap Oknum Trinitas bertanggung jawab untuk bagian yang berbeda dari Penciptaan.
- b** Roh melayang-layang di atas air sebelum Penciptaan memberikan ide bahwa tenaga-Nya yang dinamis siap untuk melaksanakan perintah penciptaan Allah.
- c** Walaupun besarnya alam semesta jauh melampaui daya khayal kita, setiap bagian alam semesta itu bekerja dalam kesatuan yang sempurna dengan bagian-bagian lainnya.
- d** Allah menciptakan bumi dengan tumbuhan, binatang, burung, dan binatang-binatang laut dari ketiadaan.
- e** Kisah Penciptaan dalam kitab Kejadian berpusat pada cakrawala dan bagaimana itu terbentuk.

- f Matahari, bulan, dan bintang-bintang adalah benda-benda angkasa yang diciptakan oleh Allah.
- g Salah satu hal yang dilakukan Roh pada waktu Penciptaan adalah memberi nafas kehidupan kepada semua makhluk.

MENCIPTAKAN MANUSIA

Tujuan 4. Mengatakan apa yang memberikan manusia hidup dan bagaimana ini berbeda dari ciptaan-ciptaan yang lain.

Dirancang oleh Allah

“Berfirmanlah Allah: Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita” (Kejadian 1:26). Sekali lagi di sini terdapat nama Allah dalam bentuk jamak diikuti oleh kataganti orang yang jamak. Trinitas kelihatannya sedang merencanakan suatu pernyataan khusus dari kasih ilahi.

Kita telah menggambarkan manusia sebagai setitik debu, dan ia memang demikian bila dibandingkan dengan ukuran alam semesta ini. Tetapi bagi Allah manusia adalah “titik debu” yang sangat istimewa. Ia adalah puncak pekerjaan penciptaan Allah dan sasaran khusus dari kasih-Nya yang ilahi.

Wahyu 13:8 mengatakan bahwa keselamatan manusia direncanakan sebelum penciptaan. Dengan demikian keputusan ilahi ini (Kejadian 1:26) pasti telah diambil sebelum permulaan waktu. Marilah kita mencoba membayangkan apa yang terjadi pada Trinitas. “Marilah Kita menciptakan suatu makhluk seperti diri Kita sendiri,” Allah Bapa berkata, “makhluk yang dapat berpikir dan merasa dan mengambil keputusan — makhluk rohani yang dapat berkomunikasi dengan kita — makhluk yang dapat berhubungan erat dengan kita”

Dalam membuat rencana ini, Allah menentukan untuk memberikan kebebasan sepenuhnya pada manusia untuk menerima atau menolak kasih Penciptaan-Nya. Di dalam kemahatahuan-Nya, Ia mengetahui bahwa manusia akan jatuh dalam dosa dan akan perlu mempersiapkan suatu jalan bagi manusia untuk memperbarui persekutuannya dengan Allah. Anak Allah akan diminta untuk melakukan pengorbanan yang tertinggi. Ia menyerahkan diri-Nya dengan sukarela. Roh Kudus yang akan melaksanakan rencana ini. Allah mengetahui bahwa akan ada sekelompok yang terpilih yang akan mengikuti-Nya melalui suatu tindakan kehendak. Kelompok orang-orang percaya ini akan mengambil bagian dalam kodrat ilahi (II Petrus 1:4b). Dengan demikian, sebelum penciptaan, Allah telah mengerjakan rencana keselamatan.

“Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka” (Kejadian 1:27).

7 Mengapa Allah mengerjakan rencana keselamatan bahkan sebelum Ia menciptakan manusia?

.....

.....

Dibentuk oleh Allah

“Ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah” (Kejadian 2:7). Makhluk hidup lain mulai ada sewaktu Allah bersabda dan Roh Kudus bergerak di permukaan bumi.

Manusia berbeda. Allah sendiri membentuk tubuhnya dari debu tanah. Ciptaan-Nya berbeda dari semua tindakan penciptaan yang lain. Kejadian pasal 2 memberikan keterangan yang lebih lengkap tentang beberapa peristiwa penciptaan di pasal 1. Di Kejadian 2:21-22 kita melihat bahwa penciptaan manusia dilengkapi ketika Allah mengambil sebilah tulang rusuk pria dan menjadikan wanita dari tulang rusuk yang telah diambil dari tubuh pria itu.

Dihidupkan oleh Allah

“Tuhan Allah . . . menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk hidup” (Kejadian 2:7). “Roh Allah telah membuat aku dan nafas Yang Mahakuasa membuat aku hidup” (Ayub 33:4).

Pertama-tama Allah membentuk tubuh. Kemudian Roh Allah menghembuskan nafas ke dalamnya, membawa kehidupan pada oknum rohani yang akan tinggal di dalam tubuh itu. Makhluk hidup yang datang dari nafas Allah agaknya lebih berupa suatu *pemberian* dari Roh Kudus daripada ciptaan. Beberapa unsur ciptaan ada di sana tetapi manusia yang hidup itu datang dari nafas Yang Mahakuasa.

Sementara kita sedang memikirkan baik kenyataan maupun kuasa yang melebihi kemampuan manusiawi untuk mengerti, dapat dikatakan bahwa pen-

ciptaan manusia memberinya suatu keakraban dengan Allah yang tidak dimiliki makhluk ciptaan Allah lainnya.

8 Pada saat apakah dalam penciptaannya manusia menerima hidup?

.....

9 Dalam hal apakah penciptaan manusia berbeda dengan ciptaan yang lain?

.....

.....

10 Perbedaan ini menunjukkan bahwa dari semua ciptaan Allah manusia adalah

a) makhluk jasmani

b) makhluk rohani

c) tidak lebih penting dalam pandangan Allah dari ciptaan yang lain.

MENOPANG SEGALA YANG ADA

Tujuan 5. *Mengenali ayat-ayat Alkitab yang menyatakan kegiatan Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus dalam menopang penciptaan.*

Sama seperti semua Oknum Trinitas terlibat dalam penciptaan segala sesuatu, demikian juga Mereka aktif dalam menopang ciptaan. Banyak ayat menyatakan bahwa Allah memelihara umat-Nya (lihat Ulangan 6:24 Mazmur 31:23, Amsal 2:8; II Timotius 4:18). Mazmur 121 menyatakan:

Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi. Ia takkan membiarkan kakimu goyah, Penjagamu tidak akan terlelap. Sesungguhnya tidak terlelap dan tidak tertidur Penjaga Israel.

Tuhanlah Penjagamu, Tuhanlah naunganmu di sebelah targan kananmu. Matahari tidak menyakiti engkau pada waktu siang, atau bulan pada waktu malam.

Tuhan akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. Tuhan akan menjaga keluar masukmu, dari sekarang sampai selama-lamanya.

Yesus berkata Ia akan meminta kepada Bapa untuk mengirimkan Penolong yang akan menjadi Sahabat tetap (Yohanes 14:16). Dialah yang menjaga kita siang dan malam, dan kita akan selamat dalam perlindungan-Nya. Pengawasan-Nya tidak hanya untuk kita, tetapi juga untuk seluruh ciptaan.

11 Bacalah Ayub 12:7-10. Apakah yang diajarkan binatang-binatang, burung-burung, dan bumi serta ikan-ikan di laut pada kita?

.....
.....

12 Bacalah Yesaya 40:7 dan 13. Uraikan dengan kata-kata saudara sendiri apa arti ayat-ayat ini untuk saudara?

.....
.....

13 Bacalah ayat-ayat yang ada di sebelah kanan dan cocokkanlah dengan kegiatan yang diterangkan di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Yesus menopang segala yang ada dengan Firman-Nya. | 1) Mazmur 104:30 |
| b | Kita tidak perlu takut sebab Allah akan menguatkan dan memelihara. | 2) Ibrani 1:1-3 |
| c | Roh yang menciptakan segala sesuatu juga memperbarui segala sesuatu. | 3) Yesaya 41:10 |

14 Ayat-ayat ini menyatakan bahwa baik Penciptaan dan pemeliharaan semua ciptaan adalah

- a) sebagian besar pekerjaan Roh Kudus.
- b) sebagian besar kegiatan Allah Bapa.
- c) dilaksanakan oleh Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus.

Sewaktu kita melihat kebesaran ciptaan Allah, kita seharusnya terpesona dan kagum akan keajaiban yang telah dilakukan-Nya. Sesungguhnya Ia sangatlah layak menerima hormat dan pujian kita. Ketika Ia menyelesaikan pekerjaan-Nya pada hari yang keenam dan memandang semua yang telah dibuat-Nya, Ia mengatakan bahwa semuanya baik.

Allah menciptakan segala sesuatu untuk kemuliaan-Nya, “Langit menceritakan kemuliaan Allah dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-

Nya'' (Mazmur 19:2). Ciptaan-Nya menunjukkan kemuliaan-Nya. Ia menciptakan kita supaya kita boleh memuliakan-Nya. Banyak ayat Alkitab yang menasihatkan kita untuk memuliakan Allah (lihat I Tawarikh 16:29; Mazmur 29:2; Roma 15:6,9). Apakah saudara memuliakan Allah Pencipta saudara? Apakah saudara menghormati Yesus, Anak Allah, dan Roh Kudus yang telah datang untuk tinggal di dalam saudara?

Tidak ada kesimpulan yang lebih baik untuk pelajaran ini daripada kata-kata ke-24 tua-tua yang bersujud di hadapan Pencipta dan melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta-Nya (Wahyu 4:11):

Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang terbaik untuk setiap pertanyaan.

1 Yang manakah dari keterangan-keterangan ini adalah benar tentang banyaknya pengungkapan yang diberikan dalam kitab Kejadian mengenai partisipasi Trinitas dalam Penciptaan? Kisah dalam kitab Kejadian menyatakan

- a) bahwa ketiga Oknum Trinitas sepenuhnya terlibat dan seluk-beluknya diberikan dengan terang.

- b) hanya sedikit tentang keterlibatan masing-masing, tetapi ditekankan kejamakan Allah yang kekal dan bahwa Ia adalah Pencipta segala sesuatu.
- c) bahwa Roh Kudus yang paling banyak terlibat dalam Penciptaan.

2 Yang manakah dari hal-hal di bawah ini yang paling ditekankan di kitab Kejadian?

- a) Penciptaan alam semesta
- b) Mulainya dosa dan penghakiman
- c) Kebutuhan manusia akan penebusan
- d) Penciptaan manusia

3 Rencana keselamatan Allah diputuskan

- a) sebelum permulaan waktu.
- b) setelah manusia berbuat dosa.
- c) pada waktu Yesus lahir.
- d) pada waktu Penciptaan.

4 Mazmur 90:2; Yohanes 1:1; dan Ibrani 9:14 menetapkan sifat kekekalan Allah dengan menunjuk kepada

- a) kehadiran dan keterlibatan Trinitas Allah pada waktu Penciptaan.
- b) keberadaan Trinitas sebelum Penciptaan berhubungan dengan waktu Penciptaan.
- c) keberadaan sebelum Penciptaan dari Allah Bapa, dengan Allah Putra serta Roh Kudus yang muncul pada waktu kemudian.
- d) keadaan kegelapan dan kehampaan pada waktu Penciptaan.

5 Penciptaan adalah pekerjaan

- a) Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus.
- b) Allah Bapa dan Roh Kudus.
- c) Allah Bapa dan manusia.

6 Kegiatan Roh dalam Penciptaan dunia adalah

- a) mengucapkan Firman.
- b) memutuskan apa yang harus dilakukan.
- c) bergerak dalam kuasa untuk melaksanakan perintah ilahi.

7 Apakah keterlibatan Roh Kudus dalam penciptaan manusia?

- a) Membentuk manusia dari debu tanah.
- b) Membentuk wanita dari tulang rusuk pria.
- c) Menghembuskan nafas kehidupan yang membuat manusia itu makhluk rohani
- d) Melayang-layang di atas manusia dengan kuasa yang kreatif.

8 Setelah Penciptaan, keterlibatan Roh Kudus dengan yang diciptakan dapat dijelaskan dengan tepat seperti

- a) memelihara semua yang diciptakan.
- b) menunjukkan perhatian terhadap manusia yang menaati Allah.
- c) secara terus-menerus mengisi bumi dengan bentuk-bentuk kehidupan yang baru.

9 Allah menciptakan manusia dan dunia sebab Ia ingin

- a) menjadi lengkap.
- b) menyatakan kemuliaan-Nya dan menerima kemuliaan.
- c) mengawasi sesuatu.

10 Cara apakah yang terbaik untuk kita memuliakan Allah karena segala sesuatu yang telah dilakukannya?

- a) Menikmati keindahan alam.
- b) Menyembah dan menaati-Nya.
- c) Menunjukkan kebaikan pada semua ciptaan-Nya.
- d) Sebanyak mungkin mengawasi semua makhluk hidup.

11 Dengan cara apakah penciptaan manusia berbeda dari ciptaan yang lain?

- a) Manusia hanyalah satu-satunya ciptaan yang dijadikan sebagai orang dewasa.
- b) Manusia dibentuk oleh Allah dari debu dan kemudian Allah menghembuskan nafas kehidupan ke dalamnya; ciptaan yang lain terjadi hanya dengan bersabda.
- c) Manusia diberikan kuasa untuk menopang semua ciptaan lainnya.

- 12** Mengapa pengungkapan Allah tentang diri-Nya diberikan secara bertahap daripada secara lengkap pada waktu Musa menulis kelima kitab Pentateukh?
- a) Sebab kodrat ilahi-Nya belum berkembang penuh pada waktu itu.
 - b) Orang-orang tidak siap untuk menerima pengungkapan tentang Trinitas Allah.
 - c) Musa tidak mengerti pengungkapan Trinitas dengan cukup jelas untuk menerangkannya sehingga hal itu dimengerti.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8** Ketika Allah menghembuskan nafas (Roh) kehidupan ke dalam lubang hidungnya.
- 1** Orang-orang tidak siap menerima pengungkapan penuh Trinitas pada waktu itu — hal ini akan membingungkan mereka.
- 9** Semua ciptaan yang lain terjadi karena firman Allah sewaktu Roh Allah bergerak di atas permukaan bumi. Allah membentuk manusia dari debu tanah dan memberikan hidup kepadanya dengan nafas-Nya sendiri.
- 2** **a** Paling sedikit 30; sekali; tidak pernah.
b Ayat 26 (bentuk jamak Kita).
- 10** b) makhluk rohani.
- 3** Ayat-ayat yang lain di dalam Alkitab dengan jelas mengakui bahwa Trinitas Allah terlibat dalam Penciptaan.
- 11** Hidup dan nafas ada di tangan Allah.
- 4** d) Berkuasa.
- 12** Jawaban saudara. Saya berpendapat ayat-ayat itu menunjukkan bahwa Roh Allah telah memberikan hidup kepada kita, dan Ia mengawasi awal dan akhir hidup kita.
- 5** a) Setiap jenis tumbuhan, binatang laut, burung dan hewan.
- 13** **a** 2) Ibrani 1:1-3.
b 3) Yesaya 41:10.
c 1) Mazmur 104:30.

- 6** a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar,
e Salah.
f Benar.
g Benar.
- 14** c) dilaksanakan oleh Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.
- 7** Sebab Ia mengetahui bahwa manusia tidak akan memelihara persekutuan dengan Dia dan bahwa sesuatu harus disediakan untuk memperbaharui persekutuan itu.

Pasal 5

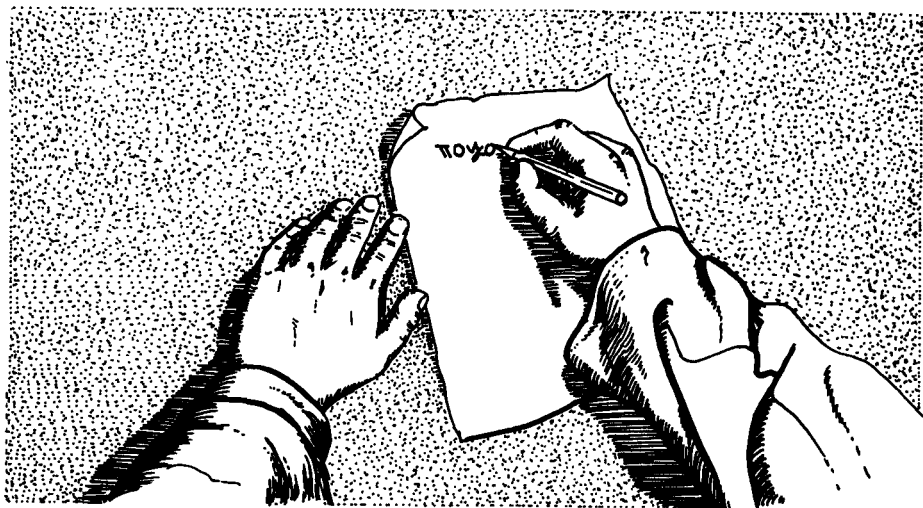
Roh Yang Berkomunikasi

Sejak Penciptaan, Allah telah berhubungan dengan umat-Nya dalam bermacam-macam cara. Dalam Perjanjian Lama Ia berbicara melalui Roh Kudus kepada para nabi yang menyampaikan pesan Allah kepada umat-Nya. Beberapa nabi dan orang-orang lain yang dipilih Allah menuliskan pesan-Nya sehingga hal ini dapat diteruskan dari satu generasi ke generasi lainnya.

Yesus adalah Firman Allah yang Hidup, diurapi Roh Kudus. Ia datang untuk menunjukkan kepada kita seperti apakah Allah itu. Kitab-kitab Injil mencatat pengajaran-Nya dan keterangan dari pelayanan-Nya di dunia. Firman yang tertulis itu datang dari orang-orang yang berjalan dan berbicara dengan-Nya, dan mereka menulis melalui ilham Roh Kudus.

Setelah Yesus naik ke surga, para rasul melanjutkan penyampaian pesan Allah. Beberapa di antara mereka diilhami oleh Roh Kudus untuk menuliskan pesan-pesan itu, memberikan kepada kita kanon Kitab yang Kudus itu. Dalam keseluruhan komunikasi ini, Allah telah bekerja melalui Roh Kudus untuk menyampaikan Firman-Nya kepada manusia sehingga mereka akan mengetahui dan menaati-Nya.

Dalam pelajaran ini kita akan melihat pekerjaan Roh Kudus dalam hal membawa pada kita Firman yang tertulis, dalam pengurapan Firman Kehidupan, dan membuat kita sebagai surat-surat kiriman yang hidup. Sekarang ini Roh Kudus menyampaikan pesan-pesan Allah melalui saudara dan saya, dan kita bertanggung jawab melanjutkannya kepada orang lain.



ikhtisar pasal

Firman yang Tertulis
Firman yang Hidup
Surat Kiriman yang Hidup

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menegaskan istilah-istilah *pengungkapan*, *pengilhamana*, dan *penerangan* sebagaimana kata-kata ini berhubungan dengan pekerjaan Roh Kudus.
- Menerangkan cara-cara kita dapat mengetahui Alkitab adalah Firman yang diilhami Roh Allah.
- Melukiskan peranan Roh Kudus dalam kehidupan dan pelayanan Yesus.
- Menunjukkan pengertian tentang pentingnya menjadi Surat kiriman yang hidup dengan mengizinkan Roh Kudus bekerja melalui saudara.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pelajaran ini dengan cara yang diterangkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah isi pelajaran, cari dan bacalah semua ayat yang diberikan dan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
2. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.

uraian pasal

FIRMAN YANG TERTULIS

Tulisan Dibutuhkan

Tujuan 1. *Membedakan antara contoh-contoh pengungkapan, penglihatan dan penerangan.*

Pesan Allah kepada manusia adalah soal hidup dan mati. Pemazmur Daud mengatakan, “Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau” (Mazmur 119:11).

Kerenduan Allah untuk mengkomunikasikan pesan-Nya kepada manusia sangat dijelaskan oleh penulis-penulis Perjanjian Lama. Kata-kata “Berfirmanlah Allah” atau kata yang sama digunakan lebih dari 3800 kali. Dengan mendengarkan Firman Allah dan bertindak berdasarkan apa yang kita dengar itulah yang menyelamatkan kita dari kematian kekal.

Pertama kali Allah memberikan Sepuluh Hukum Allah kepada Musa, Ia sendiri yang menuliskannya:

“Musa . . . turun dari gunung dengan kedua loh hukum Allah dalam tangannya, loh-loh yang bertulis pada kedua sisinya; bertulis sebelah-menyebelah. Kedua loh itu ialah pekerjaan Allah dan tulisan itu ialah tulisan Allah, ditukik pada loh-loh itu” (Keluaran 32:15-16).

Musa memecah loh-loh batu itu ketika ia melihat dosa umatnya. Untuk kedua kalinya Allah memberikan Sepuluh Hukum kepada Musa dengan perintah ini, “Tuliskanlah segala firman ini, sebab berdasarkan firman ini telah Kuadakan perjanjian dengan engkau dan dengan Israel” (Keluaran 34:27). Ayat 28 mengatakan bahwa “ia menuliskan pada loh itu segala perkataan perjanjian, yakni Kesepuluh Firman.”

Mengapa komunikasi tertulis lebih baik daripada yang lisan? Sebab pesan lisan dari orang ke orang yang lain biasanya berubah setiap kali diteruskan.

Suatu permainan *berbisik* menggambarkan hal di atas. Para pemain duduk dalam satu lingkaran. Pesan ditulis pada secarik kertas dan ditahan oleh orang pertama. Kemudian dibisikkan dari satu orang ke orang yang ada di sebelahnya sampai seluruh peserta mendengarnya. Pada waktu orang terakhir membisikkan kalimat itu kepada orang pertama pesan itu hampir tidak dapat dikenal seperti kalimat yang tertulis tadi.

Jika pesan tertulis itu sendiri telah diedarkan kepada semua peserta, maka setiap peserta sudah seharusnya menerima kalimat itu dalam bentuk aslinya. Orang terakhir seharusnya menerima pesan yang sama seperti orang pertama.

Pesan Allah kepada manusia harus diterima dengan tepat seperti yang diberikan Allah. Tidak seorang pun diizinkan untuk mengubahnya, meskipun perubahan itu kecil. Inilah sebabnya perlu Roh Kudus memberikan kita Firman Allah yang lengkap dan tanpa kesalahan dalam bentuk tulisan. Perkataan Allah harus ditulis supaya tidak akan berubah ketika disampaikan dari orang ke orang yang lain. Perkataan itu harus lengkap sehingga tidak seorang pun perlu menambah atau mengurangi dari kata-kata itu untuk kepentingannya sendiri, dan itu harus tanpa kesalahan. Walaupun Alkitab tidak membicarakan setiap aspek keadaan kita sekarang dan masa depan kita dengan lengkap, Allah telah menyatakan apa yang Ia ingin kita ketahui tentang keselamatan, pemeliharaan kehidupan rohani, tanggung jawab kita pada-Nya dan sesama manusia serta masa depan orang berdosa dan orang suci. Alkitab dapat dianggap sebagai kaidah kita yang sangat memadai untuk iman dan kelakuan kita. Alkitab adalah pengungkapan sepenuhnya yang Allah maksud untuk dikomunikasikan kepada kita dan seluruhnya dapat dipercaya. Karena hal-hal ini kita dapat mempercayainya tanpa ragu-ragu atau secara mutlak.

Bila Allah ingin berkomunikasi dengan umat-nya, Ia melakukannya dengan perantara Roh Kudus. Ada tiga cara Roh Kudus berkomunikasi dengan umat-Nya; dengan *pengungkapan*, *ilham*, dan oleh *penerangan*.

1. *Pengungkapan* adalah menyatakan atau memberitahu sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Ketika Roh Kudus berbicara kepada seseorang secara langsung dan memberitahukan sesuatu kepadanya yang tidak dapat diketahuinya dengan cara lain, ini adalah pengungkapan.

2. *Ilham* terjadi ketika Roh Kudus bekerja dalam pikiran atau emosi orang untuk mengungkapkan pikiran Allah. Ketika Roh Kudus menggunakan penulis-penulis Alkitab untuk mencatat kebenaran tanpa membuat kesalahan, itulah ilham. Kebenaran ini dapat menjadi hal yang sudah mereka ketahui atau dapat terjadi oleh pengungkapan dari Roh Kudus (II Timotius 3:16).

Para pemimpin dan sarjana Kristen sering menunjuk pada *ilham paripurna* Alkitab. *Paripurna* berarti penuh lengkap. Dengan demikian, *ilham paripurna* berarti bahwa Alkitab, dalam segalanya, diilhami oleh Roh Kudus.

Ilham kata demi kata dari Alkitab sering juga disebut. Hal ini diambil dari ayat-ayat yang mengajar kita bahwa kebenaran rohani dinyatakan dalam kata-kata rohani (I Korintus 2:13). *Ilham kata demi kata* berarti tidak hanya pemikiran, tetapi setiap kata dalam Alkitab diilhami oleh Roh Kudus.

3. *Penerangan* dimaksud untuk membuat sesuatu jelas, menerangi sesuatu. *Penerangan* terjadi ketika Roh Kudus membantu baik penulis atau pembaca-pembaca mengerti apa yang tertulis.

Semua bentuk komunikasi ini digunakan Roh Kudus dalam menyampaikan pesan Allah bagi kita dan menjadikannya hidup dalam hati kita. Firman Allah yang tertulis, Alkitab, diberikan kepada kita oleh ilham Roh Kudus, sebab suatu catatan tertulis dibutuhkan.

1 Bacalah Yesaya 9:6-7. Dalam ayat-ayat ini nabi Yesaya membuat kelahiran Tuhan Yesus. Ini menjadi contoh tentang apakah?

- a) Penerangan
- b) Pengungkapan
- c) Ilham

2 Jika saudara sedang membaca Matius 8 tentang penyembuhan orang yang sakit kusta dan beberapa penyembuhan lainnya yang Tuhan Yesus lakukan, lalu saudara menyadari bahwa Yesus dapat juga menyembuhkan saudara, maka Roh Kudus memberikan pada saudara

- a) pengungkapan
- b) ilham kata demi kata
- c) penerangan

3 Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata-kata yang tepat.

- a Kedua Timotius 3:16 mendukung ilham Alkitab; keseluruhan Alkitab dalam segalanya diilhami oleh Roh Kudus.
- b Pertama Korintus 2:13 mendukung apa yang kita sebut ilham Alkitab; seluruh kata-kata dalam Alkitab diilhami oleh Roh Kudus.
- c Ketika kita mengatakan bahwa Firman Allah kita maksudkan bahwa tidak ada kesalahan sama sekali di dalamnya.

4 Terangkan dengan kata-kata saudara sendiri mengapa catatan tertulis pengungkapan Allah bagi manusia dibutuhkan.

.....
.....

Tulisan Dilindungi

Tujuan 2. *Menerangkan faktor yang telah menyebabkan Firman Allah yang tertulis itu terlindungi dari kesalahan dengan berlalunya waktu.*

Paulus mengatakan kepada Timotius, “Segala tulisan yang diilhamkan Allah . . .” (II Timotius 3:16). Hal ini berarti bahwa penulisan seluruh ayat Alkitab dikuasai Roh Kudus. Kata-kata Paulus lebih lanjut diterangkan oleh Petrus (II Petrus 1:20-21),

“Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri,

sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.”

Dengan kata lain, para nabi dan rasul yang menulis Alkitab diawasi dan diilhami oleh Roh Kudus sehingga kata-kata yang mereka tulis adalah kata-kata yang Allah inginkan mereka tulis — kata-kata itu tanpa kesalahan dan dapat disebut Ayat-ayat Kitab Suci.

Sekitar empat puluh orang menuliskan buku ajaib yang kita sebut Alkitab. Mereka berasal dari berbagai tempat yang berbeda dan hidup dalam periode kira-kira 16 abad. Walaupun tulisan mereka berbeda dalam penyampaian dan gaya, ada kesatuan yang adikodrati dalam pesan mereka, sebab akal yang membimbing di balik mereka itu adalah Roh Kudus.

Kesatuan Alkitab adalah hal yang luar biasa mengingat jumlah orang yang dipilih Allah untuk menuliskannya, dan periode yang dipakai untuk menuliskannya. Seorang sarjana Alkitab menunjukkan bahwa ada *satu* pandangan doktrin, *satu* ukuran moral *satu* rencana keselamatan, *satu* rencana waktu dan *satu* pandangan dunia dalam Alkitab (Thiessen, 1980, hal. 67). Hal ini dimungkinkan hanyalah karena ilham Roh Kudus di atas mereka yang menulis tulisan itu.

Kepengarangan ilahi Alkitab ditegaskan oleh para penulis Alkitab itu sendiri. Dalam II Samuel 23:2, dalam nyanyiannya yang terakhir, Daud mengatakan, “Roh Tuhan berbicara dengan perantaraanku, firman-Nya ada di lidahku.” Yesus menguatkan fakta ilham Daud sebagaimana dicatat dalam kitab Samuel dengan mengatakan, “Daud sendiri, oleh pimpinan Roh Kudus berkata . . .” (Markus 12:36). Kembali, di Ibrani 3:7 penulis mengutip Mazmur 95, memulainya dengan kata-kata ini, “Sebab itu, seperti yang dikatakan Roh Kudus . . .” Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa para penulis Alkitab mengakui kepengarangan ilahi Alkitab. Kesaksian Yesus juga memperkuat kenyataan ini.

Firman Allah yang tertulis juga telah dilindungi dengan saksama sewaktu Alkitab disalin berulang-ulang dan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kembali lagi ini semua adalah pekerjaan Roh Kudus. Tentu saja

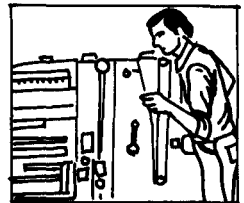
Ia tidak akan menjaga dengan saksama penulisan asli Alkitab lalu kemudian membiarkannya menjadi dokumen yang tidak dapat dipercaya ketika disalin dan diturunkan kepada kita.

Sekali lagi, kita percaya Roh Kudus dengan saksama telah menjaga penyampaian-Nya yang ilahi sehingga Alkitab kita sekarang dapat dengan aman disebut Firman Allah. Banyak orang telah mencoba membuktikan kesalahan Alkitab atau menyatakan bahwa Alkitab mengandung kesalahan, tetapi usaha mereka gagal. Firman Allah dapat dipercaya sekarang ini sama seperti ketika pertama kali ditulis!

5 Dengan kata-kata saudara sendiri terangkan faktor yang menyebabkan Firman Allah yang tertulis tetap bebas dari kesalahan dengan berlalunya waktu.

.....

.....



DILINDUNGI OLEH ROH KUDUS

Tulisan Diakui

Tujuan 3. *Memberi bukti-bukti Alkitabiah bahwa Alkitab diakui sebagai karya Roh Kudus dan tetap terbukti kepengarangan ilahinya hari ini.*

Perjanjian Lama yang kita miliki diterima sebagai benar oleh Kristus dan para rasul, yang sering menyebutkan ayat-ayat Perjanjian Lama dalam pengajaran mereka. Mereka juga mengakuinya sebagai karya Roh Kudus.

6 Cocokkanlah setiap ayat Perjanjian Baru di sebelah kanan yang berhubungan dengan ayat Perjanjian Lama di sebelah kiri. Tulislah nomor yang saudara pilih di tempat jawaban.

.... **a** Matius 22:43-44

1) Amsal 25:21-22

.... **b** Lukas 4:18-19

2) Yeremia 31:33

.... **c** Kisah 2:17-21

3) Yesaya 61:1-2

.... **d** Roma 12:20

4) Mazmur 110:1

.... **e** Galatia 3:11

5) Habakuk 2:4

.... **f** Ibrani 10:15-16

6) Yoel 2:28-32

Pengaruh Roh Kudus dapat juga dilihat dalam kumpulan tulisan-tulisan Perjanjian Baru dan pengakuan serta penerimaannya oleh tokoh-tokoh gereja yang mula-mula.

Pada abad ke-4 gereja terdiri atas bagian timur dan barat yang dipengaruhi oleh kebudayaan Yunani dan Latin. Tetapi pengaruh Roh Kudus terlihat dalam halnya setiap bagian gereja menerima sebagai Alkitab ke-27 buku sama yang sekarang adalah Perjanjian Baru. Setiap bagian gereja membuat keputusan sendiri dan kedua keputusan terjadi dalam waktu sekitar tiga puluh tahun.

Selama 16 abad kemudian, Kitab atas segala kitab itu disalin beribu-ribu kali dan diterjemahkan ke hampir setiap bahasa. Di mana pun dibeitakan, orang-orang percaya mengakuinya sebagai sabda Allah, dan kehidupan orang berubah ketika Roh Kudus menerangkan kebenarannya kepada orang-orang dari berbagai bangsa.

Pada tahun 1778 seorang penulis Perancis, Voltaire, meramalkan bahwa dalam 100 tahun lagi Alkitab tidak akan beredar lagi, tetapi karya-karyanya sendiri yang akan tersebar secara luas. Sekarang ini Alkitab masih tetap kitab yang terlaris di dunia, diterjemahkan ke dalam lebih banyak bahasa dari buku-buku yang lain dan beritanya dikhotbahkan di mana-mana. Karya Voltaire, dalam perbandingan, diketahui dan dibaca hanya oleh sejumlah kecil orang-orang tertentu.

Di mana pun Firman Allah diberitakan, Roh Kudus secara aktif menerangi Firman itu dan menjadikannya hidup di dalam hati manusia, serta membawa

mereka kepada pertobatan dan pengakuan Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Kita mengakui Alkitab sebagai Firman Allah, diilhami oleh Roh Kudus, karena mengubah kehidupan mereka yang mendengar dan menerimanya, seperti yang dikatakan Alkitab akan berlaku.

7 Carilah ayat-ayat ini di Alkitab saudara dan lengkapilah bagan di bawah ini dengan menuliskan ayatnya di samping pernyataan yang dikatakan ayat itu sendiri:

Ulangan 8:3

I Petrus 2:2

Markus 16:15-20

Yohanes 15:3

Yohanes 17:17

I Yohanes 5:13

Yesaya 40:8

I Petrus 1:25

Mazmur 119:103

I Petrus 1:22

Mazmur 126:6

Markus 4:14-20

Mazmur 119:89

Matius 5:18

I Raja-Raja 8:56

Roma 15:4

Mazmur 119:9

Efesus 5:25-26

**FIRMAN ALLAH YANG DIILHAMI MEMBERITAHUKAN KITA
BAHWA IA**

a akan abadi

b adalah makanan
untuk jiwa kita

c membersihkan
kita

d memberikan kita
pengharapan

e berbuah

f dapat dipercayai

FIRMAN YANG HIDUP

Firman Dipersiapkan

Tujuan 4. *Menerangkan cara-cara Roh Kudus terlibat dalam mempersiapkan Yesus untuk pelayanan-Nya di bumi.*

“Firman itu telah menjadi manusia” (Yohanes 1:14) adalah pernyataan yang paling berarti dalam Alkitab. Kata-kata ini menerangkan Allah Putera menjelma menjadi manusia supaya ke-Tuhanan dapat berkomunikasi dengan kemanusiaan pada tingkatan manusia. Sebelum Firman menjadi manusia, Allah telah berbicara berulang kali dan dengan berbagai cara melalui nabi-nabi, tetapi sekarang Ia akan berkomunikasi secara langsung dengan manusia melalui Anak-Nya.

Sama seperti Roh Kudus adalah pelaksana perintah Allah dalam Penciptaan, demikian pula Ia aktif dalam anak dara Maria dengan kekuatan kreatif. Lukas menceritakan kedatangan malaikat Gabriel kepada Maria, serta memberitahukan *kelahiran Yesus*, Malaikat itu mengatakan pada Maria,

“Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah” (Lukas 1:35).

Kemudian, Lukas memberitahukan kita bahwa Maria pergi ke tempat saudaranya Elisabet, dan ketika ia memberi salam pada Elisabet “Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring, ‘Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu.’”

Injil Matius memberikan keterangan lebih lanjut tentang peranan Roh Kudus dalam penjelmaan, “Ia (Maria) mengandung dari Roh Kudus” (Matius 1:18). Demikianlah, Ia yang adalah “dalam rupa Allah . . . mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia” (Filipi 2:6-7). Allah sejati dan manusia sejati — Yesus menjadi manusia melalui suatu tindakan urik Roh Kudus dan hidup beberapa waktu di antara kita (Yohanes 1:14). Kemudian kita membaca perkataan Yesus yang berhubungan dengan persiapan ini, “Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagiku” (Ibrani 10:5).

Roh Kudus masih terus aktif dalam persiapan Tuhan Yesus untuk pelayanan-Nya di bumi. Meskipun kita tidak membaca bahwa Roh Kudus terlibat secara aktif dalam perkembangan manusiawi Yesus, dari apa yang telah

kita pelajari nyatalah bahwa Roh meneruskan apa yang telah mulai dilaksanakannya-Nya pada kelahiran Yesus. Lukas mengatakan, “Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia” (Lukas 2:52).

Yohanes Pembaptis menyatakan kehadiran Roh Kudus yang unik dalam kehidupan Yesus pada pembaptisan-Nya, “Aku telah melihat Roh turun dari langit seperti merpati dan Ia tinggal di atas-Nya” (Yohanes 1:32). Yohanes bersaksi lagi bahwa Allah telah memberinya tanda bahwa pada siapa ia melihat Roh turun dan tinggal, orang itu adalah Anak Allah (ayat 33-34). Kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan Yesus nampaknya menunjukkan bahwa Ia hadir untuk mengurapi Yesus bagi pelayanan-Nya, seperti yang akan kita lihat.

Turunnya burung merpati (Roh Kudus) ke atas Yesus adalah perwujudan yang tampak yang dapat dilihat oleh setiap orang. Hal ini segera diikuti oleh suara Allah dari surga yang mengatakan, “Engkaulah Anak yang Kukasihi; kepada-Mulah Aku berkenan” (Lukas 3:22).

Stanley Horton menjelaskan bahwa “bagi bangsa Yahudi seekor burung merpati lebih daripada sekedar lambang kelembutan dan kedamaian. Merpati juga merupakan korban karena dosa yang dipersembahkan orang-orang miskin sebagai pengganti seekor domba (Imamat 5:7). Yesus adalah Anak Domba Allah yang disediakan sebagai pengganti bagi orang yang miskin, kekurangan dan berdosa di dalam dunia ini termasuk juga kita semua (Roma 3:23)” (Horton, 1976, hal. 90).

Lukas 4 menekankan kehadiran Roh Kudus dalam mempersiapkan Yesus bagi pelayanan-Nya di dunia.

8 Apakah yang dikatakan ayat 1 tentang kegiatan Roh Kudus?

.....

.....

Yesus dicobai Iblis selama 40 hari. Jelaslah bahwa *pencobaan Yesus* terjadi sementara Ia dipimpin oleh Roh. Setiap bagian dalam masa pendidikan dan perkembangan Yesus berada di bawah penjagaan Roh Kudus! Pasal 4 juga mengatakan kepada kita bahwa setelah Iblis menyelesaikan pencobaannya (dan gagal dalam usahanya) Yesus kembali ke Galilea *dalam kuasa Roh*.

9 Tulislah tiga peristiwa yang disebutkan di atas yang menyiapkan Yesus bagi pelayanan-Nya di mana Roh Kudus hadir dan terlibat secara aktif.

Firman Diurapi

Tujuan 5. *Memberikan contoh-contoh cara Roh Kudus mengurapi pelayanan Yesus.*

Segera setelah Ia kembali ke Galilea, Yesus pergi ke kampung halaman-Nya Nazaret dan mengunjungi rumah ibadat di sana. Pada waktu ini gulungan kitab Yesaya diberikan kepada-Nya. Ia memilih Yesaya pasal 61 dan membaca kata-kata nubuat yang menerangkan pelayanan-Nya:

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang” (Lukas 4:18-19).

10 Apakah yang dikatakan Yesus setelah Ia menyelesaikan pembacaan ayat ini? (ayat 21)

.....

Pelayanan-Nya menegaskan pernyataan-Nya tentang pengurapan Roh Kudus. Ia mengusir setan-setan dengan Roh Allah (Matius 12:28). Merurut rasul Petrus, pelayanan penyembuhan dan kelepaan Yesus diakibatkan oleh pengurapan Roh Kudus dalam hidup-Nya (Kisah 10:38). Semua hal yang Yesus katakan akan Ia lakukan dibawah pengurapan Roh, telah Ia lakukan dalam pelayanan-Nya di bumi!

Akan menarik dan bermanfaat untuk saudara membaca keempat Injil, dan membuat daftar dari penyembuhan-penyembuhan yang dilakukan Yesus, orang buta yang melihat, beribu-ribu orang yang diberi makan secara ajaib, orang tuli yang disembuhkan, orang mati yang dihidupkan kembali, dan orang kera-sukan setan yang dibebaskan dan diberi kelepaan dari belenggu setan. Semua ini adalah pernyataan pekerjaan Roh Kudus dalam pelayanan Yesus.

11 Bacalah sepintas dalam Lukas pasal 8 dan 9 dan daftarkan kegiatan Yesus yang diterangkan dalam dua pasal ini. Dapatkah saudara melihat bahwa semua ini adalah penggenapan nubuat Yesaya?

.....

.....

Dalam Matius 12:34 Yesus mengatakan, “Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.” Dengan kata lain, apa yang ada di hati saudara akan keluar melalui kata-kata saudara. Inginkah saudara mengetahui apa yang ada di dalam hati Allah? Roh Kudus mempertunjukkan Yesus sebagai Firman Allah. Pelajarilah sabda dan perbuatan-Nya. Ia adalah ungkapan yang sempurna dari hati Allah.

Firman Disempurnakan

Tujuan 6. *Mengenalinya dalam cara apakah Roh Kudus menyempurnakan pelayanan Yesus dan memungkinkan manusia dipulihkan sepenuhnya kepada persetujuan dengan Allah.*

Berita kasih Allah meliputi lebih dari hanya berkhotbah, mengajar, menyembuhkan atau mengusir setan. Itu berarti juga kematian Anak Domba Allah karena dosa dunia.

Salib adalah suatu siksaan yang dahsyat tetapi Yesus memikulnya secara sukarela dengan pertolongan Roh Kudus. Ia yang tidak berdosa harus menanggung dosa dunia di atas diri-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya sebagai korban yang sempurna karena dosa. Penulis Surat Ibrani mengatakan kepada kita bagaimana Ia sanggup melakukannya, “. . . Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah” (Ibrani 9:14). Dalam membicarakan kematian dan kebangkitan Kristus, Petrus memberikan kesaksian pada bangsa Yahudi, “Kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus . . .” (Kisah 5:32).

Roh hadir dalam kuasa ciptaan ketika Yesus menjadi manusia; Ia hadir dalam kuasa pengurapan sepanjang pelayanan Kristus; Ia hadir dalam kuasa penguatan dalam pelayanan Kristus; Ia hadir dalam kuasa penguatan bila sangat dibutuhkan Kristus di kayu salib dan Ia hadir dalam kuasa kebangkitan untuk memberikan kemenangan atas kematian. Inilah Roh yang membangkitkan Yesus dari antara orang mati (Roma 8:11).

Sebelum Ia kembali kepada Bapa, Yesus menunjukkan bahwa mereka yang percaya pada-Nya dipulihkan sepenuhnya kepada persekutuan dengan Allah. Ia menghembusi mereka dan berkata pada murid-murid-Nya, “Terimalah Roh Kudus” (Yohanes 20:22).

Pada mulanya nafas Allah telah menjadikan manusia suatu jiwa yang hidup. Sekarang, dalam suatu pertemuan sebagian orang percaya sesaat sebelum Ia kembali kepada Allah Bapa, Ia menghembusi manusia lagi, suatu simbol bahwa oleh kuasa Roh Kudus hidup rohani benar-benar diperbaharui pada mereka yang percaya pada Yesus dan menaati Firman-Nya. Hal ini namanya menjadi tindakan penyempurnaan pelayanan Kristus. Karena kebangkitan yang menunjukkan kemenangan Kristus atas dosa dan kematian, manusia dapat diperdamaikan dengan Allah. Kematian rohani dapat diatasi dengan percaya pada Tuhan Yesus Kristus.

12 Apakah yang memungkinkan Yesus menanggung salib dan memberikan hidup-Nya bagi kita?

.....

13 Dengan cara-cara yang manakah Roh Kudus menyempurnakan pelayanan Yesus dan memungkinkan manusia dipulihkan sepenuhnya kepada persekutuan dengan Allah? Melalui

- a) kuasa kreatif-Nya.
- b) kuasa pengurapan-Nya.
- c) kuasa penguatan-Nya.
- d) kuasa kebangkitan-Nya.

SURAT-SURAT KIRIMAN YANG HIDUP

Tujuan 7 *Mendapatkan contoh-contoh dalam Alkitab mengenai tanggung jawab yang diberikan kepada kita untuk menjadi surat-surat kiriman hidup, yang diajar, dikuasai dan dipimpin oleh Roh Kudus*

Diajar oleh Roh

Yesus mengetahui dengan baik kelemahan dan kekuatan para murid-Nya. Banyak kali Ia memarahi mereka karena ketidakpercayaan dan sikap mereka yang salah. Tetapi selalu rencana-Nya adalah bahwa setelah Ia pergi mereka

akan mengabarkan Injil-Nya. Seluruh masa depan pekerjaan-Nya di dunia bergantung pada mereka. Mereka akan memasyhurkan Dia. Bagaimana Ia dapat mempercayai murid-murid-Nya dengan tanggung jawab seperti itu bila Ia tidak sempat lagi membimbing mereka?

Jawabannya sederhana. Hal ini berpusat pada Oknum ilahi yang akan datang menggantikan-Nya sebagai Penolong mereka. Roh yang sama yang tinggal di atas-Nya akan turun ke atas mereka. Setelah Yesus menyelesaikan pekerjaan-Nya dan dimuliakan, murid-murid akan menerima Roh Kudus, dan Ia akan mengajar mereka dan memberi mereka kuasa untuk menjadi saksi-saksi yang setia.

Dalam peranan-Nya sebagai Penasihat (Penolong), Yesus mengatakan Roh Kudus akan mengajar pengikut-pengikut-Nya. Penolong itu akan memberkati mereka dengan kemampuan untuk mengingat kembali pengajaran Guru mereka. Kita dapat percaya bahwa Penolong tidak hanya mengingatkan mereka akan kata-kata Yesus tetapi juga teladan-Nya yang tidak ada bandingnya dalam hal menanggapi bermacam-macam kebutuhan manusia (Yohanes 14:26; 15:26). Selain itu, Yesus mengatakan bahwa Penolong akan membimbing mereka kepada segala kebenaran. Hal ini mengandung arti bahwa Roh Kebenaran akan memberi mereka kemampuan untuk membedakan antara kebenaran-Nya dan roh kebohongan (bandingkan Yohanes 16:13 dengan I Yohanes 4:1-6). Ia juga akan memberi mereka pandangan akan masa depan, yang akan memberi mereka pengetahuan seimbang tentang tanggung jawab masa kini dan hubungannya dengan pahala yang mendatang.

Pengajaran yang diterima oleh para murid Tuhan Yesus dan yang mereka sampaikan kepada orang lain tidak ditulis pada loh batu seperti yang diterima oleh Musa di gunung Sinai. Dan ini bukanlah “pengetahuan akal” yang tidak mempunyai hubungan dengan kehidupan praktis sehari-hari. Tidak juga ditulis dengan pena dan tinta, seperti surat-surat Paulus. Pengajaran yang mereka terima “dihayati,” yaitu pengajaran itu telah menjadi bagian dari diri mereka, karena ditulis di dalam loh hati mereka oleh Roh Kudus, seperti yang ditulis Paulus kepada jemaat di Korintus:

Karena telah ternyata bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia (II Korintus 3:3).

Berita itu menjadi sebagian dari si pemberita ketika itu tertulis di hati mereka oleh Roh Kudus. Ia benar-benar menjadi *surat yang hidup*.

SURAT – SURAT YANG HIDUP



DIAJAR, DIKUATKAN, DIPIMPIN OLEH ROH

Apakah saudara surat yang hidup? Apakah berita Allah telah tertulis di dalam hati saudara oleh Roh Kudus? Apakah saudara setia menyampaikan berita Nya kepada orang lain?

14 Cocokkanlah ayat-ayat di sebelah kanan dengan keterangan yang cocok tentang fungsi mengajar Roh Kudus, baik yang dikatakan dengan khusus ataupun secara tidak langsung.

- | | | |
|--------|--|--------------------|
| a | Orang yang diajar oleh Roh Kudus mengembangkan penilaian rohaninya. | 1) I Korin us 2:13 |
| b | Perkataan orang percaya berada pada tingkatan rohani karena ia diajar oleh Roh Kudus untuk mengungkapkan kebenaran rohani dalam istilah-istilah rohani yang tepat. | 2) Kisah 1:8 |
| c | Fungsi Roh Kudus adalah untuk mengajar dan mengingatkan seseorang akan semua yang dikatakan Kristus. | 3) Yohanes 14:26 |
| d | Kemampuan untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman rohani yang sangat luas, pendek kata, warisan rohani seseorang datang dari Roh Kudus. | 4) I Korinius 2:12 |
| e | Roh mengajarkan pada kita tentang kelemahan dan kelakuan salah kita dan Ia menolong kita untuk mengatasinya. | 5) I Korinius 2:14 |
| f | Roh menerangi kita tentang tanggung jawab kita untuk membagikan pengalaman kita. | 6) Roma 8:13 |

Dikuatkan oleh Roh

Untuk menjadi surat kiriman yang efektif dan *hidup*, seseorang harus memiliki kuasa dari Roh yang mendiaminya. Yesus mengetahui hal ini ketika Ia mengingatkan, “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga” (Matius 5:16). Ia juga mengetahui pentingnya kekuatan Roh ketika Ia memberikan tantangan kepada pengikut-pengikut-Nya untuk mengabarkan pertobatan pada semua bangsa. Demikianlah Ia memberikan pesan pada mereka agar “harus tinggal di dalam kota ini sampai kamu diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi” (Lukas 24:49), yaitu karunia Roh Kudus yang dengannya mereka dibaptis (Kisah 1:4-5). Paulus mengakui hubungan antara kehidupan orang-orang Kristen yang patut dicontoh dan kekuatan Roh. Demikianlah, dalam Roma 8 ia menganjurkan kepada orang-orang percaya di Roma untuk memperbolehkan Penolong yang kuat mengawasi hidup mereka (ayat 6) dan menang atas kelakuan yang tak pantas bagi orang percaya (ayat 13). Dengan pertolongan Roh kita yakin akan kedudukan kita sebagai anak Allah dan warisan yang akan datang (ayat 15-17). Pengetahuan ini memungkinkan kita menghadapi dilema kehidupan dengan kedamaian dan ketenangan sebab ketakutan telah diganti dengan rasa aman (ayat 15). Kita tidak gelisah dalam badai kehidupan sebab bantuan Penolong; dengan demikian kita dapat mencerminkan kedamaian dan kasih-Nya sebagai yang harus dilakukan surat-surat yang *hidup*.

15 Bacalah I Petrus 3:8-16. Menurut rasul Petrus akibat apakah akan terjadi pada mereka yang memfitnah kelakuan Kristen saudara kalau saudara menjadi surat *hidup*?

.....

.....

Dipimpin oleh Roh

Sebagai surat yang *hidup*, Paulus mengatakan, saudara “dikenal dan . . . dapat dibaca oleh semua orang” (II Korintus 3:2). Adalah penting bahwa Roh Kudus yang sama yang menuliskan pesan di dalam hati saudara mengawasi motivasi dan sikap hidup saudara. Saudara harus menyampaikan Allah kepada dunia. Saudara bisa yakin bahwa dunia akan memperhatikan perilaku saudara maupun mendengarkan perkataan saudara. Bagaimanapun juga, kelakuan saudara akan lebih meyakinkan daripada perkataan saudara.

Galatia 5:13-26 dengan jelas menunjukkan pada kita seperti apakah hidup kita seharusnya di dalam Roh. Ketika kita dipimpin oleh Roh, kita tidak dapat bertindak sesuka kita. Kebebasan yang kita miliki dalam Kristus tidak boleh digunakan untuk menurutkan kesenangan-kesenangan yang berdosa, tetapi harus menjadi cara untuk mengungkapkan kasih Kristus kepada dunia yang berdosa.

Ayat ini memberikan dua daftar yang sangat berbeda. Satu daftar menyebutkan perbuatan-perbuatan dari tabiat berdosa. Yang lain menerangkan perbuatan-perbuatan orang yang dikuasai oleh Roh. Perbuatan-perbuatan daging hanyalah menyenangkan diri sendiri dan tidak perhatikan orang lain. Kelakuan orang yang dipimpin oleh Roh Kudus adalah ungkapan kasih terhadap orang lain. Satu-satunya cara kita dapat menyampaikan berita Allah pada orang lain dengan efektif adalah di bawah pengawasan dan bimbingan Roh Kudus.

16 Lengkapilah bagan di bawah ini dengan menyebutkan perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh keinginan daging dan sikap-sikap yang dipimpin oleh Roh.

GALATIA 5:19-23	
Kolom A Perbuatan daging	Kolom B Sikap yang dipimpin oleh Roh

17 Bacalah Roma 8:1-8 dan jawablah pertanyaan di bawah ini.

a Terangkanlah keadaan kita ketika diperintah keinginan daging.

.....

b Bagaimana keadaan ini berubah ketika kita dipimpin oleh Roh?

.....

Untuk mengakhiri pelajaran ini, bacalah Lukas 4:18-19 kembali. Di bagian ini, Yesus, Firman yang hidup, menyatakan apa yang Ia bermaksud lakukan di bawah pengurapan Roh Kudus. Ia menunjukkan ketaatan-Nya dengan kelakuan dan kehidupan-Nya. Yohanes mengingatkan kita bila kita benar-benar mengasihi Allah dan mengakui ke-Tuhan-an Yesus, iman kita akan menyanggupkan kita menang di atas dunia (I Yohanes 5:4). Hal ini menunjukkan kepada kehidupan kita di hadapan Allah. Kelakuan kita di bawah pengawasan Roh akan diterima Tuhan. Yohanes juga mengatakan jika kita mengasihi Allah kita akan menaati perintah-Nya. Kita akan memperlihatkan kasih kita dalam tindakan-tindakan yang praktis. Semoga kita masing-masing bercita-cita “menjadi” apa yang Tuhan inginkan bagi kita dan “melakukan” hal-hal yang Ia ingin kita lakukan. Maka kita akan mendatangkan kemuliaan bagi nama-Nya.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Berdasarkan pembicaraan di atas, pilihlah jawaban yang terbaik untuk setiap pertanyaan. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang saudara pilih.

1 Kita diselamatkan dari kematian kekal dengan mendengarkan Firman Allah dan

- a) memberitakan pada orang lain apa yang kita dengar.
- b) mengingatkan apa yang kita dengar.
- c) bertindak berdasarkan apa yang kita dengar.

2 Allah menginginkan Firman-Nya ditulis sebab Ia mengetahui bahwa suatu pesan lisan

- a) dapat mencapai orang banyak.
- b) berubah-ubah ketika diteruskan.
- c) akan selalu sama.
- d) lebih dapat diandalkan.

3 Ketika kita mengatakan bahwa Firman Allah yang tertulis itu tanpa kesalahan kita maksudkan bahwa Firman itu

- a) diilhami oleh Roh Kudus.
- b) ditulis oleh orang-orang percaya.
- c) terdiri dari banyak buku yang ditulis dalam waktu yang lama.
- d) tak mengandung kesalahan sama sekali.

4 Memberitahukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui disebut

- a) inspirasi
- b) pengungkapan
- c) penerangan
- d) komunikasi

5 Jika kita percaya pada inspirasi paripurna itu berarti bahwa kita percaya

- a) Alkitab secara menyeluruh diilhami oleh Roh Kudus.
- b) orang-orang yang menulis Alkitab tidak mengerti sepenuhnya apa yang mereka tulis.
- c) Roh Kudus memberikan Firman Allah pada orang-orang yang menulisnya menurut pengertian mereka masing-masing.
- d) sebagian besar Alkitab diilhami oleh Roh Kudus.

6 Dengan penerangan Roh Kudus orang-orang percaya dapat

- a) mengerti ayat-ayat manakah yang diilhamkan.
- b) menerangkan perasaan mereka pada Allah.
- c) mengerti arti ayat-ayat Alkitab.

7 Mengingat orang-orang yang menulis Alkitab dan masa yang berjalan sementara Alkitab ditulis, yang manakah dari hal-hal ini yang paling luar biasa.

- a) Kesatuan Alkitab.
- b) Kesamaan dalam gaya penulisan di seluruh Alkitab.
- c) Perubahan kebudayaan yang diterangkan.
- d) Pengaruh Roh Kudus dalam semua tulisan.

8 Faktor-faktor yang memelihara Firman Allah bebas dari kesalahan bahkan dengan berlalunya waktu adalah

- a) pengawasan gereja.
- b) pernyataan Yesus bahwa Firman itu adalah sabda Allah.
- c) bimbingan Roh Kudus.

9 Satu bukti penting bahwa Alkitab itu karya Roh Kudus adalah bahwa itu

- a) telah diterjemahkan ke dalam banyak bahasa.
- b) diakui sebagai Firman Allah bahkan oleh orang-orang yang tidak percaya.
- c) sampai sekarang masih mengerjakan apa yang dikatakannya dalam kehidupan manusia.

10 Perwujudan yang pertama kali terlihat dari Roh Kudus ke atas Yesus adalah pada saat

- a) kelahiran-Nya.
- b) pembaptisan-Nya.
- c) percobaan-Nya.
- d) kebangkitan-Nya.

11 Pernyataan Yesus tentang pengurapan Roh Kudus ditegaskan oleh

- a) pelayanan-Nya.
- b) kematian-Nya.
- c) kebangkitan-Nya.
- d) semua jawaban ini.
- e) jawaban a) dan c).

- 12 Satu-satunya cara kita dapat menjadi surat-surat yang hidup adalah dengan
- a) dipimpin oleh Roh Kudus.
 - b) dipimpin oleh roh kita sendiri.
 - c) menjadi pendeta atau penginjil.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 Dalam kelahiran-Nya, pembaptisan-Nya dan pencobaan-Nya.
- 1 b) Pengungkapan. (Jika saudara menjawab *ilham* saudara benar juga. Kenyataan yang berhubungan dengan masa depan diberikan oleh pengungkapan; sedangkan dengan ilham nabi dimungkinkan untuk mencatat dengan tepat berita yang ia terima dari Allah.)
- 10 “Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.”
- 2 c) penerangan.
- 11 Penyembuhan wanita yang dirasuk setan; perumpamaan dan mengajar; meredakan badai; menyembuhkan orang laki-laki yang dirasuk setan; menyembuhkan seorang wanita yang sakit, membangkitkan gadis yang mati; mengutus dua belas murid untuk mengajar dan menyembuhkan orang sakit; memberi makan lima ribu orang; peristiwa pemuliaan; menyembuhkan anak laki-laki yang kerasukan roh jahat.
- 3 a paripurna
b kata demi kata
c tanpa kesalahan
- 12 kuasa penguatan Roh Kudus.
- 4 Jawaban saudara. Saya akan mengatakan itu dibutuhkan sebab berita yang tertulis lebih dapat dipercaya daripada berita yang disampaikan dari mulut ke mulut (karena berita itu tetap sama). Juga, berita tertulis membua *semua* Firman Allah tersedia bagi setiap orang. Firman itu sempurna dan tidak berubah.
- 13 d) kuasa kebangkitan-Nya.
- 5 Roh Kudus yang mengawasi penulisan Alkitab telah melindungi ia juga sewaktu dicetak dan diturunkan dari satu generasi ke generasi yang lain.

-
- 14** a 5) I Korintus 2:14.
b 1) I Korintus 2:13.
c 3) Yohanes 14:26.
d 4) I Korintus 2:12.
e 6) Roma 8:13.
f 2) Kisah 1:8.
- 6** a 4) Mazmur 110:1.
b 3) Yesaya 61:1-2.
c 6) Yoel 2:28-32.
d 1) Amsal 25:21-22
e 5) Habakuk 2:4.
f 2) Yeremia 31:33.
- 15** Petrus mengatakan bahwa para pemfitnah itu akan menjadi malu karena fitnahan mereka. Kelakuan orang Kristen yang demikian akan membuktikan dengan kuat pernyataan Injil untuk mengubah kehidupan.
- 7** a Mazmur 119:89; Yesaya 40:8; Matius 5:18; I Petrus 1:25.
b Ulangan 8:3; Mazmur 119:103; I Petrus 2:2.
c Mazmur 119:9; Yohanes 15:13; Yohanes 17:17; I Petrus 1:22; Efesus 5:25-26.
d Roma 15:4; I Yohanes 5:13.
e Mazmur 126:6; Markus 4:14-20; Markus 16:15-20.
f I Raja-Raja 8:56 (juga Matius 5:18).
- 16** **Kolom A:**
Percabulan, kecemasan, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecahan, kedengkian, kemabukan, pesta pora, dan sebagainya.
- Kolom B:**
Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.
- 8** Yesus penuh dengan Roh Kudus dan Ia dipimpin oleh Roh ke padang gurun.
- 17** a Pikiran kita memikirkan hal-hal yang menyenangkan tabiat berdosa kita.
b Pikiran kita memikirkan hal-hal yang menyenangkan Allah.

Pasal 6

Roh Yang Membaharui

Pernahkah saudara melihat seorang bayi kecil dan kagum akan keajaiban kelahiran? Ciptaan kecil ini yang dimulai dengan dua sel kecil yang tidak terlihat dengan mata telanjang berisi semua hal yang diperlukan untuk tumbuh dan menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab, pandai, dan matang. Bahkan lebih mengherankan lagi, dua sel kecil yang bergabung bersama-sama untuk menciptakan kehidupan baru berisi semua komponen yang akan muncul dalam tubuh anak tersebut seperti rambut merah ibunya, susunan tulang ayahnya, watak kakeknya, atau gigi neneknya. Namun demikian anak itu akan menjadi suatu pribadi dengan sifatnya sendiri yang jelas, tidak seperti seorang pun yang pernah hidup, dan ia bertanggung jawab pada Allah atas keputusan-keputusannya sendiri.

Bukan hanya persediaan untuk perkembangan fisik saja yang telah dibuat, tetapi juga untuk kelahiran kembali rohani kita. Persediaan ini dimungkinkan melalui kegiatan Roh Kudus dalam hidup kita, yang menginsafkan akan dosa, membawa pertobatan, tinggal di dalam kita, dan mengangkat kita ke dalam keluarga Allah. Hal ini terjadi ketika kita bekerja sama dengan Roh Kudus sehingga kita diberikan hidup baru di dalam Kristus dan menjadi ahli waris bersama dengan-Nya di dalam pusaka yang Allah Bapa telah siapkan bagi kita. Kelahiran rohani membawa serta kekuatan bagi kita untuk berkembang dalam sifat-Nya dan dijadikan serupa *dengan gambaran*-Nya.

Dalam pasal ini kita akan melihat bahwa Roh Kuduslah yang membaharui kita dan melalui-Nya kita memiliki kuasa untuk menjadi segala sesuatu yang



Allah inginkan dari kita! Ia adalah Roh Kehidupan yang memberi kita hidup kekal dan membuat kita ahli waris dengan Yesus, Juruselamat kita.

ikhtisar pasal

Roh yang Menginsafkan
Roh Kehidupan
Roh Pengangkatan Anak

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menguraikan pekerjaan Roh Kudus dalam menginsafkan akan dosa dan membawa pertobatan.
- Menerangkan hasil-hasil ketika Roh Kudus memberi hidup pada orang berdosa yang bertobat dan tinggal di dalamnya.
- Menerangkan istilah *penyucian oleh Roh Kudus* dan *pengangkatan oleh Roh Kudus*.
- Mengenali hak-hak dan tanggung jawab mereka yang diangkat sebagai keluarga Allah dengan kuasa pembaharuan Roh Kudus.

kegiatan belajar

1. Sebagai persiapan untuk pasal ini, ulangilah membaca dua bagian pertama pada pasal 3: *Ia Menginsafkan dan Ia Membaharui*.
2. Pelajarilah pelajaran ini seperti yang dianjurkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan dan jawablah semua pertanyaan di dalam uraian pasal.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.

uraian pasal

ROH YANG MENGINSAFKAN

Membawa Keinsafan

Tujuan 1. *Dari ayat-ayat yang diberikan, menyebutkan hasil-hasil yang mungkin dari kuasa Roh Kudus yang menginsafkan.*

Di dalam pasal 3 kita membaca bahwa Roh Kudus dikirimkan ke dunia untuk menginsafkan kesalahan dunia berhubung dengan dosa, kebenaran, dan penghakiman. Kembali ke pasal 3 dan bacalah dua bagian pertama, *Ia menginsafkan dan Ia Memperbaharui* sebagai latar belakang pasal ini.

Roh sendiri yang dapat meyakinkan seorang berdosa bahwa ia memerlukan Tuhan. Di bawah kuasa yang menginsafkan dari Roh Kudus, Daud berdoa, "Kasihilah aku, ya Allah, menurut kasih setia-Mu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmat-Mu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahan-Ku dan tahirkanlah aku dari dosaku!" (Mazmur 51:3,4).

Roh Kudus selalu menggunakan saksi-saksi manusia untuk berbicara kepada orang-orang berdosa. Di bawah ini ada beberapa contoh dari Alkitab:

1. *Petrus*. Pada hari Pentakosta, pencurahan besar yang dijanjikan oleh Yesus telah terjadi. Petrus, yang penuh dengan Roh Kudus, berdiri dan memberitakan Injil Yesus Kristus pada orang-orang yang berkumpul. Khotbahnya terdapat dalam Kisah 2:14-36.

Ketika orang-orang mendengar khotbah Petrus, mereka “sangat terharu” (ayat 37). Petrus berkhotbah dengan pengurapan Roh Kudus, dan adalah kuasa yang menginsafkan dari Roh Kuduslah yang mencapai hati orang banyak dan menyebabkan mereka berkata, “Apakah yang harus kami perbuat saudara-saudara?”

2. *Paulus*. Dalam suratnya kepada jemaat Korintus, rasul Paulus mengatakan kepada mereka apa yang akan terjadi apabila seorang yang tidak percaya datang ke pertemuan di mana setiap orang bernubuat di bawah pengurapan kuasa Roh Kudus. Paulus mengatakan, “Tetapi kalau semua bernubuat, lalu masuk orang yang tidak beriman atau orang baru, ia akan diyakinkan oleh semua dan diselidiki oleh semua; segala rahasia yang terkandung di dalam hatinya akan menjadi nyata, sehingga ia akan sujud menyembah Allah dan mengaku, “Sungguh, Allah ada di tengah-tengah kamu” (I Korintus 14:24-25).

3. *Stefanus*. Salah seorang diaken pertama yang dipilih oleh para rasul adalah Stefanus, “seorang yang penuh iman dan Roh Kudus” (Kisah 6:5). Stefanus mengadakan banyak mujizat yang besar dan menakjubkan di antara orang banyak, dan pemimpin-pemimpin bangsa Yahudi mulai menentang dia. Kisah 6:9-10 menuliskan bahwa “orang-orang itu bersoal jawab dengan Stefanus, tetapi mereka tidak sanggup melawan hikmatnya dan Roh yang mendorong dia berbicara.”

Kisah pasal 7 berisi khotbah yang disampaikan oleh Stefanus pada orang-orang Sanhedrin. Kuasa Roh Kudus yang menginsafkan itu terasa kuat, seperti yang dinyatakan dalam kata-kata Stefanus yang terakhir, “Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus . . . ”! (ayat 51).

1 Apakah yang terjadi sebagai tanggapan terhadap khotbah Petrus (Kisah 2:41)?

.....

.....

2 Apakah setiap orang yang mendengarkan khotbah Petrus menanggapi kuasa Roh Kudus yang menginsafkan itu dengan bertobat?

.....

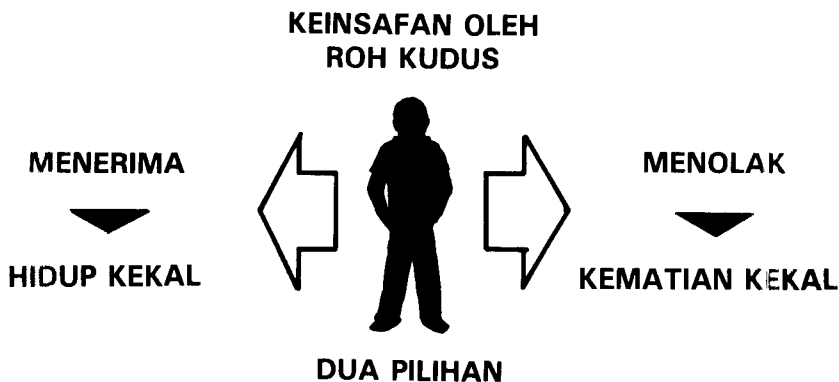
.....

3 Apakah yang terjadi sebagai tanggapan atas khotbah Stefanus (Kisah 7:54-60)?

.....

.....

Walaupun rasul Paulus adalah seorang terpelajar, ia mengatakan pada jemaat di Korintus, “Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah” (I Korintus 2:4-5). Paulus telah belajar melalui pengalaman untuk bergantung sepenuhnya pada kekuatan Roh Kudus yang menginsafkan untuk membawa orang kepada Kristus.



Membawa Pertobatan

Tujuan 2. *Dari contoh-contoh yang diberikan, mengenali pernyataan-pernyataan yang benar mengenai arti pertobatan dan peranan Roh Kudus dalam hal membawa orang pada pertobatan.*

Roh sendiri dapat meyakinkan orang berdosa tentang kebutuhannya akan Allah, tetapi Ia tidak memaksa orang berdosa untuk bertobat? Pertobatan membutuhkan suatu tindakan iman pada pihak orang berdosa sewaktu ia menang-

gapi keinsafan yang dikerjakan Roh Kudus. Paulus mengatakan pada orang-orang Korintus,

“Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan dan yang tidak akan disesalkan”
(II Korintus 7:10).

Dukacita semacam ini diungkapkan oleh pemazmur Daud dalam Mazmur 51:5-6. Dukacita yang menurut kehendak Allah ini menyebabkan orang berdosa melihat dirinya seperti Allah melihatnya. Roh Allahlah yang menyatakan kepadanya bagaimana Allah melihat dia (I Korintus 2:11).

Apakah Pertobatan Itu?

Pertobatan adalah tindakan yang dengannya orang mengenali dosa, berbalik dari dosa, mengakuinya di hadapan Allah dan meninggalkannya sama sekali. Pertobatan mempengaruhi setiap bagian dari diri kita: intelek (atau pikiran), emosi (atau perasaan), dan kehendak (dinyatakan dalam tindakan). Jadi, pertobatan adalah perubahan pemikiran, sikap, dan kelakuan saudara terhadap dosa. Hal ini meliputi pengetahuan tentang kesalahan yang telah saudara lakukan dan kesedihan serta dukacita yang menurut kehendak Allah atas kecemaran yang didatangkan bagi Tuhan. Hal itu bukan hanya penyesalan yang dalam atas dosa atau janji untuk tidak melakukannya lagi, tetapi adalah penghakiman diri sendiri di hadapan Allah yang benar. Itu tidak pernah dapat terjadi tanpa kesadaran hati nurani akan dosa dan keputusan untuk berbalik dari dosa, yang didorong oleh Roh Kudus.

1. *Perubahan pikiran.* Perubahan pikiran ini timbul dari *pengenalan* bahwa diri kita tidak benar di hadapan Allah. Inilah hasil dari *pengetahuan* bahwa kita menuju ke arah yang salah — bahwa akibat jalan ini akan membinasakan. Ketika melihat kedahsyatan situasinya, anak yang hilang “menyadari keadaannya” dan kemudian mengubah pikirannya, “Aku akan bangkit dan pergi kepada bapakku” (Lukas 15:17-19). Termasuk dalam pertobatan adalah pengenalan bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya penyelesaian untuk masalah dosa manusia. Hanya melalui iman kepada Kristus dapatlah kita memiliki kebebasan dari kesalahan dosa.

2. *Perubahan perasaan.* Kesadaran akan keadaan yang berdosa menimbulkan perasaan kesedihan pada orang-orang berdosa. Paulus berbicara tentang hal ini dalam suratnya yang kedua kepada jemaat Korintus, “Namun sekarang aku bersukacita, bukan karena kamu telah berdukacita, melainkan karena dukacitamu membuat kamu bertobat. Sebab dukacitamu itu adalah

menurut kehendak Allah (Roh Kudus), sehingga kamu sedikit pun tidak dirugikan oleh karena kami” (II Korintus 7:9). Daud mengungkapkan perasaannya dalam Mazmur 38:19 ketika ia mengatakan, “Aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku.” Kendatipun luasnya kesedihan yang dirasakan atau diungkapkan seorang, hal yang penting ialah mengakui dosa-dosa itu dan memutuskan untuk meninggalkannya. Emosi seberapa pun tidak dapat mengganti hal mengaku dan meninggalkan dosa.

3 *Perubahan kelakuan.* Walaupun penting untuk *mengenali* dan *mengakui* dosa, sama pentingnya untuk *berbalik dari dosa, meninggalkannya* sama sekali. Tidaklah cukup untuk anak yang hilang *mengenali* keadaannya yang parah dan merasa susah tentang hal itu. Saat kebenaran dalam pengalaman pertobatannya datang ketika, melalui tindakan kehendak, “bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya” (Lukas 15:20). Pertobatan melibatkan setiap bagian kehidupan kita. Ini bukan saja berarti *mengenali* dosa dan *berdukacita* atas kelakuan waktu lalu, tetapi juga maksud-maksud kita untuk masa depan. Itu berarti meninggalkan jalan kita sendiri untuk mengikuti jalan Allah dalam ketaatan dan persekutuan dengan Dia.

Siapa yang Seharusnya Bertobat?

Panggilan untuk bertobat adalah umum. “Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa *di mana-mana semua mereka harus bertobat*” (Kisah 17:30). Setiap orang termasuk dalam panggilan ini. Semua orang yang tidak pernah percaya pada Kristus diajak untuk bertobat, menerima pengampunan Allah dan menjadi bagian dari keluarga Allah (Yohanes 3:15-17; Titus 2:11; Wahyu 22:17).

Berita pertobatan juga untuk mereka yang telah percaya pada Kristus dan menjadi pengikut-Nya. Walaupun orang-orang percaya telah diubah dan tidak lagi dikuasai oleh dosa, adakalanya mereka dapat melalaikan tanggung jawab rohani mereka, atau tidak menanggapi seperti seharusnya petunjuk Roh Kudus untuk perkembangan rohani mereka, atau mereka mungkin melakukan perbuatan yang berdosa (bandingkan Roma 8:5-11 dengan Efesus 4:17-32). Apa pun masalahnya, pertobatan adalah satu-satunya penyelesaian bagi kegagalan dan dosa. Janji pengampunan Allah ditujukan terutama pada orang Kristen dalam I Yohanes 1:9, tetapi juga dapat diterapkan pada setiap orang yang bersedia bertobat. Pada kitab Wahyu pasal 2 dan 3 panggilan untuk bertobat

diulangi kepada lima dari tujuh jemaat yang ada. Lima jemaat tersebut diberitahukan oleh Roh Kudus agar bertobat atau kehilangan kesaksian mereka, bertobat atau dihakimi, bertobat atau mengalami kesengsaraan, bertobat atau mengalami kehilangan, dan bertobat atau dibuang ke luar. Peringatan “Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat” (2:7) diulangi tujuh kali di pasal 2 dan 3, menekankan pentingnya mendengarkan Roh Kudus ketika Ia berbicara, dan memperhatikan pesan-Nya.

4 Dalam latihan ini, cocokkanlah jemaat dan berita pertobatan dari Roh Kudus (di sebelah kanan) dengan alasan mengapa pertobatan diperlukan (di sebelah kiri). (Lihat Wahyu 2 dan 3.)

- | | |
|--|--|
| a <i>Engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku.</i> | 1) Jemaat di Efesus, “Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan.” |
| b <i>Engkau dikatakan hidup, padahal engkau mati! . . . sebab tidak satu pun dari pekerjaanmu Aku dapati sempurna di hadapan Allah-Ku.</i> | 2) Jemaat di Pergamus, “Sebab itu bertobatlah! Jika tidak demikian, Aku akan segera datang kepadamu dan Aku akan memerangi mereka dengan pedang yang di mulut-Ku ini.” |
| e <i>Engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula.</i> | 3) Jemaat di Tiatira, “Akan Kulemparkan ke dalam kesukaran besar jika mereka tidak bertobat.” |
| d <i>Engkau suam-suam kuku dan tidak dingin atau panas.</i> | 4) Jemaat di Sardis, “Bertobatlah! Karena jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang seperti pencuri . . . ” |
| e <i>Engkau telah mengikuti ajaran-ajaran sesat.</i> | 5) Jemaat di Laodikia, “Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah!” |

Pertobatan bisa membawa pengampunan untuk satu dosa atau banyak dosa (Matius 18:21-22). Allah tidak dapat membiarkan dosa. Ukuran pengampunan Allah tidak ditentukan oleh jenis atau jumlah dosa yang dilakukan, tetapi oleh pertobatan yang sungguh-sungguh — perubahan pikiran, perasaan dan kelakuan terhadap dosa. Waktu untuk bertobat adalah *sekarang*. Seperti telah kita lihat, Roh Kudus senantiasa meyakinkan orang-berdosa untuk bertobat dari ketidak-

taatan mereka pada Allah dan menyerahkan hidup mereka kepada-Nya. Roh Kudus juga sedang bekerja dalam kehidupan orang-orang percaya meminta mereka untuk membiarkan Ia mengawasi sepenuhnya kehidupan mereka dan berjalan beserta-Nya (Galatia 5:16-18,25).

Lawannya pertobatan adalah penolakan permintaan Roh Kudus. Pesan Stefanus pada orang-orang Yahudi, yang telah kita bicarakan sebelumnya, menimbulkan penolakan dan kemarahan. Hal ini menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk orang-orang menghabiskan seluruh waktunya bagi agama namun menolak Roh Kudus (Kisah 7:51). Tinjauan akan Ibrani 9:26-31; Wahyu 3:16,19 dan Amsal 29:1 menyatakan bahwa walaupun Allah mengasihi manusia dan bersedia mendisiplinkannya untuk memperbaiki kelakuannya yang buruk dan menjadikannya serupa dengan Kristus, jika ia menolak tawaran Allah dan dengan sengaja tetap dalam dosa, maka satu-satunya pilihan adalah penghukuman: mengerikan dan menentukan.

Suatu contoh mengenai hal ini adalah seseorang yang menghubungi saudara dengan telepon. Jika saudara membiarkan bel berdering terus, ia akhirnya meletakkan teleponnya dan berhenti mencoba menghubungi anda. Jika saudara berkali-kali menolak Roh Kudus, ia akhirnya berhenti mencoba untuk berbicara dalam hati saudara dan memanggil untuk bertobat. Jika saudara mempunyai dosa-dosa yang belum diakui, *sekaranglah* waktunya untuk bertobat dan menerima pengampunan sepenuhnya.

5 Lingkarilah huruf di muka pernyataan yang BENAR mengenai pertobatan dan peranan Roh Kudus dalam hal mendatangkan pertobatan.

- a Pertobatan adalah perasaan bersalah atas sesuatu yang telah saudara lakukan.
- b Fungsi Roh Kudus dalam membawa orang-orang berdosa agar bertobat adalah membuat dia melihat dirinya sendiri seperti Allah melihat dia yang mengakibatkan dukacita yang menurut kehendak Allah.
- c Orang berdosa harus mengubah pikiran, perasaan, dan kelakuannya — inilah yang berarti bertobat.
- d Setelah seorang diselamatkan tidak ada lagi kebutuhan untuk bertobat.
- e Pesan Roh Kudus kepada ketujuh jemaat di dalam kitab Wahyu ditujukan terutama kepada orang-orang yang tidak percaya.
- f Pengampunan Allah berdasarkan pada pertobatan yang tulus.
- g Adalah mungkin untuk menolak kuasa Roh Kudus yang meyakinkan sehingga Ia akhirnya menarik keyakinan itu dari saudara.

ROH KEHIDUPAN

Memberi Kelahiran Baru

Tujuan 3. *Dari ayat Alkitab yang diberikan menerangkan apa yang terjadi ketika Roh Kudus memberi hidup kepada orang berdosa.*

Ketika suatu malam Nikodemus mendatangi Tuhan Yesus, Yesus mengatakan kepadanya ia harus dilahirkan kembali (Yohanes 3:1-12). Segera Nikodemus berpikir tentang proses kelahiran manusia dan bertanya, “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua?” (ayat 4). Kemudian Yesus menerangkan bahwa Ia sedang berbicara tentang kelahiran rohani, kata-Nya, “Apa yang dilahirkan dari daging adalah daging, dan apa yang dilahirkan oleh Roh adalah roh” (ayat 6). Dengan kata lain, jika seseorang akan masuk ke dalam kerajaan Allah, ia harus memiliki jenis kelahiran rohani ini.

Adam, manusia pertama, telah diberi hidup rohani pada mulanya, tetapi ia berbuat dosa dan kehilangan hidup itu. Paulus mengatakan kepada kita, bahwa karena dosa Adam kematian datang kepada setiap manusia, tidak hanya sebab dosa Adam, tetapi sebab semua telah berbuat dosa (Roma 5:12).

Dalam suratnya kepada jemaat Efesus, Paulus mengatakan, “Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.” Tetapi ia melanjutkan “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman” (ayat 8). Dengan demikian alasan bahwa setiap orang harus dilahirkan kembali untuk masuk ke dalam kerajaan Allah ialah karena semua orang berdosa telah mati secara rohani.

Kita telah melihat bahwa Roh Kudus membawa pertobatan dengan memperlihatkan kepada orang berdosa kebutuhannya akan anugerah pengampunan Allah. Sewaktu orang berdosa menanggapi, mengaku dosa-dosanya dan menerima keselamatan Allah, Roh Kehidupan memberikan hidup baru — hidup rohani — kepadanya. Kita mengatakan bahwa orang berdosa itu telah *dilahirkan kembali*, yaitu ia telah mengalami kelahiran rohani. Alangkah indahnya perubahan itu! Sekarang Roh Kudus Allah ada di dalam dirinya, dan ia bebas dari belenggu dosa dan kesalahan.

Tidak ada jalan lain untuk menjadi orang Kristen. Apa saja di luar pekerjaan Roh Allah menjadi usaha daging, dan Yesus mengatakan bahwa daging hanya dapat melahirkan daging. Tanpa pertolongan Roh Kudus tidaklah mungkin terjadi perubahan rohani dalam hidup manusia.

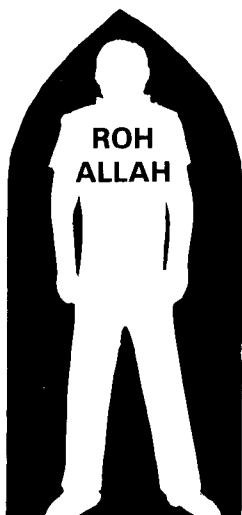
6 Bacalah setiap ayat di bawah ini dan tulislah apa yang dikatakannya tentang kegiatan Roh Kudus dalam hal memberikan hidup rohani pada orang berdosa yang bertobat:

- a** Yohanes 6:63
- b** Roma 8:2
- c** Galatia 4:4-6
- d** Galatia 5:16-18, 25

ayat-ayat ini menyatakan bahwa Roh Kuduslah yang memberi hidup rohani. Yang harus kita lakukan hanyalah bekerja sama dan menerima karunia hidup ini.

7 Bacalah Roma 8:1-11 dan isilah titik-titik di bawah ini.

- a** Ketika saudara dibebaskan dari hukum dosa dan kematian oleh Roh Kudus, saudara tidak lagi hidup menurut keinginan daging tetapi menurut keinginan
.....
- b** Ketika saudara hidup sesuai dengan Roh, pikiran saudara tetap merurut apa yang Roh
.....
- c** Satu-satunya cara untuk menyenangkan Allah adalah dikuasai oleh
.....
- d** Jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik
.....



**AKULAH
RUMAH
ALLAH**

Setiap orang yang dilahirkan Allah menerima Roh Allah. “Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita bahwa kita adalah anak-anak Allah” (Roma 8:16). Inilah yang Allah maksudkan dalam rencana-Nya sejak awal mula. Ia menginginkan manusia menjadi bait Allah, tempat tinggal-Nya. Paulus mengingatkan orang-orang Korintus tentang hal ini, “Tidak tahukah kamu bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?” (I Korintus 3:16).

Dalam Roma 8:9 Roh Kudus disebut *Roh Kristus*, dan memang benar, sebab Ia mewakili Kristus di dalam kita. Ia diberikan oleh Allah Bapa untuk menyertai kita sebagai pengganti-Nya. Paulus juga menyebutkan Roh Kudus adalah *Roh Anak-Nya* (Galatia 4:6). Itulah sebabnya ia dapat juga mengatakan “Kristus yang hidup di dalam aku” (Galatia 2:20).

Tinggal di Dalam Kita

Tujuan 4. *Memilih pernyataan yang benar yang berhubungan dengan berdiamnya Roh dalam kehidupan orang Kristen.*

Ketika Tuhan Yesus mengatakan tentang Roh, “Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu” (Yohanes 14:17), murid-murid-Nya nampaknya tidak menangkap arti pernyataan ini. Rasul Paulus mengatakan pendapatnya yang menyatakan bahwa kehormatan seperti itu memerlukan kehidupan yang bertanggung jawab pada pihak orang percaya (Yohanes 14:16-17; I Korintus 3:16-17; 6:19-20; II Korintus 6:16-17). Ia menekankan hal ini dalam Roma 8:12-17, di mana ia mengatakan, kita mempunyai hutang untuk mematikan kelakuan buruk daging (ayat 12). Pengetahuan akan pengawasan Roh atas kehidupan kita membawa *kesadaran* tentang status kita sebagai anak Allah (ayat 15-16) dan tentang warisan rohani kita di masa depan (ayat 17). Ide mengenai berdiamnya Roh Kudus di dalam diri saya berarti bahwa Ia tetap di sana selamanya. Hal ini memberikan kemantapan dalam hubungan saya dengan-Nya. Ia tidak hanya tamu ilahi; Ia telah menetap purna-waktu di dalam diri saya. Marilah kita meringkas dengan singkat keuntungan yang kita miliki sebagai hasil berdiamnya Roh Kudus dalam diri kita.

Sebagian fungsi Roh Kudus yang mendiami kita adalah bertindak sebagai penasihat dan guru kita. Dalam fungsi ini, Ia memungkinkan kita mengerti kebenaran dan Ia mengajar kita mengenai pengajaran Yesus, sambil mengingatkan kita akan pengajaran-Nya (Yohanes 14:26; 16:13-15). Roh Kudus yang

mendoakan kita menurut kehendak Allah (Roma 8:26-27).

Salah satu aspek yang terpenting dalam pekerjaan Roh dalam diri orang percaya dihubungkan dengan pengalaman yang terjadi *setelah* ia mengalami kelahiran baru. Pengalaman ini disebutkan sebagai baptisan dengan atau dalam Roh Kudus (kita akan membicarakan hal ini lebih lanjut dalam Pasa 7). Yesus mengatakan kepada dua belas murid-Nya tidak lama sebelum Ia naik ke surga agar mereka tetap tinggal di kota sampai mereka diberi kekuasaan dari atas (Lukas 24:49). Kemudian Ia menerangkannya, “Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, . . . tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus” (Kisah 1:4-5). Menyusul baptisan Roh, Yesus mengatakan pengikut-pengikut-Nya akan menerima kuasa untuk menjadi saksi tidak hanya di tanah air mereka tetapi juga ke seluruh dunia (Kisah 1:8). Kitab Kisah Para Rasul mencatat kebenaran pernyataan Yesus, karena orang-orang percaya yang dipenuhi Roh menjadi sarana yang kuat untuk mengabarkan Injil ke seluruh dunia.

Juga yang dihubungkan dengan baptisan Roh adalah perkembangan karunia-karunia Roh. Rasul Paulus menyebutkan karunia-karunia Roh di Roma 12:4-8; I Korintus 12 dan 14; dan Efesus 4:11-16. Karunia-karunia ini diberikan untuk memperkuat dan membangun tubuh Kristus. (Kita akan membicarakan hal ini lebih lanjut di pasal 9.)

Akhirnya, sementara Roh tinggal di dalam, Ia menghasilkan buah-buah Roh, yang beberapa orang pandang sebagai perkembangan watak orang Kristen (Galatia 5:16-25). Buah Roh dibandingkan dengan perbuatan daging. Buah itu adalah hasil dari hidup oleh dan berjalan dalam Roh Kudus. (Kita akan membicarakan buah Roh ini lebih lanjut di pasal 10.)

8 Berdasarkan ayat-ayat yang kita telah bicarakan di bagian ini, yang manakah pernyataan yang BENAR?

- a** Walaupun orang berdosa tidak menyadarinya, Roh Kudus tinggal di dalam dirinya sebab ia merupakan bait Allah.
- b** Sekarang karena Roh Kudus telah mulai berdiam dalam saudara, saudara wajib untuk menyesuaikan cara hidup saudara dengan keinginan-Nya.
- c** Berdiamnya Roh Kudus membawa pertolongan-Nya sebagai Penasihat, Guru, dan Perantara.

- d Baptisan Roh Kudus terutama diberikan untuk memberi kuasa kepada orang percaya agar bersaksi dengan efektif bagi Tuhan mereka yang bangkit.
- e Karunia-karunia Roh membantu membangun tubuh Kristus.
- f Buah-buah Roh dihasilkan oleh maksud baik orang-orang percaya untuk membuat diri mereka diterima sebagai model iman Kristen.

Menguduskan Kita

Tujuan 5. *Mengenali keterangan yang benar tentang “pengudusan oleh Roh Kudus.”*

Pekerjaan lain Roh Kudus yang mendiami kita adalah untuk *menguduskan* kita. Dalam artinya yang sederhana, *pengudusan* berarti bahwa Roh Kudus menjadikan orang percaya kudus dengan memisahkannya dari dosa dan mengasingkannya bagi Allah. Ini terjadi sewaktu orang percaya itu menyerahkan diri sepenuhnya kepada pimpinan Roh sehingga kuasa dosa dilucuti dari kehidupannya (Roma 8:2,9).

Paulus berbicara tentang orang-orang bukan Yahudi yang menjadi persembahan yang diterima Allah, *dikuduskan oleh Roh Kudus* (Roma 15:16). Ia mengatakan kepada jemaat Korintus bahwa mereka dibersihkan, dibenarkan dan dikuduskan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan oleh *Roh Allah kita* (I Korintus 6:11). Dan pada jemaat di Tesalonika ia menuliskan sebagai berikut:

Akan tetapi kami harus selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai. Untuk itulah Ia telah memanggil kamu oleh Injil yang kami beritakan, sehingga kamu boleh memperoleh kemuliaan Yesus Kristus, Tuhan kita (II Tesalonika 2:13-14).

Bila kita mengalami kelahiran baru, Roh Kudus membuat kita dapat diterima Allah dan kita berdiri di hadapan-Nya atas dasar karya penebusan Kristus yang sempurna. Kita dinyatakan benar dan posisi kita di hadapan Allah adalah seolah-olah kita tidak pernah berbuat dosa. Walaupun demikian, kita harus mengerjakan secara praktis apa yang telah dinyatakan itu. Kita adalah bayi-bayi rohani yang baru lahir dan kita diperingatkan untuk tumbuh dan menjadi dewasa (II Petrus 3:18; II Timotius 2:15; I Petrus 2:2-3). Dengan demikian, pekerjaan Roh Kudus dalam diri kita baru saja dimulai. Karena kita hidup secara

rohan.. maka kita memiliki kemampuan untuk menanggapi Allah. Kita ditentukan untuk memperoleh hidup kekal. Dalam perjalanan menuju sasaran itu kita di nasihati untuk menjadi dewasa, berkembang menjadi seperti Kristus dan menjadi sama seperti Dia yang telah menyelamatkan kita sebab benih ilahi-Nya ada di dalam kita (I Yohanes 3:9). Seperti telah kita lihat dalam Roma 8:5-16; Galatia 5:16-25 dan Efesus 4:20-32 hal menanggalkan kehidupan lama dan mengenakan kehidupan yang baru adalah suatu pekerjaan yang bertahap, yang tujuannya ialah pengembangan gambaran Kristus dalam diri kita (Roma 8:29). Sekarang, dengan pertolongan Roh Kudus, kita harus belajar setiap hari mengasingkan diri kita dari hal-hal yang menurut petunjuk-Nya tidak menyenangkan Allah. Secara bertahap kita dibentuk menurut gambar-Nya. Suatu hari kita akan menjadi seperti Dia sebab kita akan melihat-Nya dalam keadaan-Nya yang sebenarnya (I Yohanes 3:2). Sampai waktu itu, kita berusaha untuk lebih peka terhadap pengawasan Roh. Kita berada dalam proses penyempurnaan.

DIPISAHKAN = DIKUDUSKAN



9 Pilihlah penyempurnaan kalimat yang tepat: *Pengudusan oleh Roh* berarti bahwa kita

- dibuat sempurna dengan seketika itu juga dan sesudah itu tidak dapat berbuat dosa.
- diasingkan untuk Allah dan dari dosa.
- setiap hari sedang dijadikan sesuai dengan gambar Kristus dengan membiarkan Roh Kudus memimpin dalam segala hal yang kita lakukan.
- mengizinkan Roh menolong kita melakukan hal-hal yang menyenangkan Allah.

ROH PENGANGKATAN ANAK

Tujuan 6. *Meneliti pengalaman pembaharuan saudara dan karya Roh pengangkatan anak dalam kehidupan saudara.*

Menjadikan Kita Ahli Waris

Jadi, saudara-saudara, kita adalah orang berhutang, tetapi bukan kepada daging, supaya hidup menurut daging. Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup. Semua orang, yang dipimpin Roh Allah, adalah anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi, tetapi kamu telah menerima Roh yang menjadikan kamu anak Allah. Oleh Roh itu kita berseru, “ya Abba, ya Bapa!” Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia (Roma 8:12-17).

Apakah maksud rasul Paulus dalam ayat-ayat ini ketika ia menyebut Roh Kudus sebagai *Roh pengangkatan anak*? Pengangkatan anak menyangkut posisi seseorang di dalam keluarga Allah dan menyangkut hak-haknya sebagai salah seorang anak Allah. Salah satu unsur pengangkatan anak bagi orang Roma menunjukkan kepada seorang anak yang secara sah diangkat oleh sebuah keluarga. Sering kali orang tua miskin yang tidak dapat mencukupi kebutuhan anak mereka akan memberikannya untuk diangkat oleh keluarga yang mampu. Orang tua angkat diberi hak sepenuhnya terhadap anak itu, dan anak itu diberi hak-hak yang sama di dalam keluarga tersebut seperti anak-anak yang lain; akan tetapi, selama masa kecil (sebelum mereka dianggap sah menurut umur) semua anak (kandung maupun angkat) hampir tidak berbeda dari pelayan rumah (Galatia 4:1,2). Keuntungan sepenuhnya dari hubungan anak-bapa ditunda sampai mereka akil balig.

Dengan cara kelahiran baru Roh Kudus, yang adalah Roh Kehidupan, membuat kita sesungguhnya ikut serta dalam sifat Allah. Lalu oleh Roh Pengangkatan anak, kita segera diberi kedudukan dalam keluarga Allah. Hal ini berarti bahwa semua hak yang biasanya berhubungan dengan anggota keluarga telah menjadi milik kita. Akan tetapi, dibandingkan dengan undang-undang Romawi, kita tidak mempunyai “keuntungan yang tertunda” yang

harus menunggu sampai kita cukup umur. Sebaliknya, melalui tindakan pengangkatan-Nya Allah menempatkan kita dalam keluarga-Nya dalam tingkat atau posisi sebagai anak dewasa (Galatia 4:1-7). Demikianlah, kita memiliki semua hak menjadi anak dan dianggap sebagai anak kandung.

Paulus menunjuk kepada segi kedudukan pengangkatan ini dalam suratnya kepada jemaat di Galatia. (Lihat Galatia 3:26-29 dan 4:1-7.) Ia mengatakan anak-anak tidak berbeda dengan seorang hamba, walaupun mereka adalah ahli waris. Mereka berada di bawah pengawasan wali dan pengawas sampai waktu yang ditentukan oleh ayahnya. Kemudian mereka ditempatkan sebagai anak-anak yang dewasa. Ia mengatakan kepada orang-orang di Galatia, yang bertindak seperti anak-anak di bawah belenggu aturan-aturan kuno Yahudi, bahwa mereka telah menerima hak-hak sepenuhnya sebagai anak. Ia melanjutkan, "Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berteriak, "ya Abba, ya Bapa!" Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah" (Galatia 4:6-7).

Salah satu keuntungan langsung dari status dewasa kita sebagai anak angkat adalah jaminan rohani dalam batin kita bahwa kita adalah anak-anak Allah. Roh memberi kesaksian tentang hal ini ketika kita menerima-Nya (Roma 8:12-17; I Yohanes 3:24; 4:13-14) dan karena keyakinan ini kita dapat menyebut-Nya *Bapa*. Yohanes menegaskan pengajaran ini dengan mengatakan bahwa *sekarang* kita adalah anak-anak Allah (I Yohanes 3:2). Tidak seorang pun harus menunggu kedatangan Kristus atau penghakiman di masa depan untuk menentukan status rohaninya. Setelah menerima Kristus sebagai Juruselamat-Nya, ia memiliki baik keyakinan batiniah dari Roh dan kesaksian lahiriah dari Firman Allah bahwa ia adalah anak Allah.

Meskipun kita sekarang adalah anak-anak Allah dengan semua hak istimewa sebagai ahli waris yang dewasa, kita masih menanti realisasi sepenuhnya atas hubungan anak-bapa ketika kita berdiri di hadirat Allah dan menerima tubuh yang dipermuliakan. Paulus menegaskan hal ini dalam Roma 8:23 ketika ia mengatakan, "Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita."

Rasul Yohanes menerangkan ini lebih jauh dalam I Yohanes 3:2, "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya."

Kemudian Yohanes mengatakan bahwa "setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah; demikian juga barangsiapa yang tidak

mengasihi saudaranya” (I Yohanes 3:10, 21-24; 5:1-3). Menjadi bagian dari keluarga Allah memberikan juga tanggung jawab tertentu maupun hak-haknya. Roh Allah yang ada di dalam saudara yang memungkinkan saudara menunaikan semua tanggung jawab ini. Ia memberikan kasih ilahi dalam hati saudara dan memberi kerinduan untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan Allah Bapa di surga.

10 Berdasarkan pembicaraan kita dalam bagian ini, pilihlah jawaban yang tepat. Istilah *Roh Pengangkatan anak* menunjuk kepada

- a) tindakan Roh Kudus yang menjadikan saya anak Allah pada waktu pembaharuan.
- b) hak Roh Kudus untuk menempatkan saya dalam kedudukan yang dipilih-Nya dalam hubungan dengan orang-orang percaya lain.
- c) pengawasan sempurna Roh Kudus atas orang percaya pada waktu ia mengalami kelahiran baru.

11 Diangkat sebagai anak dalam keluarga Allah terjadi ketika saya

- a) menerima tubuh kemuliaan saya.
- b) berseru, “ya Abba, ya Bapa.”
- c) mengalami kelahiran baru.

12 Dari ayat-ayat di bawah ini, sebutkanlah tiga cara di mana saudara dapat mengetahui bahwa saudara adalah anak Allah, bahwa saudara telah dilahirkan kembali dalam Roh (Roma 8:16; I Yohanes 3:10,21-24; 4:13-14; 5:1-3)

.....

.....

13 Ujilah diri saudara sendiri dengan menuliskan “ya” atau “tidak” pada titik-titik di bawah ini.

- a) Saya telah bertobat dari dosa-dosa saya
- b) Oleh iman saya telah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat pribadi saya
- c) Saya mengetahui bahwa walaupun saya orang Kristen saya perlu bertobat karena kesalahan-kesalahan yang kadang-kadang terjadi dan memerlukan pengampunan
- d) Saya mengetahui bahwa pertobatan berarti berpaling dari dosa dan menuju pada Allah
- e) Sebab saya telah dibebaskan dari hukum dosa dan kematian, saya ingin berbuat apa yang diinginkan Roh

- f** Saya ingin Roh Kudus menyucikan saya dan menjadikan saya lebih menyerupai Yesus setiap hari
- g** Saya tahu bahwa saya orang Kristen sebab saya memiliki kesaksian Firman Allah dan keyakinan Roh Allah di dalam hati
- h** Saya menyadari bahwa pengangkatan sebagai anak dalam keluarga Allah memberikan beberapa tanggung jawab pada saya serta juga hak-hak.

Mungkin inilah waktu yang baik untuk merenungkan setiap pernyataan di atas ini dan menentukan apakah saudara telah mengalami semua yang tersedia bagi saudara dalam Kristus. Mintalah Roh Kudus untuk membuat kedudukan saudara nyata dalam keluarga Allah, dengan semua hak dan kewajiban saudara sebagai anak Allah.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN. Untuk setiap pokok di bawah ini telah diberikan dua pendapat. Pilihlah pernyataan yang paling lengkap dan tepat berdasarkan pasal ini. Lingkarilah pilihan saudara.

1 *Pembaharuan:*

- a) Ini adalah karya Roh Kudus di mana Ia membawa hidup rohani yang baru kepada orang-orang berdosa yang bertobat yang mengakui dosanya dan menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat.
- b) Menunjukkan kepada perubahan pikiran dan perasaan berhubungan dengan kondisi rohani seseorang dan kerinduan untuk hidup bebas dari dosa.

2 *Keinsafan:*

- a) Kekuasaan Roh Kudus yang menginsafkan adalah begitu kuat sehingga orang berdosa mau tak mau menanggapi dengan berpaling dari dosa dan menaati Allah. Hal ini sering disertai perasaan bersalah dan kesadaran bahwa tidaklah mungkin hidup tanpa dosa.
- b) Walaupun Roh Kudus sering menginsafkan secara langsung orang berdosa dan meyakinkannya akan kebutuhannya akan Tuhan, Ia juga sering bekerja melalui khotbah umum yang diurapi atau kesaksian pribadi untuk berbicara kepada hati orang berdosa.

3 *Pertobatan:*

- a) Pertobatan adalah dukacita yang menurut kehendak Allah yang membuat orang berdosa melihat dirinya seperti apa adanya. Ia menyadari bahwa Ia harus mengubah cara hidupnya jika ia ingin memiliki hidup kekal, dan berusaha menghentikan hal-hal yang membawa kepada kematian kekal.
- b) Pertobatan meliputi perubahan pikiran mengenai dosa, perubahan perasaan termasuk penyesalan sungguh akan kehidupan yang berdosa, dan satu perubahan kelakuan yang termasuk berpaling dari dosa dan berbalik kepada Allah. Ada perubahan batiniah perubahan lahiriah. Orang berdosa harus bertobat dari dosa-dosa supaya menerima keselamatan Allah; orang percaya harus bertobat dari setiap kegagalan atau kekurangan yang dapat merintangi perkembangan rohaninya menuju keserupaan dengan Kristus.

4 Hasil-hasil kehidupan rohani:

- a) Saya dibebaskan dari pencobaan Iblis sehingga saya tidak lagi diganggu oleh keinginan untuk melakukan hal-hal yang berdosa.
- b) Saya tidak lagi hidup menurut tabiat berdosa, tetapi pikiran saya di tetapkan untuk melakukan apa yang Roh Kudus inginkan.

5 Roh yang mendiami:

- a) Ketika Roh Kudus berdiam di dalam diri saya, saya menerima banyak keuntungan pribadi. Ia menjadikan kedudukan saya sebagai anak Allah nyata, ia menolong saya berdoa dengan benar, menyadarkan saya akan kelakuan buruk yang saya perbuat dan menolong saya mengatasinya.
- b) Ketika Roh Kudus mendiami saya dan menjadikan tubuh saya ini bait-Nya, Ia mengambil pengawasan sepenuh sehingga semua pilihan, tindakan, dan pemikiran saya benar-benar pilihan, tindakan dan pemikiran-Nya. Saya tidak lagi diganggu oleh keinginan dan kebutuhan manusia, karena Ia mengambil semua hal itu dari saya.

6 Dikuduskan oleh Roh:

- a) Sewaktu saya menyerahkan diri pada pengawasan Roh Kudus Ia memungkinkan saya memisahkan diri dari dosa dan bagi Allah. Ini adalah pekerjaan yang bertahap yang menjadikan saya serupa dengan gambaran Kristus ketika saya menyerahkan pada Roh Kudus dan membiarkan Dia mengembangkan buah Roh di dalam diri saya.
- b) Ini adalah pekerjaan khusus Roh Kudus di mana saya tiba-tiba menjadi serupa dengan gambaran Kristus dan diberikan buah Roh.

7 Roh Pengangkatan anak:

- a) Apabila saya mencapai kedewasaan Kristen penuh saya dianggap layak untuk diangkat ke dalam keluarga Allah, dengan semua hak dan kewajiban seorang ahli waris. Roh Kuduslah yang menentukan kapan saya siap untuk diangkat sebagai anak dan bersaksi di dalam hati bahwa saya adalah anak Allah.
- b) Apabila Roh Kudus memberikan kelahiran baru pada saya, Ia membuat saya benar-benar mengambil bagian dalam kodrat Allah. Ia juga mengangkat saya ke dalam keluarga Allah, sambil memberikan pada saya hak-hak sepenuhnya sebagai anak dan saya menjadi ahli waris dengan Yesus Kristus dari semua hak istimewa anak Allah. Saya tahu bahwa saya dilahirkan kembali ke dalam keluarga Allah sebab Roh-Nya bersaksi bersama-sama dengan roh saya, karena saya ingin melakukan hal-hal yang benar, dan karena Ia memberi saya kasih akan saudara-saudara saya dalam Kristus.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 7 a Roh.
b inginkan.
c Roh.
d Kristus.
- 1 Banyak orang menerima beritanya dan dibaptis.
- 8 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar
e Benar.
f Salah. (Buah-buah Roh adalah hasil dari hidup dan berjalan dengan Roh.)
- 2 Tidak, Kisah 2:41 mengatakan “Orang-orang yang menerima perkataannya.” Itu mengandung arti bahwa beberapa orang menolak Roh Kudus.
- 9 Jawaban yang benar b), c), dan d).
- 3 Mereka yang mendengarnya menjadi marah dan menolak Roh Allah. Mereka merajam Stefanus sampai mati.
- 10 a) tindakan Roh Kudus yang menjadikan saya anak Allah pada waktu pembaharuan.
- 4 a 3) Jemaat di Tiatira.
b 4) Jemaat di Sardis.
c 1) Jemaat di Efesus.
d 5) Jemaat di Laodikia.
e 2) Jemaat di Pergamus.
- 11 c) mengalami kelahiran baru.
- 5 a Salah. (Pertobatan meliputi perubahan.)
b Betul.
c Betul.
d Salah.
- e Salah.
f Betul.
g Betul.

- 12** Roh Kudus bersaksi bersama-sama dengan roh saya. Saya akan melakukan apa yang benar. Saya akan mengasihi saudara saya (orang-orang Kristen lainnya).
- 6**
- a** Roh memberi hidup.
 - b** Roh yang memberi hidup memerdekakan saya dari hukum dosa dan hukum maut.
 - c** Roh memberikan arti kepada hidup rohani kita dan menjadikan hubungan kita sebagai anak Allah menjadi sungguh nyata.
 - d** Kita hidup oleh Roh dan kita dipimpin dalam kehidupan Kristen yang dapat diterima.
- 13** Jawaban saudara sendiri. Saya berharap saudara dapat menjawab “ya” untuk semua pertanyaan tersebut.

Pasal 7

Roh Yang Memberi Kuasa

Mengajar di sekolah Alkitab selalu menarik bagi saya sewaktu saya melihat Roh Kudus bekerja dalam kehidupan pelajar-pelajar. Pekerjaan perubahan yang Ia lakukan dalam kehidupan para pelajar tidak pernah berhenti mengagumkan saya.

Banyak pelajar datang ke sekolah Alkitab dengan kelihatannya sedikit talenta untuk pelayanan umum, akan tetapi, mereka pada umumnya datang dengan keyakinan bahwa Allah telah memanggil mereka. Kemudian sewaktu mereka belajar, berdoa dan menyerahkan diri mereka pada Roh Kudus, beransur-ansur suatu keajaiban terjadi. Bila Roh Kudus mengawasi mereka dengan lebih penuh, mengurapi bakat-bakat alamiah mereka dan menerangi pemikiran mereka melalui pelajaran yang sistematis, bermacam-macam kemampuan mulai muncul. Sebagaimana sekuntum bunga mekar dengan berangsur-angsur terhadap embun pagi dan matahari terbit untuk menjadi bunga yang cantik dan berkembang sepenuhnya, pelajar-pelajar ini berkembang dalam Roh hari demi hari. Dengan tibanya waktu wisuda, mereka siap untuk melakukan pelayanan menurut panggilan Tuhan. Mereka meninggalkan sekolah dan ke luar menjadi pendeta atau penginjil yang sukses.

Pemberian kuasa ini oleh Roh Kudus telah terbukti sejak Allah memanggil saksi-saksi-Nya yang pertama. Walaupun beberapa, seperti rasul Paulus, mempunyai pendidikan yang tinggi, banyak dari mereka yang termasyhūr datang dari latar belakang yang sederhana. Apa pun latar belakang, latihan atau kemampuan alamiah yang dimiliki manusia, faktor yang menolok mereka memutarbalikkan dunia bukanlah kefasihan lidah atau kebijaksanaan yang hebat dari manusia, melainkan pernyataan kekuasaan Roh (1 Korintus 2:1-5).



Dalam pasal ini saudara akan belajar bahwa ketika Roh Kudus datang dalam hidup saudara dengan kepenuhan baptisan, Ia akan menolong saudara menjadi pekerja yang efektif dalam kerajaan Allah. Kuasa yang sama yang tersedia bagi hamba-hamba Allah di Perjanjian Lama dan murid-murid di Perjanjian Baru juga tersedia bagi saudara sekarang ini!

ikhtisar pasal

Tokoh-Tokoh Perjanjian Lama
Murid-Murid Perjanjian Baru
Orang-Orang Percaya Abad Dua Puluh

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Memberikan contoh-contoh dari Perjanjian Lama tentang pengurapan Roh Kudus dalam kehidupan orang-orang yang dipilih Allah.
- Menguraikan perubahan dalam diri murid-murid di Perjanjian Baru setelah pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta, dan hasil-hasil perubahan ini.

- Menghubungkan pencurahan Roh Kudus dalam masa sekarang dengan tujuan penginjilan dunia dan mempercepatkan kedatangan Tuhan.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara yang diterangkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah semua ayat yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal.
 2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.
-

uraian pasal

TOKOH-TOKOH PERJANJIAN LAMA

Di Dalam Pentateukh

Tujuan 1. *Menyebutkan tujuan untuk mana Allah mengutus Roh Kudus ke atas orang-orang pilihan selama waktu yang disebutkan dalam lima Kitab tersebut.*

Pentateukh adalah sebutan untuk kelima buku pertama dalam Perjanjian Lama: Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan. Kitab-kitab ini sering disebut “kitab-kitab Musa” karena pada umumnya diterima bahwa Musa adalah penulis kelima kitab ini.

Kelima kitab ini dan seluruh Perjanjian Lama lebih menitikberatkan apa yang *dilakukan* Roh Kudus daripada *siapakah* Dia itu. Perjanjian Lama hampir-hampir tidak mengatakan sesuatu pun tentang kepribadian Roh Kudus, tetapi kitab-kitab itu penuh dengan pekerjaan ajaib Roh, mulai dengan tincakan ciptaan di Kejadian 1.

Yang ditekankan Perjanjian Lama adalah *kedatangan Roh Kudus ke atas orang-orang* untuk pelayanan khusus yang harus dilakukan. Akan tetapi, kehadiran Roh Kudus yang mendiami orang percaya adalah suatu kejadian Perjanjian Baru. Hal ini ditegaskan dalam perkataan Yohanes, “Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan” (Yohanes 7:39), perkataan Tuhan Yesus ketika Ia berbicara tentang kedatangan Roh Kudus, “Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu” (Yohanes 14:17).

Sebagai perbandingan, kita dapat mengatakan bahwa berdasarkan bukti Alkitab, tokoh-tokoh Perjanjian Lama menerima kehadiran yang kadang-kadang dari Roh Kudus dalam hidup mereka untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas-tugas khusus yang Allah berikan pada mereka. Sebaliknya, orang-orang percaya Perjanjian Baru menikmati kehadiran Roh Kudus yang berdiam tetap di dalam mereka. Pertama, Roh datang kepada orang-orang percaya sebagai pengantar pembaharuan. Kemudian, seperti yang akan kita lihat (Matius 3:11; Markus 1:8; Yohanes 1:33; Kisah 1:5), orang-orang percaya dibaptis dengan Roh Kudus dan menerima Dia dalam kepenuhan baptisan.

Roh Kudus mulai berhubungan dengan manusia segera setelah kejatuhannya. Ia menemukan orang-orang seperti Nuh, Abraham, Ishak dan bahkan Yakub yang mau menerima tindakan-tindakan-Nya. Walaupun sedikit disebutkan dengan khusus tentang Roh Kudus berhubungan dengan orang-orang ini, kita mengetahui mereka dipimpin oleh-Nya ketika mereka taat pada Allah. Roh Allah bekerja dalam hidup manusia tanpa menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri. Pekerjaan-Nya sering terlihat dalam Perjanjian Lama bahkan bila nama-Nya tidak disebutkan.

Tetapi ada juga, dalam Perjanjian Baru, petunjuk-petunjuk khusus tentang pekerjaan Roh Kudus dalam hidup manusia. Siapakah orang lain yang dipakai dengan kuasa oleh Roh Kudus dalam Pentateukh?

1. *Yusuf* adalah manusia pertama yang disebutkan sebagai “seorang yang penuh dengan Roh Allah” (Kejadian 41:38). Firaun menyadari hal ini dalam diri Yusuf sebab kemampuannya yang luar biasa untuk menafsirkan mimpi. Roh Allah dalam atau atas Yusuf memungkinkannya menolak pencobaan dan menjadi pengawas suatu bangsa secara keseluruhan.

2. *Musa* dipilih Allah untuk memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir. Yesaya mengatakan bahwa Musa adalah gembala Allah bagi bangsa Israel dan Allah menempatkan “Roh Kudus-Nya dalam hati mereka” (Yesaya 63:11).

Lebih jauh lagi Yesaya mengatakan bahwa “Roh Tuhan membawa mereka ke tempat perhentian” (Yesaya 63:14).

Apabila tiba waktunya untuk mendirikan Bait Allah, Allah berbicara pada Musa dan menyatakan bahwa Ia telah memilih mandor untuk pekerjaan ini, “. . . dan telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan” (Keluaran 31:2-3). Mandor ini diberi kemampuan ilahi dalam semua keahlian yang diperlukan bagi pembangunan rumah Tuhan.

Ketika Musa menjadi kewalahan dengan beban-beban bangsanya dan mengeluh pada Allah, Tuhan memberikan Roh Kudus pada tujuh puluh orang tua-tua untuk membantu Musa memenuhi keperluan bangsanya.

1 Bacalah Bilangan 11:10-17 dan 24:25, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan ini:

a Ayat manakah yang menyatakan bahwa Roh Kudus ada di atas Musa?

.....

b Cara apakah yang digunakan Allah untuk memberikan Roh Kudus kepada tujuh puluh tua-tua?

.....

c Ketika Roh Kudus berada atas tujuh puluh orang tua-tua itu, apakah yang mereka lakukan?

.....

1. *Yosua* dipilih oleh Allah untuk menjadi pengganti Musa. Tuhan berfirman kepada Musa, “Ambillah Yosua bin Nun, seorang yang penuh Roh, letakkanlah tanganmu atasnya” (Bilangan 27:18). Dalam kuasa Roh itulah Yosua dapat memimpin bangsanya untuk menduduki tanah Perjanjian. Pada awal masa kepemimpinannya dituliskan tentang dia, “Dan Yosua bin Nun penuh dengan roh kebijaksanaan, sebab Musa telah meletakkan tangannya ke atasnya” (Ulangan 34:9). Dengan demikian dari Mesir ke Kanaan, Israel dipimpin oleh pemimpin yang diberi kuasa oleh Roh Kudus.

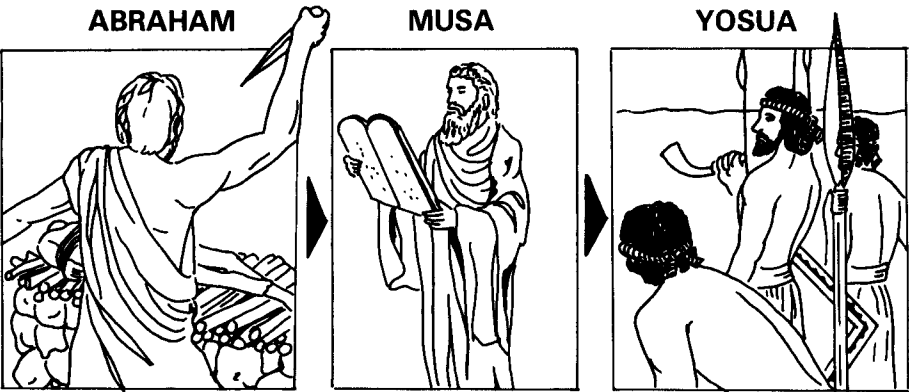
Walaupun kadang-kadang rupanya menolong untuk mengatakan bahwa Roh berada *atas* tokoh-tokoh Perjanjian Lama dan *di dalam* orang-orang percaya Perjanjian Baru, pemakaian kata ini tidak menjawab perbedaannya dengan

memuaskan. Bukti Alkitabiah menunjukkan bahwa lebih baik mengatakan bahwa pemberian kuasa oleh Roh dalam Perjanjian Lama adalah selektif dan kadang-kadang, sedangkan dalam Perjanjian Baru umum dan tetap. Sudah nyata bahwa setiap contoh yang diberikan di atas menunjukkan suatu kebutuhan dan pengalaman jangka panjang dari pemberian kuasa oleh Roh.

2 Sebutkanlah untuk maksud apa Allah mengirim Roh Kudus untuk tinggal di atas diri orang-orang yang disebutkan di bawah ini.

- a Yusuf
- b Musa
- c Tujuh puluh tua-tua
- d Yosua
- e Berdasarkan bukti-bukti yang diberikan dalam kasus-kasus di atas apakah pemberian kuasa oleh Roh merupakan pengalaman jangka pendek atau jangka panjang?

.....



DIPIMPIN OLEH ROH KUDUS

Dalam Kitab Sejarah

Tujuan 2. *Menyebut suatu prinsip yang dapat dipelajari dari kehidupan Simson, Saul, dan Daud.*

Kitab Yosua mencatat banyak kemenangan bangsa Israel sewaktu mereka memasuki Kanaan di bawah pimpinan Yosua dan menduduki negeri itu. Kepemimpinan Yosua yang diurapi Roh dapat disimpulkan dengan apa yang ditulis dalam Yosua 24:31.

Orang Israel beribadah kepada Tuhan sepanjang zaman Yosua dan sepanjang zaman para tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yosua, dan yang mengenal segenap perbuatan yang dilakukan Tuhan bagi orang Israel.

Kitab Hakim-Hakim 2:10-12 mengatakan apa yang terjadi kemudian: Setelah seluruh angkatan itu dikumpulkan kepada nenek moyang mereka, bangkitlah sesudah mereka itu angkatan yang lain, yang tidak mengenal Tuhan ataupun perbuatan yang dilakukan-Nya bagi orang Israel. Lalu orang Israel melakukan apa yang jahat di mata Tuhan dan mereka beribadah kepada para Baal. Mereka meninggalkan Tuhan, Allah nenek moyang mereka yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir.

Sebagai akibatnya, penghukuman Allah turun atas mereka dan Ia mengizinkan bangsa Israel dikalahkan musuh-musuhnya setiap kali mereka pergi berperang. Hakim-Hakim 2:16 mengatakan pada kita, “Maka Tuhan membangkitkan hakim-hakim.”

Selama masa hakim-hakim kekuatan Roh Kudus teristimewa nyata. Ada banyak kegagalan pada mereka yang dipilih untuk membebaskan umat Allah dari kebengisan musuh-musuh mereka, tetapi Allah menggunakan hakim-hakim itu kendatipun kelemahan mereka.

Seluruhnya terdapat tiga belas orang hakim yang memerintah Israel selama kurang lebih tiga ratus tahun. Kisah *Gideon* dan *Simson* menceritakan prestasi-prestasi yang tidak mungkin secara manusiawi ketika Roh Allah turun ke atas mereka.

3 Bacalah Hakim-Hakim 6:11-15. Ketika Allah menampakkan diri pada Gideon, Gideon menggambarkan dirinya sendiri sebagai orang yang bagaimanakah?

.....

Karena Gideon taat pada petunjuk malaikat Allah, Roh Allah turun ke atasnya (Hakim-Hakim 6:34). Allah menggunakan Gideon untuk membebaskan bangsa Israel dari kekuatan bangsa Midian yang sangat besar dengan hanya tiga ratus orang pilihan.

Simson menjadi pelajaran bagi semua orang yang akan menganggap Roh Allah sebagai sudah pasti alam kehidupan dan pekerjaan mereka untuk Allah. Ia disiapkan untuk memimpin bangsa Israel bahkan sebelum kelahirannya (lihat Hakim-Hakim 13-16). Ketika ia masih kecil, “Tuhan memberkati dia. Mulailah hatinya digerakkan oleh Roh Tuhan” (Hakim-Hakim 13:24-25).

4 Bacalah Hakim-Hakim 14:6,19; dan 15:14. Apakah yang ditulis tentang Simson dalam semua ayat ini?

.....

Simson dipisahkan bagi Allah dari lahirnya, dan Allah memilihnya untuk melepaskan bangsa Israel dari bangsa Filistin. Tetapi Simson tidak taat pada nazarnya kepada Allah.

5 Bacalah Hakim-Hakim 16:15-20. Apakah yang terjadi ketika Simson menyingkari nazarnya dan menyingkapkan sumber kekuatannya?

.....

.....

Ketika bangsa Israel menginginkan seseorang untuk menjadi raja bagi mereka (I Samuel 8:4), Allah memberikan Saul. Nabi Samuel mengatakan pada Saul, “Maka Roh Tuhan akan berkuasa atasmu; engkau akan kepenuhan bersama-sama dengan mereka dan berubah menjadi manusia lain” (I Samuel 10:6). Nubuat ini terpenuhi pada hari itu dan Allah memakai Saul dengan luar biasa pada awal mulanya ia menjadi raja. Tetapi seperti Simson, ia tidak terus menghormati dan menaati Allah. Dengan demikian, kata-kata yang paling sedih yang dapat ditulis seseorang telah dituliskan tentang dia.

6 Bacalah I Samuel 16:14. Kata-kata tragis apakah itu?

.....

Pada waktu yang sama, Roh Kudus sedang menyiapkan seorang gembala muda untuk menjadi raja Israel. Alkitab menyatakan bagaimana Samuel menemukan dia, mengambil tanduk berisi minyak dan mengurapinya, “Sejak

hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh Tuhan atas Daud. Lalu berangkatlah Samuel menuju Rama” (I Samuel 16:13).

Daud adalah salah satu antara hanya beberapa orang dalam Perjanjian Lama pada siapa Roh Kudus tinggal secara terus-menerus. Prestasi-prestasinya tidaklah mungkin tanpa Roh Kudus yang Mahakuasa yang berada di atasnya.

Daud sangat menyadari akan kebutuhan kehadiran Roh Kudus dalam hidupnya. Ketika ia berbuat dosa, ia bertobat, dan berdoa pada Allah, “Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu dan janganlah menganihilkan roh-Mu yang kudus daripadaku!” (Mazmur 51:13).

7 Prinsip apakah yang dapat dipelajari dari kegagalan Simson, Saul, dan Daud, yang berhubungan dengan kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan mereka?

.....

.....

Dalam Kitab Para Nabi

Tujuan 3. *Mengenali pernyataan yang mengungkapkan sikap para nabi dalam Perjanjian Lama mengenai kebutuhan Roh Kudus dalam hidup mereka.*

Roh Kudus menggunakan para nabi penulis untuk memainkan peran penting dalam sejarah Israel selanjutnya. Tulisan-tulisan mereka merupakan bagian besar dari Perjanjian Lama.

Nabi *Mikha* mengatakan tentang dirinya sendiri apa yang dapat dikatakan tentang semua nabi Allah yang sejati, “Tetapi aku ini penuh dengan kekuatan, dengan Roh Tuhan” (Mikha 3:8).

Yehezkiel mengatakan bagaimana Roh mengangkat dia antara bumi dan langit dan membawa dia melihat Yerusalem (Yehezkiel 8:3).

Kehadiran Roh Kudus dalam *Daniel* dikenali oleh raja kafir Nebukadnezar. Ia berkata kepada Daniel, “Aku tahu bahwa engkau penuh dengan Roh para dewa yang kudus dan bahwa tidak ada rahasia yang sukar bagimu!” (Daniel 4:9).

Para penulis Perjanjian Baru cepat mengenali pengurapan Roh Kudus atas para nabi. Paulus mengatakan kepada orang-orang Yahudi di Roma, “Tepatlah firman yang disampaikan Roh Kudus kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi *Yesaya*: . . . ” (Kisah 28:25).

Penulis kitab Ibrani mengutip Yeremia 31:33-34 (Ibrani 10:15-17), sambil mengatakan, “Roh Kudus juga memberi kesaksian ” Yaitu, kata-kata yang diambil dari tulisan Yeremia dikenal sebagai kata-kata Roh Kudus.

Rasul Petrus menegaskan pekerjaan Roh Kudus dalam para nabi dengan ucapannya dalam II Petrus 1:20-21:

Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

8 Yang manakah dari pernyataan-pernyataan berikut ini merupakan pernyataan yang paling tepat tentang sikap para nabi Perjanjian Lama yang berhubungan dengan kebutuhan mereka akan Roh Kudus dalam hidupnya? Lingkarilah jawaban saudara.

- a) Permohonan Daud, “Janganlah membuang aku dari hadapan-Mu, dan janganlah mengambil Roh-Mu yang kudus daripadaku!” (Mazmur 51:13).
- b) Pernyataan Zakharia, “Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman Tuhan semesta alam” (Zakharia 4:6).
- c) Pernyataan Mikha, “Tetapi aku ini penuh dengan kekuatan, dengan Roh Tuhan” (Mikha 3:8).

MURID-MURID DALAM PERJANJIAN BARU

Tujuan 4. *Membandingkan dan menganalisa kesaksian rasul Petrus sebelum dan pada waktu Pentakosta.*

Sebelum Pentakosta

Penekanan utama Roh Kudus dalam Perjanjian Baru sebelum Pentakosta adalah pada Oknum dan pekerjaan Tuhan Yesus. Kita telah membicarakan pelayanan Tuhan Yesus dalam pasal 5, dalam bagian *Firman yang Hidup* sehingga kita tidak akan mengulanginya dalam pasal ini.

Sejumlah kecil orang dalam Perjanjian Baru telah menerima pemberian kuasa khusus dari Roh Kudus sebelum Pentakosta untuk tujuan khusus. Mereka adalah

1. Yohanes Pembaptis (Lukas 1:15)
2. Orang tua Yohanes Pembaptis (Lukas 1:41,67)
3. Maria, ibu Tuhan Yesus (Matius 1:18,20)
4. Simeon (Lukas 2:25)

Roh Kudus tidak bekerja langsung dengan para murid Yesus kecuali pada kesempatan-kesempatan khusus ketika mereka diutus oleh Yesus untuk melayani. (Lihat Matius 10:1; Markus 3:13-15; Markus 6:7; Lukas 9:1; dan Lukas 10:19. Ayat-ayat ini menyatakan bahwa ketika Yesus mengirim para murid untuk melayani, Ia memberikan kepada mereka *kekuasaan* untuk melakukan mujizat-mujizat dalam nama-Nya. Kita telah mengetahui bahwa Ia menerima kekuasaan-Nya dari Roh Kudus. Ia memberikan kekuasaan yang sama pada para murid untuk tujuan melayani.)

Kebanyakan waktu, murid-murid ada bersama dengan Yesus. Ia adalah Guru yang Ilahi. Mereka memperhatikan-Nya, mendengarkan-Nya dan berusaha mencontoh-Nya, tetapi sering gagal. Ia dapat *bersama-sama* mereka selama waktu itu, tetapi tidak *di dalam* mereka. Mereka tidak dapat sepenuhnya menerima kekuasaan yang tinggal di dalam-Nya sampai kematian dan kebangkitan-Nya. Seperti Yohanes tuliskan kemudian, “sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan” (Yohanes 7:39).

Riwayat para murid sebelum dan setelah Pentakosta mengingatkan saya tentang iklan-iklan yang membandingkan keadaan orang-orang *sebelum* mereka menggunakan barang yang diiklankan dan *setelah* mereka memakai barang itu. Contoh:

- Orang lemah menjadi orang kuat
- Gadis kecil sederhana menjadi peragawati yang cantik
- Petani miskin menjadi tuan tanah yang kaya raya
- Pekerja yang berkerlingat menjadi manajer yang berhasil

Tujuan iklan ini adalah untuk meyakinkan orang bahwa mereka dapat mengalami kesuksesan yang sama jika mereka menggunakan produk itu.

Bila menyelidiki keadaan rasul Petrus *sebelum* dan *sesudah* Pentakosta terlihatlah bukti yang meyakinkan tentang perubahan kehidupan orang yang terjadi sebagai hasil kepenuhan Roh Kudus. Dalam bagian ini kita akan memikirkan siapakah Petrus *sebelum* Pentakosta.

PETRUS SEBELUM PENTAKOSTA

1. Menuruti kata hatinya (bertindak tanpa berpikir) — Matius 14:28; 17:4; Yohanes 21:7.
2. Penuh dengan kontradiksi:
 - a. Congkak, lancang — Matius 16:22; Yohanes 13:8; 18-10
 - b. Memikirkan diri sendiri maupun mengorbankan diri — Matius 19:27; Markus 1:18.
 - c. Kadang-kadang memiliki pengertian rohani dan lain kali menunjukkan kekurangan pengertian akan kebenaran rohani — Yohanes 6:68; Matius 15:15-16.
 - d. Membuat dua pengakuan iman kepada Kristus —
Matius 16:16; Yohanes 6:69.
Bersalah dalam hal menyangkal Kristus — Markus 14:67-71,
Mengikuti dari jauh — Matius 26:58
3. Berhubungan dengan orang-orang jahat — Yohanes 18:18
4. Bersalah dalam hal menghujat nama Allah — Markus 14:70-71.

Pada sore hari kebangkitan-Nya, Yesus menampakkan diri pada para murid dan memberikan pada mereka pra-saji tentang apa yang akan datang. Ia menghembusi mereka dan berkata, "Terimalah Roh Kudus" (Yohanes 20:22). Banyak yang melihat dalam keterangan ini suatu petunjuk tentang pekerjaan Roh Kudus dalam pembaharuan, karena Ia adalah pelaksana yang aktif dalam pembaharuan. Perbuatan ini menegaskan bahwa Ia telah menyelesaikan pekerjaan mengembalikan manusia kepada Allah. Akan tetapi, pada saat itu Ia tidak membaptiskan mereka dalam Roh Kudus. Ketika Yesus bertemu dengan mereka kemudian hari, Ia menunjukkan pembaptisan dalam Roh Kudus sebagai sesuatu yang masih akan datang (Kisah 1:4,8).

9 Yang manakah dari pernyataan ini menerangkan bagaimana sebelum Pentakosta para murid dapat memelihara iman mereka pada Kristus?

- a) Mereka belajar Alkitab dan setiap hari pergi ke Bait Allah untuk berdoa.
- b) Mereka memiliki kehadiran Roh Kudus tetapi tanpa kuasa.
- c) Kebanyakan waktu mereka bersama-sama dengan Yesus serta belajar dari Dia.

Pada Hari Pentakosta

Akhirnya hari yang dijanjikan Yesus tiba. Bunyi angin dari langit memenuhi ruang atas tempat para murid dan orang-orang percaya yang lain menunggu. Mereka melihat lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hingga pada mereka. Sewaktu mereka menerima kehadiran yang ilahi, mereka dipenuhi dengan Roh Kudus dan mulai berkata-kata dengan berbagai bahasa yang belum pernah mereka pelajari. Roh Kudus memberikan kata-kata yang mereka ucapkan (Kisah 2:1-4).

Ini tepat seperti yang dijanjikan Yohanes Pembaptis dan Yesus. Mereka sedang dibaptis dalam Roh Kudus dan api (Matius 3:11; Kisah 1:5). Yesus telah berjanji mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa baru, dan ini terjadi ketika mereka mengucapkan kata-kata yang diberikan Roh Kudus pada mereka (Markus 16:17).

Ribuan orang Yahudi yang taat kepada Allah berada di Yerusalem dari negara-negara keliling untuk merayakan hari raya Pentakosta. Ketika mereka mendengar suara-suara dari ruangan atas, sejumlah besar orang berkumpul. Orang banyak itu kebingungan karena setiap orang mendengar seseorang berbicara dalam bahasa mereka. “Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita?” (Kisah 2:7-8).

Beberapa orang menertawakan mereka dan menyatakan mereka terlalu banyak minum anggur. Tetapi Petrus berdiri dan menerangkan apa yang terjadi. Ia berkhutbah bahwa Kristus hidup dan ini adalah penggenapan janjinya untuk mengirimkan Roh Kudus.

Banyak orang diinsafkan Roh Kudus dan bertanya, “Apa yang harus kami lakukan?” Petrus menjawab, “Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus” (Kisah 2:37-38). Tiga ribu orang menanggapi dan dibaptis. Inilah hari yang terbesar bagi gereja — sebenarnya, dalam satu arti, inilah hari kelahiran gereja! (Kisah 2:1-41.)

10 Bacalah sekilas Kisah 1 dan 2. Yang manakah dari para murid yang mengambil pimpinan setelah kenaikan Kristus?

.....

Setelah Pentakosta

Kuasa Pentakosta tidak menghilang dengan berlalunya Hari Pentakosta. Hari itu hanyalah permulaan zaman kegiatan khusus Roh Kudus. Melalui kematian dan kebangkitan Kristus, jalan telah dibuka untuk Roh Kudus agar datang dan tinggal di dalam hati para orang percaya.

Hari Pentakosta telah membawa baptisan dalam Roh Kudus, yaitu anugerah kekuasaan khusus yang Yesus janjikan akan membuat mereka saksi-Nya yang tepat guna. Keberhasilan para murid setelah Pentakosta diringkas dalam Ibrani 2:4, “Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mujizat-mujizat dan oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karunia Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya.

Petrus adalah contoh yang baik tentang apa yang terjadi *setelah Pentakosta*. Bandingkan bagan di bawah ini dengan bagan *sebelum Pentakosta*.

PETRUS SETELAH PENTAKOSTA

1. Menjadi pengkhotbah dan pemimpin yang hebat di gereja yang mula-mula — Kisah 1 sampai 7 dan pasal 10 sampai 12.
2. Memberikan pengakuan yang berkuasa tentang Kristus. — Yohanes 1:42; Matius 16:18; Kisah 1:8.
3. Melakukan mujizat-mujizat — Kisah 3:7; 5:15; 9:34,40.
4. Berani dan tegas — Kisah 4:19-20; 5:28-29,40,42.
5. Menjadi pendorong dan contoh yang baik bagi gereja mula-mula yang menderita — I Petrus.
6. Memberikan petunjuk pada jemaat yang berhubungan dengan guru-guru sesat dan pengejek-pengejek — II Petrus.

Jika saudara membandingkan bagan ini dengan yang sebelumnya, saudara akan melihat bahwa kepenuhan Roh Kudus membuat perbedaan dalam kemampuan Petrus untuk bersaksi dengan tepat guna bagi Allah. Ganti penyingkalan yang pengecut ia memberikan suatu kesaksian yang berkuasa dan efektif kepada banyak orang tentang anugerah Kristus yang menyelamatkan.

PETRUS SEBELUM . . .



PETRUS SETELAH . . .



AKU TIDAK MENGENAL-NYA . . . "YESUS ADALAH ALLAH"

Kebangunan rohani yang dimulai di Yerusalem ketika Petrus menyampaikan khotbahnya yang penuh kuasa pada hari Pentakosta dibawa ke Samaria oleh seorang diaken yang dipenuhi Roh yang bernama Filipus. Orang-orang percaya berita Injil ini, dibaptis dalam air, dan banyak mujizat terjadi; akan tetapi, tidak seorang pun dibaptis dengan Roh Kudus. Karena itu Petrus dan Yohanes diutus dari Yerusalem. Mereka menumpangkan tangan ke atas orang-orang percaya baru itu yang kemudian menerima Roh Kudus (Kisah 8:4-17).

Catatan berikut tentang penerimaan Roh Kudus adalah oleh Saul dari Tarsus yang baru bertobat, yang kemudian menjadi Paulus. Ketika Ananias berdoa untuknya, Saulus dipenuhi dengan Roh Kudus dan menjadi rasul besar bagi orang-orang bukan Yahudi (Kisah 9:17).

Akan tetapi, hubungan Pentakosta pertama dengan orang-orang yang bukan Yahudi dilakukan oleh Petrus. Berlawanan dengan kehendak rasul itu Roh mengirim Petrus ke rumah Kornelius. Sementara ia berkhorbat pada

sekelompok orang yang bukan Yahudi, Roh Kudus turun ke atas setiap orang yang mendengar beritanya. Petrus terheran-heran sebab ia mendengar mereka berbicara dengan bahasa lidah seperti yang ia lakukan pada Hari Pentakosta. Kemudian, ketika ia mempertahankan dirinya di hadapan orang-orang Yahudi Petrus mengingatkan kembali bagaimana Yohanes Pembaptis telah berjanji bahwa Yesus akan membaptis mereka dalam Roh Kudus. Ia menyamakan pengalaman orang-orang yang bukan Yahudi dengan baptisan itu (Kisah 10:1 — 11:18).

Dua puluh tahun kemudian rasul Paulus mengunjungi kota Efesus dan menemukan beberapa murid di sana. Pertanyaan pertamanya ialah, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya!” (Kisah 19:2). Mereka mengaku bahwa mereka bahkan tidak mendengar jika ada Roh Kudus. Paulus mengajar mereka, membaptis mereka dalam nama Tuhan Yesus dan menumpangkan tangannya ke atas mereka. Roh Kudus turun ke atas mereka dan mereka berbicara dengan bahasa-bahasa Roh dan bernubuat (Kisah 19:1-17).

Rasul Petrus dan Paulus, bersama-sama dengan Yakobus, Yohanes, dan Yudas diberi kuasa oleh Roh Kudus untuk memberikan kitab-kitab Perjanjian Baru kepada kita — pembimbing orang-orang Kristen menuju hidup dalam Roh. Kesaksian mereka yang berkuasa, yang mereka terima dari kepenuhan Roh Kudus tetap bekerja dalam kehidupan sekarang ini!

11 Bandingkanlah pengalaman Petrus sebelum dan sesudah Pentakosta, berdasarkan kedua bagan yang telah kami berikan. Kemudian cocokkanlah uraian di sebelah kanan dengan periode yang diterangkan di sebelah kiri. Tulislah nomor yang saudara pilih pada garis.

- | | |
|--|-----------------------|
| a Berani | 1) Sebelum Pentakosta |
| b Contoh yang tidak layak | 2) Setelah Pentakosta |
| c Saksi Kristus yang tidak mantap | |
| d Takut dan penuh dengan kontradiksi | |
| e Pemimpin yang berkuasa dan pengkhotbah yang dinamis | |
| f Penghujat yang pengecut | |
| g Menurutkan kata hati | |
| h Pemimpin rohani yang menjadi “contoh” | |

ORANG-ORANG PERCAYA ABAD DUA PULUH

Tujuan 5. *Menerangkan maksud gerakan kharismatik sekarang ini dalam hubungannya dengan nubuat Alkitab.*

Selalu ada pencurahan Roh Kudus ke atas bumi sejak hari Pentakosta, tetapi pada awal sejarah gereja itu tidak berkembang secara luas. Pemimpin-pemimpin Kristen yang mula-mula seperti Tertullianus (TM 160-220) Origenes (TM 185-254) dan Chrysostom (TM 400) menulis tentang pencurahan Roh dengan berbicara dalam bahasa Roh seperti pada hari Pentakosta. Selama periode Abad Pertengahan, kebangunan rohani Protestan, dan sampai abad dua puluh ini, dalam masa kebangunan istimewa ada laporan tentang pencurahan Roh Kudus diikuti oleh bahasa Roh dan kemampuan ajaib untuk bersaksi.

Di Kisah pasal 2 Petrus mengutip nubuat Yoel bahwa *pencurahan Roh Kudus pada akhir zaman akan mendahului hari Tuhan yang besar* (Kisah 2:17-21). Petrus mengatakan janji karunia Roh Kudus adalah untuk “sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita” (Kisah 2:39). Ini termasuk orang-orang Kristen abad dua puluh! Dari semua fakta, kita nampaknya hidup pada hari-hari akhir. Ini berarti bahwa hari Tuhan yang besar dan mulia akan segera tiba dan orang-orang dalam abad ini masih tetap dipanggil Tuhan.

12 Menurut Kisah 1:8, maksud pencurahan Roh Kudus pada hari Pentakosta adalah untuk memberi apakah kepada orang-orang percaya?

.....

13 Menurut Kisah 2:38-39, berapa lamakah pencurahan ini akan dilantarkan?

.....

.....

Pencurahan Pentakosta sekarang ini mulai di banyak bagian di dunia hampir pada waktu yang sama. Satu contoh dari pencurahan ini terjadi di Amerika pada Sekolah Alkitab di Topeka, Kansas. Pelajar-pelajar di Topeka yang merasa lapar akan pengalaman yang lebih dalam dengan Tuhan, memandang penga-

laman orang Kristen pada masa gereja dalam Perjanjian Baru sebagai suatu peristiwa yang menetapkan suatu norma; karena itu mereka mempelajari Kitab Para Rasul. Sebagai tanggapan terhadap iman dan doa mereka yang kuat, Roh Kudus turun untuk memuaskan kelaparan rohani mereka. Pada 1 Januari 1901, pelajar yang pertama dipenuhi dengan Roh, dan tidak lama kemudian banyak lain mengalami kepenuhan Roh. Sewaktu mereka dibaptis dalam Roh Kudus, mereka berbicara dengan bermacam-macam bahasa roh seperti yang Roh mungkin bagi mereka. Kebangunan ini meluas ke Galena, Kansas, dan sampai tahun 1903 telah meluas ke Houston, Texas, dan seluruh Texas. Sampai awal 1906 lebih dari 1000 orang dipenuhi.

Pada tahun 1906 seorang pendeta berkulit hitam dari Houston, W.J. Seymour, pergi ke California untuk berkhotbah dan kebangunan terjadi di Azusa Street Mission. Kebaktian ini berjalan selama tiga tahun, pagi dan malam hari, tanpa istirahat, dan terjadi pencurahan Roh Kudus terus-menerus dengan berbicara dalam bermacam-macam bahasa dan mujizat-mujizat. Dari sini kebangunan rohani itu menyebar terus sampai ke seluruh Amerika Serikat dan Kanada.

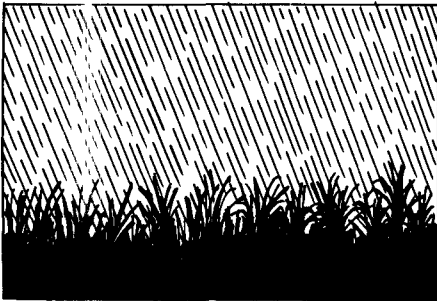
Pada waktu yang sama, pencurahan Roh Kudus yang spontan dan sama dilaporkan dari Inggris, Norwegia dan Denmark, Swedia, Perancis, Jerman dan India. Utusan Injil Pentakosta yang pertama tiba di Cina pada bulan Oktober 1907. Dalam lima atau enam bulan, tujuh ratus orang Cina dan utusan Injil dibaptis dalam Roh. Pada tahun 1909 kebangunan Pentakosta telah mencapai Mesir, Afrika, dan Amerika Selatan.

Menjelang pertengahan abad kita ini, Roh Kudus mulai bergerak di dalam kuasa penyembuhan. Pemberita-pemberita Injil dengan karunia-karunia Roh Kudus yang khusus mengadakan kampanye-kampanye yang besar di kota-kota dengan beribu-ribu orang yang hadir. Mujizat kesembuhan terjadi yang belum pernah terjadi di muka umum sejak masa Perjanjian Baru. Gerakan Roh Kudus ini juga suatu kesaksian yang meliputi seluruh dunia.

Sekarang ini kita sedang menyaksikan pencurahan Roh Allah secara luar biasa. Gerakan Roh ini tidak lagi terbatas pada jemaat-jemaat Pentakosta seperti pada peralihan abad ini. Sebagai gantinya, kita sedang menyaksikan pencurahan Roh Allah pada orang-orang Kristen dari banyak organisasi gereja yang berbeda. Karena yang ditekankan adalah baptisan Roh Kudus dan *kharismata* yang menyertai atau karunia, maka gerakan ini telah disebut sebagai *kharismatik*. Akan tetapi, fakta yang terpenting, adalah bahwa Roh Kudus sedang mem-

bawa pengalaman dari Kisah Para Rasul kepada semua orang dari setiap denominasi, dan hal ini terjadi di seluruh dunia. *Hal ini dianggap sebagai gerakan Roh Kudus untuk menyiapkan gereja Yesus Kristus yang sejati bagi kedatangan-Nya yang kedua kali.*

PERTAMA HUJAN . . .



**PENCURAHAN
ROH KUDUS**

. . . KEMUDIAN PANEN



**KESELAMATAN
BAGI MANUSIA**

Suatu analisa yang lebih teliti tentang khotbah Petrus pada hari Pentakosta menunjukkan beberapa faktor yang penting. Pencurahan Roh, bersama-sama dengan kejadian-kejadian adikodrati di langit dan bumi — semua ini akan disertai suatu ajakan umum untuk memperhatikan panggilan Tuhan dan diselamatkan. (Bandingkan Kisah 2:17-21 dengan Matius 24:3-14.) Lagi pula, ketika kita membandingkan fakta-fakta yang diberikan Yesus di Matius 24:14 dengan khotbah Petrus pada hari Pentakosta, kita dipimpin untuk percaya bahwa ada hubungan yang positif di antara pencurahan Roh Kudus dan tantangan untuk menginili dunia. Yesus mengatakan, “Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba keudahannya” (Matius 24:14).

14 Berdasarkan evaluasi kita akan Matius 24:3-14 dan ayat-ayat sebelumnya, pilihlah penyelesaian yang terbaik untuk pernyataan ini: Yesus mengatakan pada murid-murid bahwa kedatangan-Nya yang kedua kali akan terjadi ketika

- a) Injil telah diberitakan di seluruh dunia sebagai suatu kesaksian bagi segala bangsa.
- b) ada desas-desus tentang perang, bahaya kelaparan, dan gempa bumi di seluruh dunia.
- c) guru-guru sesat datang dengan mengatakan “Aku adalah Kristus”.

15 Berdasarkan pembicaraan kita di bagian ini, apakah maksud pencurahan Roh Kudus pada zaman sekarang ini sebagaimana hal itu berhubungan dengan kedatangan Yesus yang kedua kali? (Lihat juga Kisah 1:8.)

.....

.....

Apakah saudara sudah menerima pencurahan Roh Kudus yang telah meluas di dunia pada akhir-akhir ini? Apakah saudara telah menerima kuasa untuk bersaksi di mana Allah telah menempatkan saudara? Apakah saudara sedang memenuhi tanggung jawab saudara untuk mengabarkan berita itu pada dunia? Kuasa Roh Kudus yang mengutus para murid untuk menjangkau dunia mereka tersedia juga bagi saudara sekarang. Yesus akan datang kembali segera setelah berita Injil diberitakan di seluruh dunia sebagai suatu kesaksian bagi seluruh Bangsa. Ia telah mempercayakan berita ini kepada kita. Alangkah mulianya bahwa dengan kuasa Roh Kudus di dalam dan di atas kita, kita dapat bekerja untuk mempercepat kedatangan Tuhan kita.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR—SALAH. Jika pernyataan BENAR, tulislah **B** dan **S** jika SALAH.

- 1 Yang lebih ditekankan dalam perjanjian Lama adalah kepribadian Roh Kudus daripada tindakan-Nya.
- 2 Orang-orang percaya dalam Perjanjian Lama tidak menerima pencurahan Roh Kudus yang umum dan sama seperti yang dialami oleh mereka yang hidup setelah Pentakosta.
- 3 Roh Kudus datang ke atas orang-orang di Perjanjian Lama agar menyanggulkan mereka untuk memenuhi suatu fungsi khusus untuk Allah.
- 4 Simson dan Saul adalah contoh orang-orang Perjanjian Lama yang menikmati kehadiran Roh Kudus tanpa berhenti-henti.
- 5 Roh Kudus akan meninggalkan seorang yang suka menentang dan tidak taat.
- 6 Periode hakim-hakim adalah masa kemenangan yang tetap bagi bangsa Israel sewaktu mereka dipimpin oleh Roh.
- 7 Nabi-nabi pada Perjanjian Lama menyadari bahwa mereka tidak dapat berbuat apa-apa tanpa kekuatan Roh Kudus.
- 8 Pemusatan yang terbesar dari Roh Kudus sebelum Pentakosta adalah ke atas dua belas murid yang dipilih Yesus.
- 9 Suatu penelitian terhadap salah seorang murid sebelum dan sesudah Pentakosta menyatakan bagaimana Roh Kudus dapat mengubah orang yang lemah menjadi saksi yang sangat kuat.
- 10 Pencurahan Roh Kudus telah dilanjutkan di dunia sejak hari Pentakosta.
- 11 Yesus akan kembali segera setelah semua orang dipenuhi dengan Roh Kudus.
- 12 Pencurahan Roh Kudus sekarang ini telah mencapai banyak denominasi di seluruh dunia dalam apa yang nampaknya merupakan persiapan gereja Yesus Kristus yang sejati bagi kedatangan-Nya yang kedua kali.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 8 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikanlah Catatan Siswa ini kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

8 Walaupun semua pernyataan menggambarkan ketergantungan para nabi pada Roh Kudus, a) dan c) nampaknya lebih menunjuk kepada kehidupan pribadi daripada pelayanan nubuat. Saya akan memilih jawaban b) sebab jawaban ini menunjukkan ketergantungan semua nabi pada Roh Kudus.

1 a ayat 17.

b Ia mengambil sebagian dari Roh yang ada pada Musa dan memberikan Roh kepada mereka. (Dengan demikian, hikmat dan kuasa yang dimiliki Musa dengan pertolongan Roh diberikan kepada mereka.)

c Mereka semua bernubuat pada kesempatan ini.

9 c) Mereka bersama-sama dengan Yesus kebanyakan waktu, belajar dari-Nya.

2 a Menafsirkan mimpi; menjadi pengawas.

b Memimpin umat-Nya keluar dari Mesir.

c Menolong Musa memenuhi keperluan bangsanya.

d Memimpin umat-Nya ke Tanah Perjanjian (Kanaan).

e Pemberian kuasa Roh secara relatif merupakan pengalaman yang agak lama dalam masing-masing kasus ini.

10 Petrus.

3 Ia dari suku yang terlemah dan ia anggota yang paling tidak penting dalam keluarganya.

11 a 2) Setelah Pentakosta.

b 1) Sebelum Pentakosta.

c 1) Sebelum Pentakosta.

d 1) Sebelum Pentakosta.

e 2) Setelah Pentakosta

f 1) Sebelum Pentakosta

g 1) Sebelum Pentakosta (Pada umumnya ia kurang mengikut kata hatinya setelah Pentakosta.)

h 2) Setelah Pentakosta.

4 “Berkuasalah Roh Tuhan atas dia.”

12 Kuasa untuk bersaksi tentang Yesus Kristus di mana saja di dunia.

-
- 5 Yang dimaksudkan adalah bahwa Roh Allah datang atasnya (13:25; 14:6; 19 dan 15:14) dan memberi kuasa kepadanya itu telah hilang daripadanya (ayat 20).
 - 13 Maksudnya adalah bahwa janji itu akan sah selama Tuhan memanggil umat kepada-Nya, yaitu sampai kedatangan hari Tuhan yang besar dan mulia.
 - 6 “Tetapi Roh Tuhan telah mundur daripada Saul.”
 - 14 a) Injil telah diberitakan di seluruh dunia sebagai suatu kesaksian bagi segala bangsa.
 - 7 Jawaban saudara hendaknya mirip dengan ini: Jika Roh Kudus didukakan oleh dosa, pemberontakan dan hidup yang tidak taat, Ia dapat meninggalkan bahkan orang yang dipilih Tuhan. Kehadiran Roh Kudus dalam hidup seseorang meminta kehidupan yang bertanggung jawab dan peka terhadap kehadiran-Nya.
 - 15 Jawaban saudara. Saya percaya kita hidup pada hari-hari akhir, dan bahwa pencurahan Roh Kudus pada abad dua puluh sama seperti pembaharuan kharismatik saat ini adalah dengan maksud memperkuat saksi-saksi supaya Injil akan diberitakan kepada setiap suku dan bangsa. Yesus akan datang kembali segera setelah Injil dikabarkan di seluruh dunia sebagai suatu kesaksian bagi semua bangsa.

Unit 3

ROH KUDUS: SAHABAT YANG BERMANFAAT



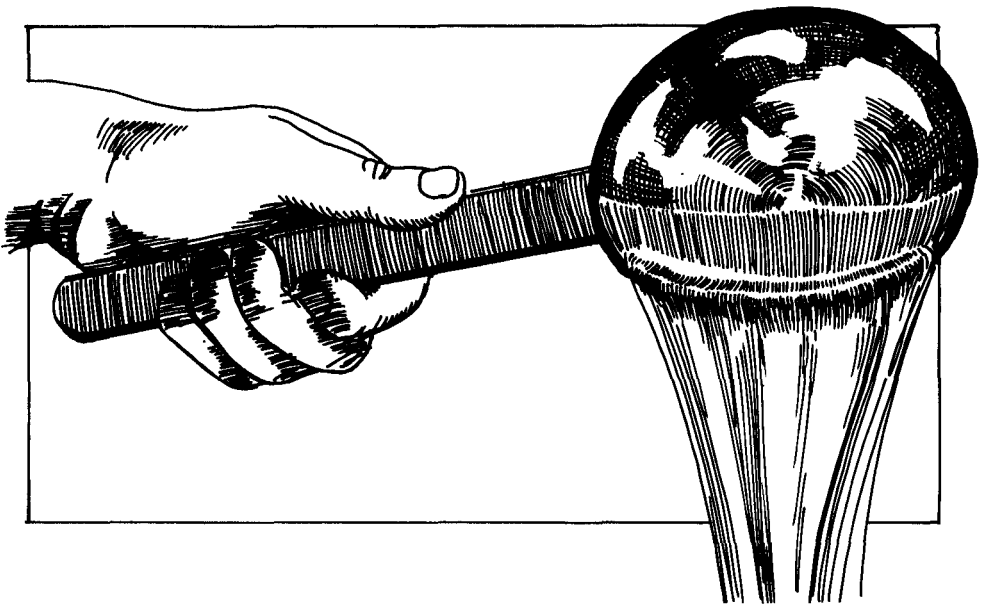
Pasal 8

Beribadah dalam Roh

“Allah itu Roh,” kata Yesus, “dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran” (Yohanes 4:24). Ia bercakap-cakap dengan seorang perempuan Samaria di sebuah sumur di kota Sikhar. Pada mulanya Ia mengatakan pada perempuan itu, “Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! Niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup” (Yohanes 4:10).

Menjelang akhir masa pelayanan-Nya, Yesus memberi penerangan yang lebih jauh lagi pada arti *air hidup*. Ia mengatakan, “Barangsiapa haus baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup” (Yohanes 7:37-38). Yohanes menerangkan bahwa Yesus menunjuk Roh Kudus, yang akan diterima oleh para pengikut-Nya setelah Yesus dimuliakan (ayat 39). Dengan kedatangan Roh, mata air penyembahan akan mengalir dari dalam orang percaya sebagai suatu pelayanan Roh Kudus kepada Tuhan. Ibadah yang sejati menyatakan dirinya dengan penghormatan yang kudus atau takut akan Tuhan yang menghasilkan pujian akan Tuhan, ketaatan pada perintah-perintah-Nya dan kerinduan untuk memberikan diri dalam pelayanan yang penuh pengabdian kepada kerajaan Allah.

Dari semua ciptaan Allah, hanya manusia saja yang telah diberikan kemampuan untuk menerima Allah dalam oknum Roh Kudus, dan melalui Roh bersekutu dengan Dia. Roh Kudus sekarang menyiapkan suatu kelompok orang yang diselamatkan yang akan bergabung dengan Kristus dalam persekutuan yang sempurna pada akhir zaman ini dan untuk kekekalan. Karena Roh Kudus ada di dalam kita, kita rindu untuk beribadah kepada-Nya dan hidup untuk-Nya sampai hari itu tiba. Alangkah besarnya hak istimewa yang kita miliki untuk



memuliakan Dia yang telah memberikan diri-Nya bagi kita supaya kita dapat memiliki hidup kekal! Ia telah memberi kita kuasa untuk berbakti kepada-Nya melalui Roh Kudus, air kehidupan yang berdiam di dalam kita! Berbaktilah kepada-Nya, menghormati Dia, dan layanilah Dia!

ikhtisar pasal

Takut akan Allah
Memuliakan Allah
Melayani Allah
Berdoa pada Allah

tujuan pasal

Setelah selesai mempelajari pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan hubungan antara penghormatan atau takut akan Allah dan beribadah dalam Roh.

- Menguraikan cara-cara Roh Kudus menolong kita memuliakan Allah.
- Mengungkapkan pentingnya pelayanan kepada Tuhan dalam hubungannya dengan ibadah rohani.
- Mengembangkan kehidupan doa pribadi dan setiap hari berjalan dengan Allah yang menghasilkan ibadah dalam Roh dan kebenaran.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara yang diterangkan pada kegiatan belajar di pasal 1. Bacalah uraian pelajaran, cari dan bacalah semua ayat yang diberikan dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di uraian pasal.
 2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.
-

uraian pasal

TAKUT AKAN ALLAH

Tujuan 1. *Melengkapi kalimat-kalimat dari Alkitab yang menyatakan pentingnya takut akan penghormatan akan Allah.*

Definisi Alkitabiah

Orang yang bijaksana menyatakan, “Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan” (Amsal 1:7). Orang lain telah memperluas kalimat tersebut dengan mengatakan bahwa takut akan Tuhan adalah penghormatan yang memuliakan Allah dan itulah permulaan semua hikmat. Roh Kudus menolong kita mengenali siapakah Allah dan apa yang Ia lakukan. Apabila kita melihat kebesaran Allah, kekuatan dan kuasa-Nya, kita menyadari bahwa Ia sungguh-sungguh patut *ditakuti*.

Takut akan Tuhan mencakup gagasan penghormatan yang dalam, kekaguman dan respek yang memimpin seseorang untuk memperlihatkan kesetiaan, penghormatan dan ketaatan kepada-Nya. Hal ini dilukiskan dalam pengalaman ibadah Yesaya.

- 1 Bacalah Yesaya 6:1-8 dan jawablah pertanyaan di bawah ini.
- a Bagaimana Yesaya menerangkan penglihatannya akan Tuhan? Ia melihat Tuhan sebagai yang
- b Apakah saudara akan mengatakan bahwa reaksi Yesaya pada penglihatan ini adalah ketakutan atau tidak ada ketakutan?
- c Ketika Yesaya melihat kemuliaan Allah, bagaimana kemudian dia melihat dirinya sendiri?
- d Bagaimana ia dibersihkan atau disucikan?
- e Yang manakah dari kata-kata ini menerangkan tanggapan Yesaya terhadap penglihatannya? *Ketakutan, penyerahan, tidak peduli.*

Sering kali Alkitab berbicara tentang takut akan Allah sebagai sesuatu yang perlu dan diinginkan. Tidak hanya kenyataan ini benar di Perjanjian Lama ketika bangsa Israel hidup di bawah pimpinan teokrasi yang tidak begitu bersifat pribadi, tetapi juga dalam Perjanjian Baru di mana hubungan seseorang dengan Tuhan Yesus Kristus lebih pribadi. Hal ini benar sebab Allah menginginkan kita menghormati-Nya dan memberi-Nya tempat yang layak dalam hidup kita karena Dialah Tuhan dan karena apa yang telah Ia lakukan. Jangan sekali-kali kita memandang hubungan kita dengan-Nya sebagai hubungan yang biasa. Ataupun jangan kita menghampiri Dia dengan keakraban yang tidak sopan. Ia adalah Penguasa alam raya ini; Ia berhak mendapatkan pujian, penyembahan dan respek kita selama-lamanya.

Penghormatan yang Bertumbuh

Pekerjaan Roh Kudus dalam jemaat mula-mula mendatangkan ketakutan dan kekaguman dalam hati setiap orang sewaktu Ia mengadakan mujizat dan tanda-tanda ajaib di antara orang banyak itu (Kisah 2:43). Ketika gereja bertumbuh, ia dikuatkan dan didorong oleh Roh Kudus dan jumlahnya bertambah dengan pesat ketika hidup dalam *takut akan Tuhan* (Kisah 9:31).

Marilah kita melihat dengan saksama hal *takut akan Tuhan* untuk mengetahui apa yang tercakup dalam paham ini. Takut akan Tuhan datang dari pengertian kita tentang Tuhan yang hidup. Ada ketakutan yang kudus

dalam diri kita yang menolong kita menghormati kekuasaan Allah, taat pada perintah-Nya, mengagumi atau menaruh rasa hormat akan kemuliaan dan kekudusan-Nya dan berbalik dari kejahatan. (Lihatlah ayat-ayat ini: Kejadian 22:12-13; 1 Samuel 12:14, 20-25; Ayub 28:28; Mazmur 111:10.) Mereka yang takut akan Allah seperti seharusnya dapat melihat dalam contoh Yesus bahwa ketakutan yang saleh menghasilkan “kepatuhan yang hormat” (Ibrani 5:7). Rasul Paulus menasihatkan orang percaya untuk membiarkan ketakutan dan hormat mereka bagi Tuhan menghasilkan suatu kehidupan kucus yang bersungguh-sungguh (II Korintus 7:1; Filipi 2:12).

Contoh tentang Ananias dan Safira adalah suatu peringatan bagi jemaat mula-mula tentang perlunya menghormati Allah dan menunjukkan kepada-Nya respek yang pantas bagi-Nya. Sebab mereka berbohong pada Roh Kudus dan pemimpin Kristen mereka, hukuman Tuhan menimpa mereka sehingga mereka jatuh dan meninggal (Kisah 5:1-11).

2 Bagaimana reaksi jemaat tentang hal ini? (Lihat Kisah 5:5,11.)

.....

Rasul Paulus menulis kepada jemaat di Korintus, “Saudara-saudaraku yang kekasih, karena kita sekarang memiliki janji-janji itu, marilah kita menyucikan diri kita dari semua pencemaran jasmani dan rohani, dan dengan cermatian menyempurnakan kekudusan kita dalam takut akan Allah” (II Korintus 7:1). Ia juga mengatakan kepada orang-orang di Efesus untuk merendahkan diri seorang kepada yang lain di dalam takut akan Kristus (Efesus 5:21).

Kerinduan untuk berada di dalam kehadiran Tuhan dan memberikan pada-Nya penghormatan yang pantas adalah asing sama sekali bagi tabiat manusia. Ketika Yesaya melihat dirinya sendiri dalam hubungannya dengan kemuliaan Allah, ia dipenuhi dengan rasa takut karena ketidaksuciannya. Tetapi ketika ia disentuh dengan bara api dari mezbah Allah, ketakutannya berubah menjadi penyerahan ketika ia menyembah Penciptanya (Yesaya 6:5-8).

Dengan cara yang sama, kerinduan untuk Allah dilahirkan dalam roh kita apabila kita disentuh oleh Roh Kudus dan kerinduan ini bertumbuh ketika kita menyerahkan diri kepada-Nya. Mereka yang melayani Tuhan di sekeliling takhta-Nya senang berada dalam kehadiran-Nya yang mahamulia dan berseru, “Kudus, kudus, kuduslah Tuhan” (Yesaya 6:3; Wahyu 4:8).

Yesaya berbicara tentang tujuh macam roh yang akan berada di dalam diri Mesias, dan di dalamnya *termasuk* takut akan Tuhan:

Roh Tuhan akan ada padanya,
roh hikmat dan pengertian,
roh nasihat dan keperkasaan,
roh pengenalan dan takut akan Tuhan;
ya, kesenangannya ialah takut akan Tuhan.

— Yesaya 11:2-3

Sekarang Roh Tuhan berdiam dalam diri kita dan kita dapat mengalami perwujudan-Nya dalam kebijaksanaan, pengertian, nasihat, kuasa dan pengetahuan. Kita juga belajar untuk menghormati dan takut akan Allah melalui pertolongan Roh Kudus. Keakraban dengan Allah yang datang melalui persekutuan dengan Roh Kudus akan menyebabkan kita menghormati Allah lebih banyak lagi sementara kita menjadi lebih dekat lagi kepada-Nya.

Perlunya Penghormatan

Paulus mengatakan bahwa orang jahat tidak ada rasa takut kepada Allah (Roma 3:18). Walaupun demikian, Allah yang mahakuasa seharusnya ditakuti lebih daripada segala kuasa yang lain. Bacalah apa yang penulis kitab Ibrani katakan tentang hal itu:

Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah memperoleh pengetahuan tentang kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu. Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menhanguskan semua orang durhaka. Jika ada orang yang menolak hukum Musa, ia dihukum mati tanpa belas kasihan atas keterangan dua atau tiga orang saksi. Betapa lebih beratnya hukuman yang harus dijatuhkan atas dia, yang menginjak-injak Anak Allah, yang menganggap najis darah perjanjian yang menguduskannya, dan yang menghina Roh Kasih karunia? Sebab kita mengenal Dia yang berkata, “Pembalasan adalah hak-Ku, Akulah yang akan menuntut pembalasan.” Dan lagi, “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.” Ngeri benar, kalau jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup (Ibrani 10:26-31).

Petrus menulis, “Takutlah akan Allah, hormatilah raja” (I Petrus 2:17). Inilah yang seharusnya terjadi. Hal ini tidak berarti bahwa kita hidup dalam ketakutan kepada Allah, karena tidak mengetahui bagaimana perasaan-Nya tentang kita atau apa yang dapat dilakukan-Nya kepada kita. Ia telah dinyatakan kepada kita oleh Roh Kudus sebagai Allah Bapa di surga yang pengasih, tetapi

Bapa yang kita dekati dengan rasa hormat dan takut. Ibadah rohani dimulai dengan penghormatan pada Allah yang akan menyebabkan kita memuliakan Allah dan memberikan diri kita dalam ketaatan kepada-Nya.

3 Carilah ayat-ayat ini di dalam Alkitab dan ringkaskan apa yang setiap ayat katakan tentang pentingnya takut atau rasa hormat pada Allah.

- a Keuaran 20:20: Takut akan Allah
- b Ulangan 5:29: Bangsa Israel diperingatkan untuk takut akan Allah supaya
- c Ayub 28:28: Takut akan Tuhan itulah
- d Mazmur 19:10: Takut akan Tuhan itu
- e Mazmur 33:18-19: “Mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia untuk
- f Mazmur 85:10: Mereka yang takut akan Tuhan akan menerima
- g Mazmur 103:11: Tuhan pada mereka yang takut akan Dia.
- h Amsal 14:27: Takut akan Tuhan adalah
- i Maleakhi 4:2: “Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran
- j Lukas 1:50: Mereka yang takut akan Dia akan menerima
- k Filipi 2:12-13: “Kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, karena Allahlah
- l Wahyu 11:18: Mereka yang takut akan nama Allah akan menerima

MEMULIAKAN ALLAH

Dalam Roh dan Dalam Kebenaran

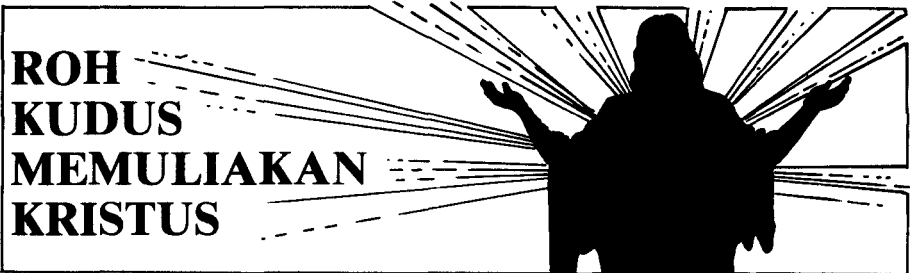
Tujuan 2. *Memilih dari suatu daftar unsur-unsur yang diperlukan untuk berbakti pada Allah dalam Roh dan kebenaran.*

Percakapan Tuhan Yesus dengan perempuan Samaria, yang kita sebut pada awal pasal ini, menetapkan pola untuk berbakti di gereja.

Inilah yang dikatakan Tuhan kepadanya:

Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:23-24).

Kemudian Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa ketika Roh Kebenaran akan datang, Ia akan membimbing mereka ke dalam seluruh kebenaran. Kemudian Ia mengatakan, "Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku. Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku" (Yohanes 16:13-15).



Memberi kemuliaan bagi Allah adalah penting dalam hal mengungkapkan ibadah kepada-Nya. Roh Kudus telah datang untuk menolong kita memuliakan Tuhan, Ia membantu dalam ibadah kita dengan menyatakan keindahan Tuhan. Kita membutuhkan pertolongan-Nya dalam hal ini sebab keindahan Tuhan adalah berhiaskan kekudusan. Ketika kita beribadah pada Tuhan dengan berhiaskan kekudusan, kita memuji Dia untuk keunggulan moral dan kesucian-Nya, karena kekudusan mencakup setiap sifat lain yang ada pada Tuhan. Seperti sinar matahari, gabungan dari berbagai warna spektrum, memancar bersamasama dan berpadu dalam cahaya, demikianlah dalam pernyataan diri-Nya semua sifat Allah berpadu dalam kekudusan. Hanya Ia sajalah yang kudus (1 Samuel 2:2), benar-benar terpisah dari dosa; oleh karena itu apa yang dilakukan-Nya dalam semua karya-Nya adalah benar, karena karya-Nya mengungkapkan siapakah Dia. Karena Allah memilih untuk membawa kita kepada diri-Nya melalui pengorbanan Anak-Nya atas dasar anugerah-Nya saja, kita dapat menjumpai-Nya setiap hari dengan keyakinan yang penuh hormat. Kita

mengetahui bahwa Ia bersemayam di atas pujian umat-Nya dan senang memberikan kepada mereka kerinduan hati mereka. Kita tidak memahami kekudusan sejati kecuali hal itu dinyatakan pada kita oleh Roh Kudus.

Dalam pengalaman awal saya sebagai orang Kristen, saya sangat malu, dan memikirkan pelayanan umum sangatlah menakutkan saya. Saya dapat memainkan akordion saya dengan cukup baik di rumah bila sendirian, tetapi ketika saya mencoba memainkannya di hadapan orang lain, bahkan dalam kelompok kecil, saya tidak dapat menyelesaikan lagunya.

Kemudian saya dibaptis dalam Roh Kudus. Pada malam Roh Kudus turun ke atas saya, saya merasa dapat bermain di muka seribu orang, karena itu saya setuju untuk bermain dan menyanyi dalam kebaktian Minggu pagi.

Ketika waktunya tiba, keberanian yang saya rasa sewaktu Roh Kudus datang atas saya telah hilang, dan saya gemetar. Kegagalan tampak di hadapan saya, tetapi saya meminta kuasa Roh Kudus dan berjalan ke podium. Sewaktu saya mulai memainkan akordion, sekali lagi saya merasakan kekuatan Roh Kudus atas diri saya dan saya dapat menyanyi dan bermain. Akan tetapi, ketika saya menyelesaikan lagu itu saya menyadari sesuatu yang lain — tidak seorang pun nampak tertarik pada kemampuan saya menyanyi atau permainan akordion saya. Kebanyakan orang di kebaktian itu menutup mata dan mengangkat tangan mereka dalam penyembahan pada Allah. Roh Kudus telah memakai saya, tetapi Allah yang dipermuliakan!

Seperti telah kita jelaskan dalam pasal sebelumnya, Daud adalah salah seorang dari sedikit tokoh Perjanjian Lama yang didiami Roh Kudus secara tetap. Mazmur Daud mengungkapkan pekerjaan Roh dalam dirinya, serta menolong dia memuliakan Tuhan. Kitab Mazmur penuh dengan pujian dan ucapan syukur pada Allah yang Mahakuasa, Pemberi segala sesuatu. Mazmur-mazmur itu menggambarkan bagaimana Roh dapat menggerakkan kita untuk mengangkat suara kita dalam memuji dan memuliakan Tuhan dan Juruselamat kita, sewaktu kita memikirkan keindahan-Nya dan pengorbanan-Nya bagi kita.

4 Yang manakah dari sifat atau tindakan berikut ini adalah unsur-unsur yang diperlukan untuk beribadah pada Allah dalam Roh dan kebenaran?

- | | |
|---------------|------------------------|
| a) Ketaatan | e) Penghormatan |
| b) Pujian | f) Kepenuhan Roh Kudus |
| c) Keberanian | g) Pelayanan umum |
| d) Kekudusan | |

Dalam Bahasa yang Diberikan Roh

Tujuan 3. *Menyebutkan dua cara beribadah dalam bahasa Roh dan menyebut manfaat masing-masing.*

Ketika Roh Kudus memberi orang-orang percaya suatu wahyu tentang indahnya kekudusan, mereka tidak dapat mengungkapkannya dengan kata-kata. Kadang-kadang tidak mungkin menemukan kata-kata dalam bahasa manusia yang mengungkapkan ibadah yang pantas. Lagi Roh Kudus menolong kita dengan memberi kita bahasa Roh.

Berdoa dalam Roh. Seorang teman karib menceritakan kepada kami bagaimana selama beberapa tahun ia menolak bahasa Roh. Namun demikian ia sangat merindukan kepenuhan Roh Kudus dan mengakui ketidakmampuannya untuk beribadah pada Allah sebagaimana yang dirindukannya. “Berikan saya kepenuhan Roh-Mu, Tuhan,” ia berdoa, “tetapi saya sebaiknya jangan diberikan bahasa yang saya tidak mengerti.” Ketika ia tidak menerima jawaban yang memuaskan, akhirnya ia mengetahui bahwa ia harus menyerahkan diri sepenuhnya pada Roh Kudus.

Setelah pengalaman pertamanya beribadah dengan Roh, ia bersaksi bahwa ia merasa seolah-olah sebuah mata air terbuka dalam jiwanya sehingga tertumpahlah semua yang ia coba katakan pada Allah. Untuk pertama kalinya ia merasa puas bahwa ia telah berbakti pada Tuhan dalam Roh dan kebenaran.

Menyanyi dalam Roh. Menyanyi adalah bagian yang penting dalam memuliakan Tuhan. Seseorang telah mengatakan, “Musik adalah bahasa jiwa.” Kita dinasihati untuk menyanyikan “lagu-lagu rohani” kepada Tuhan:

Dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati. Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita (Efesus 5:19-20)

Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu (Kolose 3:16).

Menyanyikan mazmur dan puji-pujian bersama-sama membangun seluruh gereja dan merupakan kesaksian bagi orang yang tidak percaya (lihat I Korintus 14). Menyanyi dalam Roh, yang dimaksudkan secara tidak langsung oleh “lagu-lagu rohani”, menolong kita mengungkapkan perasaan sukacita, pujian

dan penyembahan yang terdalem dalam bahasa Roh. Kedua-duanya adalah unsur yang penting dan perlu dalam ibadah kita dan kedua-duanya diurapi oleh Roh Kudus. Rasul Paulus mengatakan, “Aku akan berdoa dengan roiku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku; aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku” (I Korintus 14:15).

5 Sebutkanlah dua cara berbakti dalam bahasa Roh, dan berilah manfaat dari setiap cara tersebut.

a

.. .. .

b

.. .. .

Stanley M. Horton mengatakan bahwa orang-orang percaya pada masa gereja yang mula-mula mengetahui bahwa dalam ibadah mereka, mereka “sendiri kurang mampu untuk memuji dan memperlakukan Tuhan. Mereka mengharapkan menyanyi dalam Roh, berdoa dalam Roh, dan karunia serta pelayanan Roh . . . Setiap hari mereka hidup dan berjalan dalam Roh” (Horton, 1976, hal. 12).

MELAYANI TUHAN

Tujuan 4. *Mengenali apa yang dinyatakan Alkitab pada kita tentang hubungan antara pelayanan kepada Allah dan ibadah rohani.*

Beberapa kata Yunani yang diterjemahkan *ibadah* dapat juga diterjemahkan *pelayanan*. Sebuah contoh diberikan di Roma 12:1:

Karena itu, saudara-saudaraku, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Terjemahan lainnya menyimpulkan ayat ini dengan kata-kata sebagai berikut, “. . . yang merupakan pelayananmu yang layak.” Demikianlah, satu cara Roh Kudus menolong kita untuk melayani Allah ialah memungkinkan saudara untuk membuat penyerahan penuh kepada Allah.

Kata yang sama digunakan Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Filipi, di mana ia mengatakan, “Karena kitalah orang-orang bersunat, yang beribadah

(melayani) oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus Yesus dan tidak menaruh percaya kepada hal-hal lahiriah” (Filipi 3:3).

Doa dan puasa yang Hana lakukan di Bait Allah, kedua-duanya disebut *melayani* dan *beribadah* dalam terjemahan yang berbeda. Dan ketika Paulus berbicara tentang *melayani* Tuhan dengan rendah hati dan air mata, kata *melayani* dapat juga diterjemahkan dengan kata *beribadah* (Kisah 20:19).

Tidaklah sulit menghubungkan puasa, doa dan tangisan dengan ibadah. Tetapi ibadah lebih dari semua itu. Penulis Ibrani mengatakan bahwa Yesus menyerahkan diri-Nya dengan Roh yang kekal sehingga kita dapat disucikan dari dosa-dosa kita dan *beribadah* (melayani) Allah yang hidup (Ibrani 9:14). Dengan kata lain, hidup yang kita jalani setiap hari dalam Roh adalah suatu tindakan ibadah kepada Allah. Segala yang kita katakan dan lakukan dapat menjadi sarana ibadah rohani. Inilah yang rasul Paulus maksudkan ketika ia menulis kata-kata ini kepada jemaat Kolose:

Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita. Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia . . . Kristus adalah Tuan dan kamu hamba-Nya (Kolose 3:17, 23-24).

MELAYANI — BERDOA — BERNYANYI



SEPERTI UNTUK TUHAN

6 Kita dapat belajar beberapa hal tentang ibadah rohani melalui pelayanan dengan membaca Roma 12 dan menerapkannya pada hidup kita sendiri. Lengkapilah bagan di bawah ini dengan menemukan pernyataan *JANGANLAH* dalam pasal ini dan sebutkan apa yang harus kita *PERBUAT*. Inilah langkah pertama dalam pelayanan Kristen sebagai ibadah rohani.

JANGANLAH	TETAPI
a . . . menjadi serupa dengan dunia ini (ayat 2)	
b . . . memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang patut kamu pikirkan (ayat 3).	
c . . . hendaknya kerajinanmu kendor (ini berarti <i>jangan malas</i>) (ayat 11)	
d . . . kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi dan mengangap dirimu pandai (ayat 16)	
e . . . membalas kejahatan dengan kejahatan (ayat 17)	
f . . . menuntut pembalasan (ayat 19)	

7 Roma 12 juga mengatakan *bagaimana* kita seharusnya melayani. Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini berdasarkan ayat 6 sampai 8 dan 20.

- a Jika karunia seseorang adalah bernubuat, hendaklah ia
- b Jika hal itu melayani, hendaklah ia
- c Jika hal itu mengajar, hendaklah ia
- d Jika hal itu menasihati, hendaklah ia
- e Jika hal itu membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia

- f Jika hal itu memberi pimpinan, hendaklah ia
- g Jika menunjukkan kemurahan, hendaklah ia
- h Jika seterumu lapar,
- i Jika ia haus,

Yesus mengajar murid-murid-Nya arti *ibadah rohani melalui pelayanan* dalam perumpamaan-Nya tentang domba dan kambing (Matius 25:31-46). Ia telah mengirim kita ke dalam dunia untuk melayani kebutuhan orang-orang lain. Kita harus memberi mereka minum dari Air kehidupan yang telah kita terima dari Dia. Kita harus membagi Roti kehidupan, Firman yang kekal, dengan mereka yang sesat dalam dosa. Kita juga harus melayani kebutuhan jasmani mereka seperti kita melakukannya untuk Tuhan. Inilah ibadah rohani yang bertindak!

8 Bacalah Matius 25:31-46 dengan teliti. Kemudian lingkarilah huruf di muka jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.

Dasar bagi penghakiman di sini nampaknya adalah

- a) tanggapan para pendengar terhadap kebutuhan-kebutuhan yang mereka lihat.
- b) ketidakmampuan para pendengar untuk menerima pengetahuan.

Dari tanggapan Anak Manusia kepada mereka yang diberkati kita menyimpulkan bahwa

- c) orang harus bekerja dengan rajin agar ia berlayak untuk menerima keselamatan.
- d) melayani kebutuhan manusia adalah sama sebagai melayani Dia.

Hukuman diberikan berdasarkan

- e) jumlah yang telah seseorang lakukan sebanding dengan apa yang dapat ia lakukan.
- f) kegagalan untuk menanggapi kebutuhan manusia di setiap tempat seperti kepada Kristus.

Dalam perumpamaan ini yang menimbulkan pemikiran, Yesus mungkin terlihat seperti mengatakan:

- g) ibadah, pada hakekatnya, adalah mati kecuali itu dibarengi perbuatan yang menyatakan kasih seseorang kepada Allah.
- h) ibadah dalam bentuk apa pun diterima dengan atau tanpa tindakan yang menyertainya.

BERDOA PADA ALLAH

Saudara akan menjadi lebih efektif jika saudara mengikuti pola Perjanjian Baru mengenai berdoa *di dalam Roh*. Paulus mengatakan “dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh” (Efesus 6:18). Inilah konsepsi yang luas yang juga meliputi apa yang ia sebut *berdoa dengan Roh*. Paulus mengatakan, “Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa. Jadi, apakah yang harus kubuat? Aku akan berdoa dengan rohku, tetapi aku akan berdoa juga dengan akal budiku” (I Korintus 14:14-15). Kedua hal ini dapat dan seharusnya menjadi *berdoa dalam roh*. Saudara akan memperhatikan bahwa dalam konteks ini *berdoa* mencakup baik memuji (ayat 16) maupun pengucapan syukur, selain permintaan.

Yesus mengajarkan pada kita arti ibadah rohani dalam doa, dalam apa yang kita sebut *Doa Bapa Kami* (Matius 6:9-13):

Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu,
jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga.

Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami,
seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;
dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,
tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.

Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Kita akan melihat kalimat-kalimat pembuka dalam doa ini dan melihat bagaimana kalimat-kalimat itu berhubungan dengan apa yang kita telah sebut tentang ibadah rohani.

Dikuduskanlah Nama-Mu — PENGHORMATAN

Tujuan 5. *Menemukan apa yang dikatakan Alkitab tentang nama Yesus, dan menerapkan hal ini dalam hubungan saudara dengan-Nya.*

Doa Bapa Kami dimulai dengan pengakuan hormat yang suci dan sudah sepatutnya diberikan kepada nama Allah. Ketika Allah memberikan batokan-Nya bagi kehidupan yang kudus dalam Sepuluh Hukum Allah, Ia meredakan bahwa nama-Nya harus dihormati. “Jangan menyebut nama Tuhan, Allahmu

dengan sembarangan, sebab Tuhan akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan (Keluaran 20:7).

Keluarlah ke jalan dan dengarkanlah sebentar percakapan di sekitar saudara. Hal ini akan menolong saudara mengerti pentingnya penghormatan akan nama Tuhan. Di mana-mana, saudara akan mendengar orang-orang menyebut dengan sembarangan nama suci Allah Bapa dan Anak-Nya Yesus.

Nama-Nya itu kudus. Setan-setan ketakutan mendengar nama Yesus (lihat Lukas 10:17; Kisah 16:18). Keselamatan hanya datang melalui nama Yesus (Kisah 4:12). Filipi 2:6-11 menerangkan mengapa kita harus tunduk dan menghormati nama Yesus di atas segala nama:

Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, dan segala lidah mengaku: “Yesus Kristus adalah Tuhan,” bagi kemuliaan Allah Bapa!

Dalam satu kebaktian baru-baru ini suatu jemaat sedang berbakti bila kuasa Roh Kudus turun ke atas mereka. Mereka mulai seorang demi seorang, mengungkapkan arti nama Yesus. Seorang yang saleh mulai berbicara dengan keras, “*Ajaiblah* nama Yesus, Nama-Nya adalah Imanuel, *Allah menyertai kita.*” Yang lain membalas, “Nama-Nya adalah Penasihat, Raja Damai.” Dan yang lain, “Nama-Nya adalah Juruselamat, Pembaptis, Penyembuh.” Demikian seterusnya dilanjutkan, sementara berbagai orang mengungkapkan arti nama-Nya bagi diri mereka. Sesungguhnyaalah nama-Nya patut kita sembah! Dikuduskanlah nama-Mu!

9 Carilah ayat-ayat di bawah ini dalam Alkitab saudara dan catatlah di buku catatan saudara apa yang dikatakan setiap ayat tentang nama Yesus dan apakah artinya bagi saudara secara pribadi. Luangkanlah waktu untuk beribadah kepada-Nya karena kekuatan nama-Nya.

- | | |
|----------------------------|-----------------------------|
| a) Yesaya 9:5 | e) Kisah 3:16; Yakobus 5:14 |
| b) Markus 16:17 | f) Kisah 4:12; Roma 10:13 |
| c) Yohanes 1:12 | g) Wahyu 19:16 |
| d) Yohanes 14:13-14; 16:24 | |

Jika saudara mempunyai konkordansi Alkitab, iman saudara akan dibangkitkan bila menemukan penunjukan ayat-ayat lain yang menyebut nama Allah dan nama Yesus.

Datanglah Kerajaan-Mu — KEMULIAAN

Tujuan 6. *Menerangkan bagaimana saudara dapat ikut serta dalam memuliakan Allah dengan mempercepat kerajaan-Nya.*

Tema pengajaran Yesus dalam Injil Matius adalah kerajaan Surga. Ia mengajarkan bahwa kerajaan itu “seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu” (Matius 13:44).

Yesus adalah orang di dalam perumpamaan itu; *ladang* adalah dunia; dan harta adalah *kerajaan-Nya*. Yesus membeli dunia dengan darah-Nya yang kudus, tetapi Ia belum memiliki harta itu. Harta yang tersembunyi dari mata dunia adalah kerajaan yang sekarang ini sedang disempurnakan Roh Kudus di hati orang-orang percaya. Ia mempersiapkan mereka untuk memerintah ketika Kristus datang kembali untuk mendirikan kerajaan-Nya.

Paulus di bawah ilham Roh, menyatakan tentang kemuliaan Kristus yang mendatang, “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia” (I Korintus 2:9). Ia menambahkan, “Karena kepada kita Allah telah menyatakannya oleh Roh” (ayat 10). Walaupun pemikiran kita kadang-kadang dapat diarahkan kepada berkat kehadiran Kristus dan kebahagiaan yang akan datang, Allah telah menyingkapkan tirai untuk memberikan kita pra-saji kemuliaan yang akan dinyatakan (Wahyu 21 dan 22). Tidaklah heran bahwa kita merindukan akhirnya rencana-pelepasan Tuhan.

10 Tahukah saudara bahwa saudara dapat berperan serta dalam mempercepat kerajaan Tuhan? Bacalah Matius 24:14, kemudian bacalah Matius 9:37-38 dan Lukas 10:2. Terangkanlah bagaimana saudara dapat ikut serta dalam kemuliaan Allah dengan mempercepat kerajaan-Nya.

.....

.....

Alangkah indahnyanya hari itu, ketika Yesus mendirikan kerajaan-Nya, dan kita dapat bernyanyi bersama-sama dengan para malaikat di sekeliling takhta-Nya:

Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan dan puji-pujian! . . . Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!

Wahyu 5:12-13

Sampai hari itu, marilah kita terus berdoa di bawah urapan Roh, “Datanglah Kerajaan-Mu!”

Jadilah Kehendak-Mu — PELAYANAN

Tujuan 7. *Mengevaluasi pengalaman ibadah saudara sendiri untuk menilai apakah saudara beribadah dalam Roh dan kebenaran.*

Hal ketiga yang diberitahukan Yesus kepada kita untuk didoakan adalah, “Jadilah kehendak-Mu.” Siapakah yang mengetahui pikiran dan kehendak Allah lebih baik daripada Roh Kudus? Dalam I Korintus 2:9-11 kita diberitahu bahwa Allah menyatakan kehendak-Nya kepada kita oleh Roh-Nya. Ia dapat menolong kita dengan sangat efektif untuk berdoa agar kehendak Allah terjadi dan kemudian, ketika Firman diberitakan, menjawab doa kita.

Kehidupan Yesus adalah contoh bagi kita bahwa jalan yang terbaik untuk melayani Tuhan adalah melakukan kehendak-Nya. Kerinduan Yesus adalah melakukan kehendak Allah Bapa (lihat Lukas 22:42) dan Roh Kudus selalu hadir untuk menolong-Nya (Lihat Lukas 4:1, 14, 18-19). Saudara dapat hidup seperti Yesus hidup. Kehidupan saudara akan menjadi berkat juga bagi Allah jika membiarkan Roh yang sama menolong saudara melakukan kehendak-Nya.

Roma 8:27 mengatakan bagaimana Roh Kudus akan menolong kita, “Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa

Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus ” Bahkan bila kita tidak tahu bagaimana berdoa, Roh Kudus mengetahuinya, dan Ia akan berdoa bagi kita supaya kehendak Allah akan dilakukan dalam hidup kita.

11 Jika kita berdoa untuk kehendak Allah terjadi dalam hidup kita, kita harus siap untuk menaati dan melayani-Nya. Yesus memberitahukan pada para murid untuk berdoa supaya Tuhan akan mengirimkan pekerja-pekerja dalam ladang tuaian (Matius 9:36-38).

a Sebagai jawaban untuk doa-doa mereka, siapakah yang dikirim-Nya?

.....

b Bagaimana saudara dapat menerapkan hal ini pada kerinduan saudara pribadi untuk melakukan kehendak Tuhan?

.....

.....

12 Dalam pasal ini kita telah membicarakan ibadah rohani atau ibadah dalam Roh. Beribadah pada Tuhan dalam Roh dan kebenaran meliputi ketaatan, penghormatan, pujian, memuliakan nama-Nya, penyerahan kepada kehendak-Nya, hidup yang suci dan benar, dan pelayanan dalam kerajaan-Nya. Sekaranglah waktunya untuk menilai ibadah saudara pribadi pada Allah. Apakah itu ibadah yang sungguh-sungguh rohani, ataukah hanya suatu bentuk ibadah tanpa arti sungguh-sungguh? Cara terbaik saudara dapat menyenangkan Allah adalah beribadah kepada-Nya dalam Roh dan kebenaran. Biarlah Roh Kudus mengajar saudara arti sesungguhnya ibadah sementara saudara menyerahkan diri sepenuhnya pada pengarahan-Nya dalam hidup saudara.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang terbaik.

1 Air hidup yang diberikan Yesus, menurut Yohanes 7:37-39, adalah

- a) berkat materi.
- b) hukum-hukum Allah.
- c) persekutuan dengan Allah.
- d) Roh Kudus.

2 Yang manakah dari kata-kata ini BUKAN termasuk dalam pengertian *takut akan Allah*?

- a) Ketakutan
- b) Penghormatan
- c) Kemuliaan
- d) Rasa hormat
- e) Ketaatan

3 Contoh dari nabi Yesaya (6:1-6) mengajarkan kita bahwa ketika kita disentuh oleh kehadiran Allah kita akan ingin

- a) lari dari penghakiman Allah
- b) menghormati Allah dan menyerahkan diri kita pada-Nya.
- c) mengikuti keinginan kita sendiri.

4 Mengapa takut akan Allah adalah suatu bagian yang diperlukan dalam ibadah yang rohani?

- a) Takut akan Allah membuat kita taat pada-Nya sebab kita takut untuk tidak berbuat demikian.
- b) Hal ini menyebabkan kita mendekati Allah dengan khidmat sebab kita mengakui kesucian-Nya dan bahwa Ia patut menerima kasih dan ketaatan kita.
- c) Inilah satu-satunya cara Allah dapat sepenuhnya mengawasi kita, sebab kita tidak memiliki kemampuan untuk menaati-Nya tanpa ketakutan.

5 Menyanyi dalam Roh adalah suatu cara untuk

- a) beribadah dengan akal kita.
- b) memberitahukan pikiran Roh.
- c) memuliakan Allah.

6 Kata lain untuk *ibadah* adalah

- a) pelayanan
- b) ketaatan
- c) pembangunan

7 Prinsip pelayanan sebagai ibadah berarti bahwa

- a) semua yang kita lakukan dapat menjadi suatu cara untuk ibadah rohani.
- b) ibadah hanya dapat terjadi dalam kebaktian di gereja.
- c) tindakan kita lebih penting daripada ibadah lisan.

BENAR — SALAH. Jika pernyataan itu Benar tulislah **B** dan **S** jika Salah.

.... **8** Roma 12 memberikan banyak petunjuk penting tentang ibadah rohani.

.... **9** Perumpamaan domba dan kambing menyatakan bahwa menolong seseorang yang membutuhkan pertolongan adalah sama dengan menolong Yesus.

.... **10** Doa dengan akal adalah penting tetapi kurang rohani daripada doa dengan Roh.

.... **11** Saudara dapat menentukan penghormatan seseorang pada Tuhan dari caranya memakai nama Allah.

.... **12** Kerajaan Allah tidak akan datang sampai setiap orang beribadah pada Allah.

.... **13** Dalam perumpamaan harta yang terpendam di ladang, harta itu adalah kerajaan Allah.

.... **14** Satu-satunya cara mengetahui kehendak Allah adalah dipimpin oleh Roh Allah.

.... **15** Adalah hal yang baik untuk takut akan Allah.

.... **16** Beribadah dalam Roh dan kebenaran tidaklah mungkin tanpa kebenaran.

.... **17** Agar diterima, ibadah kita seharusnya diungkapkan dalam bahasa kita sendiri.

.... **18** Menyanyikan mazmur dan puji-pujian tidaklah begitu penting daripada bernyanyi dalam roh.

.... **19** Doa dan puasa sering dihubungkan dengan ibadah yang rohani.

.... **20** Hidup yang kita jalani setiap hari dalam Roh adalah tindakan ibadah.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 7 a melakukannya sesuai dengan iman kita.
b melayani.
c mengajar.
d menasihati.
e melakukannya dengan hati yang ikhlas.
f melakukannya dengan rajin.
g melakukannya dengan sukacita.
h berilah ia makan.
i berilah ia minum.
- 1 a Tinggi dan menjulang.
b Takut.
c Najis.
d Dengan bara yang diambil dari mezbah Allah.
e Penyerahan.
- 8 a) tanggapan para pendengar terhadap kebutuhan-kebutuhan yang mereka lihat.
d) melayani kebutuhan manusia adalah sama sebagai melayani Dia.
f) kegagalan untuk menanggapi kebutuhan manusia di setiap tempat seperti kepada Kristus.
g) ibadah, pada hakekatnya, adalah mati kecuali itu dibarengi perbuatan yang menyatakan kasih seseorang kepada Allah.
- 2 Ketakutan yang hebat mencengkam seluruh jemaat dan semua yang mendengar tentang apa yang telah terjadi terhadap Ananias dan Safira.
- 9 a) Nama-Nya adalah Penasihat yang Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.
b) Setan-setan diusir demi nama-Nya.
c) Kita menjadi anak Allah melalui nama-Nya.
d) Doa-doa kita dijawab dan kebutuhan-kebutuhan kita dipenuhi apabila kita memohon dalam nama-Nya.
e) Ada kesembuhan dalam nama-Nya.
f) Keselamatan diberikan dalam nama-Nya.
g) Ialah Raja segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

- 3 Jawaban saudara seharusnya hampir sama.
- a agar saya tidak berbuat dosa.
 - b keadaan mereka dan anak-anak mereka akan baik untuk selamanya!
 - c hikmat.
 - d suci.
 - e melepaskan jiwa mereka daripada maut.
 - f keselamatan.
 - g kasih atau setia.
 - h sumber kehidupan.
 - i dengan kesembuhan pada sayapnya.
 - j rahmat.
 - k yang mengerjakan di dalam kamu.
 - l upah.
- 10 Jawaban saudara. Saya akan mengatakan bahwa saya dapat berdoa supaya orang-orang percaya akan pergiewartakan Injil ke seluruh dunia, supaya setiap orang boleh mendengarkan dan memiliki kesempatan untuk menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka.
- 4 Semua hal ini merupakan hal-hal yang perlu kecuali c) keberanian dan g) pelayanan umum.
- 11 a Ia mengirim para murid yang berdoa.
- b Jawaban saudara. Saya dapat mengharapkan jika saya berdoa untuk kehendak-Nya terjadi di bumi, Ia ingin memakai saya untuk melaksanakan kehendak-Nya. Saya harus bersiap-siap untuk melayani Nya.
- 5 a *Berdoa dalam Roh* — Rasul mengatakan, “Aku akan berdoa dengan rohku,” yang menunjukkan bahwa ia berdoa dalam bahasa yang tidak diketahui apabila tidak dapat menemukan kata-kata yang sesuai untuk menyatakan ibadahnya.
- b *Bernyanyi dalam Roh* — Menolong kita melalui musik untuk menyatakan perasaan kita yang terdalam tentang sukacita, pujian dan penyembahan.
- 12 Jawaban saudara.

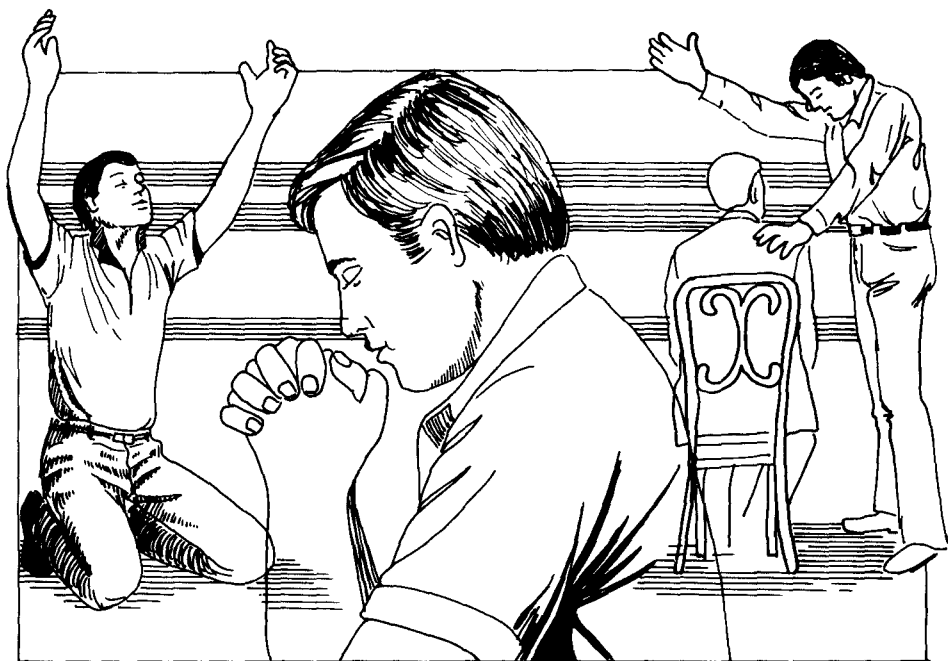
-
- 6** Jawaban saudara seharusnya demikian.
- a** . . . berubahlah oleh pembaharuan budimu.
 - b** . . . berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.
 - c** . . . biarlah roh menyala-nyala dan layanilah Tuhan.
 - d** . . . arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana.
 - e** . . . lakukanlah apa yang baik untuk semua orang.
 - f** . . . berilah tempat kepada murka Allah (pembalasan adalah hak-Nya).

Karunia-Karunia Roh

Ingatkah saudara ketika Yesus berjanji pada murid-murid-Nya bahwa Ia akan mengirimkan Roh Kudus untuk tinggal di dalam mereka, Ia menyatakan pada mereka, “Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitahukan kepadamu apa yang diterimanya daripada-Ku” (Yohanes 16:14)? Dengan kata lain, Roh Kudus akan menyatakan Kristus kepada dunia.

Satu cara yang Ia lakukan hal ini adalah menunjukkan pada dunia apa yang Allah dapat *lakukan*. Hal ini Ia lakukan dengan *karunia-karunia* Roh. Saudara masih ingat dari pasal dahulu bahwa Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus memiliki sifat mahatahu, mahakuasa dan hadir di mana-mana. Semua sifat ini dinyatakan dalam pernyataan Roh yang terdapat di I Korintus 12:8-10. Pernyataan alihkodrati Roh memberikan kesaksian bahwa Allah itu hidup dan memperhatikan kebutuhan manusia. Karunia-karunia Roh diberikan pada gereja untuk *membangun tubuh Kristus*.

Saudara memperhatikan bahwa kita menggunakan istilah *karunia* dan *penyataan* secara berganti-ganti. Istilah-istilah itu menunjuk kegiatan yang sama dari Roh Kudus. Ia memberikan karunia-karunia-Nya yang ajaib seperti yang dikehendaki-Nya dan karunia-karunia itu dinyatakan melalui orang-orang yang menerimanya. Tujuan tersebut seharusnya *selalu* membangun tubuh orang percaya dan memuliakan Kristus.



Dalam pasal ini kita akan secara singkat mempelajari karunia-karunia Roh dan cara-cara mereka menyatakan kuasa Yesus bagi gereja-Nya dan, melaluinya, kepada dunia.

ikhtisar pasal

Petunjuk-petunjuk Alkitab
Karunia-karunia Ucapan
Karunia-karunia Kuasa
Karunia-karunia Penyelesaian

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Mencatat sembilan karunia Roh yang disebutkan dalam I Korintus 12 dan menuliskan dengan singkat definisi setiap karunia itu.

- Menyatakan tujuan karunia-karunia Roh.
- Menerangkan siapa saja yang dapat menerima karunia Roh.
- Menghargai keperluan bagi pekerjaan karunia-karunia Roh dalam tubuh gereja sekarang ini dan memiliki kerinduan untuk menerima karunia-karunia.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini dengan cara yang sama seperti yang saudara telah lakukan sebelumnya pada pasal-pasal sebelumnya. Bacalah semua ayat yang diberikan, dan jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal dengan saksama.
 2. Sebagai latar belakang pelajaran ini, bacalah I Korintus 12 dan 14 dan Roma 12
 3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.
-

uraian pasal

PETUNJUK-PETUNJUK ALKITAB

Tujuan 1. Mendaftarkan dan membandingkan karunia-karunia Roh yang disebutkan dalam berbagai bagian Alkitab.

Suatu penelitian tentang kitab Kisah Para Rasul dan Surat-surat Kiriman menyatakan dengan jelas bahwa gereja mula-mula secara tetap mengalami pernyataan-pernyataan adikodrati Roh Kudus. Pernyataan-pernyataan ini adalah *karunia-karunia* bagi gereja sebagai suatu badan untuk tujuan membangun gereja dan memuliakan Yesus. Akan tetapi, karunia-karunia ini dinyatakan oleh Roh Kudus melalui pribadi-pribadi orang percaya yang menyerahkan diri mereka seluruhnya pada Roh dan mengizinkan Dia bekerja melalui mereka.

Ada beberapa petunjuk dalam Alkitab tentang karunia-karunia Roh. Uraian yang terlengkap terdapat di I Korintus 12 dan 14. Di sini rasul Paulus memberikan petunjuk kepada jemaat di Korintus mengenai penggunaan tepat karunia-karunia. Sembilan karunia disebut di I Korintus 12:4-11:

Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama. Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain, Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan. Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu. Tetapi semuanya ini dikerjakan oleh Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus, seperti yang dikehendaki-Nya.

Petunjuk kedua terdapat di ayat 28, di mana delapan karunia disebutkan. Beberapa telah disebutkan sebagai *karunia-karunia pelayanan* oleh para sarjana teologi:

Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh.

Perlu diperhatikan bahwa yang ditekankan dalam daftar pertama adalah *karunia-karunia* dan dalam daftar yang kedua adalah *orang-orang* yang telah menerima karunia-karunia itu.

1 Tiga karunia pada daftar yang kedua tidak disebutkan pada daftar yang pertama. Apakah karunia-karunia itu?

.....

.....

Paulus melanjutkan dalam ayat 29-30 dengan menerangkan ayat 28:

Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh?

Dua petunjuk lain tentang karunia-karunia roh sebaiknya disebutkan. Yang pertama di Roma 12:6-8, yang kita pelajari dengan singkat pada pasal 8, ketika kita memikirkan aspek pelayanan Kristen sebagai tindakan ibadah.

Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita. Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati. Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas; siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin; siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita.

Petunjuk keempat diberikan di Efesus 4:11-13, yang mencantumkan keterangan mengenai tujuan karunia-karunia itu dalam gereja:

Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar, untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus.

Tiga tujuan karunia diterangkan di sini:

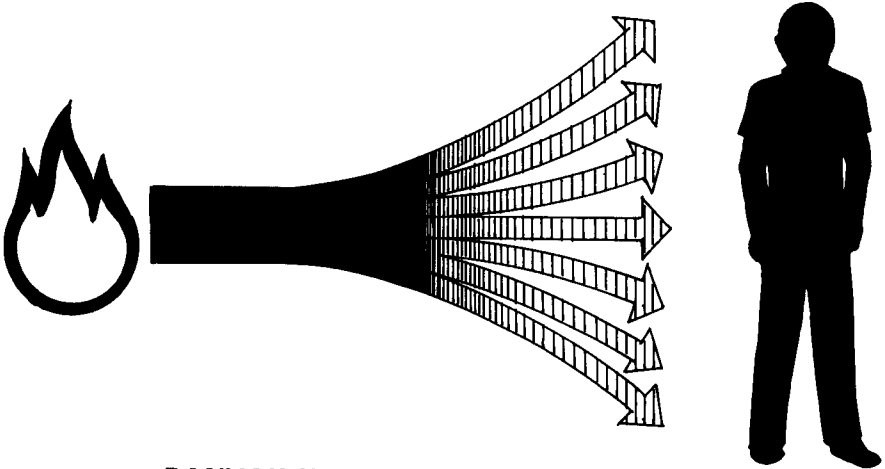
1. Membangun tubuh Kristus.
2. Kesatuan dalam iman dan pengetahuan tentang Yesus.
3. Kedewasaan Kristen — keserupaan dengan Kristus.

2 Dalam buku catatan saudara, buatlah daftar setiap karunia yang disebutkan dalam keempat bagian Alkitab ini, dengan menggunakan kolom tersendiri untuk setiap bagian. Catatlah setiap karunia dalam kolomnya, tetapi sebaris dengan karunia serupa yang disebut dalam lain bagian. Tambahkan karunia-karunia seperti yang terlihat pada bagian yang ada. Contoh:

I Korintus 12:7-11	I Korintus 12:28-30	Roma 12:6-8	Efesus 4:11
Karunia kesembuhan	Karunia kesembuhan	tidak disebut	tidak disebut

Stanley Horton mengarahkan bahwa jika daftar-daftar ini digabungkan maka mungkin kita memiliki 18 sampai 20 karunia (Horton, 1976, hal. 210). Sesudah nyata bahwa beberapa di antaranya tumpang tindih dan beberapa sarjana teologi percaya bahwa karunia-karunia ini dapat dibagi menjadi karunia-karunia pelayanan dan karunia-karunia rohani. Untuk tujuan pelajaran kita, kita akan menggunakan daftar sembilan karunia rohani dalam I Korintus 12:7-11. Kami telah membaginya menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1. Karunia-karunia ucapan: Bahasa roh, penafsiran bahasa roh dan nubuat.
2. Karunia-karunia kuasa: Iman, menyembuhkan, mujizat-mujizat.
3. Karunia-karunia Penyataan: Membedakan roh, pengetahuan, hikmat.



BANYAK KARUNIA TETAPI SATU ROH

Itulah disarankan bahwa karunia-karunia ucapan menekankan sifat Roh Kudus yang hadir di mana-mana; karunia-karunia kuasa menyatakan kemaha-kuasaan-Nya; dan karunia-karunia pernyataan menunjukkan kemahatahuan-Nya. Yang terpenting diingat adalah bahwa *semua* karunia rohani adalah pernyataan Roh sewaktu Ia bekerja melalui orang percaya yang dipenuhi Roh dalam pelayanan kepada gereja.

KARUNIA-KARUNIA UCAPAN

Tujuan 2. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang benar mengenai karunia-karunia ucapan.*

Ucapan Penerimaan

Itulah *ucapan* menunjukkan apa yang diucapkan dengan keras, ungkapan yang lisan. Dalam bagian ini ucapan menerangkan pembicaraan *dalam berbagai bahasa* yang berbeda menurut *ucapan* atau *kemampuan* yang diberikan oleh Roh. Bukti jasmani pertama bahwa seseorang telah dibaptis dalam Roh Kudus dapat disebut *ucapan penerimaan*. Hal ini dianggap menjadi tanda jasmani pertama bahwa seseorang telah menerima karunia Roh Kudus yang Yesus janjikan. Orang yang menerima sadar akan kedatangan Roh, karena ia mengalami antara lain sukacita, pujian, kuasa dan keberanian yang kudus, ketika ia beribadah dan memuliakan Allah. Sewaktu Roh datang pada kelahiran baru, Ia membuat kita sadar akan hubungan anak dengan Bapa (Roma 8:5-16). Ia juga memungkinkan kita untuk mengatur kehidupan kita yang lama (Efesus 4:17-32). Tetapi ketika Ia datang kemudian dalam kepenuhan baptisan, Ia memberi *kuasa untuk bersaksi* dengan cara baru yang dramatis. Pemberian kuasa ini pada hari Pentakosta terjadi pada para murid yang sudah milik Kristus; jadi, baptisan ini merupakan pengalaman yang berikutnya dalam Roh (bandingkanlah Kisah 8:14-17; 19:1-7).

Pada hari Pentakosta orang banyak kagum menyaksikan kejadian bahasa roh. Orang-orang Yahudi yang takut pada Allah dari setiap bangsa *mendengar bunyitu* dan berkumpul. Mereka takjub mendengar perbuatan-perbuatan ajaib Allah disebut dalam bahasa mereka sendiri oleh orang-orang Galilea. Karena kejadian ini tidak dapat dijelaskan, rasul Petrus memberikan penjelasan yang berdasarkan Alkitab. Hasilnya adalah tanggapan rohani yang luar biasa. Bahasa roh, dalam hal ini, adalah tanda ajaib yang diberikan pada orang-orang yang tidak percaya bahwa kejadian yang mereka saksikan ini telah diberikan secara ilahi (1 Korintus 14:22).

3 Berbicara dalam bahasa roh adalah suatu tanda pada *orang lain* bahwa seorang telah menerima karunia Roh Kudus. Dalam Kisah pasal 10 tercatat pelayanan pertama rasul Petrus kepada orang-orang bukan Yahudi. Bacalah ayat 44-47. Pada saat apakah Petrus dan orang-orang percaya lainnya menyadari bahwa orang-orang bukan Yahudi ini telah menerima karunia Roh Kudus? (Pilihlah satu jawaban.)

- a) Ketika mereka dibaptis dalam air.
- b) Ketika mereka menaikkan doa pertobatan.
- c) Ketika mereka mulai berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah.
- d) Ketika mereka menanggapi dengan senang pelayanan Firman.

Kebanyakan waktu, bahasa roh yang diucapkan tidak dimengerti oleh pendengarnya dan tidak pernah dimengerti oleh pembicara. Tidak diperlukan penafsiran sebab tujuan bahasa roh dalam ucapan penerimaan adalah untuk memuliakan si Pemberi karunia. Sedangkan bahasa yang tidak diketahui itu dilihat sebagai bukti pengalaman, perubahan kesaksian orang percaya itu rupanya lebih mempengaruhi orang-orang yang tidak percaya daripada hal-hal lainnya (Kisah 4:13).

Ucapan-ucapan Pribadi

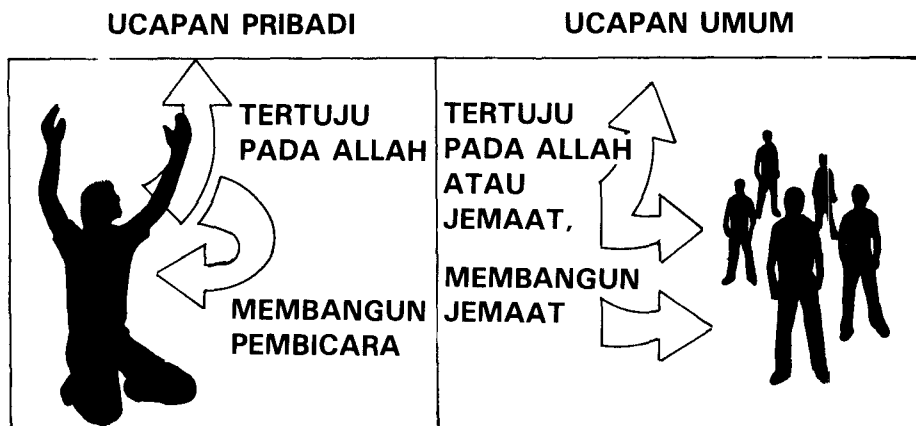
Apa yang dikatakan Alkitab tentang berkata-kata dalam bahasa roh yang berbeda mungkin membingungkan kecuali saudara mengerti perbedaan antara tujuan ucapan umum dan yang pribadi dari bahasa roh yang berlainan. Penyataan *bahasa roh* di I Korintus 12:10 adalah *ucapan umum*; hal ini untuk kebaikan bersama (lihat ayat 7). Karena karunia ini adalah untuk kebangunan gereja, itu harus selalu ditafsirkan jika pendengar hendak dibangun.

Ucapan pribadi, pada pihak lain, adalah untuk kebangunan pribadi orang percaya. Ketika saudara berdoa atau bernyanyi dalam Roh dalam ibadah pribadi, tidak diperlukan penafsiran — kegiatan berkata-kata dalam bahasa roh itu sendirilah yang membangun orang percaya (I Korintus 14:2,4). Dengan pertolongan Roh Kudus saudara dapat berdoa dalam cara yang selainnya tidak akan mungkin sebab saudara mengucapkan rahasia dalam Roh yang semata-mata ditujukan kepada Allah.

Salah satu berkat terbesar dari ucapan pribadi adalah kesadaran akan kehadiran Allah ketika saudara melayani Tuhan dalam Roh. Saudara mengalami

pemenuhan janji Yesus, “Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu” (Yohanes 14:18).

Ucapan-ucapan pribadi adalah untuk saudara sendiri, ketika saudara beribadah pada Tuhan. Ucapan ini selalu ditujukan pada Allah dan dapat dilakukan sesering saudara mengizinkan Roh Kudus menyatakan diri-Nya melalui saudara. Paulus nampaknya berbicara mengenai berkata-kata bahasa Roh dalam ibadah pribadinya ketika ia mengatakan, “Aku mengucapkan syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih daripada kamu semua” (I Korintus 14:18), karena dalam ayat 19 ia membandingkan kelakuan-nya di dalam jemaat.



4 (Pilihlah satu jawaban.) Perbedaan yang penting antara ucapan pribadi dan ucapan umum dalam bahasa roh adalah:

- Ucapan umum membangun gereja, dan ucapan pribadi tidak dimaksudkan untuk membangun seseorang.
- Ucapan umum harus ditafsirkan, sedangkan ucapan pribadi tidak memerlukan penafsiran.
- Setiap orang dapat memiliki karunia ucapan pribadi, sedangkan ucapan umum diberikan hanya pada pimpinan dalam jemaat.

Ucapan-ucapan Umum

Ada tiga pernyataan Roh yang dianggap ucapan di depan umum: bahasa roh, penafsiran bahasa roh, dan nubuat.

1. *Bahasa roh* yang diucapkan di depan umum selalu tidak diketahui pembicara, dan biasanya tidak diketahui pendengar. *Harus selalu ada penafsiran* (menerangkan apa yang diucapkan).
2. *Penafsiran* digerakkan oleh Roh Kudus dan diberikan oleh penafsir dalam bahasanya sendiri. Penafsir tidak mengetahui bahasa dari ucapan dalam bahasa roh. Penafsir mungkin seseorang yang diberi ucapan dalam bahasa roh, atau mungkin orang lain.
3. *Nubuat* adalah ucapan umum yang digerakkan Roh dalam bahasa yang diketahui pendengar.

Tujuan bahasa roh dan penafsiran adalah membangun jemaat daripada pembangunan pribadi si pembicara. Nubuat, demikian juga, mempunyai tujuan dalam membangun jemaat dan adalah pernyataan yang lebih disukai ketika orang-orang baru hadir atau ketika tidak ada penafsir.

5 Bacalah I Korintus 14:1-5. Mengapa nubuat lebih berguna daripada bahasa roh kecuali kalau bahasa roh ditafsirkan?

.....

.....

Tujuan nubuat dan bahasa lidah dengan penafsiran adalah sama. Melalui pemakaian karunia-karunia ini jemaat dapat didorong, dinasihatkan, dan dibangkitkan iman ketika Roh Kudus membicarakan kebutuhan yang tampak jelas pada-Nya (Roma 8:26-27; I Korintus 2:10-15). Dengan demikian, jemaat dibangun. Adakalanya jemaat dipimpin secara khusus untuk melaksanakan pekerjaan awal, yaitu memenangkan yang hilang (bandingkanlah Kisah 1:8 dengan 13:1-3). Pada waktu yang lain, Ia nampaknya menyampaikan tujuan-Nya dengan melarang atau menahan hamba-hamba-Nya melakukan beberapa kegiatan (Kisah 16:6-7). Maksud lain nubuat terlihat dengan jelas di Kisah 21:10-11, di mana Roh Kudus menunjukkan pada Paulus “hal-hal yang akan datang” (Yohanes 16:13). Bukti dari ayat lain menyatakan bahwa rasul Paulus menerima komunikasi langsung dari Tuhan (Kisah 23:11) dan secara tidak langsung melalui perantara malaikat (Kisah 27:23-24). Semua ini menyatakan perhatian Tuhan untuk kehidupan rohani, pertumbuhan dan perkembangan jemaat-Nya.

Tidak ada contoh yang tercatat tentang bahasa roh dan penafsiran dalam Perjanjian Baru, tetapi ada beberapa doa yang dapat disebut ucapan nubuat (lihat Lukas 1:47-55, 68-79 dan 2:29-32). Namun demikian, berdasarkan pembahasan yang luas tentang pokok ini oleh rasul Paulus dalam I Korintus 14, kita dapat menyimpulkan bahwa karunia-karunia ucapan adalah nyata berlimpah-limpah di Korintus.

Demikianlah kita dapat menyimpulkan bahwa baik nubuat atau bahasa roh dengan penafsirannya ditujukan oleh Roh kepada jemaat untuk membangunnya. Mungkin saudara telah mendengar pendeta yang penuh dengan Roh mengutarakan suatu ucapan nubuat sementara ia berkhotbah, dan saudara mengalami berkat khusus karena jemaat dibangun dengan cara ini.

Pelaksanaan karunia-karunia ini harus didorong, karena membawa kehadiran dan berkat Roh Kudus dalam perhimpunan orang percaya. Tetapi adalah penting tubuh manusia itu diserahkan pada Roh Kudus supaya tidak menarik perhatian pada dirinya pribadi tetapi kepada Allah.

Rasul Paulus menulis Korintus 14 sebab ia menyadari bahwa karunia-karunia adikodrati Roh Kudus ini dapat disalahgunakan oleh orang-orang percaya. Jika bahasa roh dan penafsirannya atau nubuat mengurangi pekerjaan Roh di antara orang-orang percaya atau jika ucapan itu tidak sesuai dengan Alkitab, saudara akan mengetahui bahwa itu adalah perbuatan daging dan bukan Roh.

Untuk pembahasan yang lebih lengkap lagi tentang penyalahgunaan karunia-karunia Roh, saya menyarankan saudara membaca buku Donald Gee, *Concerning Spiritual Gifts*.

Paulus menasihati kita untuk merindukan karunia-karunia Roh, "Berusahalah untuk memperoleh karunia-karunia yang paling utama" (I Korintus 12:31). "Kejarlah kasih itu dan usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat" (I Korintus 14:1).

6. Lingkarkanlah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang berhubungan dengan karunia-karunia ucapan.

- a. Istilah *ucapan penerimaan* menunjukkan pada bahasa roh dan penafsirannya.
- b. Bahasa roh yang diucapkan secara pribadi selalu ditujukan pada Allah.
- c. Tanda jasmani pertama bahwa seseorang telah menerima baptisan dalam Roh Kudus adalah bahwa ia mulai berkata-kata dalam bahasa yang tidak diketahui.

- d Baptisan dalam Roh Kudus membawa perasaan kehadiran Roh Kudus pada orang yang menerima dan juga sukacita yang besar serta keberanian yang kudus.
- e Ucapan umum yang paling penting adalah berkata-kata dalam bahasa roh.
- f Bahasa roh dengan penafsirannya adalah lebih penting daripada nubuat.
- g Nubuat dianggap salah satu karunia yang terbesar oleh rasul Paulus.
- h Tujuan ucapan umum adalah membangun jemaat.
- i Ketika seorang berkata-kata dalam bahasa roh, ia tidak pernah mengerti kata-kata yang ia ucapkan.
- j Maksud pelaksanaan karunia-karunia ucapan adalah memuliakan Tuhan dan menguatkan orang-orang percaya; karena itu karunia-karunia ini seharusnya selalu sesuai dengan Alkitab.
- k Ucapan nubuat dapat memberikan firman yang terbaru dari Allah yang tidak dikuatkan oleh Alkitab.

KARUNIA-KARUNIA KUASA

Alkitab adalah sebuah buku yang penuh tindakan. Buku ini mencatat perbuatan Allah di antara manusia. Dalam pelajaran sebelumnya kita telah pelajari bahwa Roh Kudus adalah pelaksana yang melaksanakan kehendak Bapa. Kita telah melihat kuasa perkasa Roh Kudus yang bergerak dalam penciptaan. Kemudian kita melihat-Nya bergerak dalam kuasa yang mengadakan mujizat dalam kehidupan orang-orang terpilih dalam Perjanjian Lama. Kemudian, kita melihat Dia mengurapi Yesus untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib sewaktu Ia melayani di antara manusia.

Ketika Yesus naik ke surga, Ia mengatakan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar akan dilakukan oleh para murid ketika Roh Kudus datang menggantikan tempat-Nya sebagai penolong manusia (Yohanes 14:12). Kitab Kisah Para Rasul adalah catatan tentang pekerjaan Roh Kudus dalam kuasa yang mengerjakan mujizat, seperti yang dijanjikan Yesus.

Roh Kudus tetap bekerja di bumi sekarang ini dengan kuasa yang mengerjakan mujizat. Ia bekerja dalam kehidupan orang-orang percaya yang dengan sungguh-sungguh merindukan karunia kuasa-Nya. Maksud karunia-karunia ini adalah untuk membangun jemaat dan memuliakan Allah. Karunia-karunia itu adalah karunia *iman*, *penyembuhan*, dan *mujizat*.

Iman

Tujuan 3. *Membedakan antara macam-macam iman yang dapat seseorang memilikinya.*

Karunia iman yang diberikan Roh Kudus adalah iman yang *krusus* dan tidak boleh dikacaukan dengan iman manusia yang biasa, yang saudara nyatakan ketika saudara duduk di kursi dan berharap kursi itu menahan saudara. Karunia itu juga bukan iman keselamatan yang Allah berikan pada saudara bila saudara menerima Yesus sebagai Juruselamat. Juga bukan *buah* iman yang tumbuh dari hubungan yang hidup dengan Roh Kudus. Iman sen acam ini adalah kepercayaan abadi bahwa Allah akan membimbing saudara dalam perjalanan Kristiani sehari-hari. (Kita akan mempelajari *buah-buah* Roh pada pasal selanjutnya.)

Lebih dari itu, karunia iman adalah pemberian istimewa dari Roh Kudus yang dapat memindahkan gunung — kepercayaan yang tak tergoyahkan bahwa Allah akan menyediakan apa pun yang dibutuhkan pada saat diperlukan!

Ini adalah iman tiga pemuda Ibrani yang dilemparkan ke dalam lapur api (Daniel 3:16-18); iman Daniel ketika ia dibuang ke dalam gua singa (Daniel 6:21-22); iman Petrus yang tertidur dengan nyenyaknya pada malam sebelum akan dipenggal kepalanya (Kisah 12:6).

Iman ini memungkinkan Petrus mengatakan pada orang lumpuh, “Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai kuberikan kepadamu:

“BANGUNLAH DAN SEMBUHLAH!”



Demi nama Yesus Kristus . . . , berjalanlah!” (Kisah 3:6). Dan ia berjalan! Dalam peristiwa yang serupa, kita mendapat pengertian tambahan dari sifat penyembuhan ini. Paulus, di Listra, *melihat* (karena kepekaannya pada Roh Kudus) bahwa orang lumpuh itu mempunyai iman untuk disembuhkan. Dengan melaksanakan karunia iman, ia berseru, “Berdirilah tegak di atas kakimu!” (Kisah 14:8-10). Inilah kepekaan yang sama pada Roh Kudus dan iman yang memberi penginjil Pentakosta, Smith Wigglesworth, keberanian untuk memasuki ruang rumah sakit di awal abad ini, mengangkat seorang wanita yang sekarat dari tempat tidurnya, menyandarkan dia di dinding dan berdoa dalam nama Yesus supaya ia disembuhkan! Dan wanita itu sembuh!

Meskipun karunia iman adalah karunia kuasa yang kurang mengagumkan, itu adalah penting untuk karunia penyembuhan dan mujizat. Iman yang istimewa ini diberikan kepada orang-orang tertentu yang dipilih oleh Roh Kudus menurut kehendak-Nya, seperti semua karunia Roh. Mungkin saudara telah mengalami karunia iman, atau telah menyaksikannya pada orang percaya lainnya.

7 Berilah beberapa contoh dari pengalaman saudara sendiri tentang karunia iman yang sedang bekerja.

.....

.....

8 Cocokkanlah jenis iman (di sebelah kanan) dengan uraiannya (di sebelah kiri). Tulislah nomor yang saudara pilih di tempat yang kosong.

- | | | |
|--------|---|---------------------|
| a | Kepercayaan bahwa Allah akan membimbing saudara dalam perjalanan Kristiani sehari-hari. | 1) Iman keselamatan |
| b | Kepercayaan bahwa jika saudara naik sepeda dan mulai mengayuh, sepeda anda akan berjalan dan membawa saudara ke tempat tujuan anda. | 2) Karunia iman |
| c | Kepercayaan bahwa ketika saudara mengakui dosa-dosa saudara dan menerima Kristus, Ia akan menyelamatkan saudara dari hukuman kekal. | 3) Buah Roh |
| d | Kepercayaan khusus dari Roh Kudus bahwa apa pun yang saudara minta dalam nama Yesus, akan dilakukan oleh-Nya. | 4) Iman biasa |

Karunia Penyembuhan

Tujuan 4. *Mengenal contoh-contoh yang memberikan tujuan penyembuhan di dalam kitab Kisah Para Rasul, berdasarkan ayat yang diberikan.*

Di I Korintus 12 ayat 9 dan 30 dalam bahasa asli perkataan *karunia* ditulis dalam bentuk jamak. Saya kira Roh Kudus menginginkan setiap orang mengetahui bahwa ada cukup banyak karunia untuk memberikan penyembuhan bagi setiap jenis penyakit.

Dalam gereja mula-mula, karunia ini nampak lebih banyak dipakai untuk tujuan penginjilan daripada untuk tubuh Kristus. Penyembuhan terjadi supaya nama Kristus dipermuliakan (lihat Kisah 3:1-13). Persediaan untuk penyakit orang-orang dalam jemaat adalah seperti yang diberikan di Yakobus 5:14-15 bahwa orang yang sakit “memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia.”

Yakobus menasihati orang Kristen untuk saling mengaku dosa-dosa mereka dan saling mendoakan supaya mereka dapat disembuhkan. Rupanya penyembuhan untuk orang Kristen melibatkan lebih daripada hanya penumpangan tangan seorang penginjil yang mempunyai karunia ke atas mereka. Ada kebutuhan rohani yang seharusnya dipenuhi dengan interaksi dalam tubuh orang-orang percaya.

9 Bacalah Kisah 3:1-13. Bagaimana nampaknya orang-orang menanggapi penyembuhan ini?

.....

10 Apakah tujuan penyembuhan yang diberikan oleh Petrus?

.....

11 Bacalah Kisah 14:8-18, kemudian lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang berhubungan dengan penyembuhan orang yang lumpuh.

- a** Ayat-ayat ini mengandung arti bahwa baik orang lumpuh maupun rasul Paulus mempunyai iman untuk kesembuhan itu.
- b** Orang banyak segera menyadari bahwa penyembuhan itu telah datang dari Allah.
- c** Paulus dan Barnabas menolak menerima pujian pribadi karena penyembuhan ini

- d Tujuan penyembuhan itu adalah jelas untuk memberi para rasul suatu kesempatan untuk memuliakan Kristus dan mengabarkan kabar baik Injil.
- e Setelah mereka menerangkan hal ini, orang-orang berhenti berbakti pada mereka.

Jemaat yang dipenuhi Roh dapat mengharapkan melihat karunia-karunia penyembuhan dari Roh Kudus, tetapi ini tidak berarti bahwa tiap orang diberi kuasa penuh untuk menyembuhkan semua penyakit. Roh Kudus memberi karunia menurut kehendak-Nya dan kita dinasihati untuk merindukan karunia-karunia-Nya. Tetapi tujuan-Nya selalu untuk memuliakan Kristus, bukan manusia. Hal yang penting adalah peka terhadap dorongan Roh Kudus. Jika Ia menggerakkan saudara untuk melaksanakan suatu karunia Roh, saudara harus benar-benar menaati-Nya.

Mengadakan Mujizat

Tujuan 5. *Mengenali perbuatan-perbuatan yang ajaib dan menentukan mana-kah yang paling bermanfaat.*

Suatu mujizat telah didefinisikan sebagai *Allah menghentikan jalannya alam yang biasa*. Definisi ini mengakui bahwa alam bekerja dengan peraturan-peraturan yang tetap, tetapi bahwa Allah menguasai alam dan kadang-kadang mengubah aturan-aturan itu untuk sementara untuk mengerjakan maksud-maksud-Nya sendiri.

Mengadakan mujizat mungkin merupakan karunia yang paling menakutkan dari semua karunia Roh. Hal ini khususnya dinyatakan dalam Perjanjian Lama ketika Roh Kudus datang atas orang yang dipilih Allah dan mereka melakukan hal yang tidak mungkin dilakukan manusia.

12 Carilah ayat-ayat di bawah ini, sebutkanlah mujizat apa yang terjadi di setiap ayat, dan orang yang dipakai Allah. Tulislah jawaban tersebut di buku catatan saudara.

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a) Keluaran 14:21 | d) Hakim-Hakim 15:14 |
| b) Keluaran 17:6-7 | e) I Raja-Raja 18:38 |
| c) Yosua 10:12 | f) II Raja-Raja 4:35 |

Pelayanan Yesus di bumi juga penuh dengan mujizat-mujizat. Semua ini mulai ketika Ia mengubah air menjadi anggur pada suatu pesta pernikahan (Yohanes 2:9) dan berakhir dengan terangkatnya tubuh-Nya ke surga (Kisah 1:9). Selama masa pelayanan-Nya Yesus berjalan di atas air, memberi makan

lima ribu orang dengan lima ketul roti dan dua ekor ikan, membangkitkan orang mati, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan dan melakukan banyak mujizat yang lain. Kitab-kitab Injil penuh dengan mujizat-mujizat-Nya.

Yesus berjanji bahwa bila Ia kembali kepada Bapa dan mengutus Roh Kudus, murid-murid-Nya dapat mengharapkan mujizat-mujizat yang sama bahkan yang lebih hebat lagi untuk menyertai penyampaian Firman. Mujizat itu sendiri tidak dianggap sebagai tujuan akhir; sebaliknya, mujizat membuktikan kebenaran pernyataan Injil dan menunjukkan kedaulatan dan kuasa Allah.

Kitab Kisah Para Rasul mencatat banyak mujizat yang dilakukan oleh para murid. Sebenarnya, laporan Perjanjian Baru membuktikan kebenaran perkataan Yesus, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya” (Markus 16:17). Walaupun banyak tanda ajaib dan mujizat dikumpulkan bersama-sama di Kitab Kisah Para Rasul (misalnya lihat 5:12-16), penelitian menunjukkan peningkatan kegiatan mujizat. Penulis kitab Ibrani menyatakan bahwa Injil, dalam tahun-tahun pertama penyampiannya, diikuti dengan tanda-tanda, mujizat-mujizat dan karunia-karunia Roh Kudus (Ibrani 2:4). Mujizat-mujizat ini mencakup membangkitkan orang mati (Kisah 9:40; 20:10), mujizat pelepasan dari penjara (5:19; 12:6-10), mujizat pengangkutan (8:30), nubuat tentang kelaparan (11:28-29), menghilangkan perlawanan (12:23), hukuman kebutaan bagi lawan (13:9-12), penyembuhan orang lumpuh (3:6-10; 14:8-10), pengusiran setan (16:16-18), dan belenggu penjara dipatahkan (16:25-28). Sungguh menggirangkan hati untuk mengetahui bahwa banyak mujizat masih menyertai penyampaian Injil hari ini, karena kuasa Allah yang mengerjakan mujizat masih tersedia bagi kita sekarang ini.

13 Mujizat, yang banyak terjadi di kitab Perjanjian Baru, diperuntukkan terutama untuk (menurut pembicaraan kita)

- a) memenuhi kebutuhan orang yang layak.
- b) menunjukkan kuasa penginjil, pendeta, dan pengajar untuk mengawasi kehidupan umatnya ini.
- c) membuktikan pernyataan Injil menurut ketetapan kedaulatan Allah.
- d) memuaskan keingintahuan mereka yang *mencari* tanda ajaib di dalam jemaat atau persekutuan.

KARUNIA-KARUNIA PENYATAAN

Tujuan 6. *Mencocokkan setiap karunia pernyataan dengan definisinya dan suatu contoh.*

Karunia-karunia Roh dalam kelompok ini memberikan pengertian ilahi yang khusus apabila diperlukan oleh orang percaya yang dipenuhi dengan Roh. Pengetahuan Allah tidak terbatas, dan pengertian-Nya tentang setiap situasi yang saudara hadapi sangat sempurna. Dengan karunia pernyataan Ia memberikan pertolongan adikodrati bila pengertian manusia tidak mencukupi.

Kita seharusnya menekankan bahwa karunia-karunia ini tidak mengganti baik pendidikan rohani maupun jasmani. Orang-orang percaya yang dipenuhi Roh membutuhkan pendidikan, dan mereka harus dengan setia mempelajari Firman Allah. Tetapi ada waktunya ketika suatu ungkapan khusus pikiran Allah dibutuhkan. Pengertian ilahi ini disediakan oleh karunia-karunia Roh yang disebut, *membedakan bermacam-macam roh, perkataan pengetahuan dan perkataan hikmat.*

Membedakan Bermacam-macam Roh

Tujuan 7. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang benar yang berhubungan dengan kegiatan roh dan membedakan bermacam-macam roh.*

Kata *membedakan* berasal dari kata Yunani yang berarti “menilai benar-benar.” Terjemahan Alkitab yang digunakan untuk pelajaran ini menyebutkan “kemampuan untuk membedakan antara roh-roh” (I Korintus 12:10).

Kebanyakan kita tidak menyadari kegiatan roh yang terjadi di sekitar kita setiap waktu. Karunia membedakan bermacam-macam roh atau membedakan antara roh-roh memberikan pandangan sekilas di kawasan yang tidak kelihatan ini, dan memberikan pada orang percaya yang dipenuhi Roh itu kuasa untuk menilai roh manakah yang digunakan. Ada tiga kawasan kegiatan roh yang perlu kita kenali:

1. *Roh Allah.* Allah adalah Roh, dan kita perlu mengenali ketika Ia bekerja supaya kita dapat bekerja sama dengan Dia. Ia bekerja melalui orang-orang percaya yang dipenuhi Roh yang menyerah kepada-Nya, dan kadang-kadang Ia menggunakan malaikat-Nya, yang adalah roh yang baik, untuk melaksanakan perintah-Nya.

2. *Roh setan*. Kitab Wahyu membicarakan roh-roh setan yang mengadakan mujizat-mujizat pada akhir zaman (Wahyu 16:14). Dewasa ini ada banyak kegiatan setan di dalam penyembahan setan dan ilmu gaib. Orang Kristen yang dipenuhi Roh harus dapat mengenali kegiatan roh-roh setan, atau ia mungkin tertipu.
3. *Roh manusia*. Ada kemungkinan juga bahwa adakalanya orang percaya dipimpin oleh rohnya sendiri dan bukan oleh Roh Allah. Roh Kudus memberikan kemampuan untuk membedakan antara roh-roh supaya kita dapat mengenali apakah suatu pernyataan datang dari-Nya, atau dari roh setan, atau dari kemauan daging.

Ada beberapa contoh pembedaan antara roh-roh di dalam Perjanjian Baru. Tuhan Yesus telah mengetahui sebelumnya bahwa Yudas akan mengkhianati-Nya (Yohanes 13:21,26). Ia mengenali muslihat Iblis sementara Ia dicobai (Lukas 4:1-12), dan Ia mengetahui ketika Iblis menyebabkan penyakit (Lukas 4:33-35; Yohanes 5:14). Petrus mengenali bahwa Simon diperintah oleh roh jahat (Kisah 8:18-21).

Karunia membedakan bermacam-macam roh akan mencegah kita menjadi korban tak berdaya dari muslihat rohani. Karunia ini dapat bekerja hanya di dalam dan melalui orang percaya yang penuh dengan Roh (I Korintus 12:12-15). Karunia ini tidak boleh dikacaukan dengan roh kritis yang alamiah, yang berasal dari daging dan bukan Roh Kudus.

Kita dapat memperoleh pengertian yang sangat menolong tentang masuknya kesalahan dalam gereja yang mula-mula dari surat kiriman Yohanes yang pertama. Yohanes berkata, banyak antikristus, keluar dari antara kita (2:18-19). Mereka menyangkal Allah dan Anak-Nya (ayat 22). Bila mendatangi kalangan orang percaya, pengacau-pengacau ini mencoba menyesatkan orang-orang percaya, kemungkinan besar dengan berpura-pura memberikan pesan-pesan nubuat dari Allah kepada orang-orang percaya (ayat 26, bandingkan Wahyu 2:14-16, 20-23; 3:9). Yohanes mendesak orang percaya untuk menguji roh-roh itu (4:1), untuk membedakan antara Roh kebenaran dan roh kesesatan (4:6). Ia memberikan beberapa patokan untuk menilai: 1) Apakah orang ini hidup dengan benar, menaati hukum, dan secara sadar mencoba menghindari dosa? (3:4-10); 2) Apakah mereka mengasihi saudaranya? (3:10); 3) Apakah mereka menyangkal penjelmaan Kristus? (2:22 dan 4:2); 4) Apakah mereka memelihara doktrin yang disampaikan oleh para rasul? (2:18-19); 5) Apakah mereka saling membagi kebutuhan mereka dengan saudara-saudaranya? (3:16-20); 6) Apakah mereka mendengarkan pesan-pesan para rasul? (4:6); 7)

Apakah mereka dengan setia mengikuti perintah-perintah Tuhan? (5:1-3). Tuhan gereja telah memberikan kita patokan dengan mana kita dapat menilai ucapan dan pengajaran roh. Tergantung pada kita untuk menjadi peka pada Roh di dalam diri kita, sementara kita berusaha untuk membedakan yang baik dan bermanfaat dan mana yang salah.

14 Yang manakah dari pernyataan ini adalah BENAR berhubungan dengan keinginan roh dan hal membedakan antara roh-roh. Lingkari huruf depannya.

- a Kegiatan rohani hanya dapat datang dari Roh Kudus.
- b Roh jahat kadang-kadang dapat menipu orang dan memimpin mereka menjauhi kebenaran.
- c Karunia untuk membedakan bermacam-macam roh memungkinkan orang percaya yang dipenuhi Roh untuk membedakan antara Roh kebenaran dan roh kesesatan.
- d Kadang-kadang roh kedagingan manusia dapat meniru pernyataan Roh.
- e Orang-orang percaya yang dipenuhi Roh harus menjadi peka pada Roh Kudus dan kenal dengan patokan untuk membedakan antara roh-roh agar mencegah dirinya tersesat.
- f Setiap orang dapat membedakan roh apa yang sedang dinyatakan.

Perkataan Pengetahuan

Tujuan 8. *Mengenali contoh-contoh dalam Alkitab mengenai perkataan pengetahuan dan perkataan hikmat.*

Kita sudah mempelajari bahwa Roh Kudus mengetahui pemikiran Allah. Ia dapat menyatakan pengetahuan Allah kepada kita setiap waktu itu dibutuhkan. Mungkin yang diperlukan ialah suatu ramalan tentang masa depan, atau mungkin sesuatu yang sedang terjadi sekarang ini di tempat lain yang saudara perlu ketahui, atau sesuatu yang terjadi di masa lalu yang saudara perlu mengingat kembali. Saudara tidak akan diberi karunia perkataan pengetahuan — sehingga saudara akan mengetahui semua hal, tetapi hanya sepatah kata pengetahuan pada saat diperlukan.

Pernahkah saudara merasakan keperluan untuk menghentikan sesuatu yang sedang saudara lakukan dan berdoa untuk orang lain yang jauh dari saudara? Lalu kemudian saudara mendengar bahwa pada saat saudara berdoa, orang itu sedang mengalami suatu krisis dan membutuhkan doa saudara? Itulah con-

toh dari perkataan pengetahuan yang Roh Kudus berikan kepada orang percaya yang dipenuhi Roh dan yang terbuka bagi pimpinan-Nya.

Sebuah contoh dari karunia perkataan pengetahuan di Perjanjian Lama terdapat di II Raja-Raja 6:9-10. Nabi Elisa yang sering disebut “abd Allah”, mengingatkan seorang raja Israel untuk tidak melalui suatu tempat tertentu sebab ia tahu musuh akan di tempat itu. Ayat 10 mengatakan, “Dennikianlah Elisa memperingatkan kepadanya, supaya berawas-awas di sana bukan sekali dua kali saja.”

Perkataan Hikmat

Roh Kudus memberikan perkataan hikmat untuk memberitahukan pada saudara apa yang harus dilakukan pada waktu-waktu krisis. Hal ini bukan hikmat manusia yang berdasarkan pengalaman masa lalu, tetapi suatu hikmat khusus yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan khusus dan dapat atau tidak dapat melibatkan perkataan pengetahuan.

Sekali lagi, karunia ini hanyalah sepatah *kata* hikmat. Ini berarti bahwa saudara menerima hikmat dari Roh Kudus untuk suatu situasi tertentu. Perkataan hikmat sering dibutuhkan oleh mereka dalam kedudukan kepemimpinan gereja. Sepatah kata dari Roh Kudus dapat membawa kesatuan di dalam pertemuan-pertemuan dan rapat kerja gereja. Dan jika saudara dipanggil menghadap penguasa dunia untuk dihakimi sebab saudara beriman pada Kristus, maka akan membesarkan hati untuk mengetahui bahwa Roh Kudus akan bersama-sama dengan saudara dan memberikan saudara hikmat yang dibutuhkan.

Kisah Para Rasul pasal 15 menceritakan kisah persidangan di Yerusalem di mana para rasul dan pemimpin bertemu untuk membicarakan soal apakah orang-orang bukan Yahudi yang percaya harus disunat menurut hukum Taurat. Karunia perkataan hikmat dinyatakan di dalam surat yang dikirim oleh pemimpin-pemimpin gereja pada orang-orang bukan Yahudi yang percaya, di mana mereka mengatakan, “Sebab adalah keputusan Roh Kudus dan keputusan kami, supaya kepada kamu jangan ditanggungkan lebih banyak beban daripada yang perlu ini . . . ” (Kisah 15:28).

15 Tulislah 1) di depan kalimat yang menyatakan *perkataan pengetahuan* dan 2) di depan kalimat yang menyatakan *perkataan hikmat*.

.... **a** Yohanes 4:7-17 — Yesus menceritakan pada seorang wanita tentang masa lalunya.

.... **b** Kisah 5:27-29 — Petrus memberikan pemecahan suatu masalah.

- **c** Kisah 5:3 — Petrus mengetahui bahwa Ananias dan Safira telah berdusta tentang persembahan mereka.
- **d** Kisah 10:19 — Roh Kudus memberikan Petrus berapa keterangan yang tidak mungkin diketahuinya dengan jalan lain.
- **e** Kisah 28:26 — Roh Kudus memberikan suatu pesan kepada Yesaya mengenai bagaimana orang Yahudi akan menanggapi Injil.

16 Sebutkanlah karunia pernyataan yang mana diterangkan dalam setiap kalimat di bawah ini.

- a** Sepatah kata khusus yang memberitahukan saudara apa yang harus dilakukan pada waktu krisis.

.....

- b** Karunia untuk dapat mengetahui apakah suatu pernyataan roh berasal dari Allah, roh jahat, atau roh manusia.

.....

- c** Ungkapan Roh Kudus mengenai sesuatu yang saudara perlu mengetahui pada suatu saat tertentu.

.....

- d** Karunia yang menyebabkan Paulus mengenali adanya roh jahat di dalam seorang hamba perempuan (Kisah 16:16-18).

Untuk pembahasan yang lebih lengkap tentang karunia-karunia Roh dan kegunaannya di gereja, saya mendorong saudara untuk mempelajari pelajaran LKTI tentang *Karunia-karunia Rohani*, Roberts L. Brandt. Ingatlah bahwa maksud semua karunia adalah untuk menguatkan, atau membangun gereja — tubuh Kristus. Roh Kudus memberikan karunia seperti yang dikehendaki-Nya, supaya gereja akan mengalami kedewasaan rohani dan menjadi kuat.

soal-soal untuk menguji diri

1 Ml NCOCOKKAN. Cocokkanlah sembilan karunia dari I Korintus 12:7-11 (kanan) dengan definisinya di sebelah kiri. Tulislah nomor yang saudara pilih di tempat yang tersedia.

- | | | |
|--------|--|--------------------------|
| a | Karunia yang menyatakan apakah suatu pernyataan berasal dari Roh Kudus atau roh yang lain. | 1) Bahasa Roh |
| b | Karunia keyakinan khusus bahwa Allah akan melakukan apa pun yang saudara minta | 2) Penafsiran bahasa roh |
| c | Karunia yang memberikan pengertian khusus tentang keperluan waktu itu dan kemampuan untuk mengingat sesuatu dari masa lalu ketika saudara perlu mengetahuinya. | 3) Nubuat |
| d | Karunia bahasa yang tidak diketahui | 4) Iman |
| e | Karunia yang menghentikan jalannya alam | 5) Penyembuhan |
| f | Karunia yang memberikan dalam bahasa si pendengar, keterangan mengenai berita bahasa roh. | 6) Mujizat |
| g | Karunia yang membawa pemulihan dari penyakit. | 7) Membebankan roh |
| h | Karunia suatu pesan dari Allah di dalam bahasa para pendengar. | 8) Perkataan pengetahuan |
| i | Karunia yang menyatakan apa yang harus dilakukan di waktu krisis. | 9) Perkataan hikmat |

JAWABLAH DENGAN SINGKAT. Jawablah dengan sesingkat mungkin.

2 Sebutkanlah tiga golongan karunia-karunia yang diterangkan di pasal ini.

.....

3 Sebutkanlah dua tujuan penting karunia-karunia Roh.

.....

4 Siapakah yang boleh menerima karunia-karunia Roh?

.....

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

9 Nampaknya mereka menyangka Petrus dan Yohanes dapat menyembuhkan sebab kuasa mereka sendiri atau kesalahan mereka.

1 Rasul, pengajar, pemimpin. (Kemungkinan juga *mereka yang mendapat karunia untuk melayani.*)

10 Memuliakan Yesus.

2

I Korintus 12:7-11	I Korintus 12:28-30	Roma 12:6-8	Efesus 4:11
hikmat			
pengetahuan			
iman			
karunia penyembuhan	karunia penyembuhan		
mujizat	mengadakan mujizat		
membuat	nabi	berbuat	nabi
membedakan roh			
berbahasa roh	berbahasa roh		
menafsirkan bahasa roh	menafsirkan bahasa roh		
	rasul		rasul
	pengajar	mengajar	pengajar
	melayani	melayani	
	memimpin	memimpin	gembala
		membagi-bagikan	
		menunjukkan kemurahan	
			pemberita Injil

- 11 a Benar d Benar
b Salah e Salah
c Benar
- 3 c) Ketika mereka mulai berkata-kata dengan bahasa roh dan memuliakan Allah.
- 12 a) Laut yang terbelah — Musa.
b) Air keluar dari batu — Musa.
c) Matahari dan bulan tetap berada di tempatnya — Yosua.
d) Seribu orang Filistin terbunuh — Simson.
e) Korban bakaran dihabiskan oleh api — Elia.
f) Anak yang dihidupkan kembali — Elisa.
- 4 b) Ucapan umum harus ditafsirkan sedangkan ucapan pribadi tidak memerlukan penafsiran.
- 13 c) membuktikan pernyataan Injil menurut ketetapan kedaulatan Allah.
- 5 Sebab bahasa roh sendiri tidak membangun seseorang kecuali pembicara. Nubuat, dan bahasa roh dengan penafsiran membangun seluruh jemaat. (Bacalah seluruh pasal 14 untuk pengertian yang lebih dalam tentang kebenaran ini.)
- 14 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
e Benar.
f Salah.
- 6 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Benar.
e Salah.
f Salah.
g Benar.
h Benar.
i Benar.
j Benar.
k Salah.

- 15** a 1) Perkataan Pengetahuan.
b 1) Perkataan hikmat.
c 1) Perkataan pengetahuan.
d 1) Perkataan pengetahuan.
e 2) Perkataan hikmat.
- 7** Jawaban saudara.
- 16** a Perkataan hikmat.
b Membedakan antara roh.
c Perkataan pengetahuan.
d Membedakan antara roh.
- 8** a 3) Buah Roh.
b 4) Iman biasa.
c 1) Iman keselamatan.
d 2) Karunia iman.

Pasal 10

Buah Roh

Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Galatia 5:22-23

Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.

I Korintus 13:4-8

Tuhan Yesus naik ke surga sekitar 2000 tahun yang lalu. Para pengikut-Nya telah mengangkat Dia sebagai contoh untuk setiap orang Kristen sejati. Beberapa orang dengan kuasa Roh Kudus telah mengembangkan kepribadian-Nya sehingga menyerupai Dia dengan sedemikian sampai mengingatkan orang akan Dia. Ketika pemenang jiwa telah bersaksi tentang Dia, pendengarnya mengatakan, “O ya, aku kenal dia, ia tetanggaku.” Atau, “Ya, aku kenal dia, ia bekerja di sampingku di kantor.” Bahkan dari rimba yang lebat pun telah datang jawaban, “Ya, ya, kita mengenalnya, ia sering mengunjungi kita dan menceritakan tentang Tuhan pada kita.” Mereka sedang membicarakan orang-orang yang telah mengizinkan Roh Kudus menghasilkan sifat-sifat Kristus di dalam mereka.

Sudah selayaknya bahwa dalam pasal terakhir ini kita pertimbangkan *ciri pembawaan* pengikut Yesus yang sejati, dan bagaimana ciri-ciri ini diperkembangkan



di dalam diri orang percaya oleh Roh Kudus yang mendiaminya. Rasul Paulus menyebutnya *buah Roh*. Semuanya dapat diringkas di dalam satu kata: *kasih*. Ini semua adalah sifat-sifat Allah yang dihasilkan di dalam kehidupan orang percaya oleh Roh Kudus. Saya suka menyebut buah Roh ini pernyataan-pernyataan sifat Kristiani. Selidikilah diri saudara sendiri ketika mempelajari pelajaran ini. Dapatkah orang lain melihat Yesus dalam diri saudara?

ikhtisar pasal

Buah Diperlukan
Buah Dipelajari
Buah Diganjari

tujuan pasal

Setelah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan arti istilah *buah Roh* berdasarkan I Korintus 13 dan Galatia 5:22-23.
- Menyebutkan mengapa buah Roh diperlukan untuk perkataan, pelayanan, dan pengorbanan yang efektif.

- Mengevaluasi watak Kristen saudara dan menentukan apakah yang diperlukan untuk kedewasaan Kristen.
- Menanti-nantikan dengan keinginan pahala kekal karena mengizinkan Roh Kudus memperkembangkan sifat Kristus dalam diri saudara.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini seperti yang saudara lakukan dengan pasal-pasal sebelumnya. Carilah dan bacalah semua ayat yang diberikan, dan jawablah semua pertanyaan dalam uraian pasal. Berilah perhatian khusus pada pertanyaan nomor 10 di bagian soal-soal untuk menguji diri.
2. Sebagai latar belakang pasal ini bacalah Yohanes 15, I Korintus 13; Galatia 5 dan II Petrus 1:5-11.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan cocokkanlah jawaban saudara.

uraian pasal

BUAH DIPERLUKAN

Tujuan: 1. *Memilih pernyataan yang benar yang menerangkan mengapa buah Roh diperlukan di dalam kehidupan orang Kristen.*

Ketika saudara mempelajari pasal 9, apakah saudara berpikir mengapa rasul Paulus menulis tentang karunia-karunia Roh di pasal 12 dan 14 di kitab I Korintus, dan menyela pembicaraannya dengan pasal 13? Saudara akan meremukkan jawabannya dengan kembali ke pasal 13. Bacalah tiga ayat pertama. Sekarang hitunglah kata ganti orang yang saudara temui di tiga ayat itu. Dalam terjemahan yang saya gunakan, kata ganti “aku” muncul delapan kali!

Apakah yang Paulus coba beritahukan kepada kita? Pasti di sini ia sedang menyoroti dirinya sebagai manusia. Ia mengatakan, “Ambillah segala sesuatu yang telah aku katakan dan perbuat, lalu yang tinggal hanyalah *aku*, berdiri

sendirian. Pada saat itu, apa yang aku jadi adalah jauh lebih penting daripada apa yang telah aku katakan atau perbuat.”

Seperti yang kita lihat di pasal 9, Roh Kudus datang untuk menolong kita *berbuat* bagi Tuhan. Tetapi lebih penting bagi saya sebagai manusia, Ia menolong saya *menjadi* apa yang Tuhan inginkan. Bekerja *untuk* Allah sangat menguntungkan orang lain. Menjadi *serupa* dengan Tuhan sangat menguntungkan saya. Kedua-duanya menyenangkan Allah, tetapi *berbuat* tanpa *menjadi* adalah sia-sia dan tidak berarti.

Marilah kita meneliti dengan lebih cermat apa yang dikatakan rasul Paulus tentang pentingnya buah Roh, atau watak orang Kristen. Di dalam melakukan hal ini, kita akan mengganti kata kasih, yang digunakannya, dengan istilah watak *Kristen*.

Dalam Perkataan

Tujuan 2. *Mengenali apa artinya memiliki watak Kristen yang benar untuk menyokong kesaksian saudara.*

Jika saya berbicara dengan bahasa manusia dan malaikat tetapi tidak memiliki watak Kristen yang benar untuk menyokong kesaksian saya, maka pembicaraan saya itu sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing dikuil orang kafir. Kesaksian saya menyebabkan orang-orang datang ke rumah Allah untuk mencari Tuhan. Tetapi jika sifat-Nya tidak nampak di dalam saya, mereka akan pergi dengan kecewa. Kesaksian saya tidak lebih baik dari gong dan canang yang memanggil orang-orang ke kuil berhala yang kosong. Watak saya tidak sesuai dengan kesaksian saya.

Roh Kudus telah datang ke dalam bait tubuh saudara dan ingin menghasilkan buah Roh di sana. Kemudian ketika saudara bersaksi tentang apa yang dapat dilakukan Allah di dalam kehidupan orang-orang yang telah menerima Dia, saudara akan menjadi contoh yang hidup dari kesaksianmu. Orang akan mengatakan, “Ya, saya mengetahui seperti apakah Allah itu. Ia seperti kamu.”

1 Apakah artinya memiliki watak Kristen yang benar untuk menyokong kesaksian saudara? (Pilihlah satu jawaban.)

- a) Ini berarti saudara mempunyai pesan yang kuat yang akan menarik orang kepada Kristus tanpa mempedulikan bagaimana kehidupan saudara.
- b) Ini berarti bahwa saudara memperlihatkan kasih Kristus setiap waktu, dan orang tertarik pada Kristus karena apa yang saudara jadi maupun apa yang saudara *katakan*.

Dalam Pelayanan

Tujuan 3. *Menyempurnakan pernyataan yang meringkas pentingnya hal menjadi jadi maupun hal berbuat.*

Jika aku memiliki karunia nubuat, yang merupakan karunia ucapan yang terbesar — dan jika aku dapat mengerti semua rahasia dan semua pengetahuan, yang akan menjadi karunia pernyataan yang tertinggi — dan jika aku memiliki iman yang dapat memindahkan gunung, yang merupakan karunia kuasa yang tertinggi — tetapi tidak memiliki watak Kristen, aku, diriku, *tidak berguna*.

Di sini rasul Paulus tidak hendak meremehkan arti karunia-karunia. Ini semua adalah karunia-karunia Roh Kudus. Semua ini adalah pernyataan tertinggi dari pikiran dan kuasa Allah yang dapat dilakukan manusia. Semuanya sangat bermanfaat untuk kebutuhan manusia. Anggota jemaat akan dibangun. Hikmat dan pengetahuan adikodrati akan disampaikan. Gunung-gunung akan dipindahkan. Allah akan dimuliakan, dan aku mungkin dapat dihargai sebagai hamba Allah yang berkarunia. Tetapi jika *aku tidak memiliki buah watak Kristen aku berdiri hampa di hadapan Tuhan*.

Yesus menegaskan hal ini ketika Ia mengatakan, “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka” (Matius 7:16). Kemujdian Ia menambahkan “Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bantulah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah daripada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!” (Matius 7:22-23).

Melayani Allah, sebagai bagian dari ibadah, adalah pelayanan yang tertinggi yang dapat dilakukan seorang bagi Allah. Akan tetapi, ketika hamba Kristen itu berdiri di depan Tuannya, ia akan dinilai menurut apa yang ia *jadi* dan diganjar sesuai dengan apa yang *dilakukannya* (Matius 24:45-51).

Ada alasan untuk hal ini. Roh Kudus sedang menyiapkan pemimpin-pemimpin untuk kerajaan Kristus yang akan datang. Karena mereka akan memerintah bersama Kristus, mereka harus serupa dengan-Nya. Kecudukan akan ditentukan atas dasar keserupaan dengan Kristus dan bukannya kelakuan sendiri. Kristus akan memerintah dengan tongkat besi dalam keadilan, kebenaran, dan kasih yang sempurna. Demikianlah, Ia akan mencari pemimpin-pemimpin dengan motivasi Kristen yang murni dan sikap-sikap yang serupa dengan Kristus (lihat Wahyu 2:26-27).

Jabatan politik kadang-kadang diperoleh atas dasar prestasi yang disombongkan dan janji-janji untuk masa depan, daripada atas dasar watak yang saleh. Di dalam kerajaan Kristus, *keadaan* saudara lebih berarti daripada apa yang telah saudara lakukan. Inilah pesan dari I Korintus 13.

Ini menjadikan setiap orang percaya setara. Anggota jemaat mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi serupa dengan Yesus sama seperti pemimpin gereja yang tertinggi. Kedua-duanya memiliki Roh Kudus yang sama di dalam bait tubuh mereka, dan Ia berusaha untuk menghasilkan buah Roh di dalam diri mereka.

2 Isilah tempat yang kosong untuk melengkapi pernyataan berikut ini:

- a Pertama Korintus 13 mengatakan bahwa apa yang kita adalah lebih penting daripada apa yang kita
- b Mereka yang ingin memerintah bersama-sama dengan Kristus harus
- c Yesus mengatakan kita akan dikenal dari kita. Ini berarti bahwa kita akan memperlihatkan siapa kita dengan kita.

Dalam Pengorbanan

Tujuan 4. *Menerangkan hubungan antara pengorbanan dan menunjukkan watak Kristen, berdasarkan I Korintus 13:3.*

Jika aku membagi-bagikan milikku kepada orang-orang miskin, dan bahkan jika aku mengorbankan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak memiliki *watak Kristen*, aku tidak berguna.

Allah mengasihi orang miskin. Melalui tulisan rasul Yakobus, Ia mengingatkan bahwa pada hari-hari akhir nanti orang kaya akan menangis dan meratap. Mengapa? Sebab cara mereka menindas kaum buruh yang miskin, yang tidak diberi upah yang mereka patut peroleh (Yakobus 5:1-4). Allah senang bila kekayaan dibagikan kepada mereka yang kekurangan. Memberi kepada orang miskin adalah lebih dekat dengan pernyataan *watak Kristen* daripada berbicara untuk Tuhan, atau melaksanakan karunia-karunia yang lain, namun tidak sebanding dengan patokan buah Roh. Apa yang saudara berikan sesungguhnya berguna bagi orang-orang miskin, walaupun cuma sementara. Tetapi motivasi

saudara untuk memberi harus datang dari sifat Kristus dalam diri saudara, jika hendak berarti sesuatu ketika saudara berdiri di hadapan-Nya.

Ketika Paulus berbicara mengenai menyerahkan tubuhnya untuk dibakar (I Korintus 13:3) kita tidak tahu apakah ia bicara tentang mati syahid atau tentang pengorbanan diri demi agama, suatu hal yang umum pada zaman itu. Apa pun penyebabnya, pada hakekatnya ia mengatakan, “Meskipun aku menyerahkan diriku pada kematian yang paling dahsyat yang mungkin menunjukkan pengabdianku pada agama, jika aku tidak mempunyai buah Roh, *watak Kristen, ini tidak akan menguntungkan aku.*”

3 Patokan apakah yang dipakai untuk buah Roh?

.....

4 Bilamanakah hal memberi pada kaum miskin, atau pengorbanan diri, dapat diterima dan menyenangkan Allah?

.....

5 Menurut saudara, mengapa rasul Paulus memakai contoh tubuh seseorang yang dibakar untuk menekankan pentingnya memiliki buah Roh?

.....

.....

6 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR yang menerangkan mengapa buah Roh diperlukan dalam kehidupan orang Kristen.

- a** Rasul Paulus menyatakan bahwa apa yang saya jadi lebih penting daripada apa yang saya katakan atau perbuat.
- b** Berbahasa roh mempunyai nilai yang kecil atau tidak sama sekali bila dibandingkan dengan buah Roh.
- c** Jika saya tidak memiliki sifat Kristus, apa pun yang saya lakukan tidak berarti.
- d** Orang-orang akan lebih tertarik pada Kristus dengan apa yang saya katakan daripada apa yang saya jadi.
- e** Saya dapat memiliki semua karunia Roh dan tetap *tidak berarti*

- f Jika saya tidak ingin berdiri hampa di hadapan Allah, saya harus memiliki buah Roh.
- g Yesus mengatakan kita akan mengenali para murid-Nya dengan karunia-karunia mereka.
- h Kedudukan kita yang mendatang dalam kerajaan Allah akan didasarkan pada keserupaan kita dengan Kristus.

BUAH DIPELAJARI

Definisi

Tujuan 5. *Mengenali kata-kata yang menegaskan apakah kasih itu dan apa yang dilakukannya.*

Tak sangsi lagi, watak Kristen itu penting. Tetapi apakah itu dan bagaimana saya mengetahui bahwa saya memilikinya? Ayat-ayat yang memulai pasal ini adalah jawabannya. Di dalam ayat-ayat itu kita menjumpai bermacam-macam aspek watak Kristen, atau buah Roh. Ketika saudara mempelajarinya, tanyalah diri saudara sendiri apakah saudara memiliki sifat-sifat Kristus ini.

7 Tulislah sembilan buah Roh yang disebut di Galatia 5:22-23.

.....

.....

Watak Kristen yang sejati mengungkapkan dirinya dalam buah Roh, yang diringkas dalam kata *kasih*. Dari kasih timbul semua sifat lain Allah yang dikembangkan di dalam diri orang percaya oleh Roh Kudus yang mendiaminya. Itulah sebabnya I Korintus 13:4-8 dapat disebut patokan Allah untuk mengukur orang Kristen sejati.

Kata *kasih* di dalam ayat ini adalah terjemahan dari bahasa Yunani *agape*. Inilah kasih yang keluar langsung dari Tuhan, “Karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita” (Roma 5:5). Kasih ini begitu dalam sehingga menyebabkan Allah memberikan Anak-Nya yang tunggal sebagai korban karena dosa kita (Yohanes 3:16). Inilah kasih Yesus untuk kita, “Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kita pun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita!” (I Yohanes 3:16; juga lihat Yohanes 15:12-13).

Kuni memberi sajak yang digubah oleh seorang sarjana teologi, A. T. Pier-son, yang berbicara tentang kasih dan buah Roh:

Sukacita adalah kasih yang bergembira,
Damai sejahtera adalah kasih dalam perhentian yang percaya,
Kesabaran adalah kasih yang dicobai,
Kemurahan adalah kasih dalam masyarakat,
Kebaikan adalah kasih yang bertindak,
Kesetiaan adalah kasih yang bertahan,
Kelemahlembutan adalah kasih dalam latihan,
Penguasaan diri adalah kasih yang terdisiplin.

Jika saudara memiliki kasih seperti ini, yang merupakan watak Kristen yang benar, saudara akan menjadi *sabar* (lihat I Korintus 13:4-7). Apa pun yang harus ditahan, saudara tidak akan jadi marah dan mengatakan atau melakukan hal-hal yang kemudian akan saudara sesalkan.

Saudara akan menjadi *ramah* pada mereka yang menyakiti saudara.

Saudara *tidak* akan *iri* pada kedudukan atau milik orang lain, tetapi akan puas dengan persediaan Allah bagi saudara.

Saudara *tidak* akan *menyombongkan* prestasi sendiri, tetapi akan membiarkan orang lain memuji saudara, dan kemudian saudara akan memuliakan Allah.

Saudara *tidak* akan *menjadi sombong*, sebab saudara tahu bahwa semua yang saudara miliki adalah karunia dari Tuhan, dan apa pun yang saudara lakukan telah dilakukan oleh kekuatan-Nya.

Saudara *tidak* akan *bersikap kasar*. Orang Kristen yang sejati menghargai setiap orang tanpa menghiraukan kedudukan atau status kehidupannya.

Saudara *tidak* akan *egois*, tetapi akan memikirkan Tuhan terlebih dulu dan orang lain sebelum dirimu sendiri.

Saudara *tidak* akan mudah *tersinggung atau marah*, tetapi akan berusaha bersikap menyenangkan.

Saudara tidak akan *mengingat hal-hal salah* yang orang lain lakukan terhadap diri saudara tetapi akan selalu dengan cepat mengampuni.

Saudara *tidak akan senang* dengan setiap jenis kejahatan, tetapi akan meng-ingat bagaimana Kristus bersedia menderita karenanya.

Saudara akan *bergembira dalam kebenaran*.

Saudara akan selalu *melindungi* apa yang benar.

Saudara akan selalu *bersandar dan percaya* pada apa yang benar.

Saudara akan selalu *berharap* pada apa yang Tuhan janjikan.

Saudara akan selalu *bertekun*, dalam keadaan bagaimanapun sampai iman terwujud — sampai apa yang saudara harapkan itu menjadi kenyataan.

8 Lingkarilah nomor di muka definisi-definisi yang menyatakan apakah kasih itu dan apa yang dilakukannya.

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| a) Penguasaan diri | i) Damai |
| b) Memikirkan diri sendiri | j) Iri hati |
| c) Pengorbanan diri | k) Mudah marah |
| d) Lemah lembut | l) Bertekun |
| e) Rendah hati | m) Melindungi kebenaran |
| f) Kasar | n) Sombong |
| g) Sabar | o) Berharap |
| h) Selalu gembira | p) Baik |

Penerapan

Tujuan 6. *Menerapkan buah Roh sebagaimana terwujud dalam kehidupan Kristus dan bagaimana hal ini dinyatakan dalam kehidupan saudara.*

Saya dapat mendengar saudara berkata, “Siapakah yang dapat hidup memenuhi patokan seperti itu?” Sebenarnya, hanyalah satu orang yang sudah berhasil. Namanya Yesus. Saudara dapat menulis nama-Nya di muka setiap ciri pembawaan, dan itu betul-betul cocok! Yesus tidak minta sesuatu pun dari kita yang tidak dikerjakan-Nya sendiri, dan Ia melakukannya dalam kuasa Roh Kudus yang sama yang tinggal di dalam kita.

Kristus adalah teladan kita. Tidaklah mungkin untuk meniru atau mencontoh Dia dengan kekuatan kita sendiri. Kita harus mengizinkan diri kita dibentuk dalam gambar-Nya oleh Roh Kudus. Kita mengambil bagian dalam sifat ilahi-Nya (II Petrus 1:4, TL). Sampai tingkat mana kita mengambil bagian akan menentukan berapa dekatnya kita datang pada ukuran manusia sempurna di dalam Kristus.

9 Di sini ada beberapa contoh dari sifat ilahi Kristus yang dinyatakan dalam kehidupan-Nya di bumi. Cocokkanlah ayat Alkitab (di kiri) dengan buah Roh yang diterangkan (di kanan). Bacalah setiap ayat dengan teliti.

- | | |
|-------------------------------|--------------------|
| a Yohanes 14:27 | 1) Kasih |
| b Yesaya 53:7 | 2) Sukacita |
| c Ibrani 4:15 | 3) Damai |
| d II Petrus 3:9 | 4) Kesabaran |
| e Lukas 22:42 | 5) Kemurahan |
| f I Yohanes 3:16 | 6) Kebaikan |
| g Matius 4:1-11 | 7) Kesetiaan |
| h Yesaya 53:8-9 | 8) Kelemahlembutan |
| i Yohanes 8:3-11 | 9) Penguasaan diri |
| j Ibrani 12:2 | |
| k Kisah Para Rasul 10:38 | |
| l Matius 18:21-22 | |

Sekarang marilah kita memeriksa diri kita sendiri. Kebanyakan kita sedikit seperti salah seorang pelajar yang mengikuti sekolah Alkitab kami. Rudy tidak suka ujian. Ia akan mengeluh dan mengomel dan jarang menjawab semua pertanyaan. Suatu ujian ditinggalkannya kosong semuanya, dan menulis di bagian bawah kertas ujian itu, “Kristus adalah jawabannya.” Tetapi gurunya sanggup menghadapi keadaan itu. Ia menulis pada kertas itu, “Kristus 100, Rudy 0.”

Hal ini mungkin menggelikan, tetapi hal ini menggambarkan sesuatu tentang hari ujian terakhir kita. Saya tahu sifat Kristus bernilai 100, tetapi saya benar benar ingin nilai saya lebih baik dari nilai Rudy, kamu juga bukan?

Paulus mengatakan bahwa kita akan dihakimi melalui Kristus, dengan Injil-Nya (Roma 2:16). Mungkin I Korintus 13 akan menjadi ayat Alkitab yang akan digunakan pada kursi pengadilan Kristus sebagai dasar untuk memilih mereka yang akan memegang kedudukan yang bertanggung jawab di dalam kerajaan-

Nya yang akan datang. Definisi buah Roh ini yang Paulus berikan pada kita dapat menjadi ujian pribadi yang dapat kita pelajari sesering kita inginkan untuk mempersiapkan diri bagi ujian akhir kita.

Semua yang Allah inginkan di dalam watak orang Kristen diberikan di bagian-bagian Alkitab yang telah kita pelajari sebagai buah Roh. Semuanya itu adalah sifat-sifat Allah, ciri pembawaan-Nya. Saudara sendiri tidak dapat menghasilkan buah itu — saudara harus mengizinkannya tumbuh dari hubungan pribadi saudara dengan Roh Kudus. Ia akan menghasilkan buah ini di dalam saudara.

10 Dalam buku catatan saudara, buatlah bagan yang sama dengan contoh yang diberikan di bawah ini, dan daftarkan semua buah Roh yang terdapat di Galatia 5:22-23 dan I Korintus 13. Tandailah kemajuan saudara dalam mengembangkan setiap buah roh. Mintalah Roh Kudus untuk menghasilkan setiap buah di dalam diri saudara agar menjadi serupa dengan Kristus. Bagaimanakah keadaan saudara dibanding dengannya?

BUAH	Aku dapat melihat buah ini di dalam hidupku:					
	tidak pernah 0	jarang 20	kadang-kadang 40	seringkali 60	biasanya 80	selalu 100
Kasih						
Sukacita						
Damai dan lain-lain						

BUAH DIGANJARI

Tujuan 7. *Menyebutkan tiga ganjaran yang dihasilkan buah, dan memberikan ayat yang mendukung setiap ganjaran itu.*

Dahulu saya remaja, tetapi sekarang saya seorang kakek. Percayalah, ada banyak hal yang telah dipelajari dari pengalaman antara kedua masa itu. Beberapa pengalaman menyenangkan dan beberapa tidak menyenangkan, tetapi semuanya diperlukan.

“Perlu untuk apa?” kamu mungkin bertanya. Yah, jika hal-hal itu hanya diperlukan untuk hidup ini, sampai waktu saya belajar semuanya, kehidupan akan berlalu! Tidak, Roh Kudus menyiapkan saya untuk sesuatu yang lebih

besar dalam masa depan yang dekat ini — sesuatu yang lebih besar yang bahkan dapat saya bayangkan! Buah Roh, watak Kristen saya, sedang berken bang di dalam diri saya oleh Roh Kudus untuk tempat saya di dalam *kekekalan*!

Marilah kita melihat enam ayat terakhir di I Korintus 13 dan memperhatikan beberapa dari keuntungan-keuntungan yang kekal ini.

Tidak Terbatas Waktunya

Watak Kristen adalah bagian satu-satunya dari kekekalan yang dapat saudara miliki sekarang. Segala sesuatunya berlalu, “Nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap” (ayat 8).

Nubuat tidak akan dibutuhkan lagi bila kita melihat Yesus, karenanya ini akan berakhir. Nubuat hanya menjadi kenangan setelah terpenuhi.

Bahasa roh, baik yang diketahui maupun tidak, akan dihentikan bila suatu jenis komunikasi yang jauh lebih unggul menjadi mungkin melalui Roh. Tidak akan ada rintangan bahasa lagi.

Pengetahuan terbatas yang kita miliki akan berlalu, sebab nubuat bahasa roh, dan pengetahuan yang sekarang ini paling-paling hanya sebagian saja dari ungkapan Allah untuk kehidupan dewasa ini. Hanya keadaan perkembangan watak kita sebagaimana adanya pada akhir hidup ini akan tetap. Kasih tidak berkesudahan — akan tinggal tetap. Watak Kristen adalah abadi (I Korintus 13:8,13).

11 (Pilihlah jawaban yang terbaik.) Alasan kita tidak membutuhkan bahasa roh, nubuat, dan pengetahuan yang terbatas dalam kerajaan Kristus yang kekal adalah

- a) bila kita dalam kehadiran-Nya kita tidak membutuhkan lagi ungkapan-ungkapan yang tidak sempurna ini, sebab kita akan melihat Dia dan mengenal Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.
- b) kita tidak akan membutuhkan komunikasi di dalam kerajaan-Nya.
- c) bila kita memerintah dengan-Nya kita tidak lagi membutuhkan kuasa Roh Kudus bekerja di dalam kita.

Membawa Kedewasaan

Kita memulai kehidupan kita di dalam Roh dengan kelahiran baru seperti yang telah kita pelajari pada awal pelajaran ini. Kemudian sewaktu kita

dipelihara dalam Firman di bawah pengawasan Roh Kudus, kita bertumbuh melalui pendidikan dan pengalaman.

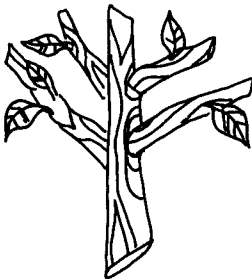
Kita semua adalah anak-anak Allah dalam berbagai tingkatan kedewasaan rohani setelah kita mengalami kelahiran baru. Akan tetapi, lamanya kita menjadi Kristen tidak banyak mempengaruhi keadaan kedewasaan Kristiani kita.

Roh Kudus dapat menghasilkan buah watak Kristen dalam kehidupan kita hanya kalau kita bekerja sama dengan-Nya. Beberapa orang percaya yang dipenuhi Roh menghabiskan waktu bertahun-tahun hanya untuk belajar pelajaran yang sedikit. Bahasa roh, nubuat, dan bahkan pengetahuan menolong, dan semuanya itu adalah karunia yang istimewa dari Roh Kudus, tetapi kehadirannya di dalam hidup kita tidak selalu menunjukkan kedewasaan Kristiani kita. Ukuran kedewasaan dalam Allah, seperti yang telah kita lihat, tergantung pada bagaimana baiknya kita telah membiarkan Roh Kudus menghasilkan sifat-sifat Yesus di dalam hidup kita.

12 Bacalah Yohanes 15:1-5. Inilah perkataan Yesus. Syarat apakah yang Ia berikan kepada saudara untuk menghasilkan buah?

.....

Tinggal dalam Kristus melibatkan kesatuan dengan-Nya (ayat 1-2); *pembersihan* atau *pemangkasan* (disiplin) oleh Allah Bapa (ayat 2); *menghasilkan buah* (ayat 5). Inilah syarat-syarat untuk berbuah.



KESATUAN



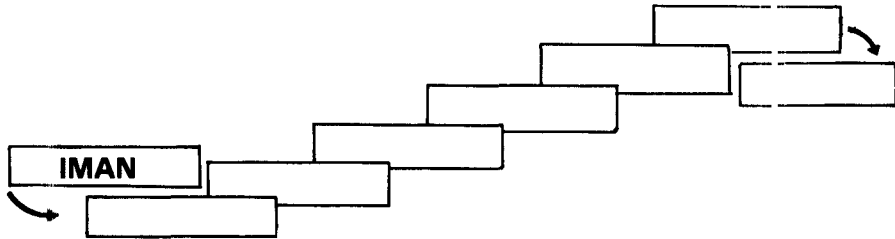
PEMANGKASAN



MENGHASILKAN BUAH

13 Di dalam II Petrus 1:5-8 kita menemukan *proses* untuk mengolah buah Roh. Lengkapi bagan di bawah ini dengan mendaftarkan kemajuan yang ditekan-

kan Petrus untuk kita ikuti dalam memperkembangkan kedewasaan Kristen. Perhatikanlah di mana semuanya berakhir.



Petrus melanjutkan dengan berkata, “Sebab apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita. Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi buta dan picik, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan” (II Petrus 1:8-9).

Membawa Kesempurnaan

Apabila akhirnya kita berdiri di hadapan Yesus, teladan kita, kita akan mengetahui seperti apakah seharusnya orang Kristen yang berkembang penuh. Seperti yang dikatakan oleh rasul Paulus, “Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka (I Korintus 13:12). Sekarang seakan-akan kita melihat di dalam cermin yang kabur, tetapi kemudian kita akan melihat diri kita seperti yang Tuhan lihat. Sekarang kita mempunyai iman untuk menolong kita, dan pengharapan untuk mendorong kita, tetapi ini tidaklah abadi. Keduanya akan menjadi nyata ketika kita melihat Yesus.

Satu-satunya cara untuk mengalami kesempurnaan ganjaran kita ialah menghasilkan buah Roh di dalam hidup kita. Seperti Petrus mengingatkan kita, “Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung. Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus” (II Petrus 1:10-11).

14 Sebutkanlah tiga ganjaran hal menghasilkan buah dan berilah ayat Alkitab untuk menguatkannya.

.....

.....

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Lingkarilah jawaban yang paling sesuai untuk setiap pertanyaan.

1 Istilah *buah Roh* menunjuk kepada

- a) karunia-karunia Roh.
- b) nubuat dan pengorbanan.
- c) keserupaan dengan Kristus.

2 Sifat-sifat buah Roh dikembangkan dalam diri orang percaya oleh

- a) Roh Kudus.
- b) pendidikan dan pengalaman.
- c) usahanya sendiri untuk menjadi serupa dengan Yesus.

3 Bagian orang percaya dalam mengembangkan watak Kristen ialah

- a) berusaha meniru atau mencontoh Kristus.
- b) hidup menurut hukum.
- c) membiarkan Roh Kudus mengembangkan buah di dalam dirinya.

4 Buah Roh, atau watak Kristen, dapat diringkas dengan kata

- a) *agape* (kasih).
- b) pelayanan.
- c) iman.
- d) kesaksian.

5 Yang manakah dari hal-hal ini yang terpenting untuk orang Kristen?

- a) Apa yang saya katakan.
- b) Apa yang saya jadi.
- c) Apa yang saya lakukan.
- d) Apa yang saya rasakan.

6 Saya dapat memiliki semua karunia Roh dan tetap tidak mempunyai sesuatu pun kecuali saya juga memiliki

- a) kuasa.
- b) bahasa Roh.
- c) ungkapan dari Tuhan.
- d) kasih.

7 Di dalam kerajaan Allah, kedudukan orang yang memerintah dengan Kristus akan didasarkan pada

- a) kelakuan masa lalu.
- b) keinginan.
- c) keserupaan dengan Kristus.
- d) pengalaman ibadah.

8 Penguasaan diri adalah kasih dalam

- a) tindakan.
- b) disiplin.
- c) penobaan.
- d) masyarakat.

9 Satu-satunya hal yang akan tetap tinggal dalam kekal adalah

- a) pengharapan.
- b) nubuat.
- c) iman.
- d) watak Kristen.

10 Proses mengolah buah Roh yang diberikan di II Petrus 1:5-8 mulai dan berakhir dengan dua kata yang mana?

- a) Iman — penguasaan diri
- b) Kebajikan — kesalehan
- c) Iman — kasih
- d) Kasih — ketekunan

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

Sekarang saudara telah menyelesaikan pelajaran ini. Doa kami ialah bahwa saudara telah mempunyai suatu hubungan pribadi yang lebih indah dengan Roh Kudus sebagai hasil dari pelajaran ini. Sesungguhnya Ia adalah Sahabat yang praktis, perkasa dan pribadi. Untuk pelajaran selanjutnya, kami menganjurkan pelajaran LKTI dalam seri ini. *Kehidupan Berlimpah-limpah: Suatu Pelajaran tentang Watak Kristiani* yang menjadi pelajaran lebih luas tentang buah Roh. Tuhan memberkati saudara sementara saudara belajar!

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8** Saudara seharusnya melingkari semua huruf kecuali b), f), j), k), dan n).
- 1** b) Ini berarti bahwa saudara memperlihatkan kasih Kristus setiap waktu, dan orang tertarik pada Kristus karena *keadaan* saudara maupun apa yang saudara *katakan*.
- 9** Inilah hasil saya mencocokkannya:
- | | | |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|
| a 3) Damai | e 7) Kesetiaan | l 5) Kemurahan |
| b 8) Kelemahlembutan | f 1) Kasih | j 2) Sukacita |
| c 9) Penguasaan diri | g 9) Penguasaan diri | k 6) Kebaikan |
| d 2) Sukacita | h 6) Kebaikan | l 4) Kesabaran |
- 2** **a** jadi, lakukan.
b menjadi serupa dengan Kristus.
c buah, watak Kristen.
- 10** Jawaban saudara.
- 3** Kasih, atau watak Kristen.
- 11** a) bila kita dalam kehadiran-Nya kita tidak membutuhkan lagi ungkapan-ungkapan yang tidak sempurna ini, sebab kita akan melihat Dia dan mengenal Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.
- 4** Ketika hal itu dilakukan dengan macam kasih yang Kristus miliki untuk kita.
- 12** Supaya dapat menghasilkan buah, saudara harus tinggal tetap di dalam Dia.
- 5** Jawaban saudara. Saya akan mengatakan ia ingin menekankan pada kita bahwa menyatakan kasih seperti yang dinyatakan oleh Kristus adalah satu-satunya cara yang akan berarti di dalam kekekalan. Ia menggunakan pengorbanan diri sebagai tindakan paling hebat yang dapat *dilakukan* seorang, untuk memperlihatkan bahwa *apa* yang kita jadi adalah lebih penting.
- 13**
- | | |
|------|-----------------|
| | KASIH |
| | PERSAUDARAAN |
| | KESALEHAN |
| | KETEKUNAN KASIH |
| IMAN | PENGUASAAN DIRI |
| | PENGETAHUAN |
| | KEBAJIKAN |

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 6 a Benar. | e Benar. |
| b Salah. | f Benar. |
| c Benar. | g Salah. |
| d Salah. | h Benar. |

- 14** Buah Roh, atau kasih, *tidak terbatas waktunya*: I Korintus 13:8, 13. Membawa *kedewasaan Kristen*, atau serupa dengan Kristus: II Petrus 1:8. Membawa *kesempurnaan*: II Petrus 1:10-11.
- 7** Kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri.

Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

Pasal 1

- 1 Salah.
- 2 Benar.
- 3 Benar.
- 4 Benar.
- 5 Salah.
- 6 Benar.
- 7 Salah.
- 8 Salah.
- 9 Benar.
- 10 Benar.
- 11 masalah.
- 12 keinginan
- 13 pengalaman
- 14 hutangan
- 15 kedewasaan.
- 16 sempurna
- 17 Kemampuan untuk merasa, mengetahui dan memilih.
- 18 Yesus, Rasul Paulus dan Roh Kudus sendiri.
- 19 Sebab Ia adalah Oknum, Ia dapat mengasihi saya dan saya dapat membalas kasih-Nya. Ia dapat juga mengasihi orang lain melalui saya.
- 20 Beberapa hal ini: Ia dapat dibohongi, dilawan, dicerca, dihujat, dan kita dapat berbuat dosa kepada-Nya.

Pasal 2

- 1 Salah.
- 2 Benar.
- 3 Benar.
- 4 Salah.
- 5 Salah.
- 6 Benar.
- 7 Benar.
- 8 Salah.
- 9 Benar.
- 10 Benar.
- 11 Salah.
- 12 Benar.
- 13 Saudara sebaiknya melingkari semua huruf kecuali b), d), dan j)
- 14 Dalam masing-masing d nyatakan hubungan antara Allah Bapa, Allah Putra dan Allah Roh Kudus.
- 15 Sebab Ia memiliki sifat-sifat ilahi. Ia memberi kepada saya hidup rohani, kuasa, kesucian, dan persahabatan.

Pasal 3

- 1 c) Pencipta.
- 2 d) Oknum yang dipanggil mendampingi kita untuk menolong.
- 3 b) pembaharuan.
- 4 a) kelahiran rohani.

- 5 c) Iblis.
- 6 a) Ia mendisiplin kita.
- 7 d) kesempurnaan.
- 8 c) Perantara.
- 9 a) Pemimpin.
- 10 Dua di antara yang berikut: Mengingatn kita akan hal-hal Kristus, bersaksi tentang Kristus, memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran, memuliakan Kristus, memberitahukan kepada kita hal-hal yang akan datang dalam rencana Allah.
- 11 Yesus, Roh Kudus, orang percaya.

Pasal 4

- 1 b) hanya sedikit tentang keterlibatan masing-masing, tetapi ditekankan kejamakan Allah yang kekal dan bahwa Ia adalah Pencipta segala sesuatu.
- 2 c) Kebutuhan manusia akan penebusan.
- 3 a) Sebelum permulaan waktu.
- 4 b) Keberadaan Trinitas sebelum Penciptaan berhubung dengan waktu Penciptaan.
- 5 a) Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus.
- 6 c) bergerak dalam kuasa untuk melaksanakan perintah ilahi.
- 7 c) menghembuskan nafas kehidupan yang membuat manusia itu makhluk rohani.
- 8 a) memelihara semua yang diciptakan.
- 9 b) menyatakan kemuliaan-Nya dan menerima kemuliaan.
- 10 b) Menyembah dan menaati-Nya.
- 11 b) Manusia dibentuk oleh Allah dari debu.
- 12 b) Orang-orang tidak siap untuk menerima pengungkapan tentang Trinitas Allah.

Pasal 5

- 1 c) bertindak berdasarkan apa yang kita dengar.
- 2 b) berubah-ubah ketika diteruskan.
- 3 d) tak mengandung kesalahan sama sekali..
- 4 b) pengungkapan.
- 5 a) Alkitab secara menyeluruh diilhami oleh Roh Kudus.
- 6 c) Mengerti arti ayat-ayat Alkitab.
- 7 a) Kesatuan Alkitab.
- 8 c) bimbingan Roh Kudus.
- 9 c) sampai sekarang masih mengerjakan apa yang dikatakan dalam kehidupan manusia.
- 10 b) pembaptisan-Nya.
- 11 e) jawaban a) dan c).
- 12 a) dipimpin oleh Roh Kudus.

Pasal 6

- 1 a) Ini adalah karya Roh Kudus
- 2 b) Walaupun Roh Kudus sering meng-
sahkan secara langsung
- 3 b) Pertobatan meliputi perubahan
gikiran
- 4 b) Saya tidak lagi hidup menurut
biat berdosa
- 5 a) Ketika Roh Kudus berdiam di da-
lam diri saya, saya menerima ba-
nak keuntungan pribadi.
- 6 a) Sewaktu saya menyerahkan diri
pada pengawasan Roh Kudus, Ia
n ungkinkan saya memisahkan diri
dari dosa dan bagi Allah
- 7 b) Apabila Roh Kudus memberikan
kelahiran baru pada saya . . .

Pasal 7

- 1 Salah.
- 2 Benar.
- 3 Benar.
- 4 Salah .
- 5 Benar
- 6 Sala .
- 7 Benar.
- 8 Sala .
- 9 Benar.

10 Benar.

11 Salah .

12 Benar.

Pasal 8

- 1 d) Roh Kudus.
- 2 a) Ketakutan.
- 3 b) menghormati Allah dan n enyerah-
kan diri kita pada-Nya
- 4 b) Hal ini menyebabkan kita mende-
kati Allah dengan khidmat sebab
kita mengakui kesucian-Nya . . .
- 5 c) memuliakan Allah.
- 6 a) pelayanan.
- 7 a) semua yang kita lakukan dapat
menjadi suatu cara untuk ibadah
rohani.

8 Benar.

9 Benar.

10 Salah.

11 Benar.

12 Salah.

13 Benar.

14 Benar.

15 Benar.

16 Benar.

17 Salah.

18 Salah.

19 Benar.

20 Benar.

Pasal 9

- 1 a) 7) Membedakan Roh.
- b) 4) Iman.
- c) 9) Perkataan hikmat.
- d) 1) Bahasa roh.
- e) 6) Mujizat
- f) 2) Penafsiran bahasa roh.
- g) 5) Penyembuhan.
- h) 3) Nubuat.
- i) 8) Perkataan Pengetahuan.

2 Karunia-karunia ucapan, karunia-karunia kuasa, karunia-karunia pernyataan.

3 Membangun jemaat dan memuliakan Kristus.

4 Setiap orang percaya yang dipenuhi Roh. (Tetapi karunia itu diberikan oleh Roh Kudus. Kita didorong untuk merindukan karunia-karunia Roh. Ini menyarankan bahwa mereka yang sungguh-sungguh merindukan karunia adalah orang yang dipilih oleh Roh Kudus.)

Pasal 10

- 1 c) keserupaan dengan Kristus.
- 2 a) Roh Kudus.
- 3 c) membiarkan Roh Kudus mengembangkan buah di dalam dirinya.
- 4 a) *agape* (kasih).
- 5 b) Apa yang saya jadi.
- 6 d) kasih.
- 7 c) keserupaan dengan Kristus.

8 b) disiplin.

9 d) watak Kristen.

10 c) Iman — Kasih.

Bibliography

- Bickersteth, Edward Henry. *The Holy Spirit: His Person and Work*. Grand Rapids, Michigan: Kregel Publications, 1973.
- Biederwolf, William E. *A Help to the Study of the Holy Spirit*. Grand Rapids, Michigan: Baker Book House, 1974.
- Gee, Donald. *Concerning Spiritual Gifts*. Springfield, Missouri: Gospel Publishing House, 1947.
- Horton, Stanley M. *What the Bible Says About the Holy Spirit*. Springfield, Missouri: Gospel Publishing House, 1976.
- . ———. *The Holy Spirit: A Study Guide*. Brussels, Belgium: International Correspondence Institute, 1979.
- Thiessen, Henry D. *Lectures in Systematic Theology*. Revised by Vernon D. Doerksen. Grand Rapids, Michigan: William B. Eerdmans Publishing Company, 1979.

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN

**Penolong,
Pengajar,
dan
Pemimpin**

CATATAN SISWA
UNIT I

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

Umur L/P . . . Pekerjaan

Nikah? Berapa jumlah anggota keluarga

Pendidikan

Adakah saudara sudah menjadi anggota gereja

Nama Gereja

Jabatan saudara dalam gereja

PK 33

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT I

Bagian 1 – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit I

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit I? Bila sudah lingkariilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkariilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menzujidi diri”? Bila sudah lingkariilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabnya? Bila sudah lingkariilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit I? Bila sudah lingkariilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar Salah

Lingkariilah nomor di depan pernyataan yang benar atau bertanda X apabila pernyataan itu salah.

6. Roh Kudus adalah abadi.
7. Roh Kudus adalah Oknum Ketiga dari Trinitas, tetapi kekuasaannya kurang daripada kekuasaan Allah Bapa dan Allah Anak.
8. Roh Kudus memiliki beberapa sifat ke-Allahan, tetapi tidak sempurna.
9. Roh Kudus meyakinkan dunia tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman.
10. Istilah *Perakletos* artinya “hakim yang adil”.
11. Kalau kita mengenal Roh Kudus sebagai Oknum, maka pengalaman rohani adalah lebih penting daripada hubungan kita dengan-Nya.
12. Sifat, jabatan, dan nama Roh Kudus kesemuanya menyatakan bahwa Ia adalah Oknum.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkariilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Rumusan baptisan dan berkat rasuli membuktikan bahwa Roh Kudus
 - a) mempunyai kepribadian.
 - b) berkedudukan lebih rendah daripada Bapa dan Anak.

- c) bersifat ilahi.
14. Manakah dari yang berikut TIDAK menjadi sifat ketuhanan?
- a) Abadi
 - b) Mahakuasa
 - c) Berubah-ubah
 - d) Mahahadir
15. Mahakuasa artinya
- a) berkuasa penuh
 - b) kudus
 - c) melihat semua
 - d) mengetahui segala sesuatu
16. Manakah dari yang berikut TIDAK tergolong dalam ilahi Roh Kudus?
- a) Ia melimpahkan kesucian.
 - b) Ia membuat pilihan bagi kita.
 - c) Ia memberi kuasa.
 - d) Ia memberikan hidup rohani.
17. Kalau saudara berorientasi pada pengalaman, saudara akan menilai baptisan dalam Roh Kudus sebagai
- a) tujuan akhir.
 - b) permulaan suatu hubungan yang indah.
 - c) penerimaan Oknum Ilahi.
 - d) sebuah pintu menuju kedewasaan rohani.
18. Penggunaan kata ganti orang “dia” dan “nya” dalam Alkitab yang menunjuk pada Roh Kudus menyatakan
- a) kepribadian-Nya.
 - b) ketuhanan-Nya.
 - c) kedaulatan-Nya.
19. Sebagai makhluk berperasaan, Roh Kudus mempunyai
- a) pengetahuan.
 - b) kehendak.
 - c) keinginan.
20. Dalam jabatan-Nya sebagai Penghibur, Roh Kudus diutus untuk mendampingi guna
- a) mengajar.
 - b) menolong.
 - c) mengurus.
 - d) menghakimi.
21. Bukti yang dimiliki Roh Kudus untuk meyakinkan dunia mengenai kebenaran Yesus ialah bahwa Yesus
- a) telah mati di kayu salib.
 - b) telah dibangkitkan.
 - c) telah kembali kepada Bapa-Nya di surga.
 - d) telah melakukan mujizat-mujizat.

22. Roh Kudus meyakinkan dunia mengenai penghakiman dengan memperingatkan mereka tentang pengadilan atas
- a) manusia yang telah jatuh dalam dosa.
 - b) umat pilihan Allah.
 - c) makhluk-makhluk roh.
 - d) Iblis.
23. Sebagai Penolong kita Roh Kudus
- a) menyediakan pendidikan, penerangan, dan pengarahan bagi kehidupan kita.
 - b) berbicara kepada Allah mengenai kita.
 - c) berbicara kepada kita mengenai Allah.
 - d) menolong kita dalam kesulitan jasmani maupun rohani.
24. Dalam fungsi-Nya sebagai pengantara kita, Roh Kudus
- a) menawarkan nasihat mengenai keputusan yang perlu kita ambil.
 - b) membantu kita menyampaikan keperluan kita kepada Allah.
 - c) menghibur kita dalam waktu susah.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kintor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin tanyakan kepada pengasuh LKTI.

.....

.....

.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN

Penolong, Pengajar, dan Pemimpin

CATATAN SISWA UNIT II

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

PK 33

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT II

Bagian 1 – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit II

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 2? Bila sudah lingkarilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkarilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menenungi diri”? Bila sudah lingkarilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabnya? Bila sudah lingkarilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 2? Bila sudah lingkarilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar Salah

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

6. Roh Kudus mengucapkan firman maka terpisahlah air pada waktu Penciptaan.
7. Pada waktu Allah menciptakan manusia Ia mengharapkan supaya manusia akan menaati-Nya.
8. Menyampaikan sesuatu secara tertulis lebih baik daripada secara lisan.
9. Walaupun kira-kira 40 orang yang menulisnya, Alkitab memiliki kesatuan sempurna.
10. Keinsafan yang dikerjakan Roh Kudus selalu membawa pertobatan.
11. Roh Kuduslah yang memberikan hidup rohani.
12. Maksud utama pencurahan Roh Kudus ialah mengadakan pernyataan adikodrati dalam gereja.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Doktrin tentang Trinitas tidak dikenal pada zaman Musa karena pernyataan diri Allah
a) dilakukan bertahap

- b) hanya diketahui oleh orang percaya yang penuh Roh.
 - c) berlangsung pada hari Pentakosta.
14. Penciptaan adalah kegiatan
- a) Allah Bapa
 - b) Allah Bapa dan Roh Kudus
 - c) ketiga Oknum dalam Trinitas
 - d) Allah Bapa dan Anak-Nya
15. Pada Penciptaan manusia memperoleh hidup ketika Allah
- a) membentuknya dari debu tanah
 - b) menghembuskan nafas ke dalamnya.
 - c) mengucapkan firman.
 - d) memberikan teman hidup baginya.
16. Apabila kuasa Roh Kudus menggerakkan pikiran manusia untuk menyatakan pikiran Allah, hal itu dinamakan.
- a) pengungkapan.
 - b) penerangan.
 - c) doktrin
 - d) pengilhaman
17. Ilham paripurna berarti bahwa
- a) Alkitab dalam keseluruhannya diilhamkan oleh Roh Kudus.
 - b) sebagian Alkitab diilhamkan.
 - c) Roh Kudus mengilhamkan mereka yang membaca Alkitab.
 - d) asas pengajaran diilhamkan, tetapi pencatatan sejarah tidak diilhamkan.
18. Peranan Roh Kudus dalam kehidupan dan pelayanan Yesus meliputi hal mempersiapkan, mengurapi, dan
- a) mencobai-Nya melalui Iblis.
 - b) menderita bagi-Nya.
 - c) menyempurnakan Firman yang hidup.
 - d) menertibkan oleh Firman.
19. Dipisahkan bagi Tuhan dan diubahkan secara bertahap menjadi serupa dengan gambaran Kristus adalah pekerjaan Roh Kudus yang dinamakan
- a) pembaharuan.
 - b) penyucian.
 - c) pengangkatan anak.
 - d) pertobatan.
20. Sebagai Roh pengangkatan anak Roh Kudus memberikan kelahiran baru dan
- a) menjadikan saya tanpa dosa.
 - b) memberikan status dewasa kepada saya di dalam keluarga Allah.
 - c) menghasilkan buah Roh.
 - d) mengubah cara hidup saya.
21. Ketika rasul Paulus mengatakan bahwa kita adalah bait Allah, ia

- maksudkan bahwa kalau kita adalah orang percaya
- a) bagian terbesar waktu kita digunakan untuk penyembahan.
 - b) kita bebas dari hukum dosa dan kematian.
 - c) kita harus terlibat dalam pekerjaan gereja.
 - d) Roh Kudus berdiam di dalam kita.
22. Dalam Perjanjian Lama, biasanya Roh Kudus datang pada orang pilihan agar mereka dapat
- a) memperoleh wahyu dari Allah.
 - b) memperoleh kemenangan atas musuh-musuh.
 - c) melaksanakan suatu pelayanan tertentu.
 - d) mengalami kehadiran Allah.
23. Pengalaman hamba-hamba Tuhan dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru menegaskan bahwa Roh Kudus
- a) tidak berusaha mengubah perangai seseorang.
 - b) mengubah kelemahan menjadi kekuatan.
 - c) memilih orang-orang perkasa untuk melakukan pekerjaannya.
 - d) berfungsi paling baik melalui orang yang berkemampuan kepemimpinan yang besar.
24. Pernyataan mana yang paling baik menguraikan apa yang terjadi sesudah pencurahan Roh Kudus yang dimulai pada hari Pentakosta?
- a) Sejak saat itu pelayanan Roh Kudus sangat nyata dalam gereja.
 - b) Pencurahan istimewa telah berakhir pada gereja mula-mula.
 - c) Semua orang Kristen sudah mengalami pencurahan Roh Kudus.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin tanyakan kepada pengasuh LKTI.

.....

.....

.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN

Penolong, Pengajar, dan Pemimpin

CATATAN SISWA UNIT III

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

PK 33

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT III

Bagian 1 – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit III

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 3? Bila sudah lingkarilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkarilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkarilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabnya? Bila sudah lingkarilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 3? Bila sudah lingkarilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar Salah

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau bertanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Alkitab berbicara tentang hal takut akan Tuhan sebagai sesuatu yang tidak diperlukan.
2. Maksud penyembahan adalah mempermulikan Allah.
3. Maksud karunia-karunia Roh ialah untuk memperlihatkan siapa-kah di antara orang percaya yang paling rohani.
4. Karunia-karunia Roh terbatas hanya pada sembilan karunia yang terdapat dalam I Korintus 12.
5. Apa yang saya jadi lebih penting daripada apa yang saya katakan atau lakukan.
6. Memiliki karunia-karunia Roh lebih penting daripada memiliki buah-buah Roh.
7. Patokan buah-buah Roh adalah kasih.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

1. Yang manakah di antara kata-kata berikut ini yang paling tepat menegaskan istilah “takut akan Tuhan”?

- a) Perhatian
 - b) Keagungan
 - c) Kesucian
 - d) Penghormatan
14. Manakah dari yang berikut adalah sesuatu yang TIDAK dihasilkan oleh takut akan Tuhan? Takut akan Tuhan
- a) mencegah saya berbuat dosa.
 - b) membawa keselamatan.
 - c) memberikan kesembuhan.
 - d) membawa kepada kematian.
15. Berdoa dan menyanyi dalam Roh menolong kita untuk
- a) membangun gereja secara rohani.
 - b) menyatakan perasaan batiniah kita kepada Tuhan.
 - c) menyatakan Kristus kepada dunia.
16. Yang mana dari kata-kata berikut dapat juga diterjemahkan sebagai *penyembahan* dalam beberapa bagian Alkitab?
- a) Kerendahan hati
 - b) Keselamatan
 - c) Pelayanan
 - d) Kesetiaan
17. Berkata-kata dengan bahasa roh, menafsirkan bahasa roh dan nu-
buat disebutkan
- a) karunia ucapan
 - b) karunia mujizat
 - c) karunia pelayanan
 - d) karunia kuasa.
18. Maksud karunia-karunia Roh adalah untuk memuliakan Kristus dan
- a) membangun gereja secara rohani.
 - b) memenuhi kebutuhan rohani orang tidak percaya.
 - c) mengembangkan pemimpin-pemimpin rohani dalam gereja.
 - d) memerangi kejahatan.
19. Berkata-kata dengan bahasa roh di muka umum
- a) dilarang oleh Firman Tuhan.
 - b) adalah karunia Rohani yang terpenting.
 - c) harus diikuti dengan suatu penafsiran.
 - d) adakalanya dimengerti oleh pembicaranya.
20. Yang paling perlu dari karunia-karunia kuasa ialah karunia
- a) menyembuhkan
 - b) iman.
 - c) nubuat.
 - d) mengerjakan mujizat.
21. Sebuah istilah lain untuk *buah-buah Roh* ialah
- a) watak Kristen.

- b) memenangkan jiwa.
 - c) gembala, pengajar, penginjil.
 - d) pembawaan kepribadian.
22. Dari hal-hal yang berikut, manakah yang paling membuktikan apa yang saya jadi?
- a) Bernubuat.
 - b) Memiliki buah-buah Roh.
 - c) Mempunyai karunia-karunia kuasa.
 - d) Melakukan pelayanan Kristen.
23. Satu-satunya hal yang akan menguntungkan saya bila saya berdiri di hadapan Kristus adalah
- a) watak Kristen saya (kasih).
 - b) berapa banyak jiwa telah saya menangkan bagi Kristus.
 - c) berapa tahun saya telah melayani Tuhan.
 - d) pemakaian karunia-karunia Roh yang diberikan kepada saya.
24. Manakah dari yang berikut BUKAN ganjaran dari hal menghasilkan buah?
- a) Abadi.
 - b) Membawa kedewasaan Kristen.
 - c) Mencegah pencobaan dalam hidup sehari-hari.
 - d) Membawa kesempurnaan.

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan pelajaran Pelayanan Kristen ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan pelajaran-pelajaran berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah Catatan Siswa ini kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini. Setelah diperiksa maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk pelajaran ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini saudara akan menerima ijazah.

Kirimlah catatan siswa ini kepada: